

**PT PP (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020, 2019 DAN
1 JANUARI 2019/ 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020, 2019 AND
JANUARY 1, 2019/ DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



CONSTRUCTION & INVESTMENT

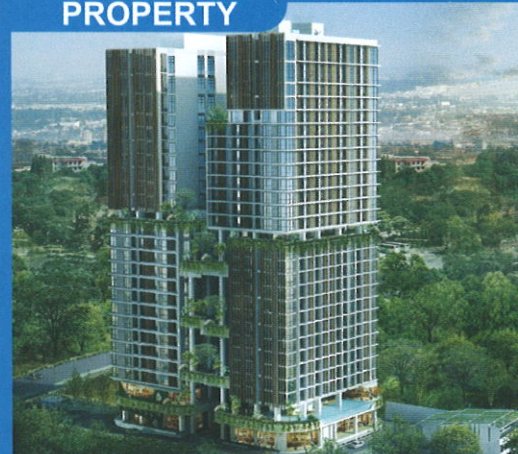
INFRASTRUCTURE



**UPSTREAM
ENERGY**



PROPERTY



**MIDDLESTREAM
EPC CONSTRUCTION**



DOWNSTREAM



URBAN



PRESISI

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 – 205	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk.....	206- 207	<i>Statement of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk.....	208	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	209	<i>Statement of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	210	<i>Statement of Cash Flows of Parent Entity</i>



CONSTRUCTION & INVESTMENT

Empowering The Future

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

PT PP (PERSERO) Tbk ("Perusahaan") DAN ENTITAS ANAK

PT PP (PERSERO) Tbk ("the Company") AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We the under signed:

- | | | | | | | |
|----|-----------------|---|---|---|---|-------------------------------|
| 1. | Nama | : | Ir. Novel Arsyad, MM | : | 1 | Name |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Letjend. TB Simatupang No.57 Jakarta | : | | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Jl. Petamburan IV/10 RT 05/RW 05
Jakarta Pusat/ Central Jakarta | : | | Domicile as Stated in ID Card |
| | Nomor Telepon | : | (021)-8403883 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Utama/President Director | : | | Position |
| 2. | Nama | : | Agus Purbianto, SE. AK. MM | : | 2 | Name |
| | Alamat Kantor | : | Jl. Letjend. TB Simatupang No.57 Jakarta | : | | Office Address |
| | Alamat Domisili | : | Jl. Selorejo No.51A, Lowok Waru, Malang | : | | Domicile as Stated in ID Card |
| | Nomor Telepon | : | (021)-8403883 | : | | Phone Number |
| | Jabatan | : | Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko /
Director of Finance and Risk Management | : | | Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a All information contained in the Company's consolidated financial statements is complete and correct; |
| | b Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | | b The Company's consolidated financial statements do not contain misleading material informations or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan entitas anak. | 4. | We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret 2021 / Jakarta, 9 March, 2021

Ir. Novel Arsyad, MM
Direktur Utama
President Director

Agus Purbianto, SE. Ak. MM
Direktur Keuangan & Manajemen Resiko
Director of Finance & Risk Management

PT PP (Persero) Tbk
Plaza PP - Wisma Subiyanto
Jl. Letjend TB Simatupang No.57
Pasar Rebo, Jakarta 13760

T +62 21 840 3883 (hunting) www.ptpp.co.id
F +62 21 840 3936
+62 21 840 3890

DVFINACC	CORSEC

ptppbk @ptpp_id @ptpp_id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditor's Report**

Laporan No. 00111/2.1051/AU.1/03/0555-1/1/III/2021

Report No. 00111/2.1051/AU.1/03/0555-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT PP (PERSERO) TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT PP (PERSERO) TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PP (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT PP (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements changes in equity, and consolidated statements cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT PP (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang mengungkapkan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa" yang diterapkan secara retrospektif modifikasian, dan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diterapkan secara retrospektif. PT PP (Persero) Tbk dan Entitas Anak menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian komparatif tahun lalu atas penerapan PSAK tersebut sebagaimana dijelaskan pada Catatan 62.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT PP (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 2 to the accompanying consolidated financial statements, which discloses the adoption of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases" that were applied modified retrospectively, and PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" that were applied retrospectively. PT PP (Persero) Tbk and its Subsidiaries restated the accompanying prior year comparative consolidated financial statements for the adoption of the PSAK as disclosed in Note 62.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir PT PP (Persero) Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan untuk tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan terlampir Perusahaan (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Perusahaan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Perusahaan tersebut dinyatakan secara wajar dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diambil secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT PP (Persero) Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sebelum disajikan kembali diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut masing-masing pada tanggal 20 Februari 2020 dan 20 Februari 2019.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT PP (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Company Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Company Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The accompanying consolidated financial statements of PT PP (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and January 1, 2019/ December 31, 2018 and for the years then ended, before restatement, were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinions on such consolidated financial statements on February 20, 2020 and February 20, 2019, respectively.

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Ali Hery

Izin Akuntan Publik No. / Public Accountant License No. AP.0555
9 Maret 2021 / March 9, 2021

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019*)	1 Januari 2019 / January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	7.512.097.582.978	9.089.668.809.911	8.647.426.549.628	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	499.858.077.114	564.494.000.000	388.800.000.000	Short term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 991.639.721.245 pada 31 Desember 2020, Rp 262.474.865.493 pada 31 Desember 2019 dan Rp 210.573.909.351 pada 31 Desember 2018	7				Trade accounts receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 991,639,721,245 at December 31, 2020, Rp 262,474,865,493 at December 31, 2019 and Rp 210,573,909,351 at December 31, 2018
Pihak berelasi		996.457.590.731	1.582.873.046.663	1.784.810.183.483	Related parties
Pihak ketiga		4.214.114.431.801	3.314.958.508.985	2.919.543.280.000	Third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	8	61.138.854.234	19.189.285.461	23.318.382.819	Financial assets from concession project - current portion
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 322.528.392.623 pada 31 Desember 2020, Rp 169.170.652.560 pada 31 Desember 2019 dan Rp 139.164.968.356 pada 31 Desember 2018	9				Retention receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 322,528,392,623 at December 31, 2020, Rp 169,170,652,560 at December 31, 2019 and Rp 139,164,968,356 at December 31, 2018
Pihak berelasi		1.111.739.517.145	1.244.833.545.089	1.448.006.145.116	Related parties
Pihak ketiga		572.995.765.045	727.908.920.378	793.844.764.548	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 554.352.196.885 pada 31 Desember 2020, Rp 236.215.540.972 pada 31 Desember 2019 dan Rp 197.929.283.978 pada 31 Desember 2018	10				Gross receivables from project owners - net of allowance for impairment losses of Rp 554,352,196,885 at December 31, 2020 Rp 236,215,540,972 at December 31, 2019 and Rp 197,929,283,978 at December 31, 2018
Pihak berelasi		3.152.287.034.954	6.147.982.211.678	6.725.252.038.823	Related parties
Pihak ketiga		2.404.405.481.056	3.293.655.385.645	2.248.617.004.887	Third parties
Piutang lain-lain - bagian lancar dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 81.490.819.038 pada 31 Desember 2020, Rp 5.000.000.000 pada 31 Desember 2019 dan Rp 91.057.263.199 pada 31 Desember 2018	11				Other receivables - current portion net of allowance for impairment losses of Rp 81,490,819,038 at December 31, 2020 Rp 5,000,000,000 at December 31, 2019 and Rp 91,057,263,199 at December 31, 2018
Pihak berelasi		255.676.622.893	81.268.635.994	87.415.436.027	Related parties
Pihak ketiga		82.928.690.439	86.589.657.065	36.320.992.780	Third parties
Persediaan - bersih	12	9.525.411.108.015	9.236.983.496.358	7.861.944.567.532	Inventories - net
Uang muka	13	614.487.607.925	718.051.743.261	575.024.733.695	Advances
Pajak dibayar dimuka	14	2.123.322.185.264	2.280.242.324.854	1.431.103.819.488	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	15	797.985.618.330	515.139.839.454	486.115.985.139	Prepaid expenses
Investasi jangka panjang lainnya yang dimiliki untuk dijual	16	-	42.000.000.000	-	Other long term investment held - for sale
Jaminan		32.382.750	2.696.872.271	4.567.115.670	Guarantees
Jumlah Aset Lancar		33.924.938.550.674	38.948.536.283.067	35.462.110.999.635	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Bank yang dibatasi penggunaannya	5	12.500.000.000	-	-	Restricted bank
Piutang usaha - setelah dikurangi bagian lancar	7	210.142.422.408	286.784.149.204	-	Trade accounts receivable - net of current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	8	1.319.188.218.027	706.593.040.472	265.992.079.449	Financial assets from concession project - net of current portion
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian lancar	11	110.248.301.272	173.137.009.100	414.647.973.817	Other receivables - net of current portion
Tanah yang akan dikembangkan	12	3.898.626.147.484	3.787.946.176.557	3.521.332.880.528	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	17	1.660.869.504.729	1.728.811.897.987	1.581.010.166.926	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang lainnya	18	1.586.466.982.500	1.152.763.572.500	635.082.637.500	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.069.301.010.913 pada 31 Desember 2020, Rp 1.761.330.000.265 pada 31 Desember 2019 dan Rp 1.946.552.940.138 pada 31 Desember 2018	19	7.117.087.116.109	7.408.429.053.774	6.605.378.728.189	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,069,301,010,913 at December 31, 2020, Rp 1,761,330,000,265 at December 31, 2019 and Rp 1,946,552,940,138 at December 31, 2018
Properti investasi	20	339.339.231.987	314.805.630.372	265.138.841.478	Investment property
Aset hak guna	24	266.448.639.031	-	-	Right of use assets
Aset minyak dan gas bumi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 71.614.741.714 pada 31 Desember 2020, Rp 57.135.320.259 pada 31 Desember 2019 dan Rp 44.829.311.485 pada 31 Desember 2018	21	975.248.019.314	995.210.622.112	1.082.150.394.970	Oil and gas properties - net of accumulated depreciation of Rp 71,614,741,714 at December 31, 2020, Rp 57,135,320,259 at December 31, 2019 and Rp 44,829,311,485 at December 31, 2018
Goodwill	22	295.703.300.502	300.636.465.202	291.867.234.877	Goodwill
Aset tak berwujud	23	1.755.251.447.889	326.485.198.421	76.096.359.433	Intangible assets
Aset lain-lain		392.769.050	387.088.308	1.042.755.586	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		19.547.512.100.302	17.181.989.904.009	14.739.740.052.753	Total non-current assets
JUMLAH ASET		53.472.450.650.976	56.130.526.187.076	50.201.851.052.388	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018
And For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019*)	1 Januari 2019 / January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	25				Trade accounts payables
Pihak berelasi		1.068.048.599.109	1.039.582.612.360	918.202.608.115	Related parties
Pihak ketiga		14.458.137.422.733	17.043.566.816.358	16.713.230.057.899	Third parties
Utang pajak	26	660.390.147.227	731.179.025.513	684.775.667.129	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	27	287.578.999.977	331.319.544.241	335.384.885.435	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek	28				Short-term bank loans
Pihak berelasi		3.218.809.099.274	1.761.274.135.816	1.071.416.511.295	Related parties
Pihak ketiga		1.838.774.447.027	1.946.731.934.990	1.393.654.075.943	Third parties
Utang non-bank - pihak berelasi	29	-	52.000.000.000	152.000.000.000	Non-bank loans - related parties
Pendapatan diterima dimuka	30	29.283.682.510	28.536.933.252	25.432.722.653	Unearned revenue
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current portion of long-term loans from bank and financial institutions
Pihak berelasi		453.375.824.829	649.663.050.523	191.727.362.634	Related parties
Pihak ketiga		12.024.335.032	252.249.395.430	638.611.388.079	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long term liabilities - current portion
Surat berharga jangka menengah	31	680.000.000.000	1.230.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	32	2.273.062.626.645	3.387.311.609.768	2.861.356.652.797	Advances from project owners and consumers
Sewa pembiayaan	33	126.428.957.135	185.333.500.751	166.308.276.353	Finance lease obligation
Utang obligasi	37	2.112.312.558.696	299.992.000.000	200.000.000.000	Bonds payable
Utang jangka pendek lainnya	34	768.600.229.048	829.903.251.273	819.302.167.040	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>27.986.826.929.242</u>	<u>29.768.643.810.275</u>	<u>26.371.402.375.372</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas program imbalan kerja	35	155.886.520.078	54.800.403.694	38.196.926.129	Employment benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	36				Long term loans from bank and financial institutions - net of current maturity
Pihak berelasi		3.834.310.186.094	2.720.174.125.295	2.607.941.180.428	Related parties
Pihak ketiga		2.439.154.272.629	1.187.225.766.299	575.411.170.281	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long term liabilities - net of current maturity
Surat berharga jangka menengah	31	150.000.000.000	600.000.000.000	1.710.000.000.000	Medium term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	32	969.575.071.405	1.025.563.682.715	980.422.090.279	Advances from project owners and consumers
Sewa pembiayaan	33	96.880.265.134	180.494.532.206	313.401.921.043	Finance lease obligation
Utang obligasi	37	3.593.488.522.169	5.292.239.850.399	3.010.087.740.318	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya	38	239.338.793.275	289.425.692.735	412.548.022.256	Other long term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>11.478.633.630.784</u>	<u>11.349.924.053.343</u>	<u>9.648.009.050.734</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>39.465.460.560.026</u>	<u>41.118.567.863.618</u>	<u>36.019.411.426.106</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 24.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 6.199.897.354 saham Seri B pada 31 Desember 2020, 2019 dan 2018	39	619.989.735.400	619.989.735.400	619.989.735.400	Authorized capital - 24,500,000,000 shares Issued and paid up capital - 1 Serie A Dwiwarna share and 6,199,897,354 Series B shares at of Desember 31, 2020, 2019 and 2018.
Tambahan modal disetor	40	4.687.611.759.521	4.710.054.735.222	4.710.054.735.222	Additional paid-in capital
Perubahan ekuitas pada entitas anak	41	837.156.695.507	837.156.695.507	842.694.595.831	Changes in equity of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain		1.330.222.283.183	1.363.196.680.273	1.318.695.800.430	Other comprehensive income
Saldo Laba :					Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		3.020.507.947.017	3.388.651.672.155	2.701.566.765.819	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		128.752.518.892	819.463.019.436	987.482.327.186	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		<u>10.624.240.939.520</u>	<u>11.738.512.537.993</u>	<u>11.180.483.959.888</u>	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	42	<u>3.382.749.151.430</u>	<u>3.273.445.785.465</u>	<u>3.001.955.666.394</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>14.006.990.090.950</u>	<u>15.011.958.323.458</u>	<u>14.182.439.626.282</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>53.472.450.650.976</u>	<u>56.130.526.187.076</u>	<u>50.201.851.052.388</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 Dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
For The Years Ended
December 31, 2020 And 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	
PENDAPATAN USAHA	43	15.831.388.462.166	23.573.191.977.192	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(13.657.930.676.733)	(20.257.799.871.851)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		<u>2.173.457.785.433</u>	<u>3.315.392.105.341</u>	GROSS PROFIT
Beban usaha	45	(583.708.784.467)	(820.878.247.546)	Operating expenses
Kerugian penurunan nilai	46	(288.628.125.842)	(190.500.225.989)	Impairment losses
Laba atas divestasi entitas anak dan investasi lainnya		7.675.875.000	92.591.480.000	Gain on divestment of subsidiaries and other investment
Beban keuangan		(894.583.427.597)	(782.155.094.120)	Finance cost
Bagian laba ventura bersama	47	449.915.336.068	200.195.358.833	Share in profit of joint venture
Bagian rugi entitas asosiasi	17	(214.447.696.686)	(136.829.750.494)	Share in loss of associates
Pendapatan lainnya	48	361.815.775.463	281.277.133.357	Other income
Beban lainnya	49	(255.824.310.627)	(125.759.636.460)	Other expense
Beban pajak final		(466.105.768.485)	(753.687.506.076)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK		<u>289.566.658.260</u>	<u>1.079.645.616.846</u>	PROFIT BEFORE TAX
Pajak kini	50	(23.296.787.409)	(31.367.832.464)	Current tax
Pajak tangguhan		-	(124.704.499)	Deferred tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		<u>(23.296.787.409)</u>	<u>(31.492.536.963)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		<u>266.269.870.851</u>	<u>1.048.153.079.883</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to Profit (Loss):
Keuntungan revaluasi aset tetap		24.068.468.722	61.187.329.508	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(52.510.885.798)	(26.708.118.653)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to Profit (Loss):
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		<u>(2.808.275.300)</u>	<u>342.415.428</u>	Foreign Exchange due to the translation of the financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(31.250.692.376)</u>	<u>34.821.626.283</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>235.019.178.475</u></u>	<u><u>1.082.974.706.166</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		128.752.518.892	819.463.019.436	Owner's of the Company
Kepentingan non-pengendali	42	<u>137.517.351.959</u>	<u>228.690.060.447</u>	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		<u><u>266.269.870.851</u></u>	<u><u>1.048.153.079.883</u></u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		95.778.121.802	836.638.033.499	Owner's of the Company
Kepentingan non-pengendali		<u>139.241.056.673</u>	<u>246.336.672.667</u>	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan		<u><u>235.019.178.475</u></u>	<u><u>1.082.974.706.166</u></u>	Total comprehensive income for the year
Laba per Saham Dasar	51	21	132	Earnings Per Share

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

**PT PP (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 Dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2020 And 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor / Addition Paid in Capital	Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak / Changes in Equity of Subsidiary Company	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Laba Ditahan / Retained Earnings					Jumlah / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
				Pengukuran Kembali Program Pensiun Imbalan Pasti / Remeasurement Benefit Pension Program	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap / Gain of Fixed Asset Revaluation	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan / Foreign Exchange due to the translation of the financial statements	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated								
							Cadangan untuk Pengembangan Perseroan / Company Development	Cadangan Bertujuan / Appropriated Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018	619.989.735.400	4.710.054.735.222	842.694.595.831	(85.202.065.243)	1.405.220.878.971	(1.323.013.298)	3.513.729.320.609	258.615.759.851	1.501.973.077.232	12.765.753.024.575	3.549.858.950.844	16.315.611.975.419	Balance as of January 1, 2019/ December 31, 2018		
Penyesuaian penyajian kembali	62	-	-	-	-	-	(1.070.778.314.641)	-	(514.490.750.046)	(1.585.269.064.687)	(547.903.284.450)	(2.133.172.349.137)	Adjustment restatement		
Saldo 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 setelah penyesuaian kembali	619.989.735.400	4.710.054.735.222	842.694.595.831	(85.202.065.243)	1.405.220.878.971	(1.323.013.298)	2.442.951.005.968	258.615.759.851	987.482.327.186	11.180.483.959.888	3.001.955.666.394	14.182.439.626.282	Balance as of January 1, 2019/ December 31, 2018 after restatement		
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(300.397.420.850)	(300.397.420.850)	-	(300.397.420.850)	Dividend		
Cadangan	-	-	-	-	-	-	687.084.906.335	-	(687.084.906.335)	-	-	-	Reserve		
Pembagian dividen entitas anak kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(76.669.370.428)	(76.669.370.428)	Dividend distributed by subsidiaries to non controlling interest		
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	(27.397.647.828)	44.337.428.607	235.233.284	-	-	819.463.019.436	836.638.033.499	246.336.672.667	1.082.974.706.166	Comprehensive Income		
Pengaruh akuisisi dan pendirian entitas anak	-	-	(5.537.900.324)	-	27.325.865.780	-	-	-	-	21.787.965.456	101.822.816.832	123.610.782.288	The effect of the acquisition and establishment of a subsidiary		
Saldo 31 Desember 2019	619.989.735.400	4.710.054.735.222	837.156.695.507	(112.599.713.071)	1.476.884.173.358	(1.087.780.014)	3.130.035.912.303	258.615.759.851	819.463.019.437	11.738.512.537.993	3.273.445.785.465	15.011.958.323.458	Balance as of December 31, 2019		
Penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	-	(978.016.234.683)	-	-	(978.016.234.683)	(65.016.464.250)	(1.043.032.698.933)	Adjustment of allowance for impairment losses in relation to application of PSAK 71		
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	-	-	-	(267.078.642)	-	-	(267.078.642)	(39.328.253)	(306.406.895)	Adjustment to application of PSAK 73		
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(209.323.431.249)	(209.323.431.249)	-	(209.323.431.249)	Dividend		
Pembagian dividen entitas anak kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(38.051.894.864)	(38.051.894.864)	Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interest		
Cadangan	-	-	-	-	-	-	610.139.588.188	-	(610.139.588.188)	-	-	-	Reserve		
Saham treasury	-	(22.442.975.701)	-	-	-	-	-	-	-	(22.442.975.701)	(4.286.753.341)	(26.729.729.042)	Treasury stock		
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	77.456.750.000	77.456.750.000	Changes in equity of subsidiaries		
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	(52.553.208.785)	21.525.929.374	(1.947.117.679)	-	-	128.752.518.892	95.778.121.802	139.241.056.673	235.019.178.475	Comprehensive Income		
Saldo 31 Desember 2020	619.989.735.400	4.687.611.759.521	837.156.695.507	(165.152.921.856)	1.498.410.102.732	(3.034.897.693)	2.761.892.187.166	258.615.759.851	128.752.518.892	10.624.240.939.520	3.382.749.151.430	14.006.990.090.950	Balance as of December 31, 2020		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 Dan 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS For The Years Ended December 31, 2020 And 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	2020	2019*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	17.393.935.890.336	24.445.686.341.981	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok dan subkontraktor	(14.815.129.212.177)	(20.544.172.063.599)	Supplier and subcontractors
Direksi, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(710.431.891.906)	(911.373.097.944)	Directors, employees and third party
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.868.374.786.253	2.990.141.180.438	Cash provided by operating activities
Pembayaran Pajak-pajak	(1.749.161.619.701)	(1.914.800.715.566)	Taxes payment
Penerimaan Pajak	626.790.707.697	78.118.692.650	Taxes Received
Pembayaran beban keuangan	(1.014.993.553.378)	(847.174.424.775)	Payments of finance charges
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(268.989.679.129)	306.284.732.747	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi jangka pendek	109.500.000.000	1.698.235.400	Proceeds from short-term investments
Pembayaran investasi jangka pendek	(45.452.505.750)	(175.694.000.000)	Payment of short-term investments
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(12.500.000.000)	-	Addition restricted cash
Pengurangan investasi ventura bersama	2.250.000.000	-	Disposal of investment in joint venture
Penambahan investasi ventura bersama	(9.538.758.524)	(853.166.680)	Additions investment in joint venture
Penerimaan bunga	188.904.879.618	263.199.169.571	Interest received
Pemberian pinjaman kepada entitas asosiasi dan jangka panjang lainnya	(81.090.049.697)	(92.735.806.853)	Loan to investment associates company and long-term investment others
Penerimaan pinjaman kepada entitas asosiasi dan jangka panjang lainnya	3.000.000.000	-	Receipt loan from investment associates company and long-term investment others
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(87.698.961.396)	(207.080.278.468)	Addition of investment in associates company
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(433.703.410.000)	(364.008.601.000)	Addition for long-term investment others
Hasil divestasi pada entitas anak, asosiasi dan jangka panjang lainnya	53.825.875.000	-	Proceed from divestment of investment in subsidiaries, associates and long-term investment
Penambahan aset keuangan dari proyek konsesi	(405.573.055.869)	(27.057.264.298)	Addition financial assets from concession project
Perolehan tanah yang akan dikembangkan	(959.330.760.477)	(1.307.072.963.338)	Addition of land for development
Penambahan aset tak berwujud	(1.224.511.964.997)	(62.135.134.647)	Addition of intangible assets
Akuisisi entitas anak	-	21.182.956.865	Acquisition of subsidiary
Penambahan aset minyak dan gas bumi	-	(6.057.398.897)	Addition of oil & gas properties
Perolehan aset tetap	(461.716.387.607)	(1.021.194.457.789)	Acquisition of property and equipment
Hasil dari penjualan aset tetap	11.152.285.223	12.651.529.234	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset guna usaha	(3.705.922.871)	-	Acquisition of right use assets
Hasil dari penjualan aset guna usaha	1.449.136.192	-	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	(29.298.049.645)	(60.418.992.798)	Acquisition of investment property
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(3.384.037.650.800)	(3.025.576.173.698)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(209.323.431.249)	(300.397.420.850)	Payment of dividend
Pembayaran obligasi	(300.000.000.000)	(200.000.000.000)	Payment of bonds
Penerimaan penerbitan obligasi	416.465.000.000	2.584.500.000.000	Proceed from bond issuance
Pembayaran biaya emisi	(4.354.664.783)	(4.256.927.611)	Payment of issuance
Saham Treasuri	(22.442.975.701)	-	Treasury stock
Penerimaan utang bank	17.788.416.448.616	11.517.318.408.353	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(14.472.849.481.009)	(9.478.761.688.660)	Payment of bank loans
Hak kepentingan non pengendali	16.618.101.795	(11.969.340.428)	Non controlling ownership rights
Penambahan surat berharga jangka menengah	-	120.000.000.000	Payment of medium term notes
Pembayaran surat berharga jangka menengah	(1.000.000.000.000)	(200.000.000.000)	Proceeds from non bank loans
Penerimaan utang non bank	122.162.038.027	2.081.174.068.855	Payment of non bank loans
Pembayaran utang non bank	(267.687.370.441)	(2.933.228.972.942)	Proceeds from non bank loans
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.067.003.665.255	3.174.378.126.717	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.586.023.664.674)	455.086.685.766	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PERUBAHAN PENGARUH SELISIH KURS	8.452.437.741	(12.844.425.483)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN CURRENCIES
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	9.089.668.809.911	8.647.426.549.628	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	7.512.097.582.978	9.089.668.809.911	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT PP (Persero) Tbk (Perusahaan) semula berbentuk N.V. Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu Perusahaan Bangunan bekas milik Bank Industri Negara yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Soewandi di Jakarta, No. 48 tanggal 26 Agustus 1953 (Bank Industri Negara kemudian dilebur menjadi Bank Pembangunan Indonesia), dan selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No. 19 PRP Tahun 1960 dilebur ke dalam P.N. Pembangunan Perumahan, suatu Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pembangunan Perumahan, yang telah diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 84/1961, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 2218.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1971 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara (PN) Pembangunan Perumahan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), yang telah diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 50 tahun 1971, bentuk Perusahaan Negara Pembangunan Perumahan diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan didirikan dengan Akta Perseroan Terbatas PT Pembangunan Perumahan No. 78 tanggal 15 Maret 1973 Jo. Akta Perubahan No. 247 tanggal 21 Maret 1974, keduanya dibuat dihadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta (Akta Pendirian), yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusannya No.Y.A.5/105/2 tanggal 30 Maret 1974; didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 3 April 1974, di bawah No.1186 dan 1187; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.48 tanggal 14 September 1974, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.249/1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 18 tanggal 5 Juni 2020 dari Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta dalam rangka perubahan susunan pengurus Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.03.0241425 Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020, didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0091150.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 Juni 2020.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT PP (Persero) Tbk (the Company) was initially named N.V. Pembangunan Perumahan, which resulted from merger of a construction company owned by Bank Industri Negara established under notary Raden Soewandi in Jakarta, No. 48 dated August 26, 1953 (Bank Industri Negara has merged become Bank Pembangunan Indonesia), subsequently based on the Law No. 19 PRP Year 1960 was merged to P.N. Pembangunan Perumahan, a state owned company established under the Government Regulation No. 63 Year 1961 dated March 29, 1961 concerning the Establishment of a State Company Pembangunan Perumahan, published in the State Gazette No. 84/1961, supplement in the State Gazette No. 2218.

Subsequently by the Government Regulation No. 39 Year 1971 on Reforming the State Owned Company - PN Pembangunan Perumahan to become Perseroan (Persero) which was published in the State Gazette No. 50 Year 1971 the Company's legal form was changed into Perusahaan Perseroan (Persero), established by notarial deed No. 78 dated March 15, 1973 in conjunction with Deed of Amendment No.247 dated March 21, 1974 both made by a notary Kartini Muljadi, S.H., a notary in Jakarta which was approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia with his decree Y.A.5/105/2 dated March 30, 1974; registered in the Jakarta District Court on April 3, 1974, under register numbers No. 1186 and 1187 and was published in the State Gazette No. 48 dated September 14, 1974, Supplement the State Gazette No.249/1974.

The Articles of Association of the Company have been several times amended most recently by deed No. 18 dated June 5, 2020 of Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta in order to changes Company's managements, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03.0241425 Year 2020 dated June 10, 2020, registered in the Company Register with No.AHU-0091150.AH.01.11. Year 2020 dated June 10, 2020.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Maksud dan Tujuan Usaha

Maksud dan tujuan Perseroan ialah turut serta melakukan usaha di bidang industri, konstruksi, *Engineering, Procurement - Construction (EPC)*, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan dibidang konstruksi, jasa engineering dan perencanaan, pengembangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

i. Pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi dan Investasi

- Mencakup pekerjaan sipil seperti drainase dan jaringan pengairan; bangunan bawah air; bendung, bendungan dan terowongan; bangunan pengelolaan air bersih dan air limbah; jalan, jembatan landasan dan lokasi pengeboran darat; jalan dan jembatan kereta api, MRT; dermaga atau pelabuhan, penahan gelombang dan tanah; reklamasi dan pengerukan; pencetakan sawah dan pembukaan lahan; jasa penunjang tenaga listrik; pertamanan; pengeboran; bandar udara; perpipaan; perawatan fasilitas produksi; stasiun transportasi darat; konstruksi fasilitas bangunan telekomunikasi; pekerjaan pancang; bangunan sipil lainnya.
- Mencakup pekerjaan gedung seperti konstruksi gedung kesehatan; konstruksi gedung pendidikan; konstruksi gedung lainnya; konstruksi gedung tempat tinggal; konstruksi gedung perkantoran; konstruksi gedung penginapan; pengerjaan pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon; pengecatan; pemasangan pondasi dan tiang pancang; pemasangan perancah (steiger); konstruksi gedung pembelanjaan; konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga; pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung; konstruksi gedung industri; dekorasi interior; dekorasi eksterior; penyelesaian konstruksi bangunan lainnya.

b. Objectives, Goals and Business Activities

The purpose, objectives and business activities of the Company are to engage in industry, construction, *Engineering, Procurement - Construction (EPC)*, trade, area management, capacity building service in construction, engineering and planning service, development and optimization of the utilization of the Company's resources to produce goods and/or high quality and highly competitive services, to obtain or pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a limited liability company.

To achieve the aims and objectives above, the Company carry out business activities as follows:

i. Construction and Investment Jobs

- Includes civil works such as drainage and irrigation networks; underwater buildings; weirs, dams and tunnels; clean water, and wastewater management buildings; roads, runway bridges and ground drilling locations; road and railroad bridges, MRT; jetties or ports, wave and ground barrier; reclamation and dredging; rice field printing and land clearing; electricity support services; landscaping; drilling; airport; piping; maintenance of production facilities; ground transportation station; construction of telecommunications building facilities; stake work; other civil buildings.
- Includes building works such as health building construction; education building construction; other building construction; residential building construction; office building construction; lodging building construction; work on the installation of glass and aluminum; work on floors, walls, sanitary and ceiling equipment; painting; installation of foundations and piles; mounting scaffolding (steiger); expenditure building construction; construction of buildings for entertainment and sports venues; installation of prefabricated buildings for buildings; industrial building construction; interior decoration; exterior decoration; completion of other building constructions.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

-
- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Mencakup konstruksi bangunan seperti instalasi listrik; instalasi mekanikal; instalasi elektronik; instalasi pemanas dan geotermal; instalasi minyak dan gas; transmisi tenaga listrik; instalasi pendingin dan ventilasi udara; instalasi konstruksi lainnya; pembangkitan tenaga listrik; konstruksi bangunan pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas; industri bangunan lepas pantai dan bangunan terapung; konstruksi sentral telekomunikasi; instalasi telekomunikasi; aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. <p>ii. Properti, meliputi namun tak terbatas pada bidang perhotelan, apartemen, perkantoran, kawasan industri, kawasan pariwisata, pengelolaan air bersih dan limbah, sarana olah raga dan produk properti lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Realty, meliputi namun tidak terbatas pada bidang penyediaan kawasan siap bangun, pengadaan perumahan, pengelolaan kawasan perumahan. • Melakukan usaha pengembangan kawasan sarana dan prasarana, pembangunan dan penjualan. • Perhotelan, bumi perkemahan, persinggahan karavan, pondok wisata, penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya. <p>iii. Pengelolaan Kawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa. • Real estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak. • Perencanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil, pekerjaan gedung, pekerjaan mekanikal elektrik, radio telekomunikasi dan instrumentasi dan perbaikan/ pemeliharaan dan konsultasi. • Pengukuran, perhitungan dan penetapan biaya pekerjaan konstruksi. • Layanan jasa konsultasi manajemen, industri <i>engineering</i>, <i>engineering</i> dan perencanaan | <ul style="list-style-type: none"> • Includes building construction such as electrical installations; mechanical installation; electronic installation; heating and geothermal installation; oil and gas installations; electric power transmission; cooling installation and air ventilation; other construction installations; electricity generation; construction of processing building and storage of oil and gas goods; the offshore building industry and the floating building; telecommunications central construction; telecommunications installation; information technology activities and other computer services. <p>ii. The property, including but not limited to the hotels, apartment, office, industrial estate, tourism area, clean water and waste management, sports facilities and other property products.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Realty, including but not limited to the provision of ready to build areas, housing procurement, housing area management. • Conducting business on the development of facilities and infrastructure areas, construction and sales. • Hospitality, campgrounds, caravan stops, tourist lodges, provision of other short-term accommodation. <p>iii. District Management</p> <ul style="list-style-type: none"> • Real estate that is owned or leased. • Real estate on a fee or contract basis. • Planning and supervision of construction work which includes civil works, building works, electrical mechanical works, telecommunication radios and instrumentation and repairs/ maintenance and consultancy. • Measurement, calculation and determination of construction work cost. • Management consulting services, project management instruction, industrial engineering, engineering and planning. |
|---|---|

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

iv. Kegiatan Usaha Instalasi Bangunan Gedung dan Bangunan Sipil:

- Instalasi mekanikal.
- Instalasi konstruksi lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain.

v. Jasa perdagangan bahan komponen bangunan dan peralatan konstruksi:

- Penyewaan alat konstruksi dengan operator.

vi. Building Management

vii. System Development

viii. Pelaksanaan Pekerjaan EPC

Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan adalah:

- Melakukan usaha pemasok, jasa keagenan, jasa *handling* impor dan ekspor dan jasa ekspedisi atau angkutan darat serta perdagangan umum.
- Melakukan usaha dalam bidang agro industri
- Melakukan usaha dalam bidang jasa dan teknologi informasi dan kepariwisataan.
- Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar.
- Infrastruktur jalan tol, kereta api, pelabuhan
- Energi dan energi terbarukan.
- Pabrikasi dan komponen produk jadi.
- Mekanikal dan kelistrikan untuk bangunan, industri dan gedung.
- Elektronik dan komunikasi usaha lain yang menunjang usaha pokok Perseroan tersebut.
- Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi.
- Penyewaan peralatan konstruksi
- Melaksanakan usaha dalam jasa bidang informasi dan kepariwisataan.
- Industri alat angkutan lainnya.

iv. *Business Activities in Building Buildings and Civil Buildings:*

- *Mechanical installation.*
- *Other construction installation which cannot be classified elsewhere.*

v. *Trading services for building components and construction equipment:*

- *Rental of construction equipment with the operator.*

vi. *Building Management*

vii. *System Development*

viii. *Implementation of EPC Work*

Supporting business activities that support the Company's main business activities are:

- *Conducting business of suppliers, agency service, import and export handling service and expedition or land transportation services and general trade.*
- *Doing business in the field of agro industry.*
- *Doing business in services and information technology and tourism.*
- *Investment and or business management in the field of basic infrastructure and facilities.*
- *The toll road, railroad, port infrastructure.*
- *Energy and renewable energy.*
- *Manufacture and finished goods.*
- *Mechanical and electricity for buildings, industries and buildings.*
- *Electronics and communication of other businesses that support the Company's main business.*
- *Manufacturing of construction components and equipment.*
- *Construction equipment rental.*
- *Carry out business in information and tourism services.*
- *Other transportation equipment industry.*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin.
- Pengadaan air, pengelolaan sampah dan daur ulang.
- Pengadaan air.
- Pengelolaan limbah.
- Pengelolaan sampah dan daur ulang.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi jasa konstruksi, real estat (pengembang) dan properti, pracetak, peralatan dan investasi di bidang infrastruktur dan energi.

Pemegang saham langsung dan terakhir Perusahaan adalah pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat perusahaan beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) mempunyai 1.946 dan 2.095 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Penawaran Umum Saham

Perusahaan

Perusahaan telah menerima Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan surat No.S-858/BL/2010 tanggal 29 Januari 2010 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.038.976.500 lembar saham Seri B baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar dan harga penawaran Rp560 per lembar. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Februari 2010 sebanyak 4.842.436.500 lembar.

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-693/D.04/2016 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.357.460.854 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.750 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.842.436.500 lembar menjadi 6.199.897.354 lembar dan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

- Supply of electricity, gas, steam/hot water and cold air.
- Water supply, waste management and recycling.
- Water supply.
- Waste management.
- Waste management and recycling.

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and properties, precast, equipment, and investment in infrastructure and energy.

The Company's immediate and the ultimate shareholder is government of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta, with head office is located at Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo – East Jakarta.

The Company and its subsidiaries (Group) had total number of employees of 1,946 and 2,095 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

c. Public Offering of Shares

The Company

The Company obtained Effective Statement No.S-858/BL/2010 on January 29, 2010 from the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for limited public offering of 1,038,976,500 shares of Series B with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp560 per share. Those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on February 9, 2010 amounted to 4,842,436,500 shares.

On November 24, 2016, the Company obtained the Approval Letter No.S-693/D.04/2016 from Financial Services Authority (OJK) to issue additional shares through Issuance of Preemptive Rights (IPS) for 1,357,460,854 shares with par value of Rp100 (in full amount) per share and exercise price of Rp3,750 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,842,436,500 shares to 6,199,897,354 shares and has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas anak

PT PP Properti Tbk

PT PP Properti Tbk telah menerima Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-181/D.04/2015 tanggal 8 Mei 2015 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 4.912.346.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar dan harga penawaran Rp185 per lembar. Seluruh saham PT PP Properti, Tbk sebanyak 14.044.844.000 lembar saham pada tanggal 19 Mei 2015 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT PP Properti Tbk telah menerima Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-155/D.04/2017 tanggal 27 Maret 2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") kepada masyarakat atas 5.498.047.883 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp25 per lembar dan harga penawaran Rp280 per lembar. Seluruh saham hasil penambahan modal telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh PT PP Properti Tbk sejumlah 5.498.047.883 lembar telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT PP Presisi Tbk

Saham PT PP Presisi Tbk ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 November 2017 sejumlah 2.351.221.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per lembar. Sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017, seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh PT PP Presisi Tbk sejumlah 10.224.271.000 lembar telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Penawaran Umum Obligasi

Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran Obligasi Berkelanjutan I tahap II tahun 2015 kepada masyarakat sejumlah Rp300.000.000.000 berjangka waktu 60 bulan. Penerbitan Obligasi Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan penawaran Surat Berharga Perpetual tahap I tahun 2018 kepada masyarakat sejumlah Rp150.000.000.000 yang diterbitkan pada tanggal 15 Mei 2018 dengan tidak mempunyai batas waktu atau sampai dengan dilaksanakannya opsi beli yaitu pada tahun ketiga sejak tanggal penerbitan.

Subsidiaries

PT PP Properti Tbk

PT PP Properti Tbk obtained Effective Statement No.S-181/D.04/2015 dated May 8, 2015 from Indonesia Financial Service Authority (OJK) for initial public offering of 4,912,346,000 shares of par value Rp100 per share, at an offering price of Rp185 per share. The entire share of PT PP Properti Tbk amounted to 14,044,844,000 shares in May 19, 2015 has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT PP Properti Tbk obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority (formerly named BAPEPAM-LK), by letter No.S-155/D.04/2017 dated March 27, 2017 to conduct a limited public offering in order to issue additional shares through Issuance of Preemptive Rights I ("PMHMETD I") to public for 5,498,047,883 new shares with a nominal value of Rp25 per share and the offering price of Rp280 per share. The entire share capital increase proceeds has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The issued and fully paid shares of PT PP Properti Tbk amounted to 5,498,047,883 shares has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT PP Presisi Tbk

The shares of PT PP Presisi Tbk were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. In accordance with the approval of the Financial Services Authority (OJK) No. S-442/D.04/2017 November 16, 2017, issued and fully paid shares of PT PP Presisi Tbk amounted to 10,224,271,000 shares has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Public Offering Bonds

The Company

The company has been Offering Sustainable Bonds I phase II year 2015 amounting to Rp300,000,000,000 to the public with a period of 60 months. Issuance of bonds has been noted on the Indonesia Stock Exchange.

The company has been Offering Securities Perpetual phase I year 2018 amounting to Rp150,000,000,000 for the public, published on May 15, 2018 with has no time limit or up to tackle options in the third year since the date of issuance.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Selanjutnya, Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran obligasi kepada masyarakat seperti yang diuraikan pada Catatan atas laporan keuangan No. 37 – Utang Obligasi.

Furthermore, the Company has offered several bond to the public as described in the Note to financial statements No. 37 - Bonds Payable.

PT PP Properti Tbk

PT PP Properti Tbk telah menerima Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melalui surat No. S-80/D.04/2018 pada tanggal 28 Juni 2018 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat sejumlah Rp665.500.000.000 yang terdiri dari Seri A 2018 dengan nilai Rp523.000.000.000 berjangka waktu 36 bulan, dan Seri B 2018 dengan nilai Rp142.500.000.000 berjangka waktu 60 bulan. Penerbitan obligasi Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT PP Properti Tbk

PT PP Properti Tbk obtained Effective Statement No.S-80/D.04/2018 dated June 28, 2018 from Indonesia Financial Service Authority (OJK) for limited offering obligation of Rp665,500,000,000 consisting of A Series 2018 amounting Rp523,000,000,000 in period of 36 months, and B Series 2018 amounting Rp142,500,000,000 in period of 60 months. All of the Company's bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 23 Juni 2016 Perusahaan telah menerima pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya BAPEPAM-LK), melalui surat No. S-313/D.04/2016 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat sejumlah Rp600.000.000.000 yang terdiri dari Seri A (PPPRO01A) dengan nilai Rp200.000.000.000 berjangka waktu 36 bulan, dan Seri B (PPPRO01B) dengan nilai Rp400.000.000.000 berjangka waktu 60 bulan. Penerbitan obligasi PPRO pada tanggal 11 Juli 2016 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

In June 23, 2016, PT PP Properti Tbk obtained Effective Statement from Indonesia Financial Service Authority (OJK) by letter No. S-313/D.04/2016 for limited offering bonds of Rp600,000,000,000 consisting of A Series (PPPRO01A) amounting Rp200,000,000,000 in period of 36 months, and B Series (PPPRO01B) amounting Rp400,000,000,000 in period of 60 months. The bond issuance of PPRO has been listed in the Indonesia Stock Exchange in July 11, 2016.

PPRO telah melakukan beberapa kali penawaran obligasi kepada masyarakat seperti yang diuraikan pada Catatan atas laporan keuangan No. 37 - Utang Obligasi.

PPRO has made several offers of bonds to the public as described in the Note to financial statements No. 37 - Bonds Payables.

e. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

e. The Management

the Company's management as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama dan Independen	Andi Gani Nena Wea, S.H.	Andi Gani Nena Wea, S.H.	Chairman and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Noor Rachmad, S.H., M.H.	Dr. Noor Rachmad, S.H., M.H.	Independent Commissioner
Komisaris	Letjen TNI (Purn) Sumardi	Letjen TNI (Purn) Sumardi	Commissioners
	Ernadhi Sudarmanto, Ak., MM., M.Ak., CFE.	Ernadhi Sudarmanto, Ak., MM., M.Ak., CFE.	
	Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc.	Dr. Ir. Arie Setiadi Moerwanto, M.Sc.	
	Loso Judijanto, S.Si., M.M., M.Stats.	Ir. Wismana Adi Suryabrata, M.I.A	
Direksi			Director
Direktur Utama	Ir. Novel Arsyad, M.M.	Ir. Lukman Hidayat	President Director
Direktur Strategi Korporasi dan Human Capital Management	Ir. Yul Ari Pramuraharjo, M.M.	Ir. M. Aprindy, M.T.	Director of Corporate Strategy and Human Capital Management
Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko	Agus Purbianto, SE., Ak., M.M.	Agus Purbianto, SE., Ak., M.M.	Director of Finance and Risk Management
Direktur Operasi 1	Ir. Anton Satyo Hendriatmo, M.Sc.	Ir. Anton Satyo Hendriatmo, M.Sc.	Director of Operation 1
Direktur Operasi 2	Ir. M. Toha Fauzi, M.T.	Ir. M. Toha Fauzi, M.T.	Director of Operation 2
Direktur Operasi 3	Ir. Eddy Herman Harun	Ir. Abdul Harris Tatang, M.Sc.	Director of Operation 3

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP (Persero) Tbk No. 002/SK/KOM/PP/05/2019 tanggal 8 Mei 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit Perusahaan, Dewan Komisaris memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Aryanto Sutadi sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan, dan kemudian mengangkat Tn. Noor Rochmad sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Audit Perusahaan yang diangkat berlaku selama Tn. Noor Rochmad menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PP (Persero) Tbk No. 002/SK/KOM/PP/05/2019 dated May 8, 2019 concerning the Dismissal and Appointment of the Chairman of the Audit Committee the Company, the Board of Commissioners decided to honorably dismiss Mr. Aryanto Sutadi as Chair of the Audit Committee of the Company and later to appoint Mr. Noor Rochmad as Chairman of the Audit Committee of the Company. The term of office of the Audit Committee members appointed is valid for Mr. Noor Rochmad serves as Independent Commissioner of the Company.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Ketua
Anggota

Dr. Noor Rachmad, S.H., M.H.
Ir. Sularso
Handoko Tripriyono, CPA

Chairman
Members

f. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 099/SK/PP/DIR/2020 tanggal 19 Juni 2020, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, menetapkan membebaskan Tn. Agus Samuel Kana dari jabatan Sekretaris Perusahaan dan serentak dengan itu mengangkat Tn. Yuyus Juarsa sebagai Sekretaris Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 22 Juni 2020.

f. Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 099/SK/PP/DIR/2020 dated June, 19 2020, concerning the Appointment of Corporate orate Secretary, determined to release Mr. Agus Samuel Kana from the position of Corporate Secretary and simultaneously appointed Mr. Yuyus Juarsa as Corporate Secretary, effective since June 22, 2020.

g. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

g. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries as December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of Business	Tahun operasi komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Sebelum eliminasi/ Before elimination			
				2020	2019	Jumlah Aset/ Total Assets		Jumlah pendapatan/ Total revenues	
						31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2020	2019
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT PP Urban (PPUR)	Jakarta	Konstruksi/ General constuction	1989	99,99	99,99	3.220.691.213.857	2.992.016.098.593	1.168.813.917.771	1.023.859.121.188
PT PP Properti Tbk (PPRO)	Jakarta	Realti dan properti/ Realty and property	2013	64,96	64,96	18.588.970.471.992	18.006.178.568.569	2.075.242.421.357	1.624.169.492.823
PT PP Presisi Tbk (PPRE)	Jakarta	Jasa sewa/ Rental	2004	76,99	76,99	6.895.982.045.724	7.760.863.409.420	2.336.956.841.399	3.853.253.102.037
PT PP Energi (PPEN)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Electricity supply	2016	98,99	99,05	1.904.885.398.835	1.975.540.124.593	62.721.620.335	81.455.245.131
PT PP Infrastruktur (PPIN)	Jakarta	Infrastruktur/ Infrastructure	2016	99,00	99,00	1.423.006.328.674	683.820.087.689	695.481.703.413	465.005.375.309
PT Sinergi Colomadu (SCM)	Solo	Realti dan properti/ Realty and property	2017	72,00	72,00	173.312.857.201	177.329.406.566	2.583.375.025	12.553.190.517
PT Centurion Perkasa Imam (CPI)	Surabaya	Realti dan properti/ Realty and property	2011	60,00	57,00	469.288.644.759	418.933.637.617	197.869.634	-
PT PP Semarang Demak (PPSD)	Jawa Tengah	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and Development Toll Road	2019	73,85	65,00	2.279.935.095.791	411.185.103.498	1.431.029.428.169	240.073.821.779

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of Business	Tahun operasi komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Sebelum eliminasi/ Before elimination			
				2020	2019	Jumlah Aset/ Total Assets		Jumlah pendapatan/ Total revenues	
						31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	2020	2019
Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ Indirect ownership through subsidiaries									
PT Griyaton Indonesia (GTI) melalui/through PPUR	Jakarta	Pracetak/ Precast	1979	97,69	97,69	262.900.225.506	253.941.996.475	86.810.914.040	91.848.477.834
PT Gitanusa Sarana Niaga (GSN) melalui/through PPRO	Surabaya	Realti dan properti/ Realty and property	1996	99,99	99,99	353.213.685.211	384.230.515.446	14.407.616.044	22.489.020.477
PT Hasta Kreasi Mandiri (HKM) melalui/through PPRO	Balikpapan	Realti dan properti/ Realty and property	1995	99,99	99,99	861.431.962.424	881.599.148.516	23.989.236.427	53.578.258.611
PT Wisma Seratus Sejahtera (WSS) melalui/through PPRO	Depok	Realti dan properti/ Realty and property	2012	55,00	55,00	424.992.401.822	567.297.221.642	281.290.595.242	-
PT PP Properti Jababeka Residen (PPJR) melalui/through PPRO	Bekasi	Realti dan properti/ Realty and property	2016	52,60	52,60	365.707.832.383	362.022.403.020	-	-
PT PPRO Sampurna Jaya (PPSJ) melalui/through PPRO	Surabaya	Realti dan properti/ Realty and property	2017	80,00	80,00	366.433.241.004	329.678.287.789	-	-
PT PPRO Suramadu (PPRS) melalui/through PPRO	Surabaya	Realti dan properti/ Realty and property	2018	60,00	60,00	591.203.498.935	581.279.805.811	-	-
PT PPRO BJB Aerocity Development (PPBA) melalui/through PPRO	Bandung	Realti dan properti/ Realty and property	2018	80,00	80,00	409.704.689.834	434.228.105.587	1.818.181.818	-
PT Limasland Realty Cilegon (LRC) melalui/through PPRO	Cilegon	Realti dan properti/ Realty and property	2018	70,00	70,00	78.680.368.113	64.042.178.661	-	-
PT Grahaprima Reallindo (GPR) melalui/through PPRO	Yogyakarta	Realti dan properti/ Realty and property	2018	99,00	99,00	81.112.232.849	55.485.843.320	-	-
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) melalui/through PPRE	Jakarta	Konstruksi/ General Construction	1997	51,00	51,00	2.120.683.505.044	2.423.268.499.671	760.866.323.945	1.651.135.627.093
PT Sepotih Daya Prima (SDP) melalui/through PPEN	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Electricity supply	2002	75,00	75,00	221.590.515.402	247.600.488.175	14.520.905.698	14.706.858.071
PT Odra Energi Karang Agung (OEKA) melalui/through PPEN	Jakarta	Kontraktor eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ Oil and gas exploration and production contractor	2007	70,00	70,00	811.087.929.936	806.984.847.437	48.200.714.637	66.748.387.060
PT Mahkota Dinamika Niaga (MDN) melalui/through PPEN	Jakarta	Penimbunan dan Penyimpanan Minyak/ Oil storage business activities	2017	73,00	73,00	60.803.928.426	67.216.395.267	-	-
PT Widiya Tirta Selaras (WTS) melalui/through PPIN	Bekasi	Pengolahan air minum/ drinking water treatment	2018	80,00	80,00	90.867.892.841	60.733.213.957	25.276.252.302	29.045.882.698
PT Tirta Tangel Mandiri (TTM) melalui/through PPIN	Tangerang Selatan	Pengolahan air minum/ drinking water treatment	2018	94,00	94,00	377.680.159.926	243.192.488.318	114.551.491.847	240.610.275.104
PT Ultra Mandiri Telekomunikasi (UMT) melalui/through PPIN	Jakarta Timur	Telekomunikasi/ Telecommunication	2019	99,00	99,00	91.486.866.336	29.266.664.207	22.216.118.145	231.217.507
PT PP Krakatau Tirta (PPKT) melalui/through PPIN	Gresik	Pengolahan air minum/ drinking water treatment	2019	75,00	75,00	536.032.758.424	222.352.816.477	337.010.416.217	195.118.000.000
PT PP Tirta Riau (TR) melalui/through PPIN	Riau	Pengolahan air minum/ drinking water treatment	2020	65,00	-	204.987.289.987	-	200.970.673.504	-
PT PP Tirta Madani (TMR) melalui/through PPIN	Riau	Pengolahan air minum/ drinking water treatment	2020	80,00	-	12.518.303.621	-	-	-

PT PP Urban (PPUR)

PPUR didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wasito, S.H., No. 64 tanggal 24 Desember 2013 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-01792.AHA.01.02 tanggal 13 Januari 2014.

Maksud dan tujuan PPUR adalah bergerak dalam bidang konstruksi, manufaktur beton pracetak dan pengelolaan gedung.

Entitas anak yang berada dibawah PPUR sebagai berikut:

- PT Griyaton Indonesia

Pada bulan Agustus 2016, PPUR mengakuisisi 96,57% saham PT Griyaton Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp40.000.000.000.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, kepemilikan saham PPUR terhadap PT Griyaton Indonesia sebesar 97,69%.

PT PP Urban (PPUR)

PPUR was established based on Notarial Deed Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wasito, S.H., No. 64 dated December 24, 2013, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its letter No. AHU01792.AHA.01.02 dated January 13, 2014.

The purpose and objective of PPUR are construction, precast concrete manufacturing and building management.

The subsidiary under PPUR is as follows:

- PT Griyaton Indonesia

In August 2016, PPUR acquired 96.57% of the shares of PT Griyaton Indonesia with a acquisition value of Rp40,000,000,000.

As of December 31, 2020 dan 2019, PPUR's share ownership in PT Griyaton Indonesia was 97.69%.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT PP Properti Tbk (PPRO)

PPRO didirikan berdasarkan akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.18 tanggal 12 Desember 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU04852.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI No. 47, tanggal 13 Juni 2014.

Maksud dan tujuan PPRO adalah bergerak dalam bidang properti dan real estat.

Sesuai persetujuan OJK melalui surat No. S-155/D.04/2017 pada tanggal 27 Maret 2017, PPRO telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Entitas anak yang berada dibawah PPRO sebagai berikut:

- PT Gitanusa Sarana Niaga

Pengalihan entitas anak PT Gitanusa Sarana Niaga dari Perusahaan ke PPRO berdasarkan Akta Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk No. 28 tanggal 17 Desember 2013 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

- PT Hasta Kreasi Mandiri

Pengakuisisian PT Hasta Kreasi Mandiri oleh PPRO dari Perusahaan disetujui berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hasta Kreasi Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 74 tanggal 23 Desember 2015 dari notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., senilai yang tertuang pada Akta Jual Beli Saham dalam Akta No. 75 tanggal 23 Desember 2015 dari notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn.

- PT Wisma Seratus Sejahtera

Pengakuisisian PT Wisma Seratus Sejahtera oleh PPRO berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wisma Seratus Sejahtera yang dituangkan dalam Akta No. 33 tanggal 30 Agustus 2016 dari notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., PT Wisma Seratus Sejahtera diakuisisi sebesar nilai nominal yang merupakan nilai wajar PT Wisma Seratus Sejahtera dengan tujuan pengembangan bisnis di area sekitar kampus Margonda Raya.

PT PP Properti Tbk (PPRO)

PPRO was established based on the deed of the decision of the Extraordinary General Meeting of The Shareholders No.18 dated December 12, 2013, a notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU04852.AH.01.01 Year 2014 dated February 5, 2014, and was published in the State Gazette No. 47, dated June 13, 2014.

The purpose and objective of PPRO are property and real estate.

In accordance with OJK's approval through letter No. S-155/D.04/2017 on March 27, 2017, PPRO has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

The subsidiaries under PPRO are as follows:

- PT Gitanusa Sarana Niaga

The transfer of PT Gitanusa Sarana Niaga from the Company to PPRO based on the Deed Of Separation of Assets and Liabilities of Property Division PT PP (Persero) Tbk No. 28 dated December 17, 2013 of a notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

- PT Hasta Kreasi Mandiri

Acquisition of PT Hasta Kreasi Mandiri by PPRO Tbk from the Company approved by Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Hasta Kreasi Mandiri set forth in the Deed No. 74 dated December 23, 2015 of a notary Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., with value amounted which set forth in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 75 dated December 23, 2015 from a notary Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn.

- PT Wisma Seratus Sejahtera

The acquisition of PT Wisma Seratus Sejahtera by PPRO based on the Deed of Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Wisma Seratus Sejahtera No. 33 dated August 30, 2016 of a notary Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., PT Wisma Seratus Sejahtera was acquired in a nominal value as fair value of PT Wisma Seratus Sejahtera with the purpose of business development around campus area at Margonda Raya.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PT PP Properti Jababeka Residen

PPRO mendirikan dan memiliki secara langsung 52,60% saham pada PT PP Properti Jababeka Residen yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT PP Properti Jababeka Residen berkedudukan di Kabupaten Bekasi. Anggaran Dasar PT PP Properti Jababeka Residen No. 42 tanggal 16 November 2016 telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat No. AHU-0052327.AH.01.01 tanggal 23 November 2016.

- PT PPRO Sampurna Jaya

PPRO mendirikan dan memiliki secara langsung 80% saham PT PPRO Sampurna Jaya yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT PPRO Sampurna Jaya berkedudukan di Kota Surabaya. Akta anggaran dasar PT PPRO Sampurna Jaya No. 08 tanggal 4 April 2017 Notaris Ranty Artsilia, S.H., telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021098.AH.01.01 tanggal 8 Mei 2017.

- PT PP Properti Suramadu

PT PP Properti Suramadu yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT PP Properti Suramadu No. 13 tanggal 7 Agustus 2017, notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H. M.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0041745.AH.01.01 tanggal 22 September 2017.

PPRO mengakuisisi PT PP Properti Suramadu secara bertahap yaitu sebanyak 10% pada awalnya atau senilai Rp600.000.000 dan kemudian sesuai akta peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor PT PP Properti Suramadu No. 23 tanggal 22 Oktober 2018 notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H., M.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0140139.AH.01.11 tanggal 22 Oktober 2018, penyertaan PPRO meningkat menjadi 60% atau senilai Rp326.440.080.000.

- PT PP Properti Jababeka Residen

PPRO establish and directly owns 52.60% shares of PT PP Properti Jababeka Residen which engaged in the development and management of property. PT PP Properti Jababeka Residen domiciled in Bekasi. The Article of Association of PT PP Properti Jababeka Residen No. 42 dated on November 16, 2016 has approved by the Minister of Law and Human Rights decisions attachments with the its letter No. AHU-0052327.AH.01.01 dated on November 23, 2016.

- PT PPRO Sampurna Jaya

PPRO establish and directly owns 80% shares of PT PPRO Sampurna Jaya which is engaged in the development and management of property. PT PPRO Sampurna Jaya domiciled in Surabaya. The Deed of Article of Association of PT PPRO Sampurna Jaya No. 08 dated April 4, 2017 of a notary Ranty Artsilia, S.H., in Surabaya was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0021098.AH.01.01 dated May 8, 2017.

- PT PP Properti Suramadu

PT PP Properti Suramadu which is engaged in the development and management of property established based on the Deed of Establishment of PT PP Properti Suramadu No. 13 dated August 7, 2017 a notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H., M.H., that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041745.AH.01.01 dated September 22, 2017.

PPRO acquired PT PP Properti Suramadu gradually consists of the beginning at 10% ownership or equivalent Rp600,000,000 and then based on the deed of additional authorized capital, issued and fully paid capital of PT PP Properti Suramadu No. 23 dated October 22, 2018 a notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H., M.H., that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00140139.AH.01.11 dated October 22, 2018 the investment of PPRO increased become 60% or equivalent Rp326,440,080,000.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PT PPRO BIJB Aerocity Development

PPRO mendirikan dan memiliki secara langsung 80% saham PT PPRO BIJB Aerocity Development yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT PPRO BIJB Aerocity Development berkedudukan di Bandung. Akta anggaran dasar PT PPRO BIJB Aerocity Development No. 21 tanggal 18 Mei 2018, notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H., M.H., di Bandung telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028339.AH.01.01 tanggal 5 Juni 2018.

- PT Limasland Realty Cilegon

Pada tanggal 20 September 2018, PPRO mengakuisisi dengan menambah saham baru sebanyak 70% saham milik PT Limasland Realty Cilegon dengan nilai perolehan sebesar Rp31.500.000.000 dengan rincian yaitu uang tunai sebesar Rp24.750.000.000 dan *brand equity* sebesar Rp6.750.000.000. PPRO mengakui aset dan liabilitas PT Limasland Realty Cilegon dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 20 September 2018.

- PT Grahaprima Realtindo

Perseroan memiliki secara langsung 99,99% saham PT Grahaprima Realtindo yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT Grahaprima Realtindo berkedudukan di Jakarta Timur yang anggaran dasarnya dimuat dalam Akta No. 52 tanggal 30 November 2018 dengan lampiran keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031202.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 30 November 2018 mengenai Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas.

Pada tanggal 22 Oktober 2018, PPRO mengakuisisi 100% saham PT Grahaprima Realtindo dengan nilai perolehan sebesar Rp11.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan akta No. 52, PT Grahaprima Realtindo meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp50.172.000.000. Saham tersebut dimiliki oleh PPRO sebesar 99% dengan cara mengkonversi piutang PT Grahaprima Realtindo sebesar Rp38.009.000.000 dan pembayaran utang pajak sebesar Rp1.163.000.000.

- PT PPRO BIJB Aerocity Development

PPRO establish and directly owns 80% shares of PT PPRO BIJB Aerocity Development which is engaged in the development and management of property. PT PPRO BIJB Aerocity Development domiciled in Bandung. The deed of article of association of PT PPRO BIJB Aerocity Development No. 21 dated May 18, 2018, a notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S, S.H. M.H., in Bandung was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0028339.AH.01.01 dated June 5, 2018.

- PT Limasland Realty Cilegon

On September 20, 2018, PPRO acquired by adding new shares amounted to 70% ownership in PT Limasland Realty Cilegon through the acquisition cost of Rp31,500,000,000 consists of cash amounted to Rp24,750,000,000 and brand equity amounted to Rp6,750,000,000. PPRO recognized the assets and liabilities of PT Limasland Realty Cilegon at fair value as of September 20, 2018.

- PT Grahaprima Realtindo

The Company directly owns 99.99% shares of PT Grahaprima Realtindo is engaged in the development and management of property. PT Grahaprima Realtindo domiciled in East Jakarta budget is essentially contained in the Deed No. 52 dated November 30, 2018 with Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decisions attachments No. AHU-0031202.AH.01.02 Year 2018 dated November 30, 2018 regarding the Amendment to the Articles of Association.

On October 22, 2018, PPRO acquired 100% ownership in PT Grahaprima Realtindo with acquisition cost of Rp11,000,000,000. Furthermore, based on the deed No. 52, PT Grahaprima Realtindo was increased its issued and fully paid capital become Rp50,172,000,000. The shares owned 99% by PPRO through conversion of accounts receivable PT Grahaprima Realtindo amounted to Rp38,009,000,000 and the payment of tax payable amounted to Rp1,163,000,000.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PPRO mengakui aset dan liabilitas atas PT Grahaprima Realtindo dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 22 Oktober 2018.

PPRO recognized the assets and liabilities of PT Grahaprima Realtindo with fair value of net asset as of October 22, 2018.

PT PP Presisi Tbk (PPRE)

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (semula bernama PT Prima Jasa Aldodua) merupakan Perusahaan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta notaris No. 2 dari notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 6 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-16498 HT.01.01 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012 tambahan No. 20149.

Kegiatan usaha utama PPRE bergerak dalam bidang industri konstruksi, EPC, pekerjaan mekanikal-elektrikal, jasa transportasi/angkutan, jasa penyewaan, perdagangan, dan pertambangan.

Sesuai persetujuan OJK melalui surat No. S-442/D.04/2017 pada tanggal 16 November 2017, PPRE telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Entitas anak yang berada dibawah PPRE sebagai berikut:

- PT Lancarjaya Mandiri Abadi

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah. S.H., M.Kn., notaris di Karawang, PPRE telah mengakuisisi saham LMA sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp798.000.000.000.

PT PP Energi (PPEN)

PPEN didirikan berdasarkan akta No. 05 tanggal 2 Agustus 2016 dibuat oleh notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038298.AH.01.01 tanggal 29 Agustus 2016.

Maksud dan tujuan PPEN adalah menjalankan usaha dibidang industri konstruksi, infrastruktur, ketenagalistrikan dan pembangkit tenaga listrik.

Entitas anak yang berada dibawah PPEN sebagai berikut:

PT PP Presisi Tbk (PPRE)

PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk (formerly named PT Prima Jasa Aldodua) was established in Jakarta based on notarial deed No. 2 of a notary Muhammad Chotib, S.H., dated May 6, 2004. This deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. C-16498 HT.01.01 dated July 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, supplement No. 20149.

The main business activities of PPRE are engaged in the construction industry, EPC, mechanical-electrical works, transportation/logistic services, rental services, trading, and mining.

In accordance with OJK's approval through letter No. S-442/D.04/2017 on November 16, 2017, PPRE has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

The subsidiary under PPRE are as follows:

- PT Lancarjaya Mandiri Abadi

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 7 dated June 22, 2017, of Irfansah. S.H., M.Kn., a notary in Karawang, PPRE acquired 331,500 shares of LMA from a third party, representing 51% ownership interest at a purchase price of Rp798,000,000,000.

PT PP Energi (PPEN)

PPEN established based on the deed of the Company establishment of a notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., No. 05 dated August 2, 2016 in Jakarta. The deed has been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0038298.AH.01.01 dated August 29, 2016.

The purposes and objectives of PPEN is running a business in the construction industry, infrastructures, electricity and power plants.

The subsidiaries under PPEN are as follows:

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PT Sepoetih Daya Prima

Pada bulan Desember 2016, PPEN mengakuisi 75% saham PT Sepoetih Daya Prima dengan nilai perolehan sebesar Rp41.715.000.000 milik pihak ketiga. Perusahaan mencatat aset dan liabilitas PT Sepoetih Daya Prima dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

- PT Muba Daya Pratama (MDP)

Pada bulan Desember 2016, PPEN mengakuisisi 99% saham PT MDP dengan perolehan sebesar Rp47.642.000.000 milik pihak ketiga dan sebesar Rp9.146.150.663 melalui *inbreng* atau pemasukan modal milik pihak berelasi. PPEN mencatat aset dan liabilitas PT MDP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

Perusahaan melalui entitas anak Perusahaan PT PPEN menjual porsi kepemilikan dari total saham yang beredar kepada PT Sa Ary Indoraya berdasarkan nilai wajar per 30 September 2019.

Pada 2019, Perusahaan memutuskan untuk menjual porsi kepemilikan sebesar 86% dari total saham beredar PT MDP kepada PT Sa Ary Indoraya setara berdasarkan nilai wajar per September 2019 atau setara dengan Rp81.801.480.000.

- PT Odira Energy Karang Agung (OEKA)

Pada tanggal 21 Mei 2018, PPEN mengakuisisi 70% saham OEKA dengan nilai perolehan sebesar USD3.129.000 atau setara dengan Rp44.362.962.000 milik pihak ketiga. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas OEKA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Mei 2018.

- PT Mahkota Dinamika Niaga (MDN)

MDN didirikan sesuai dengan akta No. 03 tanggal 11 Oktober 2017 dibuat oleh notaris Hana Badrina S.H., M.Kn., di Karawang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0127551.AH.01.11.Tahun 2017.

PT PP Infrastruktur (PPIN)

PPIN didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 10 Agustus 2016 notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038018.AH.01.01 tanggal 26 Agustus 2016.

- PT Sepoetih Daya Prima

In December 2016, PPEN acquired 75% ownership in PT Sepoetih Daya Prima through the acquisition cost of Rp41,715,000,000 from third party. The Company recognized the assets and liabilities of PT Sepoetih Daya Prima at fair value.

- PT Muba Daya Pratama (MDP)

In December 2016, PPEN acquired 99% ownership in PT MDP through the acquisition cost of Rp47,642,000,000 from third party and Rp9,146,150,663 from related party through *inbreng*. PPEN recognized the assets and liabilities of PT MDP at fair values of net asset.

The Company through subsidiary PT PPEN sell its portion of share amounted to PT Sa Ary Indoraya based on fair values as of September 30, 2019.

In 2019, the Company decided to sell its portion of shares amounted to 86% of PT MDP total shares to PT Sa Ary Indoraya based on fair values as September 2019 equal to Rp81,801,480,000

- PT Odira Energy Karang Agung (OEKA)

On May 21, 2018, PPEN acquired 70% ownership in OEKA through the acquisition cost of USD3,129,000 equal to Rp44,362.962,000 from third party. The Company recognized the assets and liabilities of OEKA at fair value as of May 31, 2018.

- PT Mahkota Dinamika Niaga (MDN)

MDN was established according to the Deed of a notary Hana Badrina S.H., M.Kn., No. 03 dated October 11, 2017 in Karawang. The deed establishment had been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0127551.AH.01.11. Year 2017.

PT PP Infrastruktur (PPIN)

PPIN was established based on Notarial Deed No. 30 dated August 10, 2016 of Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-0038018.AH.01.01 dated August 26, 2016.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas anak yang berada dibawah PPIN sebagai berikut:

- PT Widya Tirta Selaras

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 31 Agustus 2017 notaris Yudha Setyagraha Tediato, S.H., M.M., M.Kn., 31 Agustus 2017, PPIN menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham PT Widya Tirta Selaras. PPIN mengakuisi saham sebesar Rp3.000.000.000 dan memiliki 80% kepemilikan pada PT Widya Tirta Selaras.

Akta pendirian PT Widya Tirta Selaras telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038076.AH.01.01 tertanggal 31 Agustus 2017.

- PT Tirta Tangsel Mandiri

Pendirian Badan Usaha Pelaksana SPAM Angke PT Tirta Tangsel Mandiri oleh Perusahaan disetujui berdasarkan Akta No. 07 tanggal 19 November 2018, notaris Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055104.AH.01.01. Tahun 2018, tanggal 19 November 2018.

- PT Ultra Mandiri Telekomunikasi

Pendirian Anak Usaha PT PPIN, PT Ultra Mandiri Telekomunikasi oleh Perusahaan disetujui berdasarkan Akta No. 04 tanggal 06 Pebruari 2019, notaris Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0009364.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 20 Februari 2019.

- PT PP Krakatau Tirta

Pendirian Badan Usaha Pelaksana SPAM Gresik PT PP Krakatau Tirta oleh PPIN disetujui berdasarkan Akta No. 05 tanggal 14 Maret 2019, notaris Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014004.AH.01.01 tahun 2019, tanggal 15 Maret 2019. Akta Hibah Saham No. 11 tanggal 30 Agustus 2019, notaris Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., di Jakarta.

The subsidiary under PPIN is as follows:

- PT Widya Tirta Selaras

Based on Deed No.28 dated August 31, 2017, a notary Yudha Setyagraha Tediato, S.H., M.M., M.Kn., PPIN signed a Sale and Purchase Agreement of PT Widya Tirta Selaras Shares. PPIN purchase shares amounted to Rp3,000,000,000 and owned 80% of ownership in PT Widya Tirta Selaras.

The deed of establishment of PT Widya Tirta Selaras was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0038076.AH.01.01 dated August 31, 2017.

- PT Tirta Tangsel Mandiri

The establishment of Angke's SPAM implementing business entity by PT Tirta Tangsel Mandiri was approved by the Company based on Deed number 07 dated November 19, 2018, a notary Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0055104.AH.01.01. Years 2018 dated November 19, 2018.

- PT Ultra Mandiri Telekomunikasi

The establishment of PT PPIN's subsidiary, PT Ultra Mandiri Telekomunikasi by the Company approved by Deed No. 04 dated February 06, 2019, a notary Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0009364.AH.01.01. Year 2019 dated February 20, 2019.

- PT PP Krakatau Tirta

The establishment of Gresik's SPAM Implementing Business Entity by PT PP Krakatau Tirta was approved based on Deed No. 05 dated March 14, 2019, a notary Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0014004.AH.01.01.2019, March 15, 2019. Deed of Stock Hibah No. 11 dated August 30, 2019, a notary Susi Susyanthi, S.H., M.Kn., in Jakarta.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PT PP Tirta Riau

PPIN mendirikan dan memiliki secara langsung 65% saham PT PP Tirta Riau yang bergerak dalam bidang usaha distribusi saluran air minum. PT PP Tirta Riau berkedudukan di Kota Jakarta. Akta Anggaran Dasar PT PP Tirta Riau No. 01 tanggal 5 Desember 2019, notaris Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., di Serang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0068538.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

- PT PP Tirta Madani

Perusahaan mendirikan dan memiliki secara langsung 80% saham PT PP Tirta Madani yang bergerak dalam bidang usaha sistem penyedia air bersih. PT PP Tirta Madani berkedudukan di Kota Jakarta. Akta Anggaran Dasar PT PP Tirta Madani No. 03 tanggal 11 Desember 2020, notaris Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., di Kabupaten Serang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066457.AH.01.01. Tahun 2020, tanggal 14 Desember 2020.

PT Sinergi Colomadu (SCM)

SCM didirikan berdasarkan perjanjian Ventura Bersama, pengembangan lahan fase 1 Ex. PG. Colomadu antara PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Broko (Persero), PT Jasamarga Properti, PT Patra Jasa dan PT Kereta Api Indonesia (Persero), yang telah ditandatangani pada tanggal 8 April 2017 dengan No. 31/EXT/PP/DB/2017. Para pihak sepakat mendirikan Ventura Bersama untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

Akta pendirian SCM No. 8 tanggal 8 April 2017 notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0020383.AH.01.01 tanggal 3 Mei 2017.

PT Centurion Perkasa Iman (CPI)

CPI didirikan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 23 Desember 2010 dibuat oleh notaris Devi Chrisnawati, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00050.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011.

- PT PP Tirta Riau

PPIN established and directly owns 65% of PT PP Tirta Riau, which is engaged in the distribution of drinking water channels. PT PP Tirta Riau is domiciled in Jakarta. PT PP Tirta Riau Articles of Association Deed No. 01 dated December 5, 2019, a notary Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., in Serang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0068538.AH.01.01. Year 2019 dated December, 23 2019.

- PT PP Tirta Madani

The Company establish and directly owns 80% shares of PT PP Tirta Madani which engaged in clean water supply system. PT PP Tirta Madani domiciled in Jakarta. The Deed of PT PP Tirta Madani Article of Association No. 03 dated December 11, 2020, a notary Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., in Serang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0066457.AH.01.01. Year 2020 dated December 14, 2020.

PT Sinergi Colomadu (SCM)

SCM was established based on the Joint Venture agreement of development of land area phase 1 Ex. PG. Colomadu among PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Broko (Persero), PT Jasamarga Properti, PT Patra Jasa and PT Kereta Api Indonesia (Persero), which has been signed on April 8, 2017 No. 31/EXT/PP/DB/2017. The parties agreed to establish a Joint Venture for an unlimited period of time.

The Deed of establishment of SCM No.8 dated April 8, 2017 by a notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0020383.AH.01.01 dated May 3, 2017.

PT Centurion Perkasa Iman (CPI)

CPI was established based on Deed No. 74 dated December 23, 2010 made by a notary Devi Chrisnawati, S.H., in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00050.AH.01.01 Year 2011 dated January 3, 2011.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**PT Pembangunan Perumahan Semarang
Demak (PPSD)**

PPSD didirikan berdasarkan Akta No. 88 tanggal 8 Agustus 2019 dibuat oleh notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041793.AH.01.01 tanggal 22 Agustus 2019.

**PT Pembangunan Perumahan Semarang
Demak (PPSD)**

PPSD was established based on Deed No. 88 dated August, 8 2019 made by a notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0041793.AH.01.01 dated August 22, 2019.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standard, Amandemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material;
- PSAK 25 (amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Material;
- PSAK 73, Sewa

PSAK 73 Sewa.

PSAK 73 memperkenalkan persyaratan baru atau persyaratan yang disesuaikan sehubungan dengan akuntansi sewa. PSAK 73 memperkenalkan perubahan pada akuntansi sewa dengan menghilangkan perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan untuk seluruh sewa, kecuali sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, persyaratan akuntansi pesewa secara luas tetap tidak berubah. Dampak dari penerapan PSAK 73 pada laporan Keuangan konsolidasian Grup tidak signifikan.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 bagi Grup adalah 1 Januari 2020.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)**

**a. Standard, Amendments/Improvements and
Interpretation to Standard Effective in the
Current Year**

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

The application of the following amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements: Definition of Material;
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material;
- PSAK 73, Lease

PSAK 73 Sewa.

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces changes to the lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK 73 on the Group's consolidated financial statements is not significant.

The date of initial application of PSAK 73 for the Group is January 1, 2020.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan dengan dampak kumulatif pada awal penerapan yang mana:

- mensyaratkan Grup untuk mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal; dan tidak memperkenankan penyajian kembali saldo komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 30 Sewa ("PSAK 30") dan ISAK 8 Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa ("ISAK 8").
- mensyaratkan Grup untuk mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan PSAK 73 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal penerapan awal; dan tidak memperkenankan penyajian kembali saldo komparatif, yang tetap disajikan sesuai PSAK 30 Sewa ("PSAK 30") dan ISAK 8 Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa ("ISAK 8").

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

PSAK 71 Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71 dan amandemen konsekuensi untuk standar lainnya dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Grup belum menyajikan kembali informasi komparatif, yang tetap dilaporkan berdasarkan PSAK 55 - Instrumen Keuangan. Efek yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui segera dalam saldo laba.

PSAK 71 memberikan persyaratan baru untuk:

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan

Tanggal penerapan awal (yaitu, tanggal ketika Grup telah menilai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan PSAK 71) adalah 1 Januari 2020. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan persyaratan PSAK 71 untuk instrumen yang belum dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020 dan tidak menerapkan persyaratan pada instrumen yang telah dihentikan pengakuannya pada 1 Januari 2020.

The Group has applied PSAK 73 using the using the cumulative catch-up approach which:

- requires the Group to recognize the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the date of initial application; and does not permit restatement of comparatives, which continue to be presented under PSAK 30 Leases ("PSAK 30") and ISAK 8 Determining whether an Arrangement Contains a Lease ("ISAK 8").
- requires the Group to recognize the cumulative effect of initially applying PSAK 73 as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the date of initial application; and does not permit restatement of comparatives, which continue to be presented under PSAK 30 Leases ("PSAK 30") and ISAK 8 Determining whether an Arrangement Contains a Lease ("ISAK 8").

The application of the following amendments and interpretation to standards have resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

PSAK 71 Financial Instruments

The Group applied PSAK 71 and the consequential amendments to other standards with an initial application date of January 1, 2020. The Group has not restated the comparative information, which continues to be reported under PSAK 55 - Financial Instruments. Effects arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings.

PSAK 71 introduces new requirements for:

- The classification and measurement of financial assets and financial liabilities

The date of initial application (i.e. the date on which the Group has assessed its existing financial assets and financial liabilities in terms of the requirements of PSAK 71) is January 1, 2020. Accordingly, the Group has applied the requirements of PSAK 71 to instruments that have not been derecognized as at January 1, 2020 and has not applied the requirements to instruments that have already been derecognized as at January 1, 2020.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Seluruh aset keuangan yang diakui dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya menggunakan dasar biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas konraktual dari aset keuangan.

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be measured subsequently at amortized cost or fair value on the basis of the entity's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Tabel di bawah ini menunjukkan informasi berkaitan dengan aset keuangan yang telah direklasifikasi sebagai akibat dari transisi penerapan PSAK 71.

The table below shows information relating to financial assets that have been reclassified as a result of transition to PSAK 71.

	1 January 2020/ January 1, 2020		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable (PSAK 55)	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost (PSAK 71)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.081.336.804.234	9.081.336.804.234	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	564.494.000.000	564.494.000.000	Short term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai			Trade accounts receivable - allowance for impairment losses
Pihak berelasi	1.784.810.183.483	1.582.873.046.663	Related parties
Pihak ketiga	2.919.543.280.000	3.314.958.508.985	Third parties
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai			Retention receivable - allowance for impairment losses
Pihak berelasi	1.244.833.545.089	1.244.833.545.089	Related parties
Pihak ketiga	727.908.920.378	727.908.920.378	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai			Gross receivables from project owners - allowance for impairment losses
Pihak berelasi	6.147.982.211.678	6.147.982.211.678	Related parties
Pihak ketiga	3.293.655.385.645	3.293.655.385.645	Third parties
Piutang lain-lain - bagian lancar			Other receivables - current portion
Pihak berelasi	81.268.635.994	81.268.635.994	Related parties
Pihak ketiga	86.589.657.065	86.589.657.065	Third parties
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - setelah dikurangi bagian lancar	286.784.149.204	286.784.149.204	Trade accounts receivable - net of current portion
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian lancar	173.137.009.100	173.137.009.100	Other receivables - net of current portion

Tidak ada reklasifikasi aset keuangan lain yang berdampak terhadap posisi keuangan, laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau jumlah penghasilan komprehensif milik Grup.

None of the other reclassifications of financial assets have had any impact on the Group's financial position, profit or loss, other comprehensive income or total comprehensive income.

- Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian yang berbeda dengan model kerugian kredit pada saat terjadinya berdasarkan PSAK 55. Model kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk menunjukkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan. Tidak lagi disyaratkan terjadinya peristiwa kredit sebelum pengakuan kerugian kredit.

- Impairment of financial assets

PSAK 71 requires an expected credit loss model as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires the Group to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the financial assets. It is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Secara khusus, PSAK 71 mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha, aset kontrak dan komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan di mana persyaratan penurunan nilai PSAK 71 berlaku.

Karena Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali saldo komparatif, untuk menilai apakah terdapat kenaikan yang signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan yang diakui pada tanggal penerapan awal PSAK 71, Direksi telah membandingkan risiko kredit dari masing-masing instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal risiko kredit pada tanggal 1 Januari 2020. Hasil dari penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

Specifically, PSAK 71 requires the Group to recognize a loss allowance for expected credit losses on trade accounts receivable, contract assets and loan commitments and financial guarantee contracts to which the impairment requirements of PSAK 71 apply.

Because the Group has elected not to restate comparatives, for the purpose of assessing whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of financial instruments that remain recognized on the date of initial application of PSAK 71, the directors have compared the credit risk of the respective financial instruments on the date of their initial recognition to their credit risk as at January 1, 2020. The result of the assessment is as follows:

	1 January 2020/ January 1, 2020	
Akun yang terdampak penurunan nilai PSAK 71/ Affected accounts impairment of PSAK 71	Akumulasi cadangan kerugian/ Cumulative loss allowance	
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	9.081.336.804.234	13.597.481.553
Investasi jangka pendek / <i>Short term investments</i>	564.494.000.000	588.428.636
Piutang usaha - bersih/ <i>Trade accounts receivable - net</i>	5.184.615.704.852	637.561.279.772
Piutang retensi - bersih/ <i>Retention receivable - net</i>	1.972.742.465.467	54.534.241.431
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih/ <i>Gross receivables from project owners - net</i>	9.441.637.597.323	271.734.803.291
Jumlah		<u>978.016.234.683</u>

PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, Pendapatan, PSAK 34, Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait. PSAK 72 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2019 dengan penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya.

PSAK 72 menggunakan istilah 'aset kontrak' dan 'liabilitas kontrak' untuk menjelaskan yang sebelumnya dikenal sebagai 'pendapatan diakui di muka' dan 'pendapatan ditangguhkan', tetapi standar tidak melarang entitas untuk menggunakan deskripsi alternatif dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menerapkan istilah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk mendeskripsikan aset kontrak dan uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen untuk mendeskripsikan liabilitas kontrak.

PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective. PSAK 72 was applied retrospectively as of January 1, 2019 with restatement of comparative prior year's information.

PSAK 72 uses the terms 'contract asset' and 'contract liability' to describe what might more commonly be known as 'accrued revenue' and 'deferred revenue', however the standard does not prohibit an entity from using alternative descriptions in the consolidated statement of financial position. The Group use gross receivables from project-owners to describe contract asset and advances from project owners and consumers to describe contract liability.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kebijakan akuntansi Perusahaan yang signifikan atas alur pendapatannya diungkapkan di Catatan 3. Selain memberikan pengungkapan yang lebih luas untuk transaksi pendapatan Grup, penerapan PSAK 72 menimbulkan dampak yang signifikan terhadap posisi keuangan dan/atau kinerja keuangan Grup. Jumlah penyesuaian dari setiap akun dalam laporan keuangan yang terdampak dari penerapan PSAK 72 diungkapkan dalam Catatan 62.

b. Standar Dan Amandemen Standar Telah Diterbitkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amandemen), Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

The Group's significant accounting policies for its revenue streams are disclosed in Note 3. Apart from providing more extensive disclosures for the Group's revenue transactions, the application of PSAK 72 has a significant impact on the financial position and/or financial performance of the Group. The amount of adjustment for each financial statement line item affected by the application of PSAK 72 has been disclosed on Note 62.

b. Standards and amendments to standards issued

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination: Definition of a Business.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/BAPEPAM-LK) No. VII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board – Institute of Indonesian Chartered Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas *investee*, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it has the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances, in assessing whether or not the Company's voting rights in the investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan atau diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interests in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified or permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed/sold of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam pengendalian.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya, kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise, except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor, atau
 - ii. Memiliki pengaruh atau pengendalian Bersama atas entitas pelapor, atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity; or
 - ii. Has significant over influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personel of the reporting entity or of a parent of the reporting the entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- vii. rang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Aset Keuangan (sebelum 1 Januari 2020)

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); atau
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo; atau
- Aset keuangan tersedia untuk dijual; atau
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial Assets (before January 1, 2020)

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL); or
- Held-to-maturity investments; or
- Available-for-sale (AFS) financial assets; or
- Loans and receivable.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading, if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a Group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Grup mempunyai wesel tagih yang dikeluarkan oleh entitas asosiasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki wesel tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengakuan awal, wesel tagih diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, investasi jangka pendek, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada FVTPL.

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Held-to-maturity investments

The Group has a note receivable issued by an associate which is classified as held to maturity as the Group has a positive intent and ability to hold the notes to maturity. Subsequent to initial recognition, note receivable are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, short-term investments, trade and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at FVTPL.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

- *significant financial difficulty of the issuer or counter party; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (yaitu, ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai FVTPL.

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI):

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All other financial assets are subsequently measured at FVTPL.

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- *the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and*
- *the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).*

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos 'Penghasilan bunga'.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 61. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the 'Interest income' line item.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 64. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividend on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividend clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 60.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 60.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- for debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve;
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- for equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penurunan nilai aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses (ECL) on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- the financial instrument has a low risk of default;
- the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counter party has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. *Performing* means that the counter party has a strong financial position and there is no past due amounts.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 3 tahun kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 3 years past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, yaitu ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 3 tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu, besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes-off a financial asset when there is information indicating that the counter party is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counter party has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 3 years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu, piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai Grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other parties.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are Grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. the Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate Group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The Grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each Group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen liabilitas dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

i. Financial Liabilities and Equity

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities or "at amortized cost".

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan Grup membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Sebelum 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Setelah 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dalam "laporan laba dan rugi lainnya" (Catatan 48 dan 49) dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liabilities is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a Group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Before January 1, 2020

Financial liabilities at FVTPL were stated at fair value, with any gains or losses arising on remeasurement recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporated any interest paid on the financial liabilities.

After January 1, 2020

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" (Notes 48 and 49) in profit or loss.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are off-set and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counter parties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Kas dan Setara Kas

k. Cash and Cash Equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

l. Investments in Associates and Joint Ventures

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities.

Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi bersih pada *investee*.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (yaitu, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

m. Interests in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

n. Piutang dan Penurunan Nilai Wajar Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang di hitung berdasarkan PSAK yang berlaku (PSAK 71 - efektif 1 Januari 2020).

n. Accounts Receivable and Impairment

Allowance for impairment losses on receivables is calculated based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK 71 - effective January 1, 2020).

o. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

o. Gross Receivables from Project Owners

Receivables of construction contracts in progress are recognized gross receivable from project owners. They are presented as the differences between actual cost incurred and added with recognized profit, deducted with recognized loss and progress billings.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross receivables from project owners are recognized as income based on percentage completion method which are stated in an official report of work physical progress (project performance report) the bills are not yet issued due to differences between date of physical progress report and date of billing at the statement of financial position date.

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

p. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Persediaan Bahan untuk Konstruksi

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode setelah dilakukan stock opname persediaan, diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik

Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari persediaan rumah jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

Persediaan Minyak dan Gas Bumi

Persediaan minyak mentah, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar di dalam proses usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya penjualannya yang diperlukan.

Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode/tahun.

q. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Materials Inventory for Construction

Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period and after inventory taking, adjustment were made for any difference between inventory records and physical existence.

Materials purchased which include food, beverage and supplies are presented at the lower of cost or net realizable value.

Real Estate Inventory

Real estate inventory include houses, buildings under construction, land sites ready for construction and lands under development.

Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.

Oil and Gas Inventory

Inventories of crude oil, chemicals and other petroleum products, spare parts and equipment for operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or average method. The net realizable value is a reasonable estimate of the selling price in the normal business process after deducting the estimated cost of completion and the estimated cost of its sales.

Reserves for impairment of inventory obsolescence are determined based on a review of the condition of each inventory at the end of the period/year.

q. Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal Groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan dan selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Non-current assets (or disposal Groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal Group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal Group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal Group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal Group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal Group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal Group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal Group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

r. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are recorded initially at cost and subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

s. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi.

Kecuali tanah, aset tetap disusutkan diakui dengan metode garis lurus, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	Buildings
Apartemen	30	Apartments
Mesin dan peralatan	4 - 15	Machinery and equipment
Aset hotel	20	Hotel assets
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Inventaris kantor	3 - 4	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

s. Property and Equipment - Direct Acquisitions

The property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

Except land, fixed assets depreciated is recognized using the straight line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under fixed asset revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Tanah tidak disusutkan. Bangunan disusutkan hingga ke estimasi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat selama 20 tahun.

Land is not depreciated. Buildings are depreciated using straight-line method to an estimated residual value based on their estimated useful lives of 20 years.

t. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

t. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash generating units (or Group of cash generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

If the recoverable amount of the cash generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

u. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

v. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

v. Leases

Before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Setelah 1 Januari 2020

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepse kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

From January 1, 2020

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan revisi pembayaran sewa menggunakan revisi tingkat diskonto;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan revisi pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, dimana revisi tingkat diskonto digunakan); atau

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use assets. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya. Grup juga menyewakan peralatan rajut dan tenun industri.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Sub-sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

w. Aset Tak Berwujud

Biaya atas pembelian *software* akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan *software* akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The Group as lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties. The Group also rents industrial knitting and weaving equipment.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sub-lease as two separate contracts. The sub-lease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

w. Intangible Assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup mengakui aset tak berwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi sejauh menerima hak untuk membebaskan pengguna sarana konsesi. Aset tidak berwujud yang diperoleh dari penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian jasa konsesi diukur pada nilai wajarnya pada saat pengakuan.

The Group recognized an intangible assets arising from a service concession arrangement when it has a right to charge for usage of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or update service in a service concession arrangement is measured at fair value on initial.

Pengakuan setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud diukur pada nilai perolehannya, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, the intangible asset is measured at cost, which includes capitalized borrowing costs, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Estimasi umur manfaat dari aset tak berwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Grup mampu membebaskan kepada pengguna jasa publik atas pemanfaatan sarannya hingga berakhirnya masa konsesi.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Group is able to charge the public for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

Nilai wajar dari perolehan aset tak berwujud atas penyediaan jasa konstruksi pada perjanjian jasa konsesi diestimasi berdasarkan referensi nilai wajar dari pengadaan jasa konstruksi tersebut. Nilai wajar yang diperhitungkan sebagai estimasi dari pendekatan biaya (*cost plus*) dengan margin keuntungan sebesar persen berdasarkan kontrak yang dianggap cukup memadai oleh Grup. Ketika Grup menerima aset tak berwujud dan aset keuangan yang berasal dari jasa konstruksi dalam perjanjian konsesi, Grup mengestimasi nilai wajar dari aset tidak berwujud sebesar perbedaan nilai antara nilai wajar dari jasa konstruksi dan nilai wajar dari aset keuangan yang diterima.

The fair value of intangible assets received as consideration for providing construction service in a service concession arrangement is estimated by reference to the fair value of the construction service provide. The fair value is calculated as the estimated total cost plus a profit margin of percent base on arrangement which the Group considers a reasonable margin. When the Group receives an intangible assets and a financial assets as consideration for providing construction service in a service concession arrangement, the Group estimated the fair value of intangible assets as the difference between the fair value of the construction service provide and the fair value of the financial asset received.

x. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya pemasaran dan biaya tidak langsung dibayar dimuka akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

x. Prepaid Expenses

Prepaid marketing cost and indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

Biaya sewa, provisi dan premi asuransi dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid rent, provision and insurance cost are amortized during their benefit period on straight line method.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (hukum konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat dari jumlah obligasi.

y. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

aa. Imbalan Pasca Kerja

aa. Post-Employments Benefit

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Defined Post-Employment Benefits

Grup memberikan imbalan pasti pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

The Group also provides defined post-employment benefits as required under Labor Law No.13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga bersih.
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Konstruksi

Pendapatan atas jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam Laporan Prestasi Proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Pendapatan Real Estat

Grup mengembangkan dan menjual properti hunian. Pendapatan diakui ketika kontrol atas properti telah dialihkan kepada pelanggan. Properti tersebut secara umum tidak memiliki penggunaan alternatif untuk grup karena pembatasan kontrak. Namun, hak pembayaran yang dapat diberlakukan tidak muncul sampai hak milik resmi telah diberikan kepada pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan diakui pada saat hak milik telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur pada harga transaksi yang disepakati dalam kontrak. Dalam kebanyakan kasus, pertimbangan jatuh tempo ketika hak milik resmi telah dialihkan. Meskipun persyaratan pembayaran yang ditangguhkan dapat disetujui dalam keadaan yang jarang terjadi, penangguhan tidak pernah melebihi 12 bulan. Oleh karena itu, harga transaksi tidak disesuaikan untuk pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other Long-Term Employee Benefits

The Group also provides other long-term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

bb. Recognition of Revenue and Costs

Recognition of Revenue

Construction Revenue

The income from construction service is recognized based on the project completion percentage, which is determined on the basis of completion percentage. The completion percentage is determined on the basis of certificate of work completed (Laporan Prestasi Proyek LPP) signed by both parties. Invoice on completed work is recognized as operating income and operating receivable, while for that pending invoicing is recognized as gross receivable from project owner.

Revenue from Real Estate

The group develops and sells residential properties. Revenue is recognised when control over the property has been transferred to the customer. The properties have generally no alternative use for the group due to contractual restrictions. However, an enforceable right to payment does not arise until legal title has passed to the customer. Therefore, revenue is recognised at a point in time when the legal title has passed to the customer.

The revenue is measured at the transaction price agreed under the contract. In most cases, the consideration is due when legal title has been transferred. While deferred payment terms may be agreed in rare circumstances, the deferral never exceeds 12 months. The transaction price is therefore not adjusted for the effects of a significant financing component.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pendapatan Sewa Operasi

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee. Sewa dikategorikan sebagai sewa operasi jika pemilik aset sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Risiko termasuk kemungkinan kerugian dari kapasitas tidak terpakai atau keusangan teknologi dan variasi imbal hasil karena perubahan kondisi ekonomi.

Bagian pendapatan keuangan diakui di laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto lessor dalam sewa dikaji secara reguler. Jika telah terjadi penurunan dalam estimasi nilai residu yang tidak dijamin tersebut, maka alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

Pendapatan Keuangan atas Sewa Pembiayaan

Pengakuan Awal

Dalam sewa pembiayaan, Grup (lessor) mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Pada hakikatnya, dalam sewa pembiayaan, seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan hukum dialihkan oleh lessor kepada lessee, dan dengan demikian penerimaan piutang sewa diperlakukan oleh lessor sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan sebagai penggantian dan imbalan atas investasi dan jasanya.

Pada awal masa sewa, seluruh nilai aset sewa pembiayaan yang telah selesai dikerjakan sebesar nilai perolehan ditambah laba konstruksi, dipindahkan menjadi piutang aset sewa pembiayaan. Jumlah piutang aset sewa pembiayaan tersebut dibandingkan dengan jumlah pembayaran sewa minimum dijadikan dasar pengalokasian antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan.

Pengukuran Selanjutnya

Setiap penerimaan pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan.

Operating Lease Revenue

Classification of leases based on the extent to which risks and benefits incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee. A lease is classified as operating lease if does not transfer substantially all risks and benefits associated with the ownership of leased asset to the lessee. Those risks are including possible loss of unused capacity or technological obsolescence and yield variations due to changes in economic conditions.

The part of the finance income is recognized to the statement of comprehensive income over the lease period.

Estimated of unguaranteed residual values that included in the calculation of the lessor's gross investment of lease are reviewed regularly. If there any decreasing in that value of estimated, then the allocation of income over the lease term be changed and any reduction related to the accrual is recognized immediately.

Finance Income of Finance Lease

Initial Recognition

In finance lease, the Group (the lessor) recognizes an asset in the form of finance lease receivables in its statement of financial position at an amount equal to the net lease investment. Essentially, in finance lease, the entire of risks and benefits related to ownership law are transferred from the lessor to the lessee, therefore the lease receivables are treated by the lessor as payment the principal of finance lease receivable and payment of finance income as a benefit for investment and services which conducted by the lessor.

At the beginning of the lease term, the entire cost of finance lease asset under construction that have been completed, after added the profit from construction, are reclassified as the receivable of finance lease asset. Those amounts are compared to the value of the minimum lease payments and recognized as the basis of allocation between a part of installment for the receivable of finance lease asset and a part of financial income which was resulted a constant rate of interest on the financial income of the lease.

Subsequent Measurement

Each lease payment is allocated between the part of installment for receivable of finance lease asset and a part of finance income.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi

Pendapatan dari penjualan minyak mentah dan gas diakui pada saat pengiriman ke pelanggan. Apabila volume dari minyak yang di-lifting kurang atau lebih dari hak Grup, maka piutang dari atau utang ke Pemerintah harus diakui.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol dan/atau jasa telah diberikan. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggara diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa hak operasi dicatat sebagai angsuran wajib kerjasama operasi. Selisih total pembayaran atas angsuran wajib kerjasama operasi dicatat sebagai gabungan beban usaha atau pendapatan.

Pengakuan Beban

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha realti dan properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa konstruksi dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Beban pemeliharaan dan perbaikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diukur secara handal.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan yang memberikan jasa serupa diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi.

Revenue from sales of oil and gas

Revenue from sales crude oil and gas is recognized upon delivery to the customer. For lifting imbalances with the Government, wherein the volume of the oil lifted is less or greater than the Group entitlement, a receivable or payable is accrued.

Interest Income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Toll Revenues

Revenue from toll road operations is recognized when toll tickets are sold and/or service are rendered. Revenue from profit sharing arrangement between the recognized when toll tickets are sold, net or investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payment over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expenses or revenue.

Recognition of Cost

Interest on loan used for financing real estate and property during construction period is capitalized. While interest expense for construction service is directly charged to current period.

Expenses are recognized when incurred.

Cost of Maintenance and Repair

The cost of maintenance and repair service in connection with the concession agreement is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, except when it is likely to increase in the future economic benefits and can be measured reliably.

Equity-settled share-based payments to employees providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nilai wajar ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait ke ekuitas cadangan menetapkan imbalan kerja yang diselesaikan dengan ekuitas.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas. Pada setiap akhir periode pelaporan sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

cc. Perjanjian Konsesi Jasa

Pendapatan Perusahaan hanya berasal dari perjanjian konsesi jasanya. Konstruksi jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Berdasarkan konsesi jasa Perusahaan, Perusahaan akan menerima beberapa komponen pembayaran untuk jasa yang diberikan, yakni pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, komponen operasi, dan bahan baku serta pengembalian modal atas fasilitas tambahan.

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan penetapan estimasi margin konstruksi dari biaya yang dikeluarkan untuk termin penyelesaian pembangkit listrik selama periode berjalan.

Pendapatan keuangan dari konsesi jasa mencerminkan pendapatan bunga atas piutang dari perjanjian konsesi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pendapatan Jasa Konsesi

Pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan berdasarkan perjanjian konsesi diakui berdasarkan persentase penyelesaian dari pekerjaan yang dilakukan, konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup dalam mengakui pendapatan atas jasa konstruksi. Pendapatan operasi atau jasa diakui pada periode dimana jasa telah diberikan.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

cc. Concession Service Agreements

The Income of Company comes from services concession agreements. Construction services related to service concession agreements are recognized as income in accordance with PSAK 34, "Construction Contracts" by using the percentage of completion method. If the outcome of a construction contract can not be estimated reliably, revenue is calculated using the method nil profit amount and possible expenses incurred can be recovered.

Based on service concession of the Company, the Company will receive some of the components of the payment for services rendered, namely the return of capital costs on power generation, operating components, and raw materials as well as return of capital on additional facilities.

Revenue from construction are recognized by the determination of the estimated margin of the construction costs incurred for the settlement terms of electricity generation during the period.

Financial income from service concession reflects the interest income on receivables from service concession arrangement, which is recognized using the effective interest method.

Service Concession Revenue

Revenue related to construction or upgrade service under a service concession arrangement is recognized based on the percentage of completion of the project, consistent with the Group's accounting policy on revenue recognition on construction services. Operation or services revenue is recognized in the period in which the service are provided.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pendapatan dari penyerahan air minum kepada PDAM berdasarkan perjanjian konsesi jasa sejauh komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi jasa konsesi menggunakan model aset keuangan.

Revenue from delivery of drinking water to the PDAM to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for a service concession transaction using financial assets model.

dd. Aset Minyak dan Gas Bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

dd. Oil and Gas Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, are calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight line method.

ee. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

ee. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan untuk entitas anak yang bergerak di bidang tambang batu bara dibebankan pada saat terjadinya.

The costs incurred before the acquisition of mining license for subsidiaries engaged in coal mining are expensed when incurred.

Jika tidak ditemukan potensi cadangan yang secara ekonomis dapat diperoleh, aset eksplorasi dan evaluasi dihapus melalui laba rugi sebagai sumur kering. Jika cadangan terbukti ditemukan dan layak dikembangkan tergantung pada aktivitas penilaian lebih lanjut, pengeluaran disajikan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada saat kegiatan mengevaluasi kelayakan tersebut sedang berlangsung.

If no potentially commercial hydrocarbons are discovered, the exploration asset is written-off through profit or loss as a dry hole. If extractable hydrocarbons are found and, subject to further appraisal activity, it is probable that they can be commercially developed, the costs continue to be carried as an exploration and evaluation asset while progress is made in assessing the commerciality of the hydrocarbons.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (*area of interest*). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke Properti pertambangan dan aset minyak dan gas bumi pada akun "Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

The exploration and evaluation assets are transferred to mining properties and oil and gas properties in the "Oil and Gas Assets and Mining Properties" account after the mining area is determined to have commercial reserves for further development.

ff. Liabilitas Pembongkaran Aset Restorasi Area

Grup mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

ff. Asset Abandonment and Site Restoration

The Group recognizes liability for the dismantling and reclassification of assets, and restoration of areas for oil and gas production facilities, wells, pipes and related assets in accordance with the terms of the production sharing contract or in accordance with applicable regulations.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area diakui sebagai komponen biaya perolehan aset, yang kemudian disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the assets, and are subsequently depreciated/depleted using the unit-of production method in line with the selected assets depletion rate.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan.

In most instances, the dismantlement and transfer of assets, and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipe lines and related assets will occur several years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to under take the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation at the reporting date, based on current legal requirements.

Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian atas nilai kini dari liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area dibukukan sebagai penyesuaian atas nilai buku aset yang bersangkutan dengan jumlah yang sama.

Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. Adjustments to the present value of the dismantlement and transfer of assets, and area restoration are recorded as adjustment to the carrying amount of the associated asset in the same amount.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

The costs related to restoration, rehabilitation and living environment which occurred in the production phase are expensed as part of production cost.

gg. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

gg. Final Income Tax

Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 Year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk bidang usaha realti mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the Income Tax Article 4 point 2 with a rate of 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

hh. Pajak Penghasilan

hh. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculate using tax rates in effect at the date of the financial position.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non-konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non-konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Current tax expenses for non-construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculate based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non-construction business units are recognized for tax consequences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.

ii. Segmen Operasi

ii. Operating Segment

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

jj. Aset Keuangan dari Proyek dan Layanan Pengaturan Konsesi

Aset keuangan – jasa konsesi yang timbul karena perjanjian jasa konsesi merupakan hak Perusahaan untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

kk. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

jj. Financial Assets from Concession Project and Service Concession Arrangements

Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of the Company to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in the Company's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.

kk. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup menandatangani beberapa perjanjian bersama sehubungan dengan kegiatan operasi mereka dimana suatu entitas yang memiliki bentuk hukum terpisah dari pihak-pihak yang terkait dengan pengaturan bersama dan Grup itu sendiri. Selanjutnya, tidak ada pengaturan kontraktual atau fakta dan keadaan lain yang menunjukkan bahwa pihak-pihak dalam pengaturan bersama memiliki hak atas aset dan kewajiban pengaturan bersama. Dengan demikian, manajemen mengklasifikasikan sebagai Ventura Bersama (Catatan 17).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 46.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the director have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The Group has entered into several joint agreements in relation to their operations where an entity that has a legal form confers separation between the parties to the joint arrangement and the Group itself. Furthermore, there is no contractual arrangement or any other facts and circumstances that indicate that the parties to the joint arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement. Accordingly, management has classified these as a Joint Venture (Note 17).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 46.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 12.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 19 dan 20.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 22.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 12.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property

The useful life of each item of the Group's property and equipment, and investment property are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and investment properties are disclosed in Notes 19 and 20.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill are disclosed in Note 22.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 60 Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 60 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi Contract

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perseroan mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Perseroan untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 60, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 60 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Revenue and Expense Recognition of Construction

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Company's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while The Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" Dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan" Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak.

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan - Kini di dalam laba rugi.

Pengakuan pendapatan konsesi jasa dari konstruksi

Perusahaan mengakui pendapatan konsesi jasa dari konstruksi berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah margin tertentu. Margin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa uang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Liabilitas Pembongkaran Aset dan Restorasi Area

Perusahaan mengakui provisi untuk liabilitas pembongkaran aset dan restorasi area terkait dengan sumur minyak dan gas bumi, area tambang batu bara, dan fasilitas dan infrastruktur terkait. Dalam menentukan nilai provisi, asumsi dan estimasi yang diperlukan adalah tingkat diskonto dan biaya yang diharapkan untuk membongkar dan memindahkan semua peralatan dari daerah pengeboran dan restorasi area.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Group presents interest and penalties for the under payment of income tax, if any, in Income Tax - Current in profit or loss.

Revenue recognition from construction service

The Group recognizes revenue from construction service concession based on the value of construction load plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market for similar projects.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Asset Abandonment and Site Restoration Obligations

The Group has recognized provision for asset abandonment and site restoration obligations associated with its oil and gas wells, facilities and infrastructure. In determining the amount of the provision, assumptions and estimates are required in relation to discount rates and the expected cost to dismantle and remove all the structures from the site and restore the site.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Estimasi Cadangan

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

- i. cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi; dan
- ii. cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi reservoir, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Reserve Estimates

Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves include:

- i. proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and
- ii. undeveloped proved reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods.

The accuracy of proved reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data include interpretation and consideration related, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

- Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas				Cash on hand
Rupiah	8.994.274.610	8.332.005.677	3.937.623.630	Rupiah
Bank				Cash in banks
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.422.448.217.083	2.558.786.598.519	2.406.000.709.477	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	178.896.425.606	1.765.957.508.612	877.305.718.085	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	126.858.535.960	302.155.562.301	151.427.175.449	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.238.273.012	54.780.792.287	155.847.426.509	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	40.021.974.685	105.134.485.108	303.945.937.027	PT Bank Syariah Mandiri
PT BTN Syariah	10.954.608.025	343.307.905.197	2.709.351.160	PT BTN Syariah
PT BNI Syariah	1.102.304.216	205.579.283	-	PT BNI Syariah
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.865.775.458	114.714.211.312	88.945.017.043	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	341.230.959	339.536.529	363.387.518	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	198.943.479	196.506.414	205.163.912	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Euro				Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	246.875.904.027	204.554.584.285	3.531.151.411	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Singapura				Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.114.225.613	70.751.837.039	173.925.436.420	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank DKI	118.647.059.611	68.763.608.983	26.177.010.929	PT Bank DKI
PT Bank Bukopin Tbk	93.303.345.486	448.117.131	4.733.815.909	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	52.434.710.237	63.684.740.932	9.241.756.764	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	28.844.506.988	34.498.764.755	1.790.613.798	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	26.723.232.490	13.061.739.991	13.237.629.493	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.965.065.923	93.828.555.882	22.368.574.779	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.591.122.412	5.143.328.783	5.006.885.638	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.782.234.721	23.402.252.913	22.489.962.234	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	9.079.240.227	3.570.171.432	10.117.053.452	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk	6.943.937.483	33.995.815.930	3.537.047.128	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.908.711.457	8.366.492.658	157.481.979.689	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	3.609.419.292	4.215.113.721	2.866.211.536	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.590.519.530	336.364.959	2.889.073.263	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Syariah	3.236.961.484	2.543.347.456	1.474.621.309	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.863.296.011	43.223.134.329	855.806.522	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BPD DIY	1.512.024.671	49.205.883.479	163.942.847	PT Bank BPD DIY
MUFG Bank, Ltd.	754.992.440	1.843.835.387	4.126.253.896	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Jabar Banten Syariah	326.488.169	3.271.014.386	2.632.061.027	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	316.093.754	260.115.758	258.199.993	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	312.734.152	48.260.107	626.904.807	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	310.297.870	309.418.776	98.300.511.300	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank KEB Hana Indonesia	268.555.054	-	1.663.779.077	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT BPR Surya Artha Utama	129.778.546	127.251.402	124.781.221	PT BPR Surya Artha Utama
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	66.641.250	167.700.870	40.113.790.988	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	52.746.950	41.810.616	41.810.638	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Index Selindo	1.439.010	1.339.402	978.474	PT Bank Index Selindo
Citibank N.A	-	-	4.463.905.577	Citibank N.A
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.696.065	84.044.875	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
PT Bank BNP Paribas Indonesia	866.070.298	853.544.366	3.167.326.606	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	177.654.317	901.147.801	889.157.004	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	69.079.685	68.983.181	18.975.758	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	11.455.799	11.281.774	185.449.188	PT Bank Bukopin Tbk
Citibank N.A	-	-	1.447.889.591	Citibank N.A
Euro				Euro
PT Bank HSBC Indonesia	18.405.459	16.624.301	-	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah bank	2.573.634.238.899	5.977.097.564.372	4.606.784.279.321	Total cash in banks

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)	
Lembaga Pembiayaan				Financial Institution
Pihak berelasi				Related parties
Rupiah				Rupiah
Indonesia Eximbank	181.663.595	3.996.295.481	329.125.592	Indonesia Eximbank
Deposito berjangka				Time Deposits
Pihak berelasi				Related Parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.060.000.000.000	1.580.000.000.000	780.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.292.389.282.984	195.714.282.984	355.128.634.715	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	926.531.680.000	781.000.000.000	1.804.534.545.852	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	319.903.000.000	109.903.000.000	265.597.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	166.554.000.000	296.553.000.000	316.553.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank DKI	123.800.000.000	50.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	42.105.263.269	42.105.263.269	134.262.938.075	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	11.494.233.118	9.917.398.128	20.249.402.443	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Syariah	57.428.056			PT Bank Permata Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	50.000.000	25.050.000.000	150.050.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	-	100.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Jabar Banten Syariah
Jumlah deposito berjangka	4.942.884.887.427	3.100.242.944.381	4.036.375.521.085	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	7.525.695.064.531	9.089.668.809.911	8.647.426.549.628	Total cash and cash equivalents
Dikurangi :				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.597.481.553)	-	-	Allowance for impairment loss
Jumlah kas dan setara kas - bersih	7.512.097.582.978	9.089.668.809.911	8.647.426.549.628	Total cash and cash equivalents - net
Bank yang dibatasi penggunaannya				Restricted bank
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.500.000.000	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	12.500.000.000	-	-	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun				Annual interest rates on time deposits
Rupiah	2% - 6%	3,50% - 7,50%	4,25% - 7,75%	Rupiah
Bagi hasil (Nisbah Syariah)	Nisbah 68-75%	Nisbah 68-75%	Nisbah 68-75%	Profit sharing (Syariah)

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

Jangka waktu deposito berjangka rata-rata berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

The time deposits have terms of 1 (one) month to 12 (twelve) months.

Dalam menentukan kerugian penurunan nilai, manajemen telah memperhitungkan peringkat kredit bank, mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi kerugian penurunan nilai masing-masing kas dan setara kas.

In determining allowance for impairment loss, management has taken into account the credit rating of the bank, taking into account various actual and forecast economic information from external sources, where appropriate, in estimating allowances for impairment loss of cash and cash equivalents, respectively.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai penyisihan kerugian nilai untuk kas dan setara kas.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the allowances for impairment loss of cash and cash equivalents.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas kas dan setara kas diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian terkait ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Impairment gain or loss on cash and cash equivalents is recognized in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowances for impairment loss.

Pada tahun 2020, kerugian penurunan nilai atas kas dan setara kas diakui dalam laba rugi sebesar Rp412.439.309 (Catatan 46).

In 2020, impairment loss on cash and cash equivalents is recognized in profit or loss amounting to Rp412,439,309 (Note 46).

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORTS TERM INVESTMENTS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah				Rupiah
Pihak berelasi				Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	394.894.000.000	396.894.000.000	221.200.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	32.863.356.568	-	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-jumlah	446.257.356.568	515.394.000.000	339.700.000.000	Sub-total
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank DKI	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank DKI
PT United Overseas Bank Tbk	12.589.149.182	-	-	PT United Overseas Bank Tbk
PT Bank DBS Indonesia	11.600.000.000	11.600.000.000	11.600.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	-	7.500.000.000	7.500.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Sub-jumlah	54.189.149.182	49.100.000.000	49.100.000.000	Sub-total
Jumlah	500.446.505.750	564.494.000.000	388.800.000.000	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(588.428.636)	-	-	Allowance for impairment loss
Jumlah investasi jangka pendek - bersih	499.858.077.114	564.494.000.000	388.800.000.000	Total short-term investment - net
Jangka waktu deposito berjangka	1 - 2 bulan/ months	1 - 2 bulan/ months	1 - 2 bulan/ months	Time deposits period
Tingkat bunga per tahun dalam Rupiah	3,25% - 4,70%	4,00% - 5,55%	4,25% - 7,50%	Interest rate per annum in Rupiah

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka yang dijadikan sebagai agunan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dan entitas anak dari bank-bank tersebut (Catatan 28).

Short-term investment is time deposits are pledged as collateral to loan obtained by the Company and subsidiaries from respective banks (Note 28).

Jangka waktu deposito berjangka di atas rata-rata berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) bulan.

The above time deposits have terms of 1 (one) to 2 (two) months.

Dalam menentukan kerugian penurunan nilai, manajemen telah memperhitungkan peringkat kredit bank, mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi kerugian penurunan nilai masing-masing investasi jangka pendek.

In determining allowance for impairment loss, management has taken into account the credit rating of the bank, taking into account various actual and forecast economic information from external sources, where appropriate, in estimating allowances for impairment loss of short-term investments.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas investasi jangka pendek diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian terkait ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Impairment gain or loss on short-term investments is recognized in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowances for impairment loss.

Pada tahun 2020, keuntungan penurunan nilai atas investasi jangka pendek diakui dalam laba rugi sebesar Rp123.754.500.

In 2020, impairment gain on short-term investments is recognized in profit or loss amounting to Rp123,754,500.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)
a. Berdasarkan pelanggan			
Pihak berelasi			
KSO Surya Mina Asinusa	615.861.269.792	615.861.269.792	615.861.269.792
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	143.585.461.667	231.841.368.492	20.915.913.246
PT PP Sinergi Banjaratma	89.000.000.000	54.993.166.663	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	64.321.000.000	-	308.542.034.759
PT Angkasa Pura II (Persero)	60.814.478.659	6.401.991.154	33.826.320.702
PT Utama Karya (Persero)	49.231.094.103	58.919.167.843	349.758.846.138
PT Indonesia Power	20.471.152.487	122.325.735.012	16.352.416.649
Lain-lain di bawah Rp 60 miliar	392.552.940.970	409.287.148.175	382.164.627.560
Sub-jumlah	1.435.837.397.678	1.499.629.847.131	1.727.421.428.846
Piutang ventura bersama			
Pembangunan Jembatan Teluk Kendari	136.110.516.714	49.243.528.663	-
Pembangunan Paket 2 Konstruksi Sisi Darat Tahap 1A (Bangunan Terminal Utara Penumpang) Bandar Udara Internasional Jawa Barat	29.567.064.423	29.532.010.203	29.132.826.415
Lain-lain di bawah Rp 20 miliar	17.533.850.075	16.152.913.773	37.596.191.863
Sub-jumlah	183.211.431.212	94.928.452.639	66.729.018.278
Jumlah pihak berelasi	1.619.048.828.890	1.594.558.299.770	1.794.150.447.124
Dikurangi :			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(622.591.238.159)	(11.685.253.107)	(9.340.263.641)
Jumlah pihak berelasi - bersih	996.457.590.731	1.582.873.046.663	1.784.810.183.483
Pihak ketiga			
PT Bangun Karya Pratama Lestari	48.804.100.742	50.304.100.742	41.583.911.136
KSO Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - WIKA	43.895.871.176	2.204.075.000	-
RSUD Jayapura	41.887.818.464	85.479.528.636	85.479.528.636
Universitas Muhammadiyah Bandung	38.683.355.612	8.508.000.948	13.095.594.853
KSO PP Ashfri	37.075.932.048	-	21.763.529.689
PT Greenland Garden Realty	34.862.995.710	34.862.995.710	28.137.787.694
PT Energi Bayu Jeneponto	34.618.381.119	8.070.231.869	5.577.434.904
PT Sejahtera Eka Graha	33.712.888.566	-	-
PT Kitita Alami Propetindo	32.681.583.258	32.681.583.258	32.681.583.258
PT Pollux Bareleng Megasuperblok	31.627.939.641	63.640.333.927	108.314.954.800
PT Multi Karya Utama Abadi	29.904.293.867	361.244.077	15.332.384.406
PT Sentul City Tbk	29.110.572.283	8.390.931.932	75.552.446.395
PT Putra Energi Nusantara	27.870.706.825	27.870.706.825	27.870.706.825
PT Kuala Jaya Realty	27.759.726.714	32.190.088.809	27.043.734.484
PT Mahardika Agung Lestari	24.943.354.329	24.943.354.329	25.427.534.084
PT Duta Senawijaya Mandiri	24.032.032.459	20.796.645.348	25.993.365.211
PT Lintas Marga Sedaya	21.767.427.365	-	-
PT Chevron Pacific Indonesia	15.297.150.285	25.140.890.673	6.352.254.600
PT Alfa Retailindo	13.360.644.375	44.823.575.674	35.322.083.024
KSO PP - Gunung Tabor Perkasa	12.256.376.054	22.760.267.399	5.545.089.110
KSO PP - Bahagia Bangunnusa	8.683.453.383	9.198.623.056	25.412.756.103
KSO PP - Jaya Konstruksi	4.893.669.272	25.923.391.865	3.680.271.973
Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Papua	3.640.314.835	22.303.584.407	5.108.668.358
PT Trans Ritel Indonesia	3.054.627.963	9.631.659.810	23.210.714.998
KSO PT Tirta Persada Development dan PT Megapolitan Development	2.582.096.072	39.930.407.201	60.618.826.062
PT Trans Ritel Properti	1.842.638.717	2.089.806.587	26.388.823.332
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	935.931.818	-	24.207.436.656
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Papua	-	-	29.282.889.949
PT Centurion Perkasa Iman	-	-	25.173.154.024
Lain-lain di bawah Rp 20 miliar	3.178.787.925.684	2.848.066.953.583	1.889.538.341.892
Sub-jumlah	3.808.573.808.636	3.450.172.981.665	2.693.695.806.456

*) Disajikan kembali pada Catatan 26

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By debtors	
Related parties	
KSO Surya Mina Asinusa	615.861.269.792
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20.915.913.246
PT PP Sinergi Banjaratma	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	308.542.034.759
PT Angkasa Pura II (Persero)	33.826.320.702
PT Utama Karya (Persero)	349.758.846.138
PT Indonesia Power	16.352.416.649
Others below Rp 60 billion	382.164.627.560
Sub-total	1.727.421.428.846
Joint venture receivables	
Pembangunan Jembatan Teluk Kendari	-
Pembangunan Paket 2 Konstruksi Sisi Darat Tahap 1A (Bangunan Terminal Utara Penumpang) Bandar Udara Internasional Jawa Barat	29.132.826.415
Others below Rp 20 billion	37.596.191.863
Sub-total	66.729.018.278
Total related parties	1.794.150.447.124
Less:	
Allowance for impairment loss credit	(9.340.263.641)
Total related parties - net	1.784.810.183.483
Third parties	
PT Bangun Karya Pratama Lestari	41.583.911.136
KSO Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - WIKA	-
RSUD Jayapura	85.479.528.636
Universitas Muhammadiyah Bandung	13.095.594.853
KSO PP Ashfri	21.763.529.689
PT Greenland Garden Realty	28.137.787.694
PT Energi Bayu Jeneponto	5.577.434.904
PT Sejahtera Eka Graha	-
PT Kitita Alami Propetindo	32.681.583.258
PT Pollux Bareleng Megasuperblok	108.314.954.800
PT Multi Karya Utama Abadi	15.332.384.406
PT Sentul City Tbk	75.552.446.395
PT Putra Energi Nusantara	27.870.706.825
PT Kuala Jaya Realty	27.043.734.484
PT Mahardika Agung Lestari	25.427.534.084
PT Duta Senawijaya Mandiri	25.993.365.211
PT Lintas Marga Sedaya	-
PT Chevron Pacific Indonesia	6.352.254.600
PT Alfa Retailindo	35.322.083.024
KSO PP - Gunung Tabor Perkasa	5.545.089.110
KSO PP - Bahagia Bangunnusa	25.412.756.103
KSO PP - Jaya Konstruksi	3.680.271.973
Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Papua	5.108.668.358
PT Trans Ritel Indonesia	23.210.714.998
KSO PT Tirta Persada Development and PT Megapolitan Development	60.618.826.062
PT Trans Ritel Properti	26.388.823.332
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	24.207.436.656
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Papua	29.282.889.949
PT Centurion Perkasa Iman	25.173.154.024
Others below Rp 20 billion	1.889.538.341.892
Sub-total	2.693.695.806.456

*) Restated in Note 62

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)	
Piutang ventura bersama				Joint venture receivables
RDMP RU V Balikpapan	574.422.356.263	75.503.854.625	-	RDMP RU V Balikpapan
PLTA Peusangan 1 dan 2	161.364.472.194	102.962.805.771	80.636.202.315	PLTA Peusangan 1 and 2
Leuwi Keris	33.440.388.535	12.820.720.665	17.592.130.858	Leuwi Keris
Bendungan Bagong Paket II	24.361.182.985	5.157.023.548	-	Bendungan Bagong Paket II
Bendungan Bener	15.518.369.127	7.476.605.249	-	Bendungan Bener
Bendungan Way Sekampung	14.101.194.481	-	45.909.160.721	Bendungan Way Sekampung
Jakarta Inter Stadium	-	25.829.489.953	-	Jakarta Inter Stadium
RRDP Apas Simanggaris	-	22.467.438.997	46.539.164.949	RRDP Apas Simanggaris
Jl Kenyam-Mugi Papua	-	16.446.741.498	34.818.427.491	Jl Kenyam-Mugi Papua
Lau Simeme	-	-	22.059.186.501	Lau Simeme
Floodway Cisangkuy	1.698.071.726	20.261.174.868	16.832.290.521	Floodway Cisangkuy
Lain-lain di bawah Rp 20 miliar	159.825.493.348	113.433.433.736	162.694.555.898	Others below Rp 20 billion
Sub-jumlah	984.731.528.659	402.359.288.910	427.081.119.254	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	4.793.305.337.295	3.852.532.270.575	3.120.776.925.710	Total third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(369.048.483.086)	(250.789.612.386)	(201.233.645.710)	Allowance for impairment loss credit
Jumlah pihak ketiga - bersih	4.424.256.854.209	3.601.742.658.189	2.919.543.280.000	Total third parties - net
Jumlah piutang usaha - bersih	5.420.714.444.940	5.184.615.704.852	4.704.353.463.483	Total trade accounts receivable - net
Dikurangi :				Less:
Bagian tidak lancar - bersih	(210.142.422.408)	(286.784.149.204)	-	Non current portion - net
Jumlah piutang usaha lancar - bersih	5.210.572.022.532	4.897.831.555.648	4.704.353.463.483	Total trade accounts receivable current portion - net
b. Berdasarkan mata uang:				b. By currencies:
Rupiah	6.385.053.301.935	5.419.789.706.095	4.887.510.783.081	Rupiah
Mata uang asing lainnya	27.300.864.250	27.300.864.250	27.416.589.753	Other foreign currencies
Sub-jumlah	6.412.354.166.185	5.447.090.570.345	4.914.927.372.834	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(991.639.721.245)	(262.474.865.493)	(210.573.909.351)	Allowance for impairment loss
Jumlah piutang usaha - bersih	5.420.714.444.940	5.184.615.704.852	4.704.353.463.483	Total trade accounts receivable - net
Berdasarkan umur:				By aging:
1 bulan - 12 bulan				1 - 12 months
Belum jatuh tempo	4.597.779.710.796	3.638.656.391.239	2.885.430.251.558	Not yet due
Sudah jatuh tempo	1.117.579.572.036	1.424.473.319.010	1.678.872.573.655	Past due
12 - 15 bulan	263.700.788.026	104.218.831.846	159.071.798.483	12 - 15 months
15 - 18 bulan	166.120.093.128	85.479.528.636	54.544.281.232	15 - 18 months
18 - 21 bulan	148.307.669.242	99.079.356.416	71.738.731.137	18 - 21 months
Lebih dari 21 bulan	118.866.332.957	95.183.143.198	65.269.736.769	More than 21 months
Sub-jumlah	6.412.354.166.185	5.447.090.570.345	4.914.927.372.834	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(991.639.721.245)	(262.474.865.493)	(210.573.909.351)	Allowance for impairment loss
Jumlah piutang usaha - bersih	5.420.714.444.940	5.184.615.704.852	4.704.353.463.483	Total trade accounts receivable - net
Mutasi cadangan kerugian nilai:				Movement allowance for impairment loss:
Saldo awal	262.474.865.493	210.573.909.351	162.913.089.393	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan - bersih	729.164.855.752	51.900.956.142	47.660.819.958	Additions and recovery - net
Saldo akhir	991.639.721.245	262.474.865.493	210.573.909.351	Ending balance

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

Piutang usaha tidak lancar adalah piutang usaha dari PT Mikroland Payon Amatha atas penjualan tanah Amatha View dengan luas 185.139,43 m² (18 hektar) yang berlokasi di Semarang senilai Rp 358.042.197.934 berdasarkan perjanjian Kesepakatan Bersama No. 36 tanggal 29 Maret 2019 yang kemudian diadendum dengan adendum I No. 19 tanggal 28 Juni 2019, adendum II No. 36/EXT/PERJ/PP-PROP/DIR/2019 dan No. 10/MPA-LEGAL/IX/2019 tanggal 6 September 2019, dan adendum terakhir yaitu adendum III No. 04/PERJ/PP-PROP/DIR/2020 dan No. 01/MPA-LEGAL/II/2020 tanggal 14 Januari 2020, yang akan diangsur hingga 30 Juni 2025. Piutang ini akan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun atas saldo piutang yang lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Non-current trade accounts receivable are trade accounts receivable from PT Mikroland Payon Amatha for the sale of land of Amatha View with an area of 185,139.43 m² (18 hectares) located in Semarang amounting to Rp358,042,197,934 based on Mutual Agreement No.36 dated March 29, 2019 which was then amended by addendum I No.19 dated June 28, 2019, addendum II No. 36/EXT/PERJ/PP-PROP/DIR/2019 and No. 10/MPA-LEGAL/IX/2019 dated September 6, 2019, and the the latest addendum is addendum III No. 04/PERJ/PPPROP/DIR/2020 and No. 01/MPA-LEGAL/II/2020 dated January 14, 2020, which will be installed until June 30, 2025. These receivables will be subjected to interest of 6% per annum for receivable balances which more than 12 (twelve) months.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Piutang usaha dijaminan atas utang bank jangka pendek, utang non-bank serta utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 28, 29 dan 36).

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 30-60 hari dan tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha selain piutang atas PT Mikroland Payon Amarta.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah Ekspektasi Kerugian Kredit (ECL) sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Pada tahun 2020, kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang merupakan bagian dalam laba rugi sebesar Rp78.774.875.198 (Catatan 46).

Trade accounts receivables were used as collateral to short-term bank loans, non-bank loans and long-term loans from bank and financial institutions (Notes 28, 29 and 36).

The average credit period is 30-60 days and no interest is charged on trade accounts receivable except for PT Mikroland Payon Amarta's receivable.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime Expected Credit Loss (ECL). The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over several period.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts receivables in the future.

In 2020, impairment loss on account receivable which is a part of profit or loss amounting to Rp78,774,875,198 (Note 46).

8. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI

Akun ini merupakan aset keuangan atas proyek konsesi sesuai penerapan ISAK 16 - Perjanjian Konsesi Jasa dengan rincian sebagai berikut:

8. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

This account represents financial asset on concession projects upon the implementation of ISAK 16 - Service Concessions Arrangement with detail as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal:				Beginning balance:
Perusahaan Daerah Air Minum	490.022.019.533	31.898.123.244	-	Perusahaan Daerah Air Minum
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	238.227.745.563	259.240.084.500	265.249.306.530	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Sub jumlah	238.227.745.563	259.240.084.500	265.249.306.530	Sub total
Penambahan:				Additions:
Pendapatan konstruksi				Revenue from constructions
PT PP Krakatau Tirta	337.010.416.217	195.118.000.000	-	PT PP Krakatau Tirta
PT PP Tirta Riau	200.970.673.504	-	-	PT PP Tirta Riau
PT Tirta Tangel Mandiri	82.240.156.629	234.682.058.391	-	PT Tirta Tangel Mandiri
PT Widya Tirta Selaras	-	27.746.793.768	31.898.123.244	PT Widya Tirta Selaras
Biaya pemeliharaan	52.532.985.952	-	-	Maintenance cost
Pendapatan bunga dari jasa konsesi	9.336.502.454	2.785.035.140	10.736.869.326	Interest revenue from service concession
Sub jumlah	682.090.734.756	460.331.887.299	42.634.992.570	Sub total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pengurangan:				Deductions:
Penurunan nilai	(10.871.720.771)	(14.003.090.847)	-	Impairment
Penerimaan dari PLN	(9.680.834.359)	(8.495.194.300)	(16.746.091.356)	Received from PLN
Penerimaan dari PDAM	(6.640.051.145)	(722.044.800)	-	Received from PDAM
Sub jumlah	(27.192.606.275)	(23.220.329.947)	(16.746.091.356)	Sub total
Jumlah	1.383.147.893.577	728.249.765.096	291.138.207.744	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun piutang atas perjanjian jasa konsesi yang sudah difakturkan dan menjadi piutang usaha	2.820.821.316	2.467.439.163	1.827.745.476	Current maturities receivables of financial assets from concession service agreements that had been billed and record as trade account receivable
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun yang belum difakturkan dan masih menjadi bagian aset keuangan dari proyek konsesi	61.138.854.234	19.189.285.461	23.318.382.819	Current maturities receivables of unbilled of trade account receivable that still part of financial asset from concessions project
Sub jumlah	63.959.675.550	21.656.724.624	25.146.128.295	Sub total
Jumlah bagian tidak lancar	1.319.188.218.027	706.593.040.472	265.992.079.449	Total non current portion

PT Sepoetih Daya Prima (SDP)

Akun ini merupakan nilai aset keuangan atas proyek konsesi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lampung 2x6 MW sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16 sesuai dengan berita acara COD tanggal 2 Mei 2014.

SDP menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat aset keuangan konsesi dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan pada tanggal 17 Februari 2021.

Mutasi cadangan penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	14.003.090.847	-	-
Pengakuan kerugian penurunan piutang	10.871.720.772	14.003.090.847	-
Jumlah	24.874.811.619	14.003.090.847	-

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Pada tahun 2020 SDP (Entitas anak) hanya mampu memproduksi selama 5 bulan selain dampak Covid-2019 juga dikarenakan harga jual batubara yang dibayarkan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) lebih rendah dibandingkan dengan harga belinya, saat ini SDP (Entitas anak) tengah dalam rangka negosiasi dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk penyesuaian tarif baru.

PT Sepoetih Daya Prima (SDP)

This account represents of financial assets for the concession project of Coal Fired Power Plant (PLTU) Central Lampung 2x6 MW in relation with the future minimum capacity payments to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) listed in PPA that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16 based on the COD official report dated on May 2, 2014.

SDP regularly reviewed the carrying amount of concession financial asset and encured that the carrying amount not exceed the fair value. Based on independent appraisal report registered in OJK, KJPP Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan dated February 17, 2021.

Movement in the allowance for impairment losses

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018
Saldo awal	14.003.090.847	-	-
Pengakuan kerugian penurunan piutang	10.871.720.772	14.003.090.847	-
Jumlah	24.874.811.619	14.003.090.847	-

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

In 2020 SDP (subsidiary) is able to produce only for 5 months apart from the impact of Covid-2019 also because the selling price of coal paid by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) is lower than the purchase price, currently SDP (subsidiary) has been negotiating with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for a new tariff adjustment.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Widya Tirta Selaras (WTS)

Pada tanggal 11 Desember 2017, WTS (entitas anak) menandatangani perjanjian kerjasama atas bangun, kelola, alih milik, instalasi pengelolaan air minum dengan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Patriot Pemerintah Kota Bekasi. Perjanjian ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat kota Bekasi. Dana investasi untuk proyek kerjasama ini senilai Rp60.091.000.000. Pekerjaan konstruksi dikerjakan dengan jangka waktu 12 bulan, dilanjutkan dengan tahap operasi dan masa pemeliharaan selama 20 tahun sejak tanggal komersial.

Tarif yang dibayarkan kepada WTS pada awal tahun pertama operasi sebesar Rp3.425 per meter kubik dan akan mengalami kenaikan setiap 2 tahun sekali sebesar 12,5% untuk tahun tahun berikutnya.

PT Tirta Tangsel Mandiri (TTM)

Pada tanggal 19 Nopember 2018, TTM menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan sebagai berikut:

Perjanjian Bangun, Sewa, Alih Jaringan Distribusi dan Retikulasi Sistem Penyedia Air Minum Kota Tangerang Selatan.

Perjanjian ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat di Tangerang Selatan. Dana investasi untuk proyek kerjasama ini senilai Rp225.334.874.905. Pekerjaan konstruksi berlangsung dalam jangka waktu 4 tahun dan perjanjian berakhir dalam 30 tahun terhitung sejak tanggal komersial. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, proyek ini masih dalam konstruksi dan telah beroperasi bertahap sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian Dana Talangan Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Kali Angke 200 Liter Per Detik Kota Tangerang Selatan.

Perjanjian ini bertujuan untuk menciptakan dan mendukung percepatan program infrastruktur penyelenggaraan Proyek Kerjasama Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kali Angke. Berdasarkan perjanjian, TTM bertanggung jawab untuk menyediakan sejumlah dana sebesar Rp23.169.324.658 yang akan digunakan untuk pengadaan tanah dan PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan wajib melakukan pengembalian dana talangan kepada TTM dengan perhitungan sebesar Rp340 per meter kubik dikalikan dengan air curah yang diserap oleh PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan dari Instalasi Pengelolaan Airminum (IPA). Perjanjian kerjasama ini berakhir 25 tahun.

PT Widya Tirta Selaras (WTS)

On December 11, 2017, WTS (subsidiary) was signed the agreement of building, managing, transferring ownership, installation of drinking water management agreement with Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Patriot Pemerintah Kota Bekasi. This agreement aims to escalate drinking water services for public needs in Bekasi area. Investment funds for this collaborative project amounted to Rp60,091,000,000. Construction work is carried out for 12 months, continues with operating phase and a maintenance period for 20 years since the commercial date.

Fare that will be paid to WTS in the first operating year amounting to Rp3,425 per cubic meter and will be increase every 2 years at 12.5% for the following years.

PT Tirta Tangsel Mandiri (TTM)

On November 19, 2018, TTM was signed several agreements with PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan as follow:

Agreement of Building, Rent, Transfer of Distribution Network and Reticulation of Water Supply System in South Tangerang City.

This agreement aims to improve drinking water services for the public needs in South Tangerang. Investment funds for this collaborative project amounted to Rp225,334,874,905. The Construction project is carried out for 4 years and the agreement expires 30 years since the commercial date. As of December 31, 2020 and 2019, the project is still on going and has been operating in stage according to agreement.

Land Acquisition Bailout Agreement For The Construction Of The Kali Angke Drinking Water Supply System Of 200 Liters Per Second In South Tangerang City.

This agreement aims to create and support the acceleration of the infrastructure program for Kali Angke Drinking Water Supply System (SPAM) Project. Based on agreement, TTM is responsible to provide fund amounting to Rp23,169,324,658 that will be used for land acquisition and PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan is required to refund to TTM with consideration amount Rp340 per cubic meter multiplied by the bulk water absorbed by PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan from Water Supply Management Installation (IPA). This agreement expires 25 years.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perjanjian Bangun, Kelola, Alih Atas Sistem
Penyediaan Air Minum Kali Angke Kapasitas
200 Liter Per Detik Kota Tangerang Selatan.

Kerjasama ini bertujuan untuk memberikan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat wilayah Kota Tangerang Selatan dengan investasi senilai Rp65.149.748.996. Bentuk dan ruang lingkup kerjasama dalam perjanjian ini adalah Bangun Kelola Alih (BOT) pada daerah Bisnis Hulu.

Pekerjaan konstruksi dikerjakan dengan jangka waktu 12 bulan, dilanjutkan dengan tahap operasi dan masa pemeliharaan selama 30 tahun sejak tanggal komersial. Tarif yang dibayarkan kepada TTM pada awal tahun pertama operasi sebesar Rp3.465 per meter kubik dan akan mengalami kenaikan sebesar 6% setiap satu tahun.

PT PP Krakatau Tirta (PPKT)

Pada tanggal 11 April 2019, PPKT dan Perusahaan Daerah Air Minum Giri Tirta menandatangani perjanjian pengembangan sistem penyediaan air minum dengan kapasitas 1.000 liter/detik yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat. Dana investasi untuk proyek kerjasama ini senilai Rp618.054.000.000. Pekerjaan konstruksi dikerjakan dalam jangka waktu 12 bulan, dilanjutkan tahap operasi dan masa pemeliharaan selama 25 tahun sejak tanggal komersial. Tarif yang dibayarkan kepada PPKT pada awal tahun pertama operasi sebesar Rp2.962 per meter kubik dan akan mengalami kenaikan kenaikan sebesar 6% setiap satu tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, proyek ini masih dalam konstruksi dan belum beroperasi.

PT PP Tirta Riau (PPTR)

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan Daerah Air Minum Pekanbaru dan PT PP Tirta Riau No. 005/SPAM-PKUKAMPAR-BLT/PDAM-PKU-BUK/VII/2020, tanggal 03 Juli 2020 PPTR setuju untuk melakukan perencanaan dan pembangunan fasilitas sistem penyediaan air minum dengan kapasitas 300 liter/detik, dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat.

Agreement to Build, Manage, Transfer Over Angke
Kali Drinking Water System Capacity of 200 Liters
Per Second South Tangerang City.

This cooperation aims to provide drinking water services for public needs in South Tangerang area with investment fund amounting to Rp65,149,748,996. The form and scope of the cooperation in this agreement is Build Operation Transfer (BOT) in the Upper Business area.

The Construction project is carried out for 12 months, continues with operation phase and a maintenance period for 30 years since the commercial date. Fare paid to TTM in the first operating year amounting to Rp3,465 per cubic meter and will be increase 6% every year.

PT PP Krakatau Tirta (PPKT)

On 11 April 2019, PPKT and Perusahaan Daerah Air Minum Giri Tirta had agreed to plan and construct drinking water supply system facilities in capacity of 1,000 liters/second which aimed to escalate drinking water services for public needs. Investment funds for this cooperation project is amounting to Rp618,054,000,000. The Construction project is carried out for 12 months, continues with operation phase and maintenance for 25 years since the commercial date. Fare paid to PPKT in the first operating year amounting to Rp2,962 per cubic meter and will be increase 6% every year. As of December 31, 2020 and 2019, the project is still on going and not yet operating.

PT PP Tirta Riau (PPTR)

Based on the agreement between Perusahaan Daerah Air Minum Pekanbaru and PT PP Tirta Riau No. 005/SPAM-PKUKAMPAR-BLT/PDAM-PKU-BUK/VII/2020 dated on July 03, 2020, , PPTR agreed to plan and develop drinking water supply system in capacity of 300 liters/second, which aimed to escalate drinking water services for public needs.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PIUTANG RETENSI

9. RETENTION RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak berelasi				Related parties
PT Angkasa Pura I (Persero)	376.750.601.142	346.295.882.548	362.209.554.610	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Jasamarga Manado Bitung	118.931.264.871	85.076.318.846	163.787.014.221	PT Jasamarga Manado Bitung
PT Jasa Marga Pandaan Malang	91.435.231.590	130.892.723.127	129.893.630.888	PT Jasa Marga Pandaan Malang
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo IV)	67.588.129.393	15.672.553.243	-	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo IV)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	61.672.380.608	41.122.226.509	136.837.934.487	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Marga Sarana Jabar	61.272.819.402	-	-	PT Marga Sarana Jabar
PT Angkasa Pura II (Persero)	47.335.496.193	92.587.469.192	35.864.029.185	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Prima Multi Terminal	24.928.826.684	63.696.154.821	57.970.117.331	PT Prima Multi Terminal
PT Hutama Karya (Persero)	20.410.942.942	37.842.445.218	183.099.338.653	PT Hutama Karya (Persero)
PT Indonesia Ferry Property	16.663.880.460	32.795.711.452	23.901.865.542	PT Indonesia Ferry Property
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)	5.168.199.220	162.787.014.221	163.787.014.221	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)
Lain-lain di bawah Rp 60 miliar	253.848.502.997	266.523.659.926	211.141.506.151	Others below Rp 60 billion
Sub-jumlah	1.146.006.275.502	1.275.292.159.103	1.468.492.005.289	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.266.758.357)	(30.458.614.014)	(20.485.860.173)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	1.111.739.517.145	1.244.833.545.089	1.448.006.145.116	Sub-total
Pihak ketiga				Third parties
PT Pollux Barelang Megasuperblok	51.138.410.160	41.186.372.048	18.693.766.353	PT Pollux Barelang Megasuperblok
PT Sentul City Tbk	46.161.509.760	43.337.174.271	38.113.900.087	PT Sentul City Tbk
PT Borneo Alumina Indonesia	30.672.204.601	-	-	PT Borneo Alumina Indonesia
Kementerian Pekerjaan Umum dan Lain-lain di bawah Rp 30 milyar	733.285.274.790	782.097.412.605	855.716.206.291	Kementerian Pekerjaan Umum dan Other below Rp 30 billion
Sub-jumlah	861.257.399.311	866.620.958.924	912.523.872.731	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(288.261.634.266)	(138.712.038.546)	(118.679.108.183)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	572.995.765.045	727.908.920.378	793.844.764.548	Sub-total
Jumlah piutang retensi - bersih	1.684.735.282.190	1.972.742.465.467	2.241.850.909.664	Total retention receivable - net
Mutasi cadangan kerugian nilai:				Movement allowance for impairment loss:
Saldo awal	169.170.652.560	139.164.968.356	97.898.233.858	Beginning balance
Penambahan	153.357.740.063	30.005.684.204	41.266.734.498	Additions
Saldo akhir	322.528.392.623	169.170.652.560	139.164.968.356	Ending balance

Cadangan kerugian kredit untuk piutang retensi telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang retensi diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for retention receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL retention receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang retensi.

Management believes the allowance is adequate for impairment losses of retention receivable.

Pada tahun 2020, keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas piutang retensi yang merupakan bagian dalam laba rugi sebesar Rp92.557.937.675 (Catatan 46).

In 2020, impairment gain or loss on retention receivable which is part of profit or loss amounting to Rp92,557,937,675. (Note 46).

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

10. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)	
Pendapatan konstruksi yang telah diakui (Beban kontrak kumulatif ditambah laba yang diakui kumulatif)	111.456.788.425.593	100.326.723.476.954	79.417.408.936.424	Recognized sales (Accumulated contract expenses plus recognized accumulated profit)
Dikurangi:				Less:
Penagihan termin	(105.345.743.712.698)	(90.648.870.338.659)	(70.245.610.608.736)	Progress billing
Sub-jumlah	6.111.044.712.895	9.677.853.138.295	9.171.798.327.688	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(554.352.196.885)	(236.215.540.972)	(197.929.283.978)	Allowance for impairment losses
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	5.556.692.516.010	9.441.637.597.323	8.973.869.043.710	Total gross receivables from project owners
Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan sebagai berikut:				Detail of gross receivables from project owners based on customer are as follows:
Pihak berelasi				Related parties
PT Utama Karya (Persero)	521.284.419.724	443.313.541.773	265.231.044.864	PT Utama Karya (Persero)
KSO RDMP RU-V Balikpapan Konsorsium Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)	367.666.996.449	31.725.488.425	-	KSO RDMP RU-V Balikpapan Konsorsium Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	259.233.023.255	-	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Jasamarga Manado Bitung	255.399.886.318	765.603.506.547	372.034.985.735	PT Jasamarga Manado Bitung
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo IV)	237.437.641.589	495.493.425.793	361.691.580.141	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo IV)
PT Pupuk Iskandar Muda	154.088.095.368	630.501.976.214	388.746.504.705	PT Pupuk Iskandar Muda
Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)	149.510.802.187	135.138.670.798	9.034.802.331	Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)
PT Pertamina (Persero)	128.422.435.392	-	-	PT Pertamina (Persero)
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	119.184.994.150	175.225.706.900	79.985.850.369	PT Wijaya Karya Serang Panimbang
PT Indonesia Power	116.878.390.252	256.934.336.362	51.378.358.898	PT Indonesia Power
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.086.226.440	251.371.995.322	847.433.976.345	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	105.193.221.779	267.097.176.016	37.752.081.013	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Jasa Marga Rest Area Batang	96.385.260.539	286.468.998.774	277.059.666.244	PT Jasa Marga Rest Area Batang
Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas)	91.499.200.000	91.499.200.000	-	Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas)
PT Angkasa Pura I (Persero)	86.198.478.532	134.217.515.938	87.360.218.900	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)	78.856.983.886	1.049.827.846.870	2.524.208.900.511	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)
PT Indonesia Ferry Property	62.872.401.169	319.366.189.865	537.658.838.205	PT Indonesia Ferry Property
PT Jasa Marga Pandaan Malang	19.663.793.514	74.966.013.417	105.833.234.611	PT Jasa Marga Pandaan Malang
PT Marga Sarana Jabar	8.107.558.827	135.329.314.478	241.993.221.853	PT Marga Sarana Jabar
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	883.313.239	138.758.189.892	-	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Lain-lain di bawah Rp 60 miliar	-	26.878.315.235	75.104.108.891	Others below Rp 60 billion
Sub-jumlah	194.942.307.627	456.044.607.426	489.354.638.293	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.508.395.282)	(17.779.804.367)	(26.609.973.086)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah pihak berelasi	3.152.287.034.954	6.147.982.211.678	6.725.252.038.823	Sub-total related parties

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)	
Pihak ketiga				Third parties
KSO LMA CTA	322.085.023.424	276.013.532.431	-	KSO LMA CTA
PT Ceria Nugraha Indotama	311.019.832.873	392.088.992.511	-	PT Ceria Nugraha Indotama
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	219.470.914.218	245.031.080.982	116.591.241.980	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
PT Bumi Petangis	173.359.485.166	195.456.759.214	-	PT Bumi Petangis
SNVT Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim	113.019.485.678	-	-	SNVT Pelaksanaan Nasional Wilayah I Jatim
KSO PP Ashfri	108.502.820.192	167.154.875.432	188.813.680.539	KSO PP Ashfri
KSO PP Bahagia Bangunnusa	105.849.412.512	73.402.267.772	65.001.093.030	KSO PP Bahagia Bangunnusa
SNVT PJSA BWS Sulawesi I	71.627.477.845	177.721.516.205	75.169.099	SNVT PJSA BWS Sulawesi I
KSO Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - WIKA	71.496.799.409	547.868.850	-	KSO Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - WIKA
PT Greenland Garden Realty	68.017.501.871	68.017.501.871	74.523.299.144	PT Greenland Garden Realty
PT Inti Pancar Dinamika	67.086.236.951	49.941.511.000	-	PT Inti Pancar Dinamika
PT Alfa Retailindo	53.839.569.584	37.216.979.088	86.214.324.825	PT Alfa Retailindo
PT Andyka Investa	49.554.404.801	60.280.467.273	-	PT Andyka Investa
PT Mahardika Agung Lestari	36.779.146.045	36.779.146.045	81.429.533.963	PT Mahardika Agung Lestari
KSO SK E&C, Co.Ltd - HEC Ltd - PT Rekind dan PT PP (Persero) Tbk	34.172.606.379	64.717.654.368	-	KSO SK E&C, Co.Ltd - HEC Ltd - PT Rekind dan PT PP (Persero) Tbk
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Direktorat Jenderal Cipta Karya,				Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Direktorat Jenderal Cipta Karya,
Direktorat Bina Lingkungan Sanitasi	14.991.234.570	53.407.628.774	71.431.369.334	Direktorat Bina Lingkungan Sanitasi
PT Energi Bayu Jeneponto	7.667.765.244	64.104.347.132	102.671.046.689	PT Energi Bayu Jeneponto
PT Borneo Alumina Indonesia	6.142.370.557	188.958.256.586	-	PT Borneo Alumina Indonesia
Chiyoda Saipem Tripatra Suluh Ardh Engineering	1.986.210.550	2.631.265.662	110.207.908.896	Chiyoda Saipem Tripatra Suluh Ardh Engineering
PT Pollux Bareleng Megasuperblok	190.172.793	33.039.821.010	91.770.044.340	PT Pollux Bareleng Megasuperblok
Panitia/ Pokja Lelang Pembangunan Gedung Learning Center Universitas Negeri Malang (UM)	-	91.022.500.398	91.277.857.610	
Lain-lain di bawah Rp 60 miliar	1.110.390.811.997	1.234.557.149.646	1.339.929.746.330	Other below Rp 60 billion
Sub jumlah	2.947.249.282.659	3.512.091.122.250	2.419.936.315.779	Sub-total
Dikurangi :				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(542.843.801.603)	(218.435.736.605)	(171.319.310.892)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah pihak ketiga	2.404.405.481.056	3.293.655.385.645	2.248.617.004.887	Sub-total third parties
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	5.556.692.516.010	9.441.637.597.323	8.973.869.043.710	Total gross receivables from project owners - Net
Mutasi cadangan kerugian nilai				Movement allowance for impairment losses
Saldo awal	236.215.540.972	197.929.283.978	156.569.184.455	Beginning balance
Penambahan	318.136.655.913	38.286.256.994	41.360.099.523	Additions
Saldo akhir	554.352.196.885	236.215.540.972	197.929.283.978	Ending balance

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

Cadangan kerugian kredit untuk tagihan bruto kepada pemberi kerja telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada tagihan bruto kepada pemberi kerja diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for gross receivables from project owners has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL gross receivables from project owners are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto pada pemberi kerja di kemudian hari.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible gross receivables from project owner in the future.

Pada tahun 2020, kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja yang merupakan Bagian dalam laba rugi sebesar Rp46.401.852.622 (Catatan 46).

In 2020, impairment loss on gross receivables from project owner which is part of profit or loss amounting to Rp46,401,852,622 (Note 46).

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Jangka pendek				Short-term
Pihak berelasi				Related parties
Lembaga Manajemen Aset Negara	135.837.177.881	-	-	Lembaga Manajemen Aset Negara
PT Prima Multi Terminal	48.409.182.802	-	-	PT Prima Multi Terminal
PT Meulaboh Power Generation	28.209.548.826	28.208.278.222	222.278.222	PT Meulaboh Power Generation
PT Inpolo Meka Energi	26.960.000.000	12.000.000.000	13.600.000.000	PT Inpolo Meka Energi
PT Indonesia Ferry Property	9.890.315.652	10.887.139.142	11.036.739.142	PT Indonesia Ferry Property
Proyek Metro Kapsul	-	21.571.232.544	21.168.575.940	Proyek Metro Kapsul
PT Ilyas Pratama Abadi	-	2.000.000.000	20.000.000.000	PT Ilyas Pratama Abadi
Lain-lain di bawah Rp 6 miliar	6.370.397.732	6.601.986.086	21.387.842.723	Others below Rp 6 billion
Sub-jumlah pihak berelasi	255.676.622.893	81.268.635.994	87.415.436.027	Sub-total related parties
Pihak ketiga				Third parties
PT Sa Ary Indoraya	77.651.480.000	81.801.480.000	-	PT Sa Ary Indoraya
PT Salamah Indah	17.721.502.197	-	2.179.200.000	PT Salamah Indah
KSO LMA-CTA	-	-	11.520.403.720	KSO LMA-CTA
PT Chaizi	-	-	8.950.000.000	PT Chaizi
Lain-lain di bawah Rp 5 miliar	1.195.319.452	4.788.177.065	13.671.389.060	Others below Rp 5 billion
Sub-jumlah pihak ketiga	96.568.301.649	86.589.657.065	36.320.992.780	Sub-total related parties
Jumlah piutang lain-lain jangka pendek	352.244.924.542	167.858.293.059	123.736.428.807	Total short-term other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.639.611.210)	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang lain-lain jangka pendek - bersih	338.605.313.332	167.858.293.059	123.736.428.807	Total short-term other receivables - net
Jangka Panjang				Long-term
Pihak berelasi				Related parties
PT Muba Daya Pratama	169.586.638.905	169.624.138.905	231.352.657.563	PT Muba Daya Pratama
PT Meulaboh Power Generation	-	-	226.644.000.000	PT Meulaboh Power Generation
PT Mahkota Dinamika Niaga	-	-	29.414.515.000	PT Mahkota Dinamika Niaga
Lain-lain di bawah Rp 6 miliar	8.512.870.195	8.512.870.195	18.294.064.453	Other below Rp 6 billion
Jumlah piutang lain-lain jangka panjang	178.099.509.100	178.137.009.100	505.705.237.016	Total long-term other receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.851.207.828)	(5.000.000.000)	(91.057.263.199)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang lain-lain jangka panjang - bersih	110.248.301.272	173.137.009.100	414.647.973.817	Total long-term other receivables - net
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai				Movement allowance for impairment losses
Saldo awal	5.000.000.000	91.057.263.199	-	Beginning balance
Dampak divestasi MDP	-	(86.057.263.199)	-	Impact divestment of MDP
Kerugian penurunan nilai piutang tahun berjalan	76.490.819.038	-	91.057.263.199	Impairment losses recognized on receivables in the current year
Saldo akhir	81.490.819.038	5.000.000.000	91.057.263.199	Ending balance

Lembaga Manajemen Aset Negara

Dana talangan tanah merupakan pembayaran yang dilakukan PPSD kepada pemilik lahan atas pembebasan lahan/ Uang Ganti Rugi ("UGR") untuk pembangunan jalan tol dan fasilitas pendukungnya yang akan diganti beserta nilai tambah oleh Pemerintah melalui Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara ("BLU-LMAN") sesuai dengan Amandemen PPJT terkait.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, proses penggantian (*reimbursement*) dalam tahap verifikasi dan korespondensi dengan Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT).

Lembaga Manajemen Aset Negara

Bridging fund for land is a payment made by PPSD to the landowners for land acquisition/ compensation money ("UGR") for toll road constructions and its supporting facilities, and will be reimbursed along with cost of fund by the Government through the Agency General Services of the State Asset Management Institute ("BLU-LMAN") in accordance with the related PPJT Amendments.

Until the issuance date of report, the process of reimbursement is in the verification stage and correspondence with the Toll Road Management Agency (BPJT).

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Prima Multi Terminal

Piutang kepada PT Prima Multi Terminal merupakan pinjaman tanpa jaminan yang diberikan Perusahaan melalui perjanjian pinjaman dengan bunga 11,7% per tahun.

PT Meulaboh Power Generation

Piutang kepada PT Meulaboh Power Generation merupakan piutang modal kerja tanpa jaminan, sesuai Perjanjian pinjam meminjam No. 419A/PPM/PPE-MPG-XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 dengan jangka waktu pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perjanjian tersebut tengah dalam proses addendum perpanjangan.

PT Inpola Meka Energi

Piutang kepada PT Inpola Meka Energi merupakan piutang pinjaman modal kerja tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga untuk kegiatan operasional. Perjanjian pinjam meminjam tersebut memiliki jangka waktu pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perjanjian tersebut tengah dalam proses addendum perpanjangan.

PT Indonesia Ferry Property

Piutang kepada PT Indonesia Ferry Property merupakan piutang atas biaya pra operasional.

Proyek Metro Kapsul

Piutang lain-lain proyek metro kapsul merupakan uang muka pengembangan dan pembiayaan feasibility study atas proyek metro kapsul di Bandung.

PT Ilyas Pratama Abadi

Piutang kepada PT Ilyas Pratama Abadi merupakan piutang pinjaman modal kerja kepada PT Ilyas Pratama Abadi Utama untuk operasional, dengan jangka waktu pinjaman jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Atas pinjaman tersebut pada jaminan. Piutang tersebut telah dilunasi pada tanggal 21 Desember 2020.

PT Sa Ary Indoraya

Piutang PPEN kepada PT Sa Ary Indoraya merupakan piutang atas penjualan saham MDP sebesar 86% dari jumlah saham sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli saham bersyarat tanggal 27 Desember 2019 dan akta jual beli tanggal 17 Februari 2020.

PT Prima Multi terminal

Receivables from PT Prima Multi Terminal represent unsecured loans provided by the Company through a loan agreement with an interest rate of 11.7% per annum.

PT Meulaboh Power Generation

PT Meulaboh Power Generation's Receivable from unsecured working capital receivables, according to the loan agreement No. 419A/PPM/PPE-MPGXII/2019. date December 20, 2019 with a loan term that will mature on December 20, 2020. Until the issuance date of report, the agreement is in the process of extending the addendum.

PT Inpola Meka Energi

Receivable to PT Inpola Meka Energi represent receivable of working capital loan unguaranteed and not subject to interest for operational. The maturity date of the loan according to the agreement is due on March 14, 2020. Until the issuance date of report, the agreement is in the process of extending the addendum.

PT Indonesia Ferry Property

Receivables to PT Indonesia Ferry Property represent receivables from pre-operational costs.

Proyek Metro Kapsul

Other receivables for the metro capsule project represent advances for the development and financing of the feasibility study for the metro capsule project in Bandung.

PT Ilyas Pratama Abadi

Receivable to PT Ilyas Pratama Abadi represent receivable of working capital loan to PT Ilyas Pratama Abadi for operational, the loan term is due to December 31, 2020. The loan is unsecured. The receivable was fully paid on December 21, 2020.

PT Sa Ary Indoraya

Receivable of PPEN to PT Sa Ary Indoraya represents receivable of sale of share MDP amounted to 86% of total shares in accordance conditional sales purchase agreement dated December 27, 2019 and the sale and purchase deed of shares date February 17, 2020.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Salamah Indah

Piutang kepada PT Selama Indah Dua merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh PPRE dengan bunga 9,75% per tahun sesuai dengan Perjanjian Pinjam Meminjam No. 001/PPM/LMA-SI/VII/2017 tanggal 3 Juli 2017.

PT Muba Daya Pratama

Piutang dari PT Muba Daya Pratama merupakan piutang modal kerja yang diberikan kepada PT Muba Daya Pratama pada tahun 2016 setelah PPEN melepas 86% kepemilikan saham di MDP (Catatan 53).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain pada pemberi kerja di kemudian hari.

PT Salamah Indah

PT Salama Indah receivable represent loan funds provided by PPRE with an interest rate of 9.75% per annum in accordance with the Borrowing and Lending Agreement No. 001/PPM/LMA-SI/VII/2017 dated 3 July 2017.

PT Muba Daya Pratama

Receivable to PT Muda Daya Pratama represents receivable of working capital which has been lent to PT Muba Daya Pratama since 2016 after PPEN had divestmentl 86% of its sahres in PT Muba Daya Pratama (Notes 53).

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible other receivables in the future.

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)	
Bahan baku				Raw materials
Bahan untuk konstruksi	431.382.692.726	507.719.683.465	386.388.336.572	Construction materials
Solar	7.876.408.003	11.431.373.522	6.052.792.227	Solar
Batu bara	538.882.900	4.688.584.400	286.687.800	Coal
Suku cadang	11.776.524.980	16.212.449.804	17.172.037.004	Production equipment
Barang dagang	727.519.523	155.049.276	48.191.758	Merchandise
Properti				Property
Bahan untuk hotel	1.661.733.444	1.915.142.175	1.908.963.893	Materials for hotel
Realti				Realty
Bangunan dalam konstruksi	4.393.905.577.359	4.128.648.602.372	3.671.960.321.685	Building under construction
Tanah akan dikembangkan	3.898.626.147.484	3.787.946.176.557	3.521.332.880.528	Land for development
Tanah sedang dikembangkan	2.810.793.214.565	2.978.477.502.865	2.923.303.733.060	Land under development
Bangunan dan rumah jadi	1.890.644.758.286	1.601.989.018.250	854.823.503.533	Buildings and houses on stock
Sub-jumlah	13.447.933.459.270	13.039.183.582.686	11.383.277.448.060	Sub-total
Sub-jumlah dikurangi				Sub-total less
tidak lancar				non-current inventories
Tanah akan dikembangkan	3.898.626.147.484	3.787.946.176.557	3.521.332.880.528	Land for development
Sub jumlah	9.549.307.311.786	9.251.237.406.129	7.861.944.567.532	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.896.203.771)	(14.253.909.771)	-	Allowance for impairment loss
Jumlah persediaan - bersih	9.525.411.108.015	9.236.983.496.358	7.861.944.567.532	Total inventories - net
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai				Movement of allowance for impairment loss
Saldo awal	14.253.909.771	-	41.597.985.996	Beginning balance
Pemulihan	-	-	(41.597.985.996)	Recovery
Penambahan	9.642.294.000	14.253.909.771	-	Additions
Saldo akhir	23.896.203.771	14.253.909.771	-	Ending balance

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari:

Building under construction consist of:

Proyek/ Project	Nilai/ Amount			Luas (m²)/ Area (m²)	Lokasi/ Location
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)		
Grand Dharmahusada Lagoon	1.035.465.893.036	944.488.161.415	731.285.418.299	68.734	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Grand Shamaya	748.819.734.215	604.630.934.873	418.286.970.174	65.717	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
The Ayoma Apartment	424.234.655.464	427.216.316.494	337.809.852.475	17.482	Tangerang Selatan, Banten/ South Tangerang
Begawan Apartment	321.080.042.719	423.586.468.352	133.050.327.544	14.120	Malang, Jawa Timur/ East Java
Grand Kamala Lagoon	277.841.974.486	286.611.024.307	669.235.218.110	126.945	Bekasi, Jawa Barat/ West Java
The Alton Apartment	275.821.133.415	294.338.644.443	124.426.277.701	44.601	Semarang, Jawa Tengah/ Central Java
Westown View	262.059.997.098	219.621.993.918	150.046.594.716	6.944	Tangerang Selatan, Banten/ South Tangerang
Amartha View	238.478.118.273	263.625.047.068	207.416.587.087	40.435	Semarang, Jawa Tengah/ Central Java
Urbantown Serpong	169.082.767.248	190.436.039.305	76.807.317.145	11.398	Tangerang Selatan, Banten/ South Tangerang
Louvin Apartment	158.499.736.968	98.928.547.424	86.756.611.675	22.357	Sumedang, Jawa Barat/ West Java
Urbantown Karawang	150.157.961.435	131.800.207.177	36.115.968.820	28.588	Karawang, Jawa Barat/ West Java
Ma-Zhoji Apartment	142.218.382.851	114.678.238.360	7.105.250.559	35.568	Depok, Jawa Barat/ West Java
Urbantown Sudimara	80.530.636.083	39.071.398.613	5.538.649.541	46.406	Tangerang Selatan, Banten/ South Tangerang
Grand Sagara	69.779.602.270	60.783.780.434	38.478.954.575	34.970	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Payon Amarta	24.033.986.452	17.380.855.538	25.734.508.521	6.449	Sumedang, Jawa Barat/ West Java
Apartemen Pavillion Permata I	10.718.969.728	10.650.137.025	10.617.327.424	2.530	Semarang, Jawa Tengah/ Central Java
Puri Lembana	5.081.985.618	-	-	3.054	Semarang, Jawa Tengah/ Central Java
Apartemen Pavillion Permata II	-	800.807.626	31.305.478.403	3.383	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Apartemen Evencio	-	-	328.514.159.115	23.378	Depok, Jawa Barat/ West Java
Kapas Krampung Plaza	-	-	248.753.404.386	777	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Gunung Putri Square	-	-	3.435.059.297	24.190	Bogor, Jawa Barat/ West Java
Grand Soho	-	-	1.240.386.118	4.712	Jakarta, DKI Jakarta
Jumlah	4.393.905.577.359	4.128.648.602.372	3.671.960.321.685		

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

Tanah sedang dikembangkan terdiri dari:

Land under development consist of:

Proyek/ Project	Nilai/ Amount			Luas (m2) Area (m2)	Lokasi/ Location
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)		
Grand Shamaya	661.450.998.836	661.450.998.836	679.307.984.079	13.759	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Grand Dharmahusada Lagoon	541.463.214.128	541.463.214.128	541.463.214.128	31.565	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Grand Kamala Lagoon	488.000.818.074	441.137.331.738	409.811.878.360	158.479	Bekasi, Jawa Barat/ West Java
Grand Sungkono Lagoon	486.772.970.426	803.595.684.940	848.380.375.297	17.574	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Tana Babarsari	145.108.929.170	119.175.999.031	111.812.295.731	3.013	Sleman, Yogyakarta
Little Tokyo	95.200.203.886	84.459.746.773	61.625.449.848	4.889	Bekasi, Jawa Barat/ West Java
Louvin Apartment	83.266.689.520	83.266.689.520	70.988.289.520	2.878	Sumedang, Jawa Barat/ West Java
Green Park Terrace	72.080.784.744	62.492.142.280	52.652.578.943	5.388	Cilegon, Banten
The Paxton Apartment	58.153.474.636	40.911.403.883	25.887.264.963	4.170	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Grand Sagara	55.708.148.887	40.453.607.991	35.756.938.086	4.336	Surabaya, Jawa Timur/ East Java
Grand Anila	37.498.187.525	19.789.242.171	646.892.500	14.000	Majalengka, Jawa Barat/ West Java
Urbantown Serpong	33.198.022.171	49.135.375.682	47.946.410.000	11.398	Tangerang Selatan, Banten/ South Tangerang
Urbantown Karawang	28.904.476.988	31.146.065.892	37.024.161.605	28.588	Karawang, Jawa Barat/ West Java
Transyogi	16.218.186.241	-	-	228.423	Depok, Jawa Barat/ West Java
Apartemen Sinduadi	7.768.109.333	-	-	587	Sleman, Yogyakarta
Jumlah	2.810.793.214.565	2.978.477.502.865	2.923.303.733.060		

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Bangunan dan rumah jadi terdiri dari:

Buildings and houses on stock consist of:

	Nilai/ Amount			
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)	
Kondotel - PT Hasta Kreasi Mandiri	388.673.100.000	388.673.100.000	374.262.000.000	Kondotel - PT Hasta Kreasi Mandiri
Apartemen Evencio	376.143.760.791	498.381.022.625	42.469.782.721	Apartemen Evencio
Kapas Krampung Plaza	280.076.979.659	280.076.979.659	-	Kapas Krampung Plaza
Apartemen Gunung Putri Square	249.363.040.231	234.647.524.013	-	Apartemen Gunung Putri Square
Apartemen Grand Kamala Lagoon	229.917.811.060	-	-	Apartemen Grand Kamala Lagoon
Apartemen Grand Sungkono Lagoon	226.024.236.428	65.156.151.628	90.991.319.145	Apartemen Grand Sungkono Lagoon
Apartemen Pavilion Permata II	47.838.473.007	42.469.782.721	255.254.514.404	Apartemen Pavilion Permata II
Apartemen The Kencana	38.880.000.000	38.880.000.000	38.880.000.000	Apartemen The Kencana
Apartemen The Groove Tower	33.296.900.000	33.296.900.000	33.296.900.000	Apartemen The Groove Tower
Mall Serang	10.912.236.720	10.912.236.720	10.821.021.575	Mall Serang
Rumah di Bogor	5.118.063.529	5.118.063.529	4.801.242.121	House in Bogor
Lain-lain dibawah Rp 5 Miliar	4.400.156.861	4.377.257.355	4.046.723.567	Others below Rp 5 billion
Jumlah	1.890.644.758.286	1.601.989.018.250	854.823.503.533	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.896.203.771)	(14.253.909.771)	-	Allowance for impairment loss
Bangunan dan rumah jadi - bersih	1.866.748.554.515	1.587.735.108.479	854.823.503.533	Buildings and houses on stock - net

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

Tanah akan dikembangkan terdiri dari:

Land for development consist of:

	Nilai/ Amount			
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)	
Transyogi	759.010.166.601	621.882.215.564	500.075.363.330	Transyogi
Grand Kamala Lagoon	629.261.551.331	581.218.894.775	601.193.899.187	Grand Kamala Lagoon
Grand Sagara	440.897.425.821	440.897.425.821	437.199.689.200	Grand Sagara
Grand Anila	305.377.388.641	305.833.048.347	309.277.433.532	Grand Anila
Rancasari Bandung	292.142.500.000	292.142.500.000	-	Rancasari Bandung
Little Tokyo	259.913.307.416	259.913.307.416	259.913.307.416	Little Tokyo
Grand Sungkono Lagoon	225.905.428.713	459.129.147.606	518.598.752.425	Grand Sungkono Lagoon
The Paxton Apartment	162.993.678.263	162.993.678.263	162.993.678.263	The Paxton Apartment
Yogyakarta	138.668.973.790	91.586.149.062	79.892.404.910	Yogyakarta
The Ayoma Apartment	130.616.144.106	130.616.144.106	95.252.537.949	The Ayoma Apartment
Urbantown Sudimara	129.937.800.000	113.695.700.000	60.907.875.000	Urbantown Sudimara
Louvin Apartment	85.927.227.203	57.038.934.478	28.301.231.599	Louvin Apartment
Tanjung Barat	80.865.043.818	57.201.339.664	49.802.998.833	Tanjung Barat
Banyumanik Semarang	78.005.317.673	70.036.603.699	69.087.839.083	Banyumanik Semarang
Westown View	75.426.219.100	73.436.834.560	49.152.699.717	Westown View
Begawan Apartment	61.820.648.000	29.757.214.777	62.164.728.912	Begawan Apartment
Urbantown Karawang	39.752.174.231	39.752.174.231	19.211.838.392	Urbantown Karawang
Puri Lembana	1.290.288.589	-	-	Puri Lembana
Amartha View	708.260.867	708.260.867	25.179.669.153	Amartha View
Padang Pariaman	106.603.321	106.603.321	106.603.321	Padang Pariaman
Ngaliyan	-	-	113.226.480.000	Ngaliyan
Margonda	-	-	79.793.850.306	Margonda
Jumlah	3.898.626.147.484	3.787.946.176.557	3.521.332.880.528	Total

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Persediaan bangunan dan aset hotel telah diasuransikan kepada PT Fred M Sabini, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan total jumlah pertanggungan sebesar Rp1.848.852.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp811.603.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Inventory of building and hotel's asset were insured to PT Fred M Sabini, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia against fire, disaster, and other possible risks in total insurance coverage of Rp1,848,852,000,000 at December 31, 2020 and Rp811,603,000,000 at December 31, 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. The management believes that allowance for impairment losses is adequate.

13. UANG MUKA

13. ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)	
Uang muka investasi	302.999.228.596	304.087.713.133	318.765.021.960	Advance to investment
Uang muka sub-kontraktor	210.834.681.546	256.931.532.477	96.533.453.956	Advance to sub-contractors
Uang muka pemasok	78.049.331.895	129.760.841.456	133.518.596.141	Advances to suppliers
Uang muka dinas	22.604.365.888	27.271.656.195	26.207.661.638	Advance for business travel
Jumlah	614.487.607.925	718.051.743.261	575.024.733.695	Total

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

Uang muka sub-kontraktor dan uang muka pemasok diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor yang merupakan pihak ketiga dan bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan tagihan yang dibayarkan.

Advances for sub-contractors and advances for suppliers are given to subcontractors, suppliers and foremen who are third parties and work on projects implemented by the Group. The advance payment will be calculated with the bill paid.

Perusahaan menempatkan uang muka investasi senilai Rp280.000.000.000 kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melalui Konsorsium Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero). Perjanjian Konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The Company places an investment advance of Rp280,000,000,000 in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) through the Consortium of the Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero). The Consortium Agreement was formed to optimize property (land and building) owned by to PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	1.879.794.072.308	2.038.312.929.635	1.334.625.985.038	Value Added Tax (VAT)
Pajak Penghasilan (PPh):				Income Tax (Tax Article):
PPh Pasal 4 (2) (Final)	239.698.980.319	237.630.069.402	95.236.750.148	Income Tax Article 4 (2) (Final)
PPh Pasal 22	703.289.729	1.450.713.555	628.340.592	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	395.141.320	130.837.020	91.306.818	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	2.203.027.130	2.203.027.130	6.688.780	Income Tax Article 25
Pajak Bumi dan Bangunan	527.674.458	514.748.112	514.748.112	Land and Building Tax
Jumlah	2.123.322.185.264	2.280.242.324.854	1.431.103.819.488	Total

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut:

The Company

In 2020, the Company received Tax Assessment Letter of Tax Over Payment, (SKPLB) upon all Tax Assessment as follow:

Tahun/ Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Hasil Pemeriksaan/ Certificate Number	Tanggal Terbit/ Date of Issuance
2015	SKPLB PPN Desember/ Overpayment VAT December	KEP-00483/KEB/WPJ.19/2020	31 Maret 2020/ March 31, 2020
2018	SKPLB PPN Februari/ Overpayment VAT February	KEP-00040/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2020	27 Mei 2020/ May 27, 2020
2018	SKPLB PPN Maret/ Overpayment VAT March	KEP-00041/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2020	27 Mei 2020/ May 27, 2020
2018	SKPLB PPN April/ Overpayment VAT April	KEP-00042/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2020	27 Mei 2020/ May 27, 2020
2018	SKPLB PPN Mei/ Overpayment VAT May	KEP-00081/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2020	2 Juli 2020/ July 2, 2020
2018	SKPLB PPN Juni/ Overpayment VAT June	KEP-00043/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2020	27 Mei 2020/ May 27, 2020
2018	SKPLB PPN Juli/ Overpayment VAT July	KEP-00044/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2020	27 Mei 2020/ May 27, 2020
2018	SKPLB PPN Agustus/ Overpayment VAT August	KEP-00064/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2020	25 Juni 2020/ June 25, 2020
2018	SKPLB PPN September/ Overpayment VAT September	KEP-00065/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2020	25 Juni 2020/ June 25, 2020
2018	SKPLB PPN Oktober/ Overpayment VAT October	KEP-00062/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2020	23 Juni 2020/ June 23, 2020
2018	SKPLB PPN November/ Overpayment VAT November	KEP-00080/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2020	2 Juli 2020/ July 2, 2020
2018	SKPLB PPN Desember/ Overpayment VAT December	KEP-00085/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2020	13 Agustus 2020/ August 13, 2020
2017	SKPLB PPN Februari/ Overpayment VAT February	SKPLB NO 00020/407/17/093/20	29 Juli 2020/ July 29, 2020
2017	SKPLB PPN Maret/ Overpayment VAT March	SKPLB NO 00021/407/17/093/20	29 Juli 2020/ July 29, 2020
2017	SKPLB PPN April/ Overpayment VAT April	SKPLB NO 00022/407/17/093/20	29 Juli 2020/ July 29, 2020
2017	SKPLB PPN Juni/ Overpayment VAT June	SKPLB NO 00023/407/17/093/20	29 Juli 2020/ July 29, 2020
2017	SKPLB PPN Juli/ Overpayment VAT July	SKPLB NO 00024/407/17/093/20	18 Agustus 2020/ August 18, 2020
2017	SKPLB PPN Agustus/ Overpayment VAT August	SKPLB NO 00025/407/17/093/20	18 Agustus 2020/ August 18, 2020
2017	SKPLB PPN September/ Overpayment VAT September	SKPLB NO 00026/407/17/093/20	18 Agustus 2020/ August 18, 2020
2017	SKPLB PPN Oktober/ Overpayment VAT October	SKPLB NO 00027/407/17/093/20	18 Agustus 2020/ August 18, 2020
2017	SKPLB PPN November/ Overpayment VAT November	SKPLB NO 00028/407/17/093/20	18 Agustus 2020/ August 18, 2020
2017	SKPLB PPN Desember/ Overpayment VAT December	SKPLB NO 00029/407/17/093/20	18 Agustus 2020/ August 18, 2020
2016	Tax Article March	SKPLB NO 00020/406/16/093/20	15 Oktober 2020/ October 15, 2020
2018	SKPLB PPN Agustus - Desember/ Overpayment VAT August - December	SKPLB NO 00004/407/18/009/20	22 Mei 2020/ May 22, 2020

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp625.963.944.990 pada tahun 2020.

The Company has received refund amounting to Rp625,963,944,990 in 2020.

Entitas anak

Pada 17 Juni 2020, PT SDP (Entitas anak) menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan (PPH) pasal 22 dan pasal 25 untuk masa pajak Januari – Desember 2018, SKPLB atas PPH 22 untuk masa pajak Januari – Desember 2018 dan PPH 25 untuk masa pajak Januari – Desember 2018.

Subsidiaries

On June 17, 2020, PT SDP (Subsidiary) received an overpayment tax assessment ("SKPLB") on Income Tax Art. 22 and Art. 25 for the tax period January - December 2018, SKPLB on Tax Art. 22 for the tax period January - December 2018 and Tax Art. 25 or the tax period January - December 2018.

15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

15. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)	
Uang muka kontrak	696.562.088.615	352.318.863.404	332.123.742.417	Advanced contracts
Biaya pemasaran	60.192.734.421	82.132.125.649	84.088.769.106	Marketing expense
Biaya asuransi	38.230.795.294	47.070.763.188	52.920.552.038	Insurance expense
Biaya provisi	3.000.000.000	33.618.087.213	16.982.921.578	Provision expense
Jumlah	797.985.618.330	515.139.839.454	486.115.985.139	Total

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

16. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan menawarkan kepemilikan saham di PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) sebesar 420.000 lembar saham yang mewakili 14% dari seluruh modal disetor dan ditempatkan senilai Rp42.000.000.000, kepada para pemegang saham CKJT. Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli saham dengan PT Brantas Abipraya (Persero), pihak berelasi, salah satu pemegang saham CKJT dan telah sepakat harga saham sebesar Rp50.250.000.000. Manajemen menilai harga jual sudah mewakili nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang lebih tinggi dari jumlah tercatat investasi jangka panjang lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menyelesaikan proses jual beli dengan PT Brantas Abipraya (Persero) dan mencatat keuntungan dari sebesar Rp7.675.875.000 setelah dikurangi biaya transaksi.

16. OTHER LONG-TERM INVESTMENT HELD – FOR SALE

On September 30, 2019, the Company offered their share in PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) of 420,000 shares representing 14% of all paid and issued capital amounting to Rp42,000,000,000, to CKJT's shareholders. On December 20, 2019, the Company signed a Share Purchase Binding Agreement with PT Brantas Abipraya (Persero), a related party, one of the shareholders of CKJT, and agreed on the purchase price of shares amounting to Rp50,250,000,000. Management assesses that the selling price represents fair value less selling costs were higher than the carrying amount of other long-term investments. As of December 31, 2020, the Company has completed the sale and purchase process with PT Brantas Abipraya (Persero) and recorded a profit from the sale amounting to Rp7,675,875,000 after deducting transaction cost.

17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

17. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)	
Investasi pada entitas asosiasi	1.390.207.125.061	1.516.889.594.665	1.404.970.369.489	Investments in associates
Investasi ventura bersama	270.662.379.668	211.922.303.322	176.039.797.437	Investments in joint ventures
Jumlah	1.660.869.504.729	1.728.811.897.987	1.581.010.166.926	Total

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the group (%)			Jumlah tercatat/ Carrying amount		
			31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 ^{*)}	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018 ^{*)}	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 ^{*)}	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018 ^{*)}
PT Jasamarga Pandaan Malang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	Jakarta	35,00	35,00	35,00	491.666.024.236	539.589.136.660	440.509.814.501
PT Prima Multi Terminal	Pembangunan dan pengoperasian pelabuhan/ Construction and operational port	Sumatera Utara/ North Sumatra	25,00	25,00	25,00	304.981.662.799	351.383.745.608	367.298.632.405
PT Indonesia Ferry Properti	Realti dan properti jasa/ Realty and property	Jakarta	49,00	49,00	49,00	88.957.677.910	110.061.444.630	143.285.911.345
PT Sinergi Investasi Properti	Jasa, konstruksi, dan perdagangan umum/ Service, construction, and trade	Jakarta	20,00	20,00	20,00	88.127.230.690	92.216.813.386	93.327.474.738
PT Menara Maritim Indonesia	Realti dan properti/ Realty and property	Jakarta	30,00	30,00	30,00	65.336.665.302	65.114.987.433	25.376.410.433
PT Sentul PP Properti	Realti dan properti/ Realty and property	Bogor	49,00	49,00	49,00	50.977.870.763	50.997.476.553	50.964.348.985
PT Inpolo Meka Energi	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Jakarta	38,77	38,77	38,25	44.173.403.833	47.202.972.684	31.072.485.115
PT Aryan PP Properti	Realti dan properti/ Realty and property	Surabaya	49,00	49,00	49,00	41.763.299.770	42.274.043.013	43.744.043.013
PT Celebes Railways Indonesia	Jasa, konstruksi, dan transportasi/ Service, construction, and transportation	Jakarta	45,00	45,00	-	37.553.918.751	12.777.060.297	-
PT Solo Citra Metro Plasma Power	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Solo	40,00	40,00	40,00	32.798.279.920	33.274.682.417	37.716.405.420
PT Jababeka PP Properti	Realti dan properti/ Realty and property	Jawa Barat/ West Java	49,00	49,00	49,00	31.236.195.285	34.236.195.285	39.998.688.147
PT Teknik Rekrayasa Kereta Kapsul	Jasa, konstruksi, dan transportasi/ Service, construction, and transportation	Subang	46,00	46,00	46,00	23.629.878.808	38.563.613.123	36.250.183.539
PT PP Sinergi Banjaratma	Realti dan properti/ Realty and property	Jawa Tengah/ Central Java	32,50	32,50	-	19.953.890.967	22.108.330.628	-
PT Alam Inti Energi	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Jakarta	30,00	30,00	30,00	17.821.300.000	17.821.300.000	17.821.300.000
PT Pekanbaru Permai Propterindo	Perhotelan/ Hotel	Pekanbaru	40,00	40,00	40,00	17.093.119.693	25.305.884.729	42.444.697.729
PT Hotel Karya Indonesia	Realti dan properti/ Realty and property	Jakarta	25,00	25,00	25,00	15.845.788.409	15.670.172.281	15.525.022.282
PT Perusahaan Ressorst Indonesia Amerika	Penyediaan akomodasi/ Accommodations services	Lombok	40,00	40,00	40,00	11.127.747.825	11.128.565.838	11.134.951.837
PT Jasamarga Rest Area Batang	Real estat dan perdagangan/ Real estate and trading	Jawa Tengah/ Central Java	27,00	27,00	-	7.163.170.100	7.163.170.100	-
PT Meulaboh Power Generation	Ketenaga listrik/ Power plant	Jakarta	-	-	34,00	-	-	8.500.000.000
Jumlah/ Total						1.390.207.125.061	1.516.889.594.665	1.404.970.369.489

^{*)} Disajikan kembali pada Catatan 62

^{*)} Restated in Note 62

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in investments in associates are as follows:

	31 Desember/ December, 31 2020	31 Desember/ December, 31 2019 ^{*)}	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018 ^{*)}	
Nilai tercatat awal tahun	1.516.889.594.665	1.404.970.369.489	1.015.111.838.711	Carrying amount at beginning of year
Penambahan investasi	87.765.227.082	248.748.975.670	329.810.986.238	Addition investment
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	(214.447.696.686)	(136.829.750.494)	60.047.544.540	Share in profit (loss) of associates
Jumlah	1.390.207.125.061	1.516.889.594.665	1.404.970.369.489	Total

^{*)} Disajikan kembali pada Catatan 62

^{*)} Restated in Note 62

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan entitas asosiasi yang material dan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi disusun sesuai dengan PSAK.

The summary of financial information below represents material associates and the amounts presented in the financial statements of the associates are prepared in accordance with PSAK.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Jasa Marga Pandaan Malang			
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Aset lancar	270.558.551.754	381.009.750.408	404.504.710.453
Aset tidak lancar	4.966.946.668.714	4.810.986.393.503	3.697.107.364.424
Liabilitas jangka pendek	131.341.034.432	404.939.790.294	703.923.212.406
Liabilitas jangka panjang	3.701.411.128.820	3.245.380.118.333	2.139.089.392.469
	2020	2019	2018
Pendapatan	357.904.562.335	1.068.397.101.102	1.967.710.751.460
Laba dari operasi yang dilanjutkan	42.275.275.988	54.795.625.903	6.117.901.740
Laba tahun berjalan	(307.923.178.354)	(72.916.222.402)	6.104.735.251
Penghasilan komprehensif lain	-	(7.012.031)	-
Jumlah penghasilan komprehensif	(307.923.178.354)	(72.923.234.433)	6.104.735.251
	2020	2019	2018
Pendapatan	61.103.903.039	16.713.857.539	1.060.587.870
Laba dari operasi yang dilanjutkan	(396.979.877.253)	(240.268.064.616)	(19.402.706.296)
Laba tahun berjalan	(185.608.331.237)	(63.659.547.186)	(8.953.216.139)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif	(185.608.331.237)	(63.659.547.186)	(8.953.216.139)
	2020	2019	2018
Pendapatan	106.301.385.876	77.948.076.504	7.726.023.545
Laba dari operasi yang dilanjutkan	(7.597.971.832)	(33.757.972.483)	(20.227.273.960)
Laba tahun berjalan	(43.068.911.673)	(67.817.601.964)	(16.128.789.720)
Penghasilan komprehensif lain	-	12.567.850	-
Jumlah penghasilan komprehensif	(43.068.911.673)	(67.805.034.114)	(16.128.789.720)
	2020	2019	2018
Pendapatan	106.301.385.876	77.948.076.504	7.726.023.545
Laba dari operasi yang dilanjutkan	(7.597.971.832)	(33.757.972.483)	(20.227.273.960)
Laba tahun berjalan	(43.068.911.673)	(67.817.601.964)	(16.128.789.720)
Penghasilan komprehensif lain	-	12.567.850	-
Jumlah penghasilan komprehensif	(43.068.911.673)	(67.805.034.114)	(16.128.789.720)

Rekonsiliasi ringkasan informasi keuangan di atas terhadap nilai tercatat investasi pada PT Jasa Marga Pandaan Malang, PT Prima Multi Terminal, dan PT Indonesia Ferry Property diukur menggunakan metode ekuitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in PT Jasa Marga Pandaan Malang, PT Prima Multi Terminal, and PT Indonesia Ferry Property, measured using the equity method recognized in the consolidated financial statements:

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Jasa Marga Pandaan Malang				
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset bersih entitas asosiasi	1.404.753.057.216	1.541.676.235.284	1.258.599.470.002	Net asset of the associate
Persentase kepemilikan Grup	35%	35%	35%	Percentage of the Group
Ekuitas yang diatribusikan ke Grup	491.663.570.026	539.586.682.349	440.509.814.501	ownership interest
Penyesuaian	2.454.210	2.454.311	-	Equity attributable to the Group
				Adjustment
Nilai tercatat bagian Grup	491.666.024.236	539.589.136.660	440.509.814.501	Carrying amount of the Group's interest
PT Prima Multi Terminal				
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset bersih entitas asosiasi	1.219.926.651.196	1.405.534.982.432	1.469.194.529.618	Net asset of the associate
Persentase kepemilikan Grup	25%	25%	25%	Percentage of the Group
Ekuitas yang diatribusikan ke Grup	304.981.662.799	351.383.745.608	367.298.632.405	ownership interest
Penyesuaian	-	-	-	Equity attributable to the Group
				Adjustment
Nilai tercatat bagian Grup	304.981.662.799	351.383.745.608	367.298.632.405	Carrying amount of the Group's interest
PT Indonesia Ferry Properti				
	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset bersih entitas asosiasi	181.546.281.447	224.615.193.120	292.420.227.233	Net asset of the associate
Persentase kepemilikan Grup	49%	49%	49%	Percentage of the Group
Ekuitas yang diatribusikan ke Grup	88.957.677.910	110.061.444.630	143.285.911.344	ownership interest
				Equity attributable to the Group
Nilai tercatat bagian Grup	88.957.677.910	110.061.444.630	143.285.911.344	Carrying amount of the Group's interest

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investments in joint ventures

Entitas Anak/ Subsidiaries	Proyek/ Project	Persentase partisipasi/ Participation percentage	Status/ Status
PT PP Properti Tbk-PT Artha Karya Manunggal Jaya	KSO Perkasa Abadi	75% : 25%	Beroperasi/ On operating
PT PP Properti Tbk-PT Grand Soho Slipi	KSO Grand Soho	90% : 10%	Beroperasi/ On operating
PT Surya Mina Bunkerindo-PT Asinusa Putra Sekawan	Tangki Timbun Nipa	80% : 20%	Beroperasi/ On operating
PT Lancarjaya Mandiri Abadi-PT Pembangunan Sarana Perkasa (LMA) konsorsium	Kediri International Airport	51% : 49%	Belum beroperasi/ Not yet operating

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)	
Nilai tercatat awal tahun	211.922.303.322	176.039.797.437	168.553.955.202	Carrying amount at beginning of
Mutasi investasi - bersih	7.288.758.524	26.688.441.573	1.881.378.570	Investment movements - net
Bagian ventura bersama	51.451.317.822	9.194.064.312	5.604.463.665	Share in profit of joint ventures
Jumlah	270.662.379.668	211.922.303.322	176.039.797.437	Total

*) Disajikan kembali Catatan 62

*) Restated Note 62

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

18. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

Nama entitas asosiasi/ Name of associate entities	Tempat kedudukan/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activities	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the group (%)			Jumlah tercatat/ Carrying amount		
			31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Balikpapan	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	15,00%	15,00%	15,00%	491.633.000.000	320.625.000.000	154.818.000.000
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Serang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	7,76%	7,76%	7,76%	292.710.997.500	132.865.587.500	52.865.587.500
PT Meulaboh Power Generation	Jakarta	Ketenaga listrikian/ Power plant	34,00%	34,00%	-	235.144.000.000	235.144.000.000	-
PT Jasamarga Kualanam Tol	Medan	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	15,00%	15,00%	15,00%	211.605.000.000	211.605.000.000	202.605.000.000
PT Jasamarga Manado Bitung	Manado	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	15,00%	15,00%	15,00%	167.190.000.000	109.440.000.000	66.390.000.000
PT Citra Waspphutowa	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	12,50%	12,50%	12,50%	165.875.000.000	125.500.000.000	95.000.000.000
PT Muba Daya Pratama	Palembang	Penyediaan tenaga listrik/ Electricity Producer	18,00%	18,00%	-	10.790.000.000	10.790.000.000	-
PT Jasamarga Jogja Bawen	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	12,50%	-	-	4.625.000.000	-	-
PT Pancakarya Grahatama	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan bisnis, area komersial, dan hotel/ Construction and development business park, commercial area and hotel	15,00%	15,00%	15,00%	4.350.000.000	4.250.000.000	3.750.000.000
PT Mitra Cipta Polasara	Jakarta	Jasa persewaan kantor/ Office spare rental	4,67%	4,67%	4,67%	1.631.000.000	1.631.000.000	1.631.000.000
PT Pembangkitan Perkasa Daya	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Electricity Producer	5,00%	5,00%	-	494.935.000	494.935.000	-
PT PP Taisei	Jakarta	Pembangunan/ Construction	15,00%	15,00%	15,00%	418.050.000	418.050.000	418.050.000
PT Mahkota Dinamika Niaga	Jakarta	Penimbunan dan/ atau penyimpanan minyak/ Oil storage busin	-	-	19,00%	-	-	43.605.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	Sumedang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	-	-	14,00%	-	-	14.000.000.000
Jumlah/ Total						1.586.466.982.500	1.152.763.572.500	635.082.637.500

Mutasi investasi jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Changes in other long-term investments are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Nilai tercatat awal tahun	1.152.763.572.500	635.082.637.500	379.114.637.500	Carrying amount at beginning of
Penambahan investasi	433.703.410.000	561.285.935.000	256.568.000.000	Addition investments
Reklasifikasi	-	(43.605.000.000)	(600.000.000)	Reclassification
Jumlah	1.586.466.982.500	1.152.763.572.500	635.082.637.500	Total

Perusahaan

Pada tahun 2020, Perusahaan meningkatkan investasi pada PT Jasamarga Balikpapan Samarinda, PT Wijaya Karya Serang Panimbang, PT Jasamarga Manado Bitung dan PT Citra Waspphutowa masing-masing sebesar Rp171.008.000.000, Rp159.845.410.000, Rp57.750.000.000, Rp40.375.000.000. Atas investasi tersebut, Perusahaan berhak atas kepemilikan saham masing-masing sebesar 15%, 7,76%, 15% dan 12,50%.

The Company

In 2020, the Company increase investment in PT Jasamarga Balikpapan Samarinda, PT Wijaya Karya Serang Panimbang, PT Jasamarga Manado Bitung dan PT Citra Waspphutowa amounting to Rp171,008,000,000, Rp159,845,410,000, Rp57,750,000,000, Rp40,375,000,000 respectively. Based on such investments, the Company is entitled for 15%, 7.76%, 15% and 12.50% ownership of shares, respectively.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tahun 2019, Perusahaan meningkatkan investasi pada PT Jasamarga Kualanamu Tol, PT Jasamarga Balikpapan Samarinda, PT Wijaya Karya Serang Panimbang, PT Citra Waspphutowa, PT Jasamarga Manado Bitung dan PT Citra Karya Jabar Tol, masing-masing sebesar Rp9.000.000.000, Rp165.807.000.000, Rp80.000.000.000, Rp30.500.000.000, and Rp43.050.000.000. Atas investasi tersebut, Perusahaan berhak atas kepemilikan saham masing-masing sebesar 15%, 15%, 15%, 12,5%, dan 15%.

Pada tahun 2020, Perusahaan menempatkan investasi pada PT Jasamarga Jogja Bawen sebesar Rp4.625.000.000 dengan kepemilikan saham sebesar 12,5%.

Entitas Anak

PPRO

Pada tahun 2020, PPRO meningkatkan investasi pada PT Pancakarya Grahata sebesar Rp100.000.000.

Pada tahun 2019, PPRO meningkatkan investasi pada PT Pancakarya Grahata sebesar Rp500.000.000. Atas investasi tersebut, PPRO berhak atas kepemilikan saham sebesar 15%.

PPEN

Pada tanggal 2 Mei 2019, PPEN menyetorkan dana kepada PT Pembangkitan Perkasa Daya sebesar Rp494.935.000 dengan penyertaan setara dengan 5%. PT Pembangkitan Perkasa Daya didirikan sesuai dengan akta No.32 tanggal 24 Januari 2019 dibuat oleh Notaris Selam Bastomi, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-005337.AH.01.01 tahun 2019.

Pada tanggal 4 Juli 2018, PPEN menyetorkan dana sebesar Rp6.000.000.000 dengan penyertaan setara dengan kepemilikan 99%. PT MDN didirikan sesuai dengan akta No.03 tanggal 11 Oktober 2017 dibuat oleh Notaris Hana Badrina S.H., M.Kn., di Karawang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0127551.AH.01.11 tahun 2017.

In 2019, the Company increase investment in PT Jasamarga Kualanamu Tol, PT Jasamarga Balikpapan Samarinda, PT Wijaya Karya Serang Panimbang, PT Citra Waspphutowa and PT Jasamarga Manado Bitung amounting to Rp9,000,000,000, Rp165,807,000,000, Rp80,000,000,000, Rp30,500,000,000 and Rp43,050,000,000 respectively. Based on such investments, the Company is entitled for 15%, 15%, 15%, 12.5% and 15% ownership of shares, respectively.

In 2020, the Company placed an investment in PT Jasamarga Jogja Bawen amounting to Rp4,625,000,000 with a share ownership of 12.5%.

Subsidiaries

PPRO

In 2020, PPRO increase investment in PT Pancakarya Grahata amounting to Rp100,000,000.

In 2019, PPRO increase investment in PT Pancakarya Grahata amounting to Rp500,000,000. Based on such investments, PPRO is entitled for 15% ownership of shares.

PPEN

On May 2, 2019, PPEN paid the capital up to PT Pembangkitan Perkasa Daya amounted to Rp494,935,000 that is equal to 5%. PT Pembangkitan Perkasa Daya was established according to the deed of Notary Selam Bastomi, S.H., M.Kn., in Jakarta. The deed of establishment had been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision letter No.AHU-005337.AH.01.01 year 2019.

On July 4, 2018, PPEN paid up capital amounted Rp6,000,000,000 that is equal to 99% ownership. PT MDN was established according to the deed of Notary Hana Badrina S.H., M.Kn., No.03 dated October 11, 2017 in Karawang. The deed establishment has been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0127551.AH.01.11 year 2017.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada Desember 2018 PPEN melepaskan sebagian sahamnya ke pihak ketiga. Sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No.07 tanggal 28 Desember 2018, notaris Hana Badrina S.H., M.Kn di Karawang PPEN memiliki saham sebesar 18% dengan nilai perolehan Rp41.310.000.000 dan MDP (Entitas Anak) sebesar 1% dengan nilai perolehan Rp2.295.000.000.

In December 2018, PPEN released a portion of its shares to a third party. Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No.7 dated December 28, 2018, Notary Hana Badrina S.H., M.Kn., in Karawang PPEN owned 18% shares equivalent to Rp41,310,000,000 and MDP (Subsidiary Entity) owned 1% shares equivalent to Rp2,295,000,000.

Pada tanggal 18 Juni 2019, PPEN meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 73% atau senilai dengan Rp167.535.000.000, namun baru disetor sebesar Rp70.724.515.000. YKKPP, selaku pemegang saham lainnya belum menyetorkan setoran sahamnya, sehingga kepemilikan saham per 31 Desember 2019 adalah PPEN (99%) dan MDP (1%).

On June 18, 2019, PPEN increase its share ownership to 73% or equal to Rp167,535,000,000, but the shares was paid amounted to Rp70,724,515,000. YKKPP, as the other share owner hasn't fully paid its shares, hence the shares ownership by December 31, 2019 was PPEN (99%) an MDP (1%).

19. ASET TETAP

19. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember/ December 31, 2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan Revaluasi/ Reclassification and Revaluation	(Divestasi) Akuisisi Entitas Anak/ (Divestment) Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Tanah	1.921.498.993.138	-	-	36.526.459.000	1.958.025.452.138	Land
Bangunan	1.655.775.982.150	39.416.650.042	(5.602.347.378)	(24.116.784.491)	1.665.473.500.323	Building
Apartemen	-	-	(3.447.400.000)	13.767.000.000	10.319.600.000	
Aset pendukung pabrik lainnya	49.552.539.025	-	-	-	49.552.539.025	Other factory support assets
Mesin dan peralatan	4.161.622.366.508	122.531.583.523	(18.697.633.292)	(180.355.242.225)	4.085.101.074.514	Machinery and equipment
Aset hotel	42.807.378.359	-	-	-	42.807.378.359	Hotel assets
Kendaraan	40.530.192.962	262.843.000	(461.180.827)	(1.801.272.728)	38.530.582.407	Vehicles
Inventaris kantor	33.624.489.655	6.577.792.498	-	(318.016.146)	39.884.266.007	Office equipment
Sub-jumlah	7.905.411.941.797	168.788.869.063	(28.208.561.497)	(156.297.856.590)	7.889.694.392.773	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Assets in construction
Tanah	6.876.327.135	14.495.600.000	-	(16.657.500.000)	4.714.427.135	Land
Bangunan	1.003.156.561.443	320.242.518.198	-	(41.560.526.561)	1.281.838.553.080	Building
Apartemen	26.549.685.338	-	-	(16.408.931.304)	10.140.754.034	Apartment
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Aset hotel	-	-	-	-	-	Hotel assets
Aset hak guna	-	-	-	-	-	Right of used asset
Sub-jumlah	1.036.582.573.916	334.738.118.198	-	(74.626.957.865)	1.296.693.734.249	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Leased Assets
Mesin dan peralatan	126.104.882.320	-	-	(126.104.882.320)	-	Machinery and equipment
Kendaraan	101.659.656.006	-	-	(101.659.656.006)	-	Vehicles
Sub-jumlah	227.764.538.326	-	-	(227.764.538.326)	-	Sub-total
Jumlah	9.169.759.054.039	503.526.987.261	(28.208.561.497)	(458.689.352.781)	9.186.388.127.022	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	522.868.169	85.346.785.307	(59.110.070.968)	(28.349.455)	26.731.233.053	Building
Apartemen	-	476.639.108	(20.093.333)	-	456.545.775	Apartment
Aset pendukung pabrik lainnya	22.900.664.657	-	-	-	22.900.664.657	Other factory support assets
Mesin dan peralatan	1.528.187.969.980	410.804.880.805	(15.174.158.043)	(2.937.070.148)	1.920.881.622.594	Machinery and equipment
Aset hotel	32.293.315.219	-	-	1.002.756.477	33.296.071.696	Hotel assets
Kendaraan	35.109.440.812	3.247.891.779	(461.180.825)	(1.461.741.455)	36.434.410.311	Vehicles
Inventaris kantor	26.662.404.769	3.585.862.595	-	(1.647.804.537)	28.600.462.827	Office equipment
Sub-jumlah	1.645.676.663.606	503.462.059.594	(74.765.503.169)	(5.072.209.118)	2.069.301.010.913	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Leased Assets
Mesin dan peralatan	77.218.974.981	-	-	(77.218.974.981)	-	Machinery and equipment
Kendaraan	38.434.361.678	-	-	(38.434.361.678)	-	Vehicles
Sub-jumlah	115.653.336.659	-	-	(115.653.336.659)	-	Sub-total
Jumlah	1.761.330.000.265	503.462.059.594	(74.765.503.169)	(120.725.545.777)	2.069.301.010.913	Total
Nilai buku bersih	7.408.429.053.774				7.117.087.116.109	Net book value

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31 Desember/ December 31, 2019*)							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan Revaluasi/ Reclassification and Revaluation	(Divestasi) Akuisisi Entitas Anak/ (Divestment) Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	1.768.940.886.655	8.150.540.000	-	51.907.566.483	92.500.000.000	1.921.498.993.138	Land
Bangunan	1.140.646.565.175	10.022.804.985	(96.420.026.970)	601.526.638.960	-	1.655.775.982.150	Building
Aset pendukung pabrik lainnya	49.552.539.025	-	-	-	-	49.552.539.025	Other factory support assets
Mesin dan peralatan	4.274.524.732.176	411.161.057.977	(41.452.686.998)	193.381.935.986	(675.992.672.633)	4.161.622.366.508	Machinery and equipment
Aset hotel	42.642.495.104	164.883.255	-	-	-	42.807.378.359	Hotel assets
Kendaraan	37.032.215.755	-	(2.542.771.999)	4.797.777.207	1.242.971.999	40.530.192.962	Vehicles
Inventaris kantor	30.496.491.268	620.121.875	-	1.408.188.092	1.099.688.420	33.624.489.655	Office equipment
Sub-jumlah	7.343.835.925.158	430.119.408.092	(141.823.674.059)	853.022.106.728	(581.150.012.214)	7.905.411.941.797	Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Assets in construction
Tanah	4.714.427.135	-	-	2.161.900.000	-	6.876.327.135	Land
Bangunan	844.796.221.975	567.992.291.014	-	(623.491.782.619)	213.859.831.073	1.003.156.561.443	Building
Mesin dan peralatan	-	26.549.685.338	-	-	-	26.549.685.338	Machinery and equipment
Aset hotel	-	-	-	-	-	-	Hotel assets
Sub-jumlah	849.510.649.110	594.541.976.352	-	(621.329.882.619)	213.859.831.073	1.036.582.573.916	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Leased Assets
Mesin dan peralatan	265.039.857.184	48.147.061.500	-	(187.082.036.364)	-	126.104.882.320	Machinery and equipment
Kendaraan	93.545.236.875	19.475.146.338	(6.562.950.000)	(4.797.777.207)	-	101.659.656.006	Vehicles
Sub-jumlah	358.585.094.059	67.622.207.838	(6.562.950.000)	(191.879.813.571)	-	227.764.538.326	Sub-total
Jumlah	8.551.931.668.327	1.092.283.592.282	(148.386.624.059)	38.404.222.446	(367.290.181.141)	9.169.759.054.039	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation:
Bangunan	5.142.912.030	90.150.325.106	(94.521.931.968)	(248.436.999)	-	522.868.169	Building
Aset pendukung pabrik lainnya	20.423.037.701	2.477.626.956	-	-	-	22.900.664.657	Other factory support assets
Mesin dan peralatan	1.719.171.366.692	356.886.233.382	(35.264.788.273)	82.401.821.212	(595.006.663.033)	1.528.187.969.980	Machinery and equipment
Aset hotel	14.884.173.615	17.409.141.604	-	-	-	32.293.315.219	Hotel assets
Kendaraan	32.026.419.830	4.100.197.324	(2.520.075.406)	282.623.658	1.220.275.406	35.109.440.812	Vehicles
Inventaris kantor	23.460.730.504	2.382.162.935	-	-	819.511.330	26.662.404.769	Office equipment
Sub-jumlah	1.815.108.640.372	473.405.687.307	(132.306.795.647)	82.436.007.871	(592.966.876.297)	1.645.676.663.606	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Leased Assets
Mesin dan peralatan	105.015.785.455	54.605.010.738	-	(82.401.821.212)	-	77.218.974.981	Machinery and equipment
Kendaraan	26.428.514.311	16.396.783.370	(4.108.312.345)	(282.623.658)	-	38.434.361.678	Vehicles
Sub-jumlah	131.444.299.766	71.001.794.108	(4.108.312.345)	(82.684.444.870)	-	115.653.336.659	Sub-total
Jumlah	1.946.552.940.138	544.407.481.415	(136.415.107.992)	(248.436.999)	(592.966.876.297)	1.761.330.000.265	Total
Nilai buku bersih	6.605.378.728.189					7.408.429.053.774	Net book value

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

1 Januari 2019 January 1, 2019/ 31 Desember 2018 December 31, 2018*)							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan Revaluasi/ Reclassification and Revaluation	(Divestasi) Akuisisi Entitas Anak/ (Divestment) Acquisition of Subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	1.662.055.028.159	3.835.654.999	-	103.050.203.497	-	1.768.940.886.655	Land
Bangunan	1.008.928.254.381	63.752.372.732	(68.463.118.903)	135.158.700.206	1.270.356.759	1.140.646.565.175	Building
Aset pendukung pabrik lainnya	-	-	-	49.552.539.025	-	49.552.539.025	Other factory support assets
Mesin dan peralatan	3.480.275.235.313	595.119.574.692	-	199.129.922.171	-	4.274.524.732.176	Machinery and equipment
Aset hotel	32.486.019.236	10.156.475.868	-	-	-	42.642.495.104	Hotel assets
Kendaraan	33.044.289.924	2.800.938.727	(2.267.873.727)	3.454.860.831	-	37.032.215.755	Vehicles
Inventaris kantor	23.973.620.241	6.575.422.012	(765.745.378)	-	713.194.393	30.496.491.268	Office equipment
Sub-jumlah	6.240.762.447.254	682.240.439.030	(71.496.738.008)	490.346.225.730	1.983.551.152	7.343.835.925.158	Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Assets in construction
Tanah	66.878.250.000	-	-	(62.163.822.865)	-	4.714.427.135	Land
Bangunan	538.403.036.799	187.215.060.924	-	119.178.124.252	-	844.796.221.975	Building
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	-	Machinery and equipment
Aset hotel	265.141.972.565	69.958.456.193	-	(335.100.428.758)	-	-	Hotel assets
Sub-jumlah	870.423.259.364	257.173.517.117	-	(278.086.127.371)	-	849.510.649.110	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Leased Assets
Mesin dan peralatan	149.132.237.999	308.607.619.185	-	(192.700.000.000)	-	265.039.857.184	Machinery and equipment
Kendaraan	66.623.166.236	31.327.531.470	(950.600.000)	(3.454.860.831)	-	93.545.236.875	Vehicles
Sub-jumlah	215.755.404.235	339.935.150.655	(950.600.000)	(196.154.860.831)	-	358.585.094.059	Sub-total
Jumlah	7.326.941.110.853	1.279.349.106.802	(72.447.338.008)	16.105.237.528	1.983.551.152	8.551.931.668.327	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation:
Bangunan	19.932.677.506	73.800.274.569	(68.259.570.964)	(20.531.606.040)	201.136.959	5.142.912.030	Building
Aset pendukung pabrik lainnya	-	-	-	20.423.037.701	-	20.423.037.701	Other factory support assets
Mesin dan peralatan	1.335.991.328.961	342.201.852.429	-	40.978.185.302	-	1.719.171.366.692	Machinery and equipment
Aset hotel	1.195.584.422	13.689.589.193	-	-	-	14.884.173.615	Hotel assets
Kendaraan	29.381.662.962	4.671.470.548	(2.259.109.513)	232.395.833	-	32.026.419.830	Vehicles
Inventaris kantor	20.964.827.252	2.476.300.344	(609.782.622)	-	629.385.530	23.460.730.504	Office equipment
Sub-jumlah	1.407.466.081.103	436.838.487.083	(71.128.463.099)	41.102.012.796	830.522.489	1.815.108.640.372	Sub-total
Aset sewa pembiayaan							Leased Assets
Mesin dan peralatan	99.314.924.977	46.679.045.780	-	(40.978.185.302)	-	105.015.785.455	Machinery and equipment
Kendaraan	14.743.538.396	12.811.126.251	(893.754.503)	(232.395.833)	-	26.428.514.311	Vehicles
Sub-jumlah	114.058.463.373	59.490.172.031	(893.754.503)	(41.210.581.135)	-	131.444.299.766	Sub-total
Jumlah	1.521.524.544.476	496.328.659.114	(72.022.217.602)	(108.568.339)	830.522.489	1.946.552.940.138	Total
Nilai buku - bersih	5.805.416.566.377					6.605.378.728.189	Net book value

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2020	2019*)	
Beban pokok pendapatan	492.131.731.768	526.575.895.094	Cost of revenue
beban usaha	11.330.327.826	17.831.586.321	Operating expenses
Jumlah	503.462.059.594	544.407.481.415	Total

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 28 dan 36).

Directly acquired property and equipment are used as collateral for bank loans (Notes 28 and 36).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

Property, plant and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance Company</i>	Nilai pertanggungan/ <i>Insurance coverage</i> 31 Desember/ December 31, 2020	Nilai pertanggungan/ <i>Insurance coverage</i> 31 Desember/ December 31, 2019
PT Fred M Sabini	1.516.277.103.968	-
PT Asuransi Chubb	983.680.728.738	1.152.883.552.513
PT Asuransi Tri Pakarta	363.900.082.400	390.121.942.508
PT Asuransi Wahana Tata	294.638.976.565	638.984.344.313
PT Asuransi Adira Dinamika	179.271.650.000	35.000.000.000
PT Asuransi Central Asia	174.810.857.860	166.884.021.088
PT KSK Insurance Indonesia	121.003.200.000	-
PT Asuransi Askrida Syariah	61.040.000.000	-
PT Asuransi Bintang	56.938.695.020	-
Perusahaan asuransi/ <i>Insurance Company</i>	Nilai pertanggungan/ <i>Insurance coverage</i> 31 Desember/ December 31, 2020	Nilai pertanggungan/ <i>Insurance coverage</i> 31 Desember/ December 31, 2019
PT Asuransi Ramayana	2.497.800.000	-
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	1.195.650.000	4.597.650.000
PT Allianz Utama Indonesia	-	275.000.000.000
PT Asuransi Bhakti Bayangkara	-	220.206.795.690
PT Sampo Insurance Indonesia	-	43.000.000.000
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	-	32.400.000.000
PT Mega Insurance Syariah	-	32.400.000.000
PT Asei Indonesia	-	8.393.000.000
PT Asuransi Astra Buana	-	7.456.000.000

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of property and equipment as of December, 31 2020 and 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Biaya bunga pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp14.676.682.845.

At December 31, 2020 loan interest costs capitalized on assets in construction amounted to Rp14,676,682,845.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset yang tidak digunakan untuk sementara, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2020, and 2019, there is no temporarily idle asset, property and equipment discontinued from active use and not classified as available for sale.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Grup dengan nilai wajarnya.

The management believes that the carrying amounts of the Group's property and equipment is not significantly different with their fair values.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Revaluation of Land and Building

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Yanuar Bey & rekan No. 00024/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2021 dalam laporannya tertanggal 19 Februari 2021 untuk tahun 2020 dan No. 00022/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2020 dalam laporannya tertanggal 16 Januari 2020 untuk tahun 2019. Penilaian aset tetap masing-masing menggunakan laporan per 31 Desember 2020 dan 2019. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

The revaluation of land and building was performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Yanuar Bey & Rekan No. 00024/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2021 in its report dated February 19, 2021 for 2020 and No. 00022/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2020 in the report dated January 16, 2020 for 2019. The valuation of fixed assets each uses reports as of December 31, 2020 and 2019. This assessment is based on the market approach and cost approach.

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

The valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and BAPEPAM-LK'S rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value and cost approach.

	Jumlah tercatat/ Net carrying value 31 Desember/ December 31,			Nilai pasar/ Market value 31 Desember/ December 31,			Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Gain (loss) on revaluation 31 Desember/ December 31,			
	2020	2019*)	2018*)	2020	2019	2018	2020	2019*)	2018*)	
Tanah										Land
Perusahaan	835.109.040.000	812.548.889.517	803.926.520.020	842.019.548.000	835.109.040.000	812.548.889.517	6.910.508.000	22.560.150.483	8.622.369.497	Perusahaan
PPRO	504.081.770.000	511.567.100.000	433.015.100.000	508.575.310.000	518.492.870.000	511.567.100.000	4.493.540.000	6.925.770.000	78.552.000.000	PPRO
PPUR	267.006.988.138	252.140.237.138	236.675.208.138	270.132.374.138	267.006.988.138	246.629.797.138	3.125.386.000	14.866.751.000	9.954.589.000	PPUR
PPRE	258.987.695.000	227.121.310.000	211.657.855.000	264.327.220.000	242.330.195.000	226.231.100.000	5.339.525.000	15.208.885.000	14.573.245.000	PPRE
CPI	-	92.500.000.000	-	-	101.007.000.000	-	-	8.507.000.000	-	CPI
Sub-jumlah	1.865.185.493.138	1.895.877.536.655	1.685.274.683.158	1.885.054.452.138	1.963.946.093.138	1.796.976.886.655	19.868.959.000	68.068.556.483	111.702.203.497	Sub-total
Bangunan										Building
Perusahaan	114.107.840.567	134.406.126.905	138.646.270.058	109.529.954.000	113.196.300.595	145.597.731.856	(4.577.886.567)	(21.209.826.310)	6.951.461.798	Perusahaan
PPRO	909.262.681.662	810.558.545.270	841.560.623.087	916.607.580.000	830.479.320.000	870.417.900.000	7.344.898.338	19.920.774.730	28.857.276.913	PPRO
PPUR	115.736.516.675	64.531.463.208	62.700.262.746	116.919.913.882	64.562.049.000	67.544.553.000	1.183.397.207	30.585.792	4.844.290.254	PPUR
PPRE	32.090.914.306	43.401.075.746	18.271.263.753	32.113.340.000	33.676.990.000	40.142.780.000	22.425.694	(9.724.085.746)	21.871.516.247	PPRE
Sub-jumlah	1.171.197.953.210	1.052.897.211.129	1.061.178.419.644	1.175.170.787.882	1.041.914.659.595	1.123.702.964.856	3.972.834.672	(10.982.551.534)	62.524.545.212	Sub-total
Jumlah	3.036.383.446.348	2.948.774.747.784	2.746.453.102.802	3.060.225.240.020	3.005.860.752.733	2.920.679.851.511	23.841.793.672	57.086.004.949	174.226.748.709	Total

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar tanah milik grup dikategorikan sebagai Tingkat 2 dan bangunan dikategorikan sebagai Tingkat 3. Tidak ada perpindahan antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 selama periode tersebut.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's fair value of land is categorized as Level 2 and buildings categorized Level 3. There were no transfers between Level 1 and Level 2 during the year.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recognized in other comprehensive income.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berikut merupakan asumsi yang digunakan dalam penilaian aset:

- Properti yang dinilai tidak mempunyai masalah hukum dan bahwa hak kepemilikannya adalah sah (*free and clear*) dan dapat dipasarkan.
- Dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penilaian adalah benar.
- Lokasi yang ditunjukkan oleh Grup atau yang mewakili adalah benar merupakan objek penilaian.
- Dalam hal penilaian tanah, luasan yang digunakan merupakan luasan yang tercantum dalam sertifikat atau luasan yang disepakati oleh Grup dan diasumsikan telah benar.
- Dalam hal penilaian bangunan, kondisi bangunan yang tersembunyi dan tidak terlihat diasumsikan menggunakan bahan material standar dengan volume dan kondisi wajar.
- Uraian spesifikasi bangunan merupakan asumsi yang digunakan berdasarkan kondisi fisik dan informasi teknis yang diperoleh dari Grup.

The following assumptions were used to determine the valuation of the assets:

- The properties that are appraised have no legal issues and their ownership rights are legitimate (*free and clear*) and such properties are marketable.
- Documents related to the assets being appraised are valid.
- The locations shown by Group or its representative are correct in relation to the assets being
- In relation to the valuation of land, the area of the land being appraised is as indicated in the certificate or as agreed by Group and assumed that such area is correct.
- In relation to the appraisal of building, the condition of the areas that are out of sight and were not inspected are assumed to be using standard materials with reasonable volume and conditions.
- Description of building specifications is considered as the assumption that is used based on the physical condition and technical information obtained from Group.

20. PROPERTI INVESTASI

20. INVESTMENT PROPERTY

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)	
Saldo Awal	314.805.630.372	265.138.841.478	112.800.502.380	Beginning balance
Penambahan	27.927.092.596	50.002.665.045	-	Addition
Keuntungan atas perubahan nilai wajar	226.675.051	4.101.324.559	1.809.061.880	Gain on change in fair value
Reklasifikasi dari aset tetap	1.436.209.948	562.508.526	154.141.089.138	Reclassification from property and equipment
Penyusutan tahun berjalan	(5.056.375.980)	(4.999.709.236)	(3.611.811.920)	Depreciation for current year
Saldo Akhir	339.339.231.987	314.805.630.372	265.138.841.478	Ending balance

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

Penilaian Kembali Properti Investasi

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Yanuar Bey & rekan, dalam laporannya No.00024/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2021 tertanggal 19 Februari 2021 untuk tahun 2020 dan No.00022/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2020 dalam laporannya tertanggal 16 Januari 2020 untuk tahun 2019. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

Revaluation of Investment Property

The revaluation of land and building was performed by independent appraiser registered in OJK, KJPP Yanuar Bey & Rekan No.00024/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2021 in its report dated February 19, 2021 for 2020 and No.00022/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2020 in the report dated January 16, 2020 for 2019. This assessment is based on the market approach and cost approach.

The valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value and cost approach.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Jumlah tercatat/ Total carrying value			Nilai pasar/ Market value			Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Gain (loss) on revaluation			
	2020	2019*)	2018*)	2020	2019	2018	2020	2019*)	2018*)	
Tanah	106.715.280.000	99.387.210.483	98.646.479.980	107.567.352.000	106.715.280.000	99.387.210.483	852.072.000	7.328.069.517	740.730.503	Land
Bangunan	23.052.282.949	25.492.724.358	23.822.634.738	22.426.886.000	22.265.979.400	24.890.966.115	(625.396.949)	(3.226.744.958)	1.068.331.377	Building
Jumlah	129.767.562.949	124.879.934.841	122.469.114.718	129.994.238.000	128.981.259.400	124.278.176.598	226.675.051	4.101.324.559	1.809.061.880	Total

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

21. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

21. OIL AND GAS PROPERTIES

31 Desember/ December 31, 2020							
1 Januari 2020/ January, 1 2020	Dampak akuisisi/ Effect from acquisition	Selisih kurs penjabaran/ Translation of foreign exchange difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan amortisasi/ Amortization deduction	31 Desember 2020 December, 31 2020		
Nilai perolehan aset minyak dan gas bumi						Acquisition cost oil and gas properties:	
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	695.102.912.602	-	9.756.696.931	-	(1.780.991.550)	703.078.617.983	Wells and related equipment and facilities
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	102.208.029.769	-	1.499.964.529	-	-	103.707.994.298	Uncompleted wells, equipment and facilities
Bonus tanda tangan	13.901.000.000	-	204.005.000	-	-	14.105.005.000	Signature bonus
Hak-hak konsesi aset minyak dan gas	241.134.000.000	-	-	(15.162.856.254)	225.971.143.746		Oil and gas concessions rights
Jumlah nilai perolehan	1.052.345.942.371	-	11.460.666.460	(16.943.847.804)	1.046.862.761.027		Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	57.135.320.259	-	182.243.463	14.297.177.991	-	71.614.741.713	Accumulated depreciation, depletion and amortization and impairment reserves
Jumlah akumulasi penyusutan	57.135.320.259	-	182.243.463	14.297.177.991	-	71.614.741.713	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	995.210.622.112					975.248.019.314	Carrying value
31 Desember/ December 31, 2019							
1 Januari/ January, 1 2019	Dampak akuisisi/ Effect from acquisition	Selisih kurs penjabaran/ Translation of foreign exchange difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan amortisasi/ Amortization deduction	31 Desember 2019 December, 31 2019		
Nilai perolehan aset minyak dan gas bumi	725.513.347.291	-	(27.738.937.364)	-	(2.671.497.325)	695.102.912.602	Acquisition cost oil and gas properties:
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	106.472.518.458	-	(4.264.488.689)	-	-	102.208.029.769	Wells and related equipment and facilities
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	14.481.000.000	-	(580.000.000)	-	-	13.901.000.000	Uncompleted wells, equipment and facilities
Bonus tanda tangan							Signature bonus
Hak-hak konsesi aset minyak dan gas	280.512.840.706	-	-	(39.378.840.706)	241.134.000.000		Oil and gas concessions rights
Jumlah nilai perolehan	1.126.979.706.455	-	(32.583.426.053)	(42.050.338.031)	1.052.345.942.371		Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	44.829.311.485	-	(1.795.527.052)	14.101.535.826	-	57.135.320.259	Accumulated depreciation, depletion and amortization and impairment reserves
Jumlah akumulasi penyusutan	44.829.311.485	-	(1.795.527.052)	14.101.535.826	-	57.135.320.259	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.082.150.394.970					995.210.622.112	Carrying value
1 Januari, 2019/ 31 Desember, 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018							
1 Januari/ January, 1 2018	Dampak akuisisi/ Effect from acquisition	Selisih kurs penjabaran/ Translation of foreign exchange difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan amortisasi/ Amortization deduction	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018		
Nilai perolehan aset minyak dan gas bumi	-	-	-	-	-	Acquisition cost oil and gas properties:	
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	-	667.217.344.487	58.296.002.804	-	-	725.513.347.291	Wells and related equipment and facilities
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	-	102.575.653.843	3.896.864.615	-	-	106.472.518.458	Uncompleted wells, equipment and facilities
Bonus tanda tangan	-	13.951.000.000	530.000.000	-	-	14.481.000.000	Signature bonus
Hak-hak konsesi aset minyak dan gas	-	280.512.840.706	-	-	-	280.512.840.706	Oil and gas concessions rights
Jumlah nilai perolehan	-	1.064.256.839.036	62.722.867.419	-	-	1.126.979.706.455	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	-	(17.650.196.643)	-	(27.179.114.842)	-	(44.829.311.485)	Accumulated depreciation, depletion and amortization and impairment reserves
Jumlah akumulasi penyusutan	-	(17.650.196.643)	-	(27.179.114.842)	-	(44.829.311.485)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat						1.082.150.394.970	Carrying value

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset minyak dan gas bumi mencerminkan seluruh biaya eksplorasi dan pengembangan OEKA, entitas anak PPEN, untuk mendapatkan minyak dan gas sejak tanggal penandatanganan kontrak bagi hasil yaitu 16 Januari 2007. Seluruh biaya tersebut diajukan penggantian ke pemerintah Republik Indonesia melalui mekanisme *cost recovery* setelah produksi minyak atau gas dimulai.

Oil and gas properties reflect all costs of exploration and development for oil and gas of OEKA, subsidiary of PPEN, since the signing date of the production sharing contract of January 16, 2007. The entire cost of the proposed replacement to the government of Indonesia through a cost recovery mechanism after oil or gas production begin.

Bonus tanda tangan adalah biaya dimuka yang dibayarkan PPEN kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk mendapatkan hak pengelolaan migas di Blok Karang Agung sesuai dengan ketentuan Kontrak Bagi Hasil pasal 8.1 terkait bonus tanda tangan. Biaya bonus tanda tangan diakui seluruhnya pada saat produksi minyak tercapai dalam satu tahun penuh.

Signature Bonus are upfront fees paid by PPEN to the Government of Indonesia to acquire oil and gas management rights in Karang Agung Block according to the provisions of the Production Sharing Contract which is a signature bonus on clause 8.1. Signature bonus expense are fully recognized when the oil production has reached its one full year.

22. GOODWILL

22. GOODWILL

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo awal	300.636.465.202	291.867.234.877	277.036.234.877	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai	(4.933.164.700)	-	-	<i>Impairment losses</i>
Penambahan dari kombinasi bisnis	-	8.769.230.325	14.831.000.000	<i>Additional from business</i>
Saldo Akhir	295.703.300.502	300.636.465.202	291.867.234.877	<i>Ending balance</i>

Rincian goodwill pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Detail of goodwill as of December 31, 2020 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	246.863.514.371	246.863.514.371	246.863.514.371	<i>PT Lancarjaya Mandiri Abadi</i>
PT Hasta Kreasi Mandiri	30.172.720.506	30.172.720.506	30.172.720.506	<i>PT Hasta Kreasi Mandiri</i>
PT Widya Tirta Selaras	14.089.450.000	14.831.000.000	14.831.000.000	<i>PT Widya Tirta Selaras</i>
PT PP Krakatau Tirta	4.577.615.625	4.577.615.625	-	<i>PT PP Krakatau Tirta</i>
PT Mahkota Dinamika Niaga	-	4.191.614.700	-	<i>PT Mahkota Dinamika Niaga</i>
Jumlah	295.703.300.502	300.636.465.202	291.867.234.877	<i>Total</i>

Berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen mengakui kerugian penurunan nilai goodwill atas PT Mahkota Dinamika Niaga pada 31 Desember 2020.

Based on management's review, management provide impairment losses for PT Mahkota Dinamika Niaga as of December 31, 2020.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. ASET TAK BERWUJUD

23. INTANGIBLE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari 2019/ January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018*)	
Software akuntansi:				Accounting software:
Perusahaan	60.224.593.362	49.016.908.862	28.608.104.906	The Company
PPRO	2.802.472.849	2.820.472.849	2.802.472.849	PPRO
PPRE	7.403.093.120	5.836.301.000	4.231.261.500	PPRE
PPUR	1.620.303.064	700.000.000	-	PPUR
Sub-jumlah	72.050.462.395	58.373.682.711	35.641.839.255	Sub total
Dikurangi:				Less:
Amortisasi	(27.224.914.740)	(12.547.064.736)	(1.392.346.870)	Amortization
Sub-jumlah	44.825.547.655	45.826.617.975	34.249.492.385	Sub-Total
Hak Pengusahaan Jalan Tol	1.671.103.249.948	240.073.821.779	-	Toll Road Concession Rights
Aset tidak berwujud lainnya:				Other intangible assets:
Hak guna non pengendali di entitas				Use right non-controlling entity
anak - PT PPRO BIJB Aerocity Development	25.000.000.000	25.000.000.000	25.000.000.000	in subsidiaries - PT PPRO BIJB
Aset tak berwujud dari akuisisi	34.725.457.408	34.725.457.408	34.725.457.408	Aerocity Development
Brand Equity PPRO di entitas anak -				Intangible assets from acquisition
PT Limasland Realty Cilegon	6.750.000.000	6.750.000.000	6.750.000.000	Brand Equity of PPRO in subsidiaries
Sub-jumlah	66.475.457.408	66.475.457.408	66.475.457.408	- PT Limasland Realty Cilegon
Dikurangi:				Sub-total
Amortisasi	(27.152.807.122)	(25.890.698.741)	(24.628.590.360)	Less:
Sub-jumlah	39.322.650.286	40.584.758.667	41.846.867.048	Amortization
Jumlah	1.755.251.447.889	326.485.198.421	76.096.359.433	Sub-total
				Total

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

Software akuntansi

Software akuntansi milik Perusahaan yang diamortisasi berdasarkan keputusan direksi No.140/SK/PP/DIR/2019 tentang kebijakan amortisasi atas aset tak berwujud, tanggal 10 Desember 2019.

- Lisensi perangkat lunak 15 tahun
- Perangkat keras 10 tahun
- Implementasi 5 tahun

Software akuntansi milik PPRO dan PPRE diamortisasi selama 5 tahun.

Hak Pengusahaan Jalan Tol

Pada tanggal 23 September 2019, PPSD dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia yang dinyatakan dalam Akta No.09 dari Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada PPSD hak untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol atas nama pemerintah dan menyelenggarakan manajemen jalan tol dengan risiko dan biaya yang ditanggung sendiri oleh PPSD dengan masa konsesi selama 35 tahun, termasuk masa pembangunannya.

Software akuntansi

The accounting software of the Company which was amortized based on the decision of directors No.140/SK/PP/DIR/2019 regarding the amortization policy on intangible assets, December 10, 2019.

- Software License 15 years
- Hardware 10 years
- Implementation 5 years

Accounting software owned by PPRO and PPRE is amortized over 5 years.

Toll Road Concession Rights

On September 23, 2019, PPSD with the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) of Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia, expressed in the deed No.09 of Rina Utami Djauhari, S.H., a notary in Jakarta. In this agreement, BPJT appoint and provide to PPSD the right to establish and operate toll roads on behalf of the government and to conduct toll road management with the risks and expenses borne by itself By PPSD with a concession period of 35 years, including its construction.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Selama masa operasi, PPSD wajib melakukan:

- Pemeliharaan Jalan Tol dan Pemeliharaan Tanggul Laut;
- Menyerahkan laporan triwulan tentang kegiatan pemeliharaan jalan tol dan pemeliharaan tanggul laut;
- Pelebaran jalan dan pembangunan simpang susun tambahan;
- Jalan akses sesuai dengan permintaan BPJT (dengan kondisi tertentu);
- Biaya pemeliharaan jalan tol dan pemeliharaan tanggul laut; dan
- Menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol.

Berdasarkan berita acara pengadaan tanah, Pemerintah menanggung semua biaya pengadaan tanah termasuk pembayaran ganti kerugian kepada pemilik tanah dengan menggunakan dana talangan PPSD terlebih dahulu sebesar Rp6.800.000.000.000.

Status tanah merupakan milik pemerintah, termasuk semua bangunan dan perlengkapan yang ada di atasnya.

Aset tak berwujud lainnya

Aset tidak berwujud berupa brand equity PPRO yang dicatat sebagai setoran modal di entitas anak - PT Limasland Realty Cilegon sebesar Rp6.750.000.000.

Aset tidak berwujud dari akuisisi merupakan hasil akuisisi PT GTI oleh entitas anak PPUR dengan harga perolehan sebesar Rp12.621.083.810.

24. ASET HAK GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan. Masa sewa rata-rata adalah 3 tahun.

During the operating period, PPSD is required to do:

- Toll Road Maintenance and Maintenance of Marine Embankment;
- Submit quarterly reports on toll road maintenance and sea embankment maintenance activities;
- Road widening and construction of additional interchanges
- Access road as requested BPJT (with certain conditions);
- Costs for toll road maintenance and sea embankment maintenance; and
- Provides insurance to protect toll road assets.

Based on land procurement event news, the government bears all land procurement costs including the payment of compensation landowners using the bailouts of PPSD in advance of Rp6,800,000,000,000.

Land status belongs to the government, including all buildings and equipment on it.

Other intangible assets

Intangible assets in form brand equity of PPRO which were recognized as capital in subsidiary - PT Limasland Realty Cilegon amounting to Rp6,750,000,000.

The intangible assets from the acquisition were the result of the acquisition of PT GTI by a subsidiary of PPUR at an acquisition cost of Rp12,621,083,810.

24. RIGHT OF USE ASSETS

The Group leases several assets including building, vehicles, machines and equipment. The average lease term is 3 years.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup memiliki opsi untuk membeli aset tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

The Group has options to purchase certain assets for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors's title to the leased assets for such leases.

	1 Januari/ January 1, 2020	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassification from property and equipment	1 Januari (setelah reklasifikasi)/ January 1, (after reclassification) 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan revaluasi/ Reclassification and revaluation	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan:								Acquisition cost:
Mesin dan peralatan	3.279.018.222	124.879.882.320	128.158.900.542	-	1.225.000.000	212.058.188.176	338.992.088.718	Machinery and equipment
Kendaraan	2.882.413.413	105.868.315.945	108.750.729.358	3.703.630.511	1.563.500.000	-	110.890.859.869	Vehicles
Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	Building
Jumlah	<u>6.161.431.635</u>	<u>230.748.198.265</u>	<u>236.909.629.900</u>	<u>3.703.630.511</u>	<u>2.788.500.000</u>	<u>212.058.188.176</u>	<u>449.882.948.587</u>	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Mesin dan peralatan	982.209.946	76.887.204.139	77.869.414.085	40.618.505.252	484.895.846	4.701.351.228	122.704.374.719	Machinery and equipment
Kendaraan	1.942.764.098	38.434.361.678	40.377.125.776	21.207.277.023	854.467.962	-	60.729.934.837	Vehicles
Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	Building
Jumlah	<u>2.924.974.044</u>	<u>115.321.565.817</u>	<u>118.246.539.861</u>	<u>61.825.782.275</u>	<u>1.339.363.808</u>	<u>4.701.351.228</u>	<u>183.434.309.556</u>	Total
Nilai tercatat bersih	<u>3.236.457.591</u>		<u>118.663.090.039</u>				<u>266.448.639.031</u>	Net carrying value

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2020	
Beban penyusutan aset hak guna	61.825.782.277	Depreciation expense on right of use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	78.429.607	Interest expense on lease liabilities
	<u>61.904.211.884</u>	

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2020	
Beban pokok pendapatan	61.356.536.593	Cost of revenue
Beban usaha	469.245.684	Operating expense
Jumlah	<u>61.825.782.277</u>	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. UTANG USAHA

25. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018*)	
Telah difakturkan pihak berelasi				Billed related parties
PT Krakatau Wajatama				PT Krakatau Wajatama
Osaka Steel Marketing	94.729.993.313	83.913.294.113	77.699.987.615	Osaka Steel Marketing
PT Wijaya Karya Beton Tbk	81.168.665.303	188.462.986.241	20.233.887.310	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Krakatau Tirta Industri	78.145.859.160	51.993.992.800	-	PT Krakatau Tirta Industri
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	69.091.313.634	73.029.373.546	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT KHI Pipe Industries	55.669.112.409	94.161.780.620	-	PT KHI Pipe Industries
PT Varia Usaha Beton	41.231.469.636	30.108.013.074	67.235.132.632	PT Varia Usaha Beton
PT Bhirawa Steel	32.990.741.723	-	-	PT Bhirawa Steel
PT Waskita Beton Precast Tbk	29.295.376.879	12.793.811.215	30.737.740.400	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Hakaaston	29.185.918.977	-	-	PT Hakaaston
PT Barata Indonesia (Persero)	29.147.592.457	-	-	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Solusi Bangun Beton	22.644.392.527	16.816.616.873	-	PT Solusi Bangun Beton
PT Semen Padang	16.957.688.315	31.744.443.370	-	PT Semen Padang
PT Semen Indonesia Beton	10.641.149.454	25.349.853.220	24.337.887.914	PT Semen Indonesia Beton
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	-	129.819.246.656	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Lain-lain di bawah Rp20 miliar	132.124.672.344	72.084.494.630	91.151.906.697	Others below Rp20 billion
Sub-jumlah	723.023.946.131	680.458.659.702	441.215.789.224	Sub-total
Belum difakturkan	289.583.797.315	254.253.207.082	360.192.393.015	Unbilled
Utang ventura bersama				Payable to joint ventures
Bendungan Way Apu	47.732.540.744	44.643.234.420	10.122.502.838	Bendungan Way Apu
Jalan Holtekamp	5.202.338.770	14.437.499.374	54.233.441.130	Jalan Holtekamp
BSN Banjarmasin	-	35.944.568.913	-	BSN Banjarmasin
Lain-lain di bawah Rp20 miliar	2.505.976.149	9.845.442.869	52.438.481.908	Others below Rp20 billion
Sub-jumlah	55.440.855.663	104.870.745.576	116.794.425.876	Sub-total
Jumlah pihak berelasi	1.068.048.599.109	1.039.582.612.360	918.202.608.115	Total related parties
Telah difakturkan pihak ketiga				Billed third parties
PT Citra Tunggal Jaya	297.742.145.242	297.742.145.242	150.136.247.008	PT Citra Tunggal Jaya
PT Boskalis International Indonesia	252.076.984.748	40.100.312.980	-	PT Boskalis International Indonesia
PT Hanil Jaya Steel	120.508.587.831	148.173.576.603	246.629.173.319	PT Hanil Jaya Steel
PT Van Oord Indonesia	118.043.175.567	91.420.804.862	255.602.804.862	PT Van Oord Indonesia
PT Puja Perkasa	117.169.911.991	64.197.721.835	47.454.315.931	PT Puja Perkasa
PT Komposit Maju Bersama	73.805.891.747	73.805.891.747	128.770.679.554	PT Komposit Maju Bersama
PT Casa Prima Indonesia	69.255.268.485	62.565.192.703	50.182.479.115	PT Casa Prima Indonesia
PT Tiga Saudara	69.095.015.139	-	-	PT Tiga Saudara
PT Teleindo Prakarsa	66.276.227.174	69.747.607.173	18.103.165.893	PT Teleindo Prakarsa
PT Petronesia Benimel	62.075.791.652	11.571.316.800	-	PT Petronesia Benimel
PT Wartsila Indonesia	59.598.802.845	27.660.587.999	62.808.930.894	PT Wartsila Indonesia
PT Prakarsalanggeng Majubersama	58.873.062.535	19.166.046.985	115.336.512.485	PT Prakarsalanggeng Majubersama
PT Bauer Pratama Indonesia	58.206.137.925	-	10.951.125.000	PT Bauer Pratama Indonesia
PT Hillconjaya Sakti	54.160.383.463	-	-	PT Hillconjaya Sakti
PT Adhimix RMC Indonesia	45.623.730.303	68.895.731.761	35.829.291.981	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Multi Trading Pratama	44.119.146.858	69.796.423.858	-	PT Multi Trading Pratama
PT Adhimix PCI Indonesia	38.762.091.914	63.106.933.592	34.392.326.186	PT Adhimix PCI Indonesia
PT Indonesia Pondasi Raya	35.298.025.311	277.504.284.598	307.148.957.406	PT Indonesia Pondasi Raya
PT Holcim Beton	33.302.621.940	69.858.336.116	68.668.153.001	PT Holcim Beton
PT Artha Mas Graha Andalan	25.169.692.843	76.581.526.232	-	PT Artha Mas Graha Andalan
PT Sawunggalingkarya Konstruksi	20.868.942.088	71.523.854.679	-	PT Sawunggalingkarya Konstruksi
Menard Geosystems BUT	12.614.269.966	65.524.261.831	82.042.661.111	Menard Geosystems BUT
PT Tass Engineering	36.872.225.600	-	129.593.260.000	PT Tass Engineering
PT Merak Jaya Beton	31.268.790.934	-	79.010.198.213	PT Merak Jaya Beton
PT Graphindo Makmur Sejahtera	12.758.773.044	-	74.126.584.006	PT Graphindo Makmur Sejahtera
PT Tassindo Utama	8.908.424.269	-	70.622.545.325	PT Tassindo Utama
PT Widya Sapta Contractor	7.434.999.667	-	70.003.093.876	PT Widya Sapta Contractor
Kso Multi Structure-Acset	-	-	63.865.022.507	Kso Multi Structure-Acset
PT Geotekindo	-	-	62.695.842.503	PT Geotekindo
PT Steel Pipe Industry Of Indonesia	-	-	61.516.371.576	PT Steel Pipe Industry Of Indonesia
Lain-lain di bawah Rp60 miliar	9.173.109.601.403	10.499.180.309.192	7.628.875.862.055	Others below Rp60 billion
Sub-jumlah	11.002.998.722.484	12.168.122.866.788	9.854.365.603.807	Sub-total
Belum difakturkan	2.748.990.122.566	4.407.056.982.100	6.296.991.237.312	Unbilled

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018*)	
Utang ventura bersama				Payable to joint ventures
Patimban Port Development Paket 1	411.733.187.553	132.933.501.658	132.933.501.658	Patimban Port Development Paket 1
Dermaga Patimban 3	54.935.897.844	-	-	Dermaga Patimban 3
Jakarta Inter Stadium	53.952.266.074	-	-	Jakarta Inter Stadium
Bendungan Tamblang	34.794.512.466	12.391.978.167	-	Bendungan Tamblang
RSUD Sulawesi Utara	33.412.635.179	18.523.396.201	-	RSUD Sulawesi Utara
RS UPT Ambon	26.067.102.597	12.980.830.106	45.116.320.923	RS UPT Ambon
Lau Simeme	22.000.913.273	21.117.312.449	-	Lau Simeme
Jalan Kendari Toronipa	20.053.014.801	38.672.168.152	-	Jalan Kendari Toronipa
ROB & Banjir Pekalongan	1.466.511.395	35.057.732.179	-	ROB & Banjir Pekalongan
MNP Lanjutan Paket C Reklamasi	140.288.157	25.600.109.657	-	MNP Lanjutan Paket C Reklamasi
Bendungan Way Sekampung	-	82.749.050.224	-	Bendungan Way Sekampung
Stadion Utama Prov Jayapura	-	20.541.807.399	124.606.665.273	Stadion Utama Prov Jayapura
PLBN WINI Tahap 2	1.638.394.365	-	25.664.744.092	PLBN WINI Tahap 2
Lain-lain di bawah Rp20 miliar	45.953.853.979	67.819.081.278	233.551.984.834	Others below Rp20 billion
Sub-jumlah	706.148.577.683	468.386.967.470	561.873.216.780	Sub-total
Jumlah pihak ketiga	14.458.137.422.733	17.043.566.816.358	16.713.230.057.899	Total third parties
Jumlah hutang usaha	15.526.186.021.842	18.083.149.428.718	17.631.432.666.014	Total trade account payable

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku dan material, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Purchases of raw and materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged to the trade payable. As of December 31, 2020 and 2019, all accounts payables are in Rupiah.

26. UTANG PAJAK

26. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December, 31 2020	31 Desember/ December, 31 2019*)	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018*)	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4(2)	150.619.938.643	138.866.978.691	104.799.030.435	Article 4(2)
Pasal 15	-	2.245.429	1.544.929	Article 15
Pasal 21	26.889.182.099	47.238.903.837	46.165.048.059	Article 21
Pasal 22	7.758.108.047	10.224.979.408	9.545.072.699	Article 22
Pasal 23	8.157.489.909	10.960.052.154	11.767.639.514	Article 23
Pasal 25	318.698.483	744.129.831	1.002.466.205	Article 25
Pasal 26	386.164.813	193.647.391	-	Article 26
Pasal 29	8.815.038.825	9.687.828.732	3.826.383.025	Article 29
Pajak penghasilan final	455.855.795.888	511.543.334.037	507.101.392.546	Final income tax
Pajak pertambahan nilai pasal 16D	96.765.598	87.465.598	87.465.598	Value added tax art 16D
Pajak pembangunan (PB 1)	576.246.086	1.629.460.405	479.624.119	Development tax (PB 1)
Pajak bumi dan bangunan	916.718.836	-	-	Land and building tax
Jumlah	660.390.147.227	731.179.025.513	684.775.667.129	Total

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

27. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Gaji dan insentif karyawan	138.631.049.227	188.989.744.783	223.631.103.367	Employees salaries and incentive
Pemeliharaan fisik	63.049.133.857	72.983.845.662	51.123.145.437	Physical maintenance
Tantiem	27.564.364.601	46.586.336.639	42.918.823.597	Bonus
Lain-lain	58.334.452.292	22.759.617.157	17.711.813.034	Others
Jumlah	287.578.999.977	331.319.544.241	335.384.885.435	Total

28. UTANG BANK JANGKA PENDEK

28. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak berelasi				Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.893.818.800.378	1.453.779.990.048	696.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	980.000.000.000	250.000.000.000	250.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	250.000.000.000	-	100.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	80.000.000.000	50.325.626.856	24.232.821.152	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.990.298.896	7.168.518.912	683.690.143	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	3.218.809.099.274	1.761.274.135.816	1.071.416.511.295	Sub-total
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah				PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	607.057.290.000	319.557.290.000	-	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	500.000.000.000	425.000.000.000	400.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	342.494.395.911	210.000.000.000	57.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTPN	175.000.000.000	200.000.000.000	-	PT Bank BTPN
PT Bank DKI	173.400.000.000	480.350.000.000	629.061.427.331	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	30.865.991.506	126.423.280.887	55.300.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	9.956.769.610	8.965.782.952	-	PT BPR Bhakti Daya Ekonomi
PT Bank ICBC Indonesia	-	100.000.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	76.435.581.151	50.937.499.982	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Tbk	-	-	200.000.000.000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Index Selindo	-	-	1.355.148.630	PT Bank Index Selindo
Sub-jumlah	1.838.774.447.027	1.946.731.934.990	1.393.654.075.943	Sub-total
Jumlah	5.057.583.546.301	3.708.006.070.806	2.465.070.587.238	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, details of the loans facilities are as follows:

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ 1 January 2019/ December 31, 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit transaksional & KJP/ Transactional loan & KJP	1.600.000.000.000	15 Juli/ July 15, 2020	15 Juli/ July 15, 2021	9,50%	344.800.378	250.000.690.048	300.000.000.000
				15 Juli/ July 15, 2020	15 Juli/ July 15, 2021	7,00%	280.000.000.000	280.000.000.000	280.000.000.000
				15 Juli/ July 15, 2020	15 Juli/ July 15, 2021	7,00%	250.000.000.000	250.000.000.000	-
				15 Juli/ July 15, 2020	15 Juli/ July 15, 2021	7,00%	150.000.000.000	220.000.000.000	-
				15 Juli/ July 15, 2020	15 Juli/ July 15, 2021	7,00%	300.000.000.000	-	-
				15 Juli/ July 15, 2020	15 Juli/ July 15, 2021	7,00%	300.000.000.000	-	-
				15 Juli/ July 15, 2020	15 Juli/ July 15, 2021	7,00%	150.000.000.000	-	-

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ 1 January 2019/ December 31, 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit transaksional & KJP/ Transactional loan & KJP	1.600.000.000.000	15 Juli/ July 15, 2020	15 Juli/ July 15, 2021	7,00%	70.000.000.000	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PPUR	Kredit modal kerja/ Working capital loan	40.000.000.000	15 Desember/ December 15, 2020	14 Desember/ December 14, 2021	9,75%	4.780.000.000	8.770.000.000	-
		Kredit modal kerja/ Working capital loan	388.694.000.000	15 Juli/ July 15, 2020	15 Juli/ July 15, 2021	9,25%	388.694.000.000	445.009.300.000	116.500.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	1.000.000.000.000	1 Juli/ July 1, 2020	1 Juli/ July 1, 2021	7,30%	980.000.000.000	250.000.000.000	250.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PPRO	Kredit Swadana	250.000.000.000	30 Desember/ December 30, 2020	30 Maret/ March 30, 2021	0,70%	250.000.000.000	-	100.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	750.000.000.000	30 Juni/ June 30, 2020	7 Juni/ June 7, 2021	9,50%	80.000.000.000	50.325.626.856	24.232.821.152
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	900.000.000.000	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2021	9,00%	9.999.975.000	2.675.888.412	683.690.143
	PPRO	Kredit modal kerja dinamis/ Dynamic Working Capital Credit	5.000.000.000	3 Juli/ July 3, 2020	3 Juli/ July 3, 2021	11,00%	4.990.323.896	4.492.630.500	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Perusahaan/ The Company	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facility	375.000.000.000	20 September/ September 20, 2020	20 September/ September 20, 2021	7,00%	300.000.000.000	100.000.000.000	-
	PPRE	Kredit modal kerja/ Working capital loan	300.000.000.000	1 Maret/ March 1, 2020	1 Maret/ March 1, 2021	9,25%	267.057.290.000	179.557.290.000	-
		Cash collateral	40.000.000.000	12 April/ April 12, 2018	12 April/ April 12, 2022	0,30%	40.000.000.000	40.000.000.000	-
PT Bank HSBC	Perusahaan/ The Company	Fasilitas perbankan/ Corporate facilities	1.000.000.000.000	30 Agustus/ August 30, 2020	30 Agustus/ August 30, 2021	6,50%	75.000.000.000	425.000.000.000	-
				30 Agustus/ August 30, 2020	30 Agustus/ August 30, 2021	6,50%	250.000.000.000	-	-
				30 Agustus/ August 30, 2020	30 Agustus/ August 30, 2021	7,00%	175.000.000.000	-	400.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	PPRE	Kredit modal kerja/ Working capital loan	350.000.000.000	10 Oktober/ October 10, 2020	10 Oktober/ October 10, 2021	8,99%	295.000.000.000	210.000.000.000	57.000.000.000
	PPIN	LC/ SKBDN	100.000.000.000	28 Januari/ January 28, 2020	28 Januari/ January 28, 2021	2,00%	47.494.395.911	-	-
PT Bank BTPN	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	750.000.000.000	29 Mei/ May 29, 2020	29 Mei/ May 29, 2021	7,00%	100.000.000.000	200.000.000.000	-
	PPRO	Fasilitas Kredit/ Credit Facility	250.000.000.000	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2021	8,00%	75.000.000.000	-	-
PT Bank DKI	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja Working capital loan	500.000.000.000	10 Juli/ July 10, 2019	29 Mei/ May 29, 2020	7,25%	-	350.000.000.000	500.000.000.000
	PPUR	Kredit modal kerja transaksional/ Transactional working capital loan	205.000.000.000	16 Mei/ May 16, 2020	16 Mei/ May 16, 2021	9,50%	173.400.000.000	130.350.000.000	129.061.427.331
PT Bank Central Asia	PPRE	Time Loan Revolving 1	80.000.000.000	9 September/ September 9, 2019	24 Maret/ March 24, 2021	9,25%	30.865.991.506	79.977.179.435	55.300.000.000
		Bank Garansi/ Bank Guarantee	75.000.000.000	16 Mei/ May 16, 2019	24 Maret/ March 24, 2021	9,25%	-	46.446.101.452	-
PT BPR Bhakti Daya Ekonomi	PPRO	Kredit modal kerja/ Working capital loan	10.000.000.000	5 November/ November 5, 2020	5 November/ November 5, 2021	12,50%	9.956.769.610	8.965.782.952	-
PT Bank ICBC Indonesia	PPRO	Kredit Pembangunan Proyek/ Construction Project loan	400.000.000.000	17 Februari/ February 17, 2016	60 bulan (bulan ke 1 - 36 adalah masa tenggang)	10%-15%	-	100.000.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia	PPUR	Kredit modal kerja/ Working capital loan	220.000.000.000	11 Juli/ July 11, 2019	10 Juli/ July 10, 2020	9,50%	-	76.435.581.151	20.000.000.000
	PPRE	Committed Term Loan 2	41.250.000.000	23 Januari/ January 23, 2017	25 Januari/ January 25, 2017	10,50%	-	-	30.937.499.982
PT Bank Danamon Tbk	PPRO	Kredit modal kerja/ Working capital loan	200.000.000.000	26 Januari/ January 26, 2017	18 Mei/ May 18, 2020	8,75%	-	-	200.000.000.000
PT Bank Index Selindo	PPRE	Fasilitas pinjaman/ Loan facility	25.000.000.000	26 Agustus/ August 26, 2018	26 Juli/ July 26, 2021	10,25%	-	-	1.355.148.630
Jumlah/ Total							5.057.583.546.301	3.708.006.070.806	2.465.070.587.238

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja (KMK) R/K, KMK transaksional, KJP, *treasury line* dan *non-cash loan* (bank garansi, *letter of credit* dan Surat Berdokumen Dalam Negeri/ SKBDN). Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan bersama dan jaminan *cross default* yang terdiri dari:

a. Aset tetap

- 11 (sebelas) bidang tanah berikut bangunan atas nama Perusahaan yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp543.473.137.000.
- 1 (satu) bidang tanah berikut bangunan atas nama PPUR yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp8.871 juta.

b. Fidusia atas piutang dagang serta persediaan sebesar Rp4.185.773.000.000.

c. Cessie atas kontrak yang diperoleh Perusahaan.

d. Surat deposito berjangka senilai Rp15.200.000.000.

e. Surat deposito berjangka senilai Rp18.000.000.000.

PPUR

Fasilitas pinjaman yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PPUR dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp358.649.000.000.

Entitas anak memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja. PPUR dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp60.000.000.000 yang diikat dengan fidusia.

PT Bank Syariah Mandiri

Perusahaan

Perusahaan menerima pinjaman untuk pembiayaan modal kerja *Cash Financing (CF)* & *Non-Cash Financing (NCF)* dengan limit bank Rp1.000.000.000.000 dengan agunan piutang usaha yang telah diikat dengan fidusia.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

The Company obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of working capital loan (KMK) R/K, transactional KMK, KJP, *treasury line* and *non-cash loan* (bank guarantee, *letter of credit* and Surat Berdokumen Dalam Negeri/ SKBDN). All loan facilities are collateralized by joint collateral and cross default as follows:

a. Property and equipment

- 11 (eleven) lots of land and buildings in the name of the Company that have been bound by a mortgage with a binding value of Rp543,473,137,000.
- 1 (one) lot of land and buildings in the name of PPUR which have been bound by mortgages with a binding value of Rp8,871 million.

b. Fiduciary amounting to Rp4,185,773,000,000 on trade receivables and inventory.

c. Cessie on contracts obtained by the Company.

d. Time deposits amounting to Rp15,200,000,000.

e. Time deposits amounting to Rp18,000,000,000.

PPUR

The loan facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company is guaranteed with a time deposit of Rp358,649,000,000.

The subsidiary obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of working capital loan. the Company which is secured by trade receivables amounting to Rp60,000,000,000 bound with a fiduciary.

PT Bank Syariah Mandiri

The Company

The Company received a loan for financing of *Cash Financing (CF)* and *Non-Cash Financing (NCF)* with a bank limit of Rp1,000,000,000,000 with a collateral of trade accounts receivable which has been fiduciary bound.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Bank Tabungan Negara Tbk

PPRO

Merupakan Fasilitas Kredit Swadana sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 19 tanggal 30 Desember 2020. Jaminan yang diberikan adalah Deposito senilai Rp250.000.000.000 yang ditempatkan pada bank yang diikat secara gadai.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa KMK R/K, KMK transaksional, *non-cash loan* dan *forex line*. Perusahaan wajib mempertahankan kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan beberapa indikator keuangan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1,2 : 1;
- *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 5 : 1;
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1 : 1.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan sebagian tindakan sebagai berikut:

- Melakukan perubahan kegiatan usaha yang dapat mengurangi kemampuan membayar fasilitas pinjaman;
- Menjual atau memindahkan sebagian mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset Perusahaan, kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*;
 - Mengganti dengan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka reorganisasi Pemerintah Republik Indonesia;
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran maupun rekonstruksi usaha;
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada instansi yang berwenang.

PT Bank Tabungan Negara Tbk

PPRO

Represents Self-Funding Credit Facility in accordance with the Credit Issuance Approval Letter No. 19 dated December 30, 2020. The guarantee given is a deposit of Rp250,000,000,000 placed in a bank which is bound under a pledge.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company

The Company obtained loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the form of KMK R/K, construction KMK, non-cash loan and forex line. The Company has to maintain its financial performance which shows in some financial indicators.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio shall not be less than 1.2 : 1;*
- *Debt to equity ratio shall not exceed than 5 : 1*
- *Debt service coverage ratio shall not be less than 1 : 1*

Without prior written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Company shall not perform the following actions:

- *Changes in business activities that may reduce the ability to pay for loan facilities;*
- *Sell or transfer rights or transfer all or part of the Company's assets, except:*
 - *Sell or transfer assets with arm's length;*
 - *Replace with other asset which is equal or better one in terms of type, nature and quality;*
 - *Selling or transferring assets in the context of reorganizing the Government of the Republic of Indonesia;*
 - *Selling or transferring useless or unused assets.*
- *Merger, consolidation, separation, liquidation or reconstruction of business;*
- *Apply for bankruptcy or request Suspension of Liability Payment (PKPU) to the authorized account institution.*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa KMK R/K, KMK konstruksi, Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (FPJP), Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas KMK Impor, *non-cash loan* dan *forex line*. Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha senilai Rp900.000.000.000.
- Tagihan atas proyek-proyek yang dibiayai dengan nilai penjaminan setiap saat minimal 120% dari *outstanding* pinjaman atau yang setara dengan Rp6.700.000.000.
- Aset tanah berikut bangunan di Jl. Lingkar Timur Desa Kemiri, Sidoarjo No. SHGB 1466.
- Deposito berjangka senilai Rp15.000.000.000.

PPRO

Merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja Dinamis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diterima PPRO, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 3 Juli 2019. Jaminan yang diberikan adalah piutang diikat *cessie* dibawah tangan sebesar Rp500.000.000 dan Agunan bangunan Ruko yang tercantum dalam SHGB No. 00006 dan SHGB No. 00007 atas nama PT PP Properti Suramadu sebesar Rp6.000.000.000.

Selama periode pembiayaan tidak diperkenankan: menjual, memindahtangankan agunan kepada pihak lain dan atau menyewakan agunan tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan Debitor, menjamin hutang pihak lain, mengikat hak tanggungan pihak kedua dan seterusnya, pengikatan lainnya kepada pihak atau kreditor lain, melakukan investasi dan/atau pinjaman kepada bank atau kreditor lain selain PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja Dinamis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diterima PPRO hingga 31 Juli 2021.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan

Pinjaman ini mempunyai agunan kredit dari piutang usaha Perusahaan sebesar 100% dari *outstanding* kredit. Piutang usaha diikat secara fidusia sebesar 100% dari plafon kredit dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

The Company obtained loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of KMK R/K, KMK konstruksi, Short Term Loan Facility, Bank Guarantee, KMK Import Facility, *non-cash loan* and *forex line*. Such loan facilities are collateralized by:

- Trade accounts receivable amounted to Rp900,000,000,000.
- Bills on financed projects with pledged value of minimum 120% or equivalent to Rp6,700,000,000.
- Land and building in Jl. Lingkar Timur Desa Kemiri, Sidoarjo, No. SHGB 1466.
- Time deposits amounted to Rp15,000,000,000.

PPRO

Represents a Dynamic Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk obtained by the PPRO, in accordance with the deed of Credit Agreement No. 7 dated July 7, 2019. The loan are secured by a hand *cessie* receivables of Rp500,000,000 and Commercial building collateral listed in SHGB No. 00006 and SHGB No. 00007 on behalf of PT PP Properti Suramadu in the amount of Rp6,000,000,000.

During the financing period is not permitted: sell, transfer the collateral to other parties and or lease the collateral without written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, bind yourself as guarantor or guarantee the Debitor's wealth, guarantee the debt of other parties, bind the second party's obligations and so on, other binding to the party or other creditors, make investments and/or loans to banks or other creditors besides PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

In accordance with the Credit Agreement Deed No. 12 dated August 5, 2020, the Company extended the Dynamic Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which was received by the PPRO until July 31, 2021.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company

This loan has collateral loan from the Company's trade accounts receivable at 100% of outstanding credit. Trade accounts receivable are bound fiduciary by 100% of the credit ceiling and registered at the Fiduciary Registration Office.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PPRE

PPRE memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja konstruksi sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 2 tanggal 1 Maret 2019, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum II Perjanjian Kredit No. 48 tanggal 18 Maret 2020. Perjanjian dijamin dengan piutang proyek sebesar 125% dari outstanding kredit atau minimal Rp250.000.000.000. PPRE memperoleh fasilitas cash collateral sesuai dengan perjanjian kredit No. 002/PK-KMKCC/0404/VII/2019 tanggal 22 Juli 2019. Perjanjian dijamin dengan deposito atas nama PPRE dan diikat secara gadai senilai Rp42.105.263.158.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Pinjaman ini dijamin dengan fasilitas atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.000.000.000.000. Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *gearing external* maksimum 1,5 kali;
- Rasio lancar minimum 1 kali.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan pinjaman ini.

PT Bank UOB Indonesia

PPRE

PPRE memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai dengan akta perjanjian kredit modal No. 2 tanggal 10 Oktober 2019, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Perubahan IV Terhadap Perjanjian Kredit Nomor: 1299/12/2020 tanggal 22 Desember 2020. Perjanjian dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang dari kontrak proyek dengan PPRE atau Pemerintah Indonesia atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebagai pemilik proyek dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp350.000.000.000.

PPIN

Merupakan fasilitas *Letter of Credit* ("LC") dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"), ("LC/SKBDN") bersifat *uncommitted* yang dapat digunakan dalam bentuk *Sight LC*, *Usance LC*, *UPAS LC*, *Sight SKBDN*, *Usance SKBDN* dan/atau *UPAS SKBDN* dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah) sesuai Akta Perjanjian Kredit No. 64 tanggal 28 Januari 2020.

PPRE

PPRE obtained a construction working capital loan facility in accordance with the deed of credit agreement No. 2 dated March 1, 2019, with the most recently amended based on Addendum II of the Credit Agreement No.48 dated March 18, 2020. The agreement is guaranteed with project receivables of 125% of outstanding credit or a minimum of Rp250,000,000,000. PPRE obtained a cash collateral facility in accordance with credit agreement No. 002/PK-KMKCC/0404/VII/2019 dated July 22, 2019. The agreement is guaranteed with deposits in the name of PPRE and is bound by pledge amounting to Rp42,105,263,158.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company

Such loan are collateralized by bill projects under fiduciary with guarantee value of Rp1,000,000,000,000. The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Maximum external gearing ratio of 1.5 times;
- Minimum current ratio of 1 time.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has complied with these loan's covenants.

PT Bank UOB Indonesia

PPRE

PPRE obtained a working capital credit accordance to credit agreement deed No. 2 dated October 10, 2019, with the most recently amended based on the Amendment Deed IV of Credit Agreement Nomor: 1299/12/2020 dated December 22, 2020. The agreement is guaranteed with fiduciary collateral for receivables from the project contract with PPRE or the Government of Indonesia or a State-Owned Enterprise (BUMN) or a Regionally-Owned Enterprise (BUMD) as the owner of the project with a guarantee value of not less than Rp350,000,000,000.

PPIN

Represent facility of *Letter of Credit* ("LC") and/or the letter of the domestic document ("SKBDN"), ("LC/SKBDN") is an *uncommitted* can be used in the form of *Sight LC*, *Usance LC*, *PEEL LC*, *SKBDN Sight*, *Usance SKBDN* and/or *PEEL SKBDN* up to the principal amount of Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) accordance Deed of Credit Agreement No. 64 dated January 28, 2020.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Bank BTPN

Perusahaan

Jaminan fidusia terhadap setiap dan segala piutang saat ini atau akan datang milik Peminjam dengan nilai jaminan setara 100% (seratus persen) dari nilai fasilitas RCF pada saat pengikatan atau dari nilai outstanding, untuk menjamin seluruh piutang Peminjam kepada Bank sehubungan dengan fasilitas ini.

PPRO

Merupakan fasilitas kredit untuk pembayaran kepada pemasok sesuai dari Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0500 tanggal 7 Desember 2017. Jaminan yang diberikan adalah nilai penjaminan piutang adalah sekurang-kurangnya setara dengan 125% dari nilai total terutang (*outstanding amount*). PPRO telah memenuhi persyaratan *negative covenant* yang dipersyaratkan. PPRO telah melakukan perpanjangan perjanjian sampai dengan 30 September 2021.

PT Bank DKI

PPUR

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 8 dan 9 tanggal 8 Mei 2020, pinjaman dijamin dengan piutang usaha PPUR sebesar Rp205.000.000.000 yang diikat dengan nilai fidusia sebesar Rp82.500.000.000 dan Fasilitas Bank Garansi.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

LMA memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit lokal, *multi time loan revolving 1* dan bank garansi sesuai dengan perjanjian kredit No. 04218 tanggal 20 Oktober 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- T/B (kantor dan Gudang) 1 unit dengan SHGB No. 1001 & 1002, AJB No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 5261 a/n Nyonya Neni Djunaedi.
- T/B (ruko) 1 unit dengan SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- T/B (rumah tinggal) 1 unit dengan SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.
- Piutang usaha dari proyek minimal Rp200.000.000.000.

PT Bank BTPN

The Company

Fiduciary collateral for any and all current or future receivables belonging to the Borrower with a guarantee value equal to 100% (one hundred percent) of the RCF facility value at the time of binding or of outstanding value, to guarantee all Borrowers' loans to the Bank in connection with this facility.

PPRO

Represent credit facility for payment to suppliers in accordance from the Credit Agreement No. SMBCI/NS/0500 dated December 7, 2017. Guarantees provided are the value of collateral receivables at least equivalent to 125% of the outstanding amount. PPRO has completed the requirements of the required negative covenant. PPRO has extended the agreement until September 30, 2021.

PT Bank DKI

PPUR

This agreement has been amended several times, most recently with deed No. 8 and 9 dated May 8, 2020, the loan which is secured by trade receivables of PPUR amounting to Rp205,000,000,000 bound with a fiduciary value of Rp82,500,000,000 and a Bank Guarantee Facility.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

LMA obtained loan facilities in the form of local credit, multi-time loan revolving 1 and bank guarantees in accordance with credit agreement No. 04218 October 20, 2020.

This loan is guaranteed with:

- *T/B (office and warehouse) 1 unit with SHGB No. 1001 & 1002, AJB No. 06, 07 & 08 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 5261 a/n Mrs. Neni Djunaedi.*
- *T/B (shop) 1 unit with SHGB No. 4378 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 4062 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *T/B (residential) 1 unit with SHGB No. 3987 a/n PT Lancarjaya Mandiri Abadi.*
- *Trade accounts receivable from the project a minimum of Rp200,000,000,000.*

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- 44 unit *Dump Truck* merek Hino Tipe FM 260 JD tahun 2011.
- 13 unit Alat Berat merek Sakai tahun 2008-2011.
- Personal Guarantee dari Bapak Afandi Tjandra sebesar *unlimited*.
- 140 Unit *Dump Truck* merek Hino tipe FM 260 JD, dengan kondisi 35 Unit *Dump Truck* tanpa BPKB dan 105 Unit *Dump Truck* harus menggunakan BPKB.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, LMA diwajibkan menjaga *financial covenant* sebagai berikut:

- Rasio *EBITDA* minimal 1 kali;
- *Current ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to equity ratio* minimal 1,5 kali.

PT Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Daya Ekonomi

PPRO

Berdasarkan surat perjanjian No. 19110003/KR pinjaman berupa fasilitas kredit Modal Kerja yang diberikan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 5 November 2019.

Sebagai tanggungan guna menjamin dipenuhinya kewajiban, jaminan dalam perjanjian ini berupa kuasa dan kewenangan secara penuh kepada pemberi pinjaman untuk melakukan pengebetan dan/atau pemblokiran/pemahanan dana baik sebagian maupun seluruhnya terhadap rekening simpanan berupa tabungan atas nama pihak peminjam. Lalu, sebidang tanah pekarangan kosong yang terletak di Tambak Wedi, Kenjeran, Surabaya, Jawa Timur seluas 2.962 M2 atas nama PT PP Properti Suramadu.

Selama periode pembiayaan, PPRO tidak diperkenankan menjaminkan kembali, menjual, menyewakan, dan atau mengalihkan penguasaan harta kekayaan yang telah diserahkan sebagai jaminan berdasarkan perjanjian ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam dan dengan cara atau bentuk apa pun, atas suatu hutang atau kewajiban pada pihak lain. Selanjutnya, harus segera memberitahukan tentang adanya kerusakan, kerugian, atau kemusnahan baik sebagian atau seluruhnya atas jaminan yang telah diserahkan serta mengikatkan diri dan tunduk patuh kepada peraturan-peraturan dan perundang-undangan tentang pemberian pinjaman, agunan dan/atau jaminan yang telah ada atau di kemudian hari.

Berdasarkan surat No. 061/DIR/PPPS/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020, PT PP Properti Suramadu dalam tahap proses perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut.

- 44 units of *Dump Truck* brand Hino Type FM 260 JD years 2011.
- 13 units of *Heavy Equipment* brand Sakai years 2008-2011.
- Personal Guarantee from Mr. Afandi Tjandra for *unlimited*.
- 140 Units *Dump Truck* brand Hino type FM 260 JD, with the condition of 35 Units *Dump Trucks* without BPKB and 105 Units *Dump Trucks* have to use BPKB.

In connection with the loans mentioned above, LMA is required to maintain financial covenants as follows:

- *EBITDA* ratio of at least 1 time;
- *Current ratio* at least 1 time;
- *Debt to equity ratio* is at least 1.5 times.

PT Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Daya Ekonomi

PPRO

Based on the agreement letter No. 19110003/KR loan in the form of a Working Capital credit facility provided with a maximum loan value of Rp10,000,000,000 within 12 months from the date this agreement was signed on November 5, 2019.

As a dependent to guarantee the fulfillment of obligations, the collateral in this agreement is in the form of full power and authority to the lender to debit and / or block / hold funds in part or in full on savings accounts in the form of savings on behalf of the borrower. Then, a plot of vacant land located in Tambak Wedi, Kenjeran, Surabaya, East Java covering an area of 2,962 M2 on behalf of PT PP Properti Suramadu.

During the financing period, PPRO was it is not permitted to re-guarantee, sell, lease, and or transfer the control of assets that have been submitted as collateral based on this agreement, either in part or in whole in and by any means or form, for a debt or obligation to another party. Furthermore, it must immediately notify of any damage, loss or destruction, either partially or completely on the collateral that has been submitted and be bound and abide by the rules and regulations regarding the provision of loans, collateral and/or guarantees that already exist or are in later.

Based on letter No. 061/DIR/PPPS/X/2020 dated October 22, 2020, PT PP Properti Suramadu is in process of extending the Working Capital Credit facility.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Bank DBS Indonesia

PPUR

Berdasarkan surat perjanjian No.139/VIII/DBSI/X/1-2/2019 tanggal 15 Oktober 2019 memberikan Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikat cessione.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juni 2020.

PT Bank DBS Indonesia

PPUR

Based on agreement letter No.139/VIII/DBSI/X/1-2/2019 dated October 15, 2019, this loan facility is guaranteed with trade receivables bound by cession.

Such loan facility is collateralized on June 26, 2020.

29. UTANG NON BANK

29. NON BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Jenis fasilitas/ Type of facility	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	PPRE	Kredit modal kerja/ Working capital loan	52.000.000.000	16 November/ November 16, 2019	13 Agustus/ 13 August, 2020	9,00%	-	52.000.000.000	52.000.000.000
	Perusahaan/ the Company	Kredit modal kerja ekspor/ Export working capital loan	2.000.000.000	25 Maret/ March 25, 2019	25 Maret/ March 25, 2019	9,00%	-	-	100.000.000.000
Jumlah/ Total							-	52.000.000.000	152.000.000.000

PPRE

PPRE memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor dengan jaminan:

- Fidusia atas seluruh persediaan barang PPRE dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.800.000.000 sebagaimana ternyata dalam akta Perjanjian Jaminan Fidusia Persediaan Barang No. 63 tanggal 16 Agustus 2017.
- Fidusia atas seluruh piutang usaha PPRE kepada pihak ketiga dengan nilai penjaminan sebesar Rp60.000.000.000 sebagaimana ternyata dalam Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 64 tanggal 16 Agustus 2017
- Fidusia atas seluruh mesin dan alat berat PPRE yang dibeli dengan menggunakan fasilitas kredit dengan nilai penjaminan sebesar harga pasar dari alat berat dengan total nilai Rp97.360.000.000.

PPRE telah melunasi seluruh utangnya pada November 2020.

PPRE

PPRE obtained an export working capital credit facility with guarantee:

- Fiduciary of the entire inventory of PPRE goods with a guarantee value of Rp2,800,000,000 as stated in the deed of Fiduciary Guarantee Agreement on Goods Inventory No. 63 on August 16, 2017.
- Fiduciary over all PPRE trade receivables to third parties with a guarantee value of Rp60,000,000,000 as stated in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 64 on August 16, 2017.
- Fiduciary of all PPRE machinery and heavy equipment purchased using credit facilities with a guarantee value of the market price of heavy equipment with a total value of Rp97,360,000,000.

PPRE has settled all its debts in November 2020.

30. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

30. UNEARNED REVENUE

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Pendapatan sewa:				Revenue from rental:
Perusahaan	4.606.579.813	8.622.402.082	12.487.142.084	The Company
Entitas anak:				Subsidiaries:
PT PP Properti Tbk (PPRO)	24.171.739.556	19.304.944.493	12.774.511.056	PT PP Properti Tbk (PPRO)
PT Sinergi Colomadu (SCM)	505.363.141	609.586.677	171.069.513	PT Sinergi Colomadu (SCM)
Jumlah	29.283.682.510	28.536.933.252	25.432.722.653	Total

Pendapatan diterima dimuka ini terdiri dari sewa ruang dan parkir.

Unearned revenue is composed of lease rooms and parking space.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH

31. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Surat berharga jangka menengah	830.000.000.000	1.830.000.000.000	1.910.000.000.000	Medium term notes
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	680.000.000.000	1.230.000.000.000	200.000.000.000	Current portion of medium term notes
Surat berharga jangka menengah diatas satu tahun	150.000.000.000	600.000.000.000	1.710.000.000.000	Long-term portion of medium term notes
Saldo awal	1.830.000.000.000	1.910.000.000.000	1.530.000.000.000	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	-	120.000.000.000	480.000.000.000	Additions in current year
Pelunasan di tahun berjalan	(1.000.000.000.000)	(200.000.000.000)	(100.000.000.000)	Payment in current year
Saldo akhir	830.000.000.000	1.830.000.000.000	1.910.000.000.000	Ending balance

Rincian dari surat berharga jangka menengah adalah sebagai berikut:

Details of medium term notes are as follows:

Pokok Uraian/ Principal Description	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	Bank Kustodian/ Supervisory agent & underwriter	Jatuh Tempo/ Maturity	Suku Bunga/ Interest rate
MTN Tahap/ Phase XIV - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2019 - Seri/ Series A	120.000.000.000	120.000.000.000	-	PT Asta Kapital Asia	30 Juli/ July 30, 2022	11,25%
MTN Tahap/ Phase XII - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2018 - Seri/ Series B	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	PT Asta Kapital Asia	31 Mei/ May 31, 2021	9,25%
MTN Tahap/ Phase XI - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2018	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	15 Mei/ May 15, 2021	9,75%
MTN Tahap/ Phase XII - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2018 - Seri/ Series C	80.000.000.000	80.000.000.000	80.000.000.000	PT Asta Kapital Asia	7 Juni/ June 7, 2021	9,25%
MTN Tahap/ Phase XIII - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2018	80.000.000.000	80.000.000.000	80.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk	27 September/ September 27, 2021	9,50%
MTN Tahap/ Phase XII - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2018 - Seri/ Series A	70.000.000.000	70.000.000.000	70.000.000.000	PT Asta Kapital Asia	24 Mei/ May 24, 2021	9,25%
MTN Tahap/ Phase X - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2017	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Asta Kapital Asia	15 November/ November 15, 2021	10,75%
MTN Tahap/ Phase IX - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2017	-	213.000.000.000	213.000.000.000	PT Asta Kapital Asia	30 November/ November 30, 2020	9,75%
MTN Tahap/ Phase VIII - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2017	-	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Trimegah Sekuritas Indonesia	30 November/ November 30, 2020	9,75%
MTN Tahap/ Phase VI - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2017	-	287.000.000.000	287.000.000.000	PT Asta Kapital Asia	30 Agustus/ August 30, 2020	10,00%
MTN Tahap/ Phase VII - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2017 - Seri/ Series A	-	250.000.000.000	250.000.000.000	PT BNI Sekuritas	20 September/ September 20, 2020	10,00%
MTN Tahap/ Phase VII - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2017 - Seri/ Series B	-	50.000.000.000	50.000.000.000	PT BNI Sekuritas	28 Mei/ May 28, 2020	10,00%
MTN Tahap/ Phase V - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2017	-	-	100.000.000.000	PT BNI Sekuritas	16 Desember/ December 16, 2019	10,00%
MTN Tahap/ Phase III - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2016 - Seri/ Series C	-	-	100.000.000.000	PT Daewoo Securities Indonesia	8 Mei/ May 8, 2019	11,50%
MTN Tahap/ Phase I - PT PP Properti Tbk Tahun/ Year 2014	30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 April/ April 24, 2023	9,90%
Jumlah/ Total	830.000.000.000	1.830.000.000.000	1.910.000.000.000			

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018*)
Jasa Konstruksi	1.551.449.537.026	1.651.227.852.915	1.649.263.192.733
Konsumen realti	1.691.188.161.024	2.761.647.439.568	2.192.515.550.343
Jumlah	3.242.637.698.050	4.412.875.292.483	3.841.778.743.076
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.273.062.626.645)	(3.387.311.609.768)	(2.861.356.652.797)
Uang muka jangka panjang - bersih	969.575.071.405	1.025.563.682.715	980.422.090.279

Constructions
Customer realty
Total
Current maturity
Long-term advances - net

*) Disajikan kembali pada Catatan 26

*) Restated in Note 62

33. SEWA PEMBIAYAAN

33. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019*)	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	99.985.586.816	132.400.939.240	153.976.310.023
PT Takari Kokoh Sejahtera	53.751.896.688	83.692.470.095	66.654.075.421
PT Mandiri Tunas Finance	26.282.711.527	55.026.304.050	83.372.584.663
PT IBJ Verena Finance	14.194.601.179	29.963.369.512	54.687.357.895
PT Bumiputera - BOT Finance	13.149.184.821	24.189.272.168	12.954.916.269
PT Bank Central Asia Syariah	7.163.141.574	17.054.438.499	26.008.163.419
PT Astra Credit Company	2.674.935.680	14.916.554.138	32.094.761.678
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	3.666.666.667	29.333.333.333
PT Komatsu Astra Finance	-	2.115.406.000	8.822.077.922
PT SMF Leasing Indonesia	-	-	7.864.541.944
Lain-lain di bawah Rp 5 miliar	6.107.163.984	2.802.612.588	3.942.074.829
Jumlah	223.309.222.269	365.828.032.957	479.710.197.396
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(126.428.957.135)	(185.333.500.751)	(166.308.276.353)
Jumlah	96.880.265.134	180.494.532.206	313.401.921.043

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
PT Takari Kokoh Sejahtera
PT Mandiri Tunas Finance
PT IBJ Verena Finance
PT Bumiputera - BOT Finance
PT Bank Central Asia Syariah
PT Astra Credit Company
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Komatsu Astra Finance
PT SMF Leasing Indonesia
Others below Rp 5 billion
Total
Less current maturity
Total

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

PPRE

PPRE

Pada tahun 2017, PPRE mendapat pembiayaan senilai Rp33.557.700.000 dengan No. Kontrak PPK17101246 untuk pengadaan alat berat dengan suku bunga 10% dan jangka waktu 48 bulan.

In 2017, PPRE obtained financing valued at Rp33,557,700,000 with No. Contract PPK17101246 for the procurement of heavy equipment with an interest rate of 10% and a period of 48 months.

Pada tahun 2018, PPRE mendapat pembiayaan pada Juni 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp54.356.468.790 dengan rate bunga 9,30% dan jangka waktu 48 bulan untuk pengadaan bekisting, mixbrio ripper, genset, concrete pump, excavator, crabe HBR 350 E4, dan bulldozer.

In 2018, PPRE received financing on June, 2018 with contract value Rp54,381,468,790 with interest rate 9.30% with a period 48 months for the procurement of formwork, mixbrio ripper, generator set, concrete pump, crabe HBR 350 e4 and bulldozer.

Pada tahun 2019, PPRE mendapat pembiayaan senilai Rp32.300.740.000 dengan nomor kontrak PPK17101246-004 untuk pengadaan 2 unit Cement Deep Mixing Equipment dengan suku bunga 9% dan jangka waktu 48 bulan.

In 2019, PPRE received financing of Rp32,300,740,000 with contract number PPK17101246-004 for the procurement of 2 units of Cement Deep Mixing Equipment with an interest rate of 9% and a period of 48 months.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tahun 2020, PPRE mendapat pembiayaan senilai Rp1.357.200.000 dengan nomor kontrak JF.PPK20111540-001 untuk pengadaan 9 unit Genset Perkins 30 KVA 1103A-33G dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

In 2020, PPRE received financing of Rp1,357,200,000 with contract number JF.PPK20111540-001 for the procurement of 9 units of Genset Perkins 30 KVA 1103A-33G with an interest rate of 9.3% and a period of 48 months.

Pada tahun 2020, PPRE mendapat pembiayaan senilai Rp30.580.000.000 dengan nomor kontrak JF.PPK20111541-001 untuk pengadaan 4 unit Bulldozer Komatsu tipe D85E-SS-2 dan 6 unit Excavator Komatsu tipe PC 300SE-8MO dengan suku bunga 9,3% dan jangka waktu 48 bulan.

In 2020, PPRE received financing of Rp30,580,000,000 with contract number JF.PPK20111541-001 for the procurement of 4 units of Bulldozer Komatsu tipe D85E-SS-2 and 6 units of Excavator Komatsu tipe PC 300SE-8MO with an interest rate of 9.3% and a period of 48 months.

PPUR

PPUR mendapat pembiayaan dari PT Mitsubishi UFJ dengan nomer kontrak GRI18021276-002, untuk pengadaan 2 unit truk, dengan jangka waktu 48 bulan, suku bunga 9,95% dengan nilai kontrak sebesar Rp4.184.975.000.

PPUR

PPUR received financing from PT Mitsubishi UFJ with GRI18021276-002 contract numbers, for the procurement of 2 units of trucks, with a period of 48 months, an interest rate of 9.95% with a contract value of Rp4,184,975,000.

PT Takari Kokoh Sejahtera

Pada tahun 2019, PPRE mendapat pembiayaan senilai Rp42.527.000.000 dengan nomor kontrak PPRE000000143-001 untuk pengadaan 43 unit HINO 260 JD + Dump dengan suku bunga 9% dan jangka waktu 48 bulan.

PT Takari Kokoh Sejahtera

In 2019, PPRE received financing of Rp42,527,000,000 with contract number PPRE000000143-001 for the procurement of 43 units of HINO 260 JD + Dump with an interest rate of 9% and a period of 48 months.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance

PPRE

PPRE

Pada tahun 2019, PPRE mendapat pembiayaan dengan total Rp12.682.139.000 untuk pengadaan kendaraan dengan suku bunga 11,16% dan jangka waktu 12 bulan.

In 2019, PPRE obtained financing with a total of Rp12,682,139,000 for the procurement of vehicles with an interest rate of 11.16% and a period of 12 months.

Pada tahun 2020, PPRE mendapat pembiayaan senilai Rp598.320.000 dengan nomor kontrak 9432001743-744 untuk pengadaan 2 unit Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel dengan suku bunga 8.83% dan jangka waktu 48 bulan.

In 2020, PPRE obtained financing with a total of Rp598,320,000 with contract number 9432001743-744 for the procurement of 2 vehicles unit Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel with an interest rate of 8,83% and a period of 48 months.

Pada tahun 2020, PPRE mendapat pembiayaan senilai Rp541.680.000 dengan nomor kontrak 9432001745-747-748 untuk pengadaan 3 unit Toyota Avanza 1.3 G A/T dengan suku bunga 8.83% dan jangka waktu 48 bulan.

In 2020, the PPRE obtained financing with a total of Rp541,680,000 with contract number 9432001745-747-748 for the procurement of 3 vehicles unit Toyota Avanza 1.3 G A/T with an interest rate of 8,83% and a period of 48 months.

Pada tahun 2020, PPRE mendapat pembiayaan senilai Rp441.800.000 dengan nomor kontrak 9432001746 untuk pengadaan 1 unit Toyota Fortuner 2.4 VRZ TRD A/T Diesel dengan suku bunga 8.83% dan jangka waktu 48 bulan.

In 2020, PPRE obtained financing with a total of Rp441,800,000 with contract number 9432001746 for the procurement of 1 vehicle unit Toyota Fortuner 2.4 VRZ TRD A/T Diesel with an interest rate of 8,83% and a period of 48 months.

Pada tahun 2020, PPRE mendapat pembiayaan senilai Rp229.960.000 dengan nomor kontrak 9432001793 untuk pengadaan 1 unit Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel dengan suku bunga 8.83% dan jangka waktu 48 bulan.

In 2020, PPRE obtained financing with a total of Rp229,960,000 with contract number 9432001793 for the procurement of 1 vehicle unit Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel with an interest rate of 8,83% and a period of 48 months.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

LMA

Pada tahun 2018, LMA telah memperpanjang kontrak dan mendapat pembiayaan senilai Rp13.819.881.528 dengan No. Kontrak 9431801896-1910 untuk pengadaan 15 unit Sakai dengan suku bunga 11% dan jangka waktu 36 bulan.

PPUR

PPUR mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance dengan nomor kontrak 5301800091, untuk pengadaan 1 unit truk, dengan jangka waktu 48 bulan, suku bunga 9.3% dengan nilai kontrak sebesar Rp430.840.000.

PT IBJ Verena Finance

LMA

Pada tahun 2018, LMA mendapat pembiayaan senilai Rp38.700.000.000 dengan kontrak No. 00523 - 001, untuk pengadaan 43 unit Hino Dump Truck FM 260 JD dengan suku bunga 9.93% dan jangka waktu 36 bulan yang dimulai dari 12 Desember 2018 sampai 12 November 2021.

PT Bumiputera - BOT Finance

LMA

Pada tahun 2016, LMA mendapat pembiayaan senilai Rp32.123.203.200 dengan kontrak No. LJKT-201611-0025 untuk pengadaan 8 Unit Eskavator SK 480 dengan suku bunga efektif 9.9% dan jangka waktu 36 bulan. Pada tahun 2019, LMA memperpanjang kontrak dan mendapat pembiayaan senilai Rp22.572.000.000 dengan kontrak No. LKT-201904-0002 untuk pengadaan 6 unit Excavator Kob SK 520 dengan suku bunga efektif 11% dan jangka waktu 36 bulan.

PT Bank Central Asia Syariah

LMA

Pada tahun 2018, LMA mendapat pembiayaan Murabahah senilai Rp33.454.619.682 dengan Akad Pembiayaan Syariah Murabahah No. 572/MRBH/BCAS/VIII/18 dan akad pemberian limit pembiayaan No. 5 Tanggal 7 Agustus 2018 Notaris Siti Nur Isminingsih S.H untuk pengadaan 36 Unit Dump Truck dan jangka waktu 36 bulan.

PT Astra Credit Company

PPRE

Pada tahun 2018, PPRE mendapat pembiayaan dengan total Rp16.596.915.355 untuk pengadaan kendaraan dengan suku bunga 9,34% dan jangka waktu 48 bulan.

LMA

In 2018, LMA has extended the contract and obtained financing valued to Rp.13,819,881,528 with No. Contract 9431801896-1910 for the procurement of 15 Sakai units with an interest rate of 11% and a period of 36 months.

PPUR

PPUR received financing from PT Mandiri Tunas Finance with contract number 5301800091, for the procurement of 1 unit of truck, with a period of 48 months, an interest rate of 9.3% with a contract value of Rp430,840,000.

PT IBJ Verena Finance

LMA

In 2018, LMA obtained financing valued at Rp38,700,000,000 with contract No.00523 - 001, for the procurement of 43 units of 260 JD Hino Dump Truck FM with an interest rate of 9.93% and a period of 36 months starting from December 12, 2018 to November 21, 2021.

PT Bumiputera - BOT Finance

LMA

In 2016, LMA obtained financing amounted Rp32,123,203,200 with contract No. LJKT-201611-0025 for the procurement of 8 SK 480 Excavator units with an effective interest rate of 9.9% and a period of 36 months. In 2019, LMA extended the contract and obtained financing valued to Rp22,572,000,000 with contract No. LKT-2019040002 for the procurement of 6 units of Kob SK 520 Excavator with an effective interest rate of 11% and a period of 36 months.

PT Bank Central Asia Syariah

LMA

In 2018, LMA obtained Murabahah financing valued at Rp33,454,619,682 with Sharia Murabahah Financing Contract No. 572/MRBH/BCAS/VIII/18 and the signing of the Line Facility No. 5 dated August 7, 2018 Notary Siti Nur Isminingsih S.H for the procurement of 36 Dump Truck Units and a period of 36 months.

PT Astra Credit Company

PPRE

In 2018, PPRE obtained financing with a total of Rp16,596,915,355 for the procurement of vehicles with an interest rate of 9.34% and a period of 48 months.

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tahun 2020, PPRE mendapat pembiayaan senilai Rp924.555.273 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Alphard 2.5 G A/T dengan suku bunga 11,57% dan jangka waktu 48 bulan.

In 2020, PPRE obtained financing with a total of Rp924,555,273 for the procurement of 1 vehicle unit Toyota All New Alphard 2.5 G A/T with an interest rate of 11.57% and a period of 48 months.

Pada tahun 2020, PPRE mendapat pembiayaan senilai Rp443.473.504 untuk pengadaan 1 unit Toyota All New Fortuner 4x2 2.4 VRZ AT TRD dengan suku bunga 9,68% dan jangka waktu 48 bulan.

In 2020, PPRE obtained financing with a total of Rp443,473,504 for the procurement of 1 vehicle unit Toyota All New Fortuner 4x2 2.4 VRZ AT TRD with an interest rate of 9.68% and a period of 48 months.

34. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

34. OTHER SHORT TERM LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Pembelian tanah	322.510.517.403	395.195.779.384	348.120.437.024	Land purchase
Beban umum	260.747.422.512	331.960.055.224	358.557.276.364	General expense
Utang atas modal kerja	47.232.505.372	60.135.586.799	62.644.660.991	Working capital loan
Bunga pinjaman	36.282.802.441	31.702.695.647	13.734.590.370	Interest expense
Jaminan penyewa mall	7.987.154.796	8.041.282.296	7.638.976.038	Tenant guarantee
Lain-lain	93.839.826.524	2.867.851.923	28.606.226.253	Others
Jumlah	768.600.229.048	829.903.251.273	819.302.167.040	Total

Utang pembelian tanah merupakan liabilitas PPRO dengan rincian sebagai berikut :

Land purchase are liabilities of PPRO with details as follow:

- Utang kepada Tn. Irawan Tjahjadi merupakan utang atas pembelian tanah Rancasari seluas 89.890 m² yang terletak di Kota Bandung – Jawa Barat.
- Utang kepada PT Aneka Bangun Mulia Jaya merupakan utang atas pembelian tanah seluas 41.634 m² yang terletak di Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli).
- Utang kepada PT Intersurabaya Intiland merupakan utang atas pembelian tanah seluas 16.759 m² yang terletak di Embong Sawo, Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli) No. 263 tanggal 31 Oktober 2016.

- *Payable to Mr. Irawan Tjahjadi represents payable for purchase of the Rancasari land area of 89,890 m² located on Bandung City – West Java.*
- *Payable to PT Aneka Bangun Mulia Jaya represent payable for purchase of the land area of 41,634 m², located on Surabaya. Land acquisition process has been bind under PPJB (Sale and Purchase Binding Agreement).*
- *Payable to PT Intersurabaya Intiland represent payable for purchase of the land area of 16,759 m² located on Embong Sawo, Surabaya. Land acquisition process has been bind under PPJB (Sale and Purchase Binding Agreement) No. 263 date on October 31, 2016.*

Utang atas modal kerja merupakan pinjaman yang diterima OEKA dari PT Persada Tanjung Api-api.

Working capital loan is a loan obtained by OEKA by PT Persada Tanjung Api-api

35. LIABILITAS PROGRAM IMBALAN KERJA

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Imbalan pasca kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No.13/2003	155.447.100.085	54.466.257.680	37.848.017.915	Post-employment benefits under Labor law No.13/2003
Manfaat jangka panjang lainnya	439.419.993	334.146.014	348.908.214	Other long-term benefits
Jumlah	155.886.520.078	54.800.403.694	38.196.926.129	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Imbalan Pasca Kerja

Grup menyelenggarakan program pemutusan hubungan Kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2013 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan kerja dan Penetapan Uang Pesangon.

Pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan Perusahaan (Tabungan Perusahaan/ TAPER) dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP).

Pendanaan terkait program manfaat karyawan entitas anak dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 1.946 dan 2.085 karyawan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment Benefits

The Group provides post-employment benefit program to employees in accordance with the Labor Law No. 13 year 2003 on Settlement of Severance of Work Relation and Regulation of Separation Pay.

In connection with the employee benefit program of the Company (Tabungan Perusahaan/ TAPER), the fund is managed by Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP).

The fund of employee benefit program of the subsidiaries is managed by PT Asuransi Jiwasraya.

The total number of employees eligible for the benefits until December 31, 2020 and 2019 are 1,946 and 2,085 employees, respectively.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	29.287.148.016	23.409.833.787	36.493.400.689	Current service cost
Biaya jasa lalu dan kerugian atas penyelesaian	52.813.385.750	4.065.014.369	(122.695.208)	Past service cost and loss from settlements
Bunga neto atas liabilitas	2.947.318.782	1.845.309.582	1.490.874.244	Net interest on liabilities
Beban pesangon	16.245.087.313	13.136.758.865	7.624.484.068	Severance expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	101.292.939.861	42.456.916.603	45.486.063.793	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Imbalan hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga)	17.748.763.997	7.881.771.177	21.476.560.030	Return on plan assets (excluding amounts included in interest cost)
Penyesuaian untuk aset imbalan pasti yang dibatasi	6.535.642	-	(22.461.433.958)	Adjustments for defined benefit assets that are restricted
Kerugian aktuarial	7.616.444.316	-	-	Losses arising from changes in demography assumptions
yang timbul dari perubahan asumsi demografik (Keuntungan) dan kerugian aktuarial	16.765.824.174	21.988.454.841	19.260.045.115	Actuarial (gains) and losses arising from changes in financial assumptions
yang timbul dari perubahan asumsi keuangan (Keuntungan) dan kerugian aktuarial	275.814.153	(65.823.259)	(355.854.465)	Actuarial (gains) and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang dalam penghasilan komprehensif lain	42.413.382.282	29.804.402.759	17.919.316.722	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	143.706.322.143	72.261.319.362	63.405.380.515	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Group's obligation in respect of the post-employment benefit included in the consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban	397.668.339.657	310.865.584.059	270.620.490.984	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(242.221.239.572)	(256.399.326.379)	(232.772.473.069)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	155.447.100.085	54.466.257.680	37.848.017.915	Net liability arising from defined benefit obligation

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Kewajiban imbalan pasti - awal	310.865.584.059	270.620.490.985	206.097.750.878	Defined benefits obligation - beginning
Dampak divestasi entitas anak	-	(961.724.587)	-	Impact of divestment of subsidiaries
Penyesuaian kewajiban dari akuisisi anak	-	-	7.313.696.350	Adjustment of liabilities from acquisition of subsidiaries
Biaya jasa kini	29.287.148.017	23.409.833.787	34.759.252.273	Current service costs
Biaya bunga	23.061.145.087	22.530.702.221	16.303.325.732	Interest costs
Biaya jasa masa lalu	53.929.028.159	3.476.125.448	-	Past service costs
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):				Remeasurement (gain)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	7.622.979.958	15.775.090.237	-	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	17.867.173.794	5.739.585.480	(22.856.556.603)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(838.303.111)	70.746.042	38.827.429.265	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan)/kerugian dari kurtailmen	(1.115.642.409)	680.487.866	479.363.380	Past service cost, including losses (profit)/losses from curtailment
Pembayaran manfaat	(59.255.861.210)	(41.610.485.630)	(17.928.254.359)	Benefits paid
Kontribusi pemberi kerja	-	(1.910.427.710)	-	Corporate contributions
Beban pesangon	16.245.087.313	13.045.159.920	7.624.484.068	Severance expense
Kewajiban imbalan pasti - akhir	397.668.339.657	310.865.584.059	270.620.490.984	Defined benefits obligation - closing

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai wajar aset program - awal	256.399.326.379	232.772.473.068	201.400.469.423	Fair value of plan assets - beginning
Hasil pengembangan riil:				Realized development result:
Bunga sesuai bunga diskonto	20.113.826.305	20.704.595.640	16.379.528.276	Interest based on discount
Kelebihan/ kekurangan pengembangan atas bunga diskonto	(17.886.419.359)	(7.970.581.427)	-	Gain/loss development of interest discount
Kontribusi pemberi kerja	35.355.246.746	51.003.524.913	53.438.541.306	Corporate contributions
Pembayaran manfaat	(51.623.085.137)	(40.007.121.583)	(15.737.060.300)	Benefits paid
Penyelesaian	-	-	602.058.588	Settlements
Nilai wajar aset program - akhir	242.221.239.572	256.399.326.379	232.772.473.069	Fair value of plan assets - closing

Risiko Investasi

Investment Risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	7,30%	8,10%	8,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,50%	8,50%	8,50%	Salary increment rate
Tabel mortalitas	tabel mortalitas Indonesia tahun 2019/ Indonesian mortality table in 2019	tabel mortalitas Indonesia tahun 2011/ Indonesian mortality table in 2011	tabel mortalitas Indonesia tahun 2019/ Indonesian mortality table in 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/ 10% at age 20 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/ 10% at age 20 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/ 10% at age 20 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age	Resignation rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,5%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp424.058.338.561 (meningkat sebesar Rp378.798.722.526) pada tahun 2020 dan menurun sebesar Rp250.652.803.894 (meningkat sebesar Rp287.508.099.056) pada tahun 2019.
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 0,5% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp48.815.562.347 (menurun menjadi sebesar Rp45.377.575.013) pada tahun 2019 dan meningkat sebesar Rp277.065.332.722 (menurun menjadi Rp259.096.806.525) pada tahun 2019.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The followings are the actuarial assumptions used:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be decreased by Rp424,058,338,561 (increased by Rp378,798,722,526) in 2020 and decreased by Rp250,652,803,894 (increase by Rp287,508,099,056) in 2019.
- If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be decreased by Rp48,815,562,347 (increased by Rp45,377,575,013) in 2019 will be increased by Rp277,065,332,722 (decreased by Rp259,096,806,525) in 2019.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Program Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PSL) untuk seluruh karyawan tetap Perusahaan yang berumur tidak lebih dari 55 tahun sejak diangkat menjadi pegawai tetap. Jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program pensiun untuk 31 Desember 2020 adalah 551 karyawan. Dana program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perusahaan yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan No. KEP-372/KM.6/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Kontribusi iuran sebelum UU No. 11 tahun 1992, Perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 16,9% dan karyawan menanggung sebesar 7,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Kontribusi iuran setelah UU No. 11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 13,9% dan karyawan menanggung sebesar 4,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

Jumlah karyawan (induk) yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 1.910 dan 2.019 karyawan.

Beban manfaat pasti yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	4.389.230.616	4.424.767.124	5.379.462.177
Iuran	(1.336.511.082)	(1.642.102.968)	(1.525.475.232)
Biaya bunga	(515.088.864)	114.089.231	126.487.447
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2.537.630.670	2.896.753.387	3.980.474.392
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	2.491.394.004	1.257.285.457	(2.873.003.207)
Imbal hasil atas aset program	5.088.756.318	2.621.181.627	(8.392.890.211)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset/liabilitas	2.487.492.987	(6.775.220.471)	7.285.419.026
Komponen dari biaya imbalan pasti yang dalam penghasilan komprehensif lain	10.067.643.309	(2.896.753.387)	(3.980.474.392)
Jumlah	12.605.273.979	-	-

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Pension Program - Defined Benefit

The Company provides defined benefit pension program (PSL) for all permanent employees with age under 55 years since promotion to permanent employee. The total number of employees participating in the pension program as of December 31, 2020 is 551 employees. The pension program fund is managed by the Company Pension Fund, as approved by the Minister of Finance with his letter No. KEP-372/KM.6/2003 dated October 31, 2003.

The contribution prior to the adoption of Law No. 11 year 1992 is 16.9% by the Company and 7.5% by the employees, from the employees monthly basic pension salaries. After the adoption of the Law No. 11 year 1992, the company gave contributions of 13.9% and employees bear 4.5% calculated by basic monthly pension salaries.

The total number of employees (parent only) eligible for the benefits until Desember 31, 2020 and 2019 are 1,910 and 2,019 employees, respectively.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Service cost:
Current service cost
Payment
Interest cost
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the net defined benefit liability:
(Gain)/actuarial losses
Return on program assets
Changes to the impact on assets other than the net interest of assets/liabilities
Components of defined benefit costs Recognized in other comprehensive income
Total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Liabilitas imbalan pasti kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban	47.165.844.360	51.018.047.840	59.893.485.234	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(83.691.123.726)	(82.592.988.822)	(95.337.257.372)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(36.525.279.366)	(31.574.940.982)	(35.443.772.138)	Funded status
Batasan atas aset yang diakui	36.525.279.366	31.574.940.982	35.443.772.138	Restrictions on assets recognized
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	-	-	-	Net liability arising from defined benefit obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Kewajiban imbalan pasti - awal	51.352.193.854	59.893.485.234	58.643.561.258	Defined benefits obligation - beginning
Biaya jasa kini	4.389.230.616	4.424.767.124	5.379.462.177	Current service costs
Biaya bunga	3.454.733.579	4.318.755.190	3.987.808.106	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	-	-	Past service costs
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):				Remeasurement (gain)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	420.529.177	234.240.546	-	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2.114.263.735	1.023.044.911	(3.440.751.177)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(43.398.908)	-	567.747.970	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	-	-	-	Past service cost, including losses (profit) from curtailment
Pembayaran manfaat	(14.082.287.700)	(18.876.245.165)	(5.244.343.100)	Benefits paid
Kontribusi pemberi kerja	-	-	-	Corporate contributions
Beban pesangon	-	-	-	Severance expense
Kewajiban imbalan pasti - akhir	47.605.264.353	51.018.047.840	59.893.485.234	Defined benefits obligation - closing

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements fair value of the plan assets were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai wajar aset program- awal	82.592.988.822	95.337.257.372	85.009.060.427	Fair value of plan assets - beginning
Koreksi saldo awal periode	(2.944.720.718)	-	-	Correction of beginning balance
Hasil pengembangan riil:				Realized development result:
Bunga sesuai bunga diskonto (Kelebihan)/kekurangan pengembangan atas bunga diskonto	6.432.667.840	7.111.055.274	5.654.174.602	Interest based on discount (Gain)/loss development of interest discount
Kontribusi peserta program	(2.144.035.600)	(2.621.181.627)	8.392.890.211	Program participant contributions
Kontribusi pemberi kerja	12.500.000.000	-	1.525.475.232	Corporate contributions
Pembayaran manfaat	1.336.511.082	1.642.102.968	-	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir	(14.082.287.700)	(18.876.245.165)	(5.244.343.100)	
	83.691.123.726	82.592.988.822	95.337.257.372	Fair value of plan assets - closing

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

The followings are the actuarial assumptions used:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Tingkat diskonto	7,80%	7,80%	8,20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	8,50%	Salary increment rate
Tabel mortalitas	tabel mortalitas Indonesia tahun 2011/ Indonesian mortality table in 2011	tabel mortalitas Indonesia tahun 2011/ Indonesian mortality table in 2011	tabel mortalitas Indonesia tahun 2011/ Indonesian mortality table in 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% at age 25 years decreasing linearly to 0 (zero) at 55 years	2% pada usia 25 tahun dan menurun sampai dengan usia 44 tahun dan sama setiap tahun dari usia 45 sampai dengan usia 54 tahun/ 2% at age 25 years decreasing and declining linearly until the age of 44 years and the same every year from the age of 45 years until the age of 54 years		Resignation rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,5%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp50.388.023.879 (meningkat sebesar Rp45.143.111.718) pada tahun 2020 dan menurun sebesar Rp435.891.805. (meningkat sebesar Rp442.974.551) pada tahun 2019.
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 0,5% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp49.795.085.239 (menurun menjadi sebesar Rp52.315.180.804) pada tahun 2019 dan meningkat sebesar Rp52.287.762.588 (menurun menjadi Rp49.810.156.209) pada tahun 2019.

- If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be decreased by Rp50,388,023,879 (increased by Rp45,143,111,718) in 2020 and decreased by Rp435,891,805 (increase by Rp442,974,551) in 2019.

- If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be decreased by Rp49,795,085,239 (increased by Rp52,315,180,804) in 2019 will be increased by Rp52,287,762,588 (decreased by Rp49,810,156,209) in 2019.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Manfaat Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Benefit

PPRO, entitas anak, juga memberikan manfaat jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut adalah 152 karyawan pada 31 Desember 2020 dan 2019.

PPRO, a subsidiary, also provides other long-term benefits in form of long-term paid leave and long-service award benefits for its qualifying employees. The number of employees entitled to the benefits are 152 employees at December 31, 2020 and 2019.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban imbalan cuti besar dan penghargaan masa kerja yang diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

the defined benefit of long-service leave and long-service award are recognized in comprehensive income as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	110.599.011	231.412.657	159.319.904	Current service cost
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Keuntungan) aktuarial	135.134.079			Component of defined benefits expenses recognized in profit or loss
yang timbul dari perubahan asumsi keuangan (Keuntungan) aktuarial	(13.271.164)	(13.271.164)	17.437.720	Actuarial (gains) arising from changes in financial assumptions
yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(43.398.908)	3.058.915	(22.824.686)	Actuarial (gains) arising from changes in financial assumptions
Komponen dari biaya imbalan pasti yang dalam penghasilan komprehensif lain	78.464.007	(10.212.249)	(5.386.966)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	32.135.004	241.624.906	164.706.870	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban	439.419.993	334.146.014	348.908.214	Present value of funded obligations
Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti	439.419.993	334.146.014	348.908.214	Net liability arising from defined benefit obligation

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

**36. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG**

**36. BANK LOANS AND LONG TERM FINANCIAL
INSTITUTIONS**

	Desember 31/ December 31, 2020	Desember 31/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak berelasi				Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.201.782.224.897	2.041.746.554.243	1.429.057.391.808	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.028.545.925.727	31.905.850.727	34.628.350.727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	948.050.567.897	1.251.715.843.504	1.253.892.177.687	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah	101.275.576.133	-	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank)	8.031.716.269	44.468.927.344	77.820.622.840	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Exim Bank)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	4.270.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	4.287.686.010.923	3.369.837.175.818	2.799.668.543.062	Sub-total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Desember 31/ December 31, 2020	Desember 31/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Tabungan				PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk	950.000.000.000	1.000.000.000.000	250.000.000.000	Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank DKI	650.000.000.000	-	-	PT Bank DKI
PT Bank HSBC Indonesia	500.000.000.000	-	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	157.092.601.900	73.490.342.603	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	92.944.406.837	94.080.876.829	100.411.216.007	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	66.348.799.000	102.168.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.083.365.378	6.997.004.700	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	959.434.546	2.468.104.264	2.465.509.020	PT Bank Index Selindo
PT Bank ICBC Indonesia	750.000.000	159.125.000.000	270.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	-	1.145.833.333	1.145.833.333	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank, Ltd	-	-	350.000.000.000	MUFG Bank, Ltd
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	-	200.000.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	40.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-jumlah	2.451.178.607.661	1.439.475.161.729	1.214.022.558.360	Sub-total
Jumlah	6.738.864.618.584	4.809.312.337.547	4.013.691.101.422	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity
Pihak Berelasi	453.375.824.829	649.663.050.523	191.727.362.634	Related Parties
Pihak Ketiga	12.024.335.032	252.249.395.430	638.611.388.079	Third Parties
Jumlah	465.400.159.861	901.912.445.953	830.338.750.713	Total
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long- term liabilities net of current liabilities
Pihak berelasi	3.834.310.186.094	2.720.174.125.295	2.607.941.180.428	Related parties
Pihak ketiga	2.439.154.272.629	1.187.225.766.299	575.411.170.281	Third parties
Jumlah	6.273.464.458.723	3.907.399.891.594	3.183.352.350.709	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019, details of the loans facilities are as follows:

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PPRO	Kredit Konstruksi (KYG)/ Construction Credit (KYG)	645.000.000.000	16 Maret/ March 16, 2018	16 Maret/ March 16, 2023	9,00%	299.163.950.000	299.163.950.000	258.000.000.000
			172.000.000.000	27 April/ April 27, 2018	27 April/ April 27, 2023	9,00%	160.062.300.000	137.101.000.000	68.800.000.000
			244.500.000.000	29 November/ November 29, 2017	29 November/ November 29, 2022	9,00%	207.473.505.000	173.034.071.243	78.943.191.808
			250.000.000.000	30 Desember/ December 30, 2014	30 Desember/ December 30, 2019	11,50%	-	-	25.000.000.000
			82.500.000.000	28 Oktober/ October 28, 2016	28 Oktober/ October 28, 2021	11,50%	-	54.500.000.000	73.921.000.000
			90.000.000.000	28 Oktober/ October 28, 2016	23 Juni/ June 23, 2022	11,50%	31.159.513.000	89.909.513.000	60.000.000.000
			325.000.000.000	18 Oktober/ October 18, 2016	18 April/ April 18, 2022	11,50%	60.000.000.000	217.000.000.000	180.000.000.000
			283.000.000.000	29 Maret/ March 29, 2017	31 Maret/ March 31, 2023	9,00%	184.906.000.000	119.200.000.000	121.200.000.000
			221.000.000.000	30 Oktober/ October 30, 2017	30 Oktober/ October 30, 2023	9,00%	217.966.800.000	217.966.800.000	215.955.600.000
			265.000.000.000	18 November/ November 18, 2017	29 Mei/ May 29, 2024	9,00%	133.000.000.000	180.237.600.000	180.237.600.000
			193.179.000.000	31 Mei/ May 31, 2018	1 Juni/ June 1, 2024	9,00%	188.030.500.000	188.171.600.000	77.000.000.000

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PPRO	Kredit Konstruksi (KYG)/ Construction Credit (KYG)	150.000.000.000	24 Mei/ May 24, 2019	24 Mei/ May 24, 2023	9,75%	59.658.000.000	60.000.000.000	-
	PPUR	Kredit Konstruksi/ Construction Credit	378.000.000.000	16 April/ April 16, 2019	16 April/ April 16, 2025	9,00%	321.457.020.000	215.462.020.000	-
	SCM	Kredit modal kerja/ Working capital loan	90.000.000.000	27 April/ April 27, 2018	27 April/ April 27, 2028	9,00%	90.000.000.000	90.000.000.000	90.000.000.000
	CPI	Fasilitas Pinjaman/ Loan Facility	250.000.000.000	28 Februari/ February 28, 2020	28 Februari/ February 28, 2030	9,75%	248.904.636.897	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	PPRE	Term Loan 2 (TL 2)	180.000.000.000	6 September/ September 6, 2019	31 Desember/ December 31, 2021	9,25%	59.868.799.000	87.912.000.000	-
		Kredit investasi/ Investment credit	25.000.000.000	16 Mei/ May 16, 2019	16 Oktober/ October 16, 2021	9,25%	6.480.000.000	14.256.000.000	-
PT Bank Bukopin	PPEN	Kredit modal kerja/ Working capital loan	20.000.000.000	30 Maret/ March 30, 2020	120 bulan setelah tanggal restrukturisasi/ 120 months after the date of restructuring	11,50%	19.950.092.992	19.999.444.000	19.999.444.000
		Kredit modal kerja/ Working capital loan	20.000.000.000	30 Maret/ March 30, 2020	120 bulan setelah tanggal restrukturisasi/ 120 months after the date of restructuring	11,50%	19.893.389.677	19.943.067.850	19.943.067.850
		Kredit investasi Civil Work/ Investment Credit Civil Work	20.554.892.155	30 Maret/ March 30, 2020	120 bulan setelah tanggal restrukturisasi/ 120 months after the date of restructuring	11,50%	18.557.392.200	18.919.952.048	21.120.792.142
		Kredit Investasi LC/ Investment Credit LC	30.818.428.731	30 Maret/ March 30, 2020	120 bulan setelah tanggal restrukturisasi/ 120 months after the date of restructuring	11,50%	27.823.605.312	28.367.107.754	31.699.636.263
		Kredit Investasi IDC/ Investment Credit IDC	7.443.351.660	30 Maret/ March 30, 2020	120 bulan setelah tanggal restrukturisasi/ 120 months after the date of restructuring	11,50%	6.719.926.656	6.851.305.177	7.648.275.752
PT Bank Permata Tbk	Perusahaan/ The Company	LC Impor & PRK	600.000.000.000	21 Agustus/ August 21, 2019	30 Desember/ December 30, 2021	7,50%	75.000.000.000	73.490.342.603	-
	PPRE	Term Loan	350.000.000.000	6 Maret/ 6 March, 2020	4 Agustus/ August 4, 2025	9,00%	82.092.601.900	-	-
PT Bank ICBC Indonesia	PPRO	Kredit Pembangunan Proyek/ Project Development Credit	400.000.000.000	17 Februari/ February 17, 2016	60 bulan (bulan ke-1 s.d 36 adalah masa tenggang)	10%-15%	750.000.000	159.125.000.000	270.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PPIN	Musarakah Mutanaqishah	281.000.000.000	15 April/ April 15, 2020	28 Februari/ February 28, 2027	9,75%	33.083.365.378	6.997.004.700	-
PT Bank Index Selindo	PPRE	Term Loan (TL)	3.820.657.650	26 Agustus/ August 26, 2018	26 Juli/ July 26, 2021	10,25%	959.434.546	2.468.104.264	2.465.509.020
PT Bank DBS	PPRE	Committed term loan 2	41.250.000.000	23 Januari/ January 23, 2017	25 Januari/ January 25, 2020	10,50%	-	1.145.833.333	1.145.833.333
MUFG Bank, Ltd	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	1.000.000.000.000	9 Maret/ March 9, 2018	11 Desember/ December 11, 2020	7,91%	-	-	100.000.000.000
		Kredit modal kerja/ Working capital loan	1.000.000.000.000	9 Maret/ March 9, 2018	11 Desember/ December 11, 2020	7,91%	-	-	150.000.000.000
		Kredit modal kerja/ Working capital loan	1.000.000.000.000	12 Maret/ March 12, 2018	11 Desember/ December 11, 2020	7,91%	-	-	100.000.000.000

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	PPRE	Cash collateral	45.000.000.000	13 April/ April 13/ 2018	13 April/ April 13/ 2022	0,30%	-	-	40.000.000.000
PT Bank KEB Hana	PPRO	Fasilitas kredit/ Credit Facility	200.000.000.000	7 Mei/ May 7, 2018	7 November/ November 7, 2019	8,15%	-	-	200.000.000.000
Jumlah/ Total							6.738.864.618.584	4.809.312.337.547	4.013.691.101.422

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PPRO

- Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan Apartemen Shamaya Tower Aubrey beserta sarana/prasarana. Jaminan atas fasilitas yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah tanah dan bangunan di lokasi proyek yang akan berdiri atas tanah Apartemen Shamaya-Tower Aubrey, yang berlokasi di Kota Surabaya. Rasio *debt to equity* (DER) maksimal 500% yang diperhitungkan dari total hutang yang ada dan yang akan ada sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang disampaikan serta kecukupan modal minimal sebesar 10% dari total hutang di PT Bank Tabungan Negara Tbk selama jangka waktu kredit.
- Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan Apartemen Begawan beserta sarana/prasarana. Jaminan atas fasilitas yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah tanah dan bangunan di lokasi proyek yang akan berdiri atas tanah Apartemen Begawan, yang berlokasi di Kota Malang, Jawa Timur. Memenuhi ketentuan rasio *Debt to Equity* (DER) maksimal 500% (lima ratus persen), *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) diatas 100%, *Current Ratio* diatas 100%, rasio modal disetor bertahap kredit minimal sebesar 10%, rasio agunan riil minimal sebesar 125%, menjaga ekuitas selalu positif.
- Utang kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan Apartemen Evencio merupakan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diakui PPRO, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 29 November 2017. Jaminan yang diberikan adalah tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Margonda Raya dengan luas 4.913 m². Perusahaan wajib menjaga nilai rasio keuangan (*financial covenant*) selama jangka waktu kredit yang tercermin pada laporan keuangan sebagai berikut: Rasio modal disetor terhadap total hutang penerima kredit (hutang yang ada dan yang akan ada) di PT Bank Tabungan Negara Tbk minimal 10%. DER (rasio hutang terhadap total modal) maksimal sebesar 500%. Menjaga ekuitas selalu positif.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PPRO

- Represents Construction Credit Facility (KYG) for the construction of Apartment Shamaya Tower Aubrey and its facilities and infrastructure. Guarantees for facilities provided to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk are land and buildings on the project of the Shamaya-Tower Aubrey Apartment, located on Surabaya City. Ratio of the maximum debt to equity (DER) ratio of 500% calculated from the total debt that will exist and which will be in accordance with the latest financial statements submitted and minimum capital adequacy of 10% of total debt in PT Bank Tabungan Negara Tbk during the credit period.
- Represents Construction Credit Facility (KYG) for the construction of Apartment Begawan and its facilities and infrastructure. Guarantees for the facilities provided to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk are land and buildings on the project site that will be stand on Begawan Apartment land, located in Malang City, East Java. Maintain the provisions of a maximum debt to equity (DER) ratio of 500%, a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) above 100%, a Current Ratio above 100%, a minimum paid-in capital ratio of 10%, the ratio of real collateral is a minimum of 125%, maintain equality always positive.
- Debt to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is a Construction Credit Facility (KYG) for the construction of the Evencio Apartment as a Working Capital Credit Facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk recognized by PPRO, in accordance with the Credit Agreement Deed No. 59 dated 29 November 2017. Guarantees provided are land and buildings located on Jalan Margonda Raya with an area of 4,913 m². The company is obliged to maintain the value of the financial ratio (*financial covenant*) for the duration of the loan as reflected in the financial statements as follows: The ratio of paid-up capital to the total debt recipient (existing and future debt) in PT Bank Tabungan Negara Tbk is at least 10%. DER (ratio of debt to total capital) is a maximum of 500% and maintain equity always positive.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan Apartemen Grand Kamala Lagoon Tower Emerald South & North beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No.1571 tanggal 30 Desember 2014 dari Notaris Joko Suryanto, S.H., Jaminan yang diberikan adalah tanah lokasi proyek dan bangunan yang telah ada maupun yang akan berdiri atas tanah Apartemen Grand Kamala Lagoon Tower Emerald South & North yang berlokasi di Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Pekayon Jaya, Kota Bekasi Jawa Barat seluas kurang lebih 8.940 m² dan bukti kepemilikan SHGB No.8475 dan APH No.8 tanggal 22 Februari 2014.
- Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan Apartemen Gunung Putri Square-Tower Pinus beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit tanggal 28 Oktober 2016. Jaminan yang diberikan adalah tanah seluas 21.000 m², lokasi proyek dan bangunan yang telah ada maupun yang akan berdiri atas tanah Apartemen Gunung Putri Square yang berlokasi di Jalan Raya Mercedes Benz, Kelurahan Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan bukti kepemilikan SHGB No. 48 tanggal 19 Januari 1995. PPRO wajib memenuhi ketentuan rasio DER (total hutang dibagi total modal sendiri) maksimal 500% dan kecukupan modal disetor PPRO minimal 10% dari total pinjaman.
- Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan Apartemen The Ayoma Tower West beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.96 tanggal 30 Oktober 2017 dari Notaris Joko Suryanto S.H., Jaminan yang diberikan adalah tanah berikut bangunan yang berdiri diatasnya baik yang ada maupun yang akan ada pada proyek Apartemen Ayoma yang berlokasi di Jalan Raya Ciater Barat RT/RW. 011/01, Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB nama PT PP Properti Tbk dengan luas 10.550 m².
- Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan Apartemen Amarthas View beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 45 tanggal 18 November 2017 dari Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H., Jaminan yang diberikan adalah tanah berikut bangunan lokasi proyek seluas 8.687m² dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 3939, berlokasi di Kota Semarang.
- Represents Construction Credit Facility (KYG) for the construction of Grand Kamala Lagoon Apartment Tower Emerald South & North and its facilities and infrastructure, under Credit Agreement No.1571 dated December 30, 2014 of the Notary Joko Suryanto, S.H., Collateral provided is the land site of the project and all buildings constructed on the landsite of Grand Kamala Lagoon Apartment Tower Emerald South & North, located at Kelurahan Pekayon Jaya, Kecamatan Pekayon Jaya, Bekasi, West Java of approximately 8.940 m² and ownership of SHGB No.8475 and APH No.8 dated February 22, 2014.
- Represents Construction Credit Facility (KYG) for the construction of Apartment Gunung Putri Square-Pinus Tower and its facilities and infrastructure, letter of credit approval dated October 28, 2016. Collateral provided is the land covering area 21,000 m² site of the project and all buildings constructed on the landsite of Apartment Gunung Putri Square, located at Jalan Raya Mercedes Benz, Kelurahan Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, West Java ownership SHGB No. 48 dated January 19, 1995. PPRO has to maintain the provision ratio of DER (total debt divided by its equity) a maximum of 500% and the adequacy of the PPRO paid-in capital of at least 10% of the total loan.
- Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of Apartment The Ayoma Tower West with the facilities/infrastructure, according to a letter granting credit Agreement No.96 Dated October 30, 2017 The Notary Joko Suryanto S.H., Collateral provided by the following land buildings standing on it either and there will be at the Apartment project located in Ayoma Jalan Raya Ciater Barat RT/RW. 011/01, Kelurahan Ciater, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, with proof of ownership in the form of SHGB name PT PP Properti Tbk with an area of 10,550 m².
- Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of Apartment Amarthas View with the facilities and infrastructure, according to a letter granting credit Agreement No. 45 dated November 18, 2017 from Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H., Collateral provided is the land following the building project location area of 8.687 m² with proof of ownership in the form of Building use rights certificate number: 3939, located in Semarang.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Louvin" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.18 Tanggal 29 Mei 2019 dari Kristy Sada Perarih Sinulingga, SH., M.Kn., M.H.,. Jaminan yang diberikan adalah tanah berikut bangunan lokasi proyek seluas 5.939m² dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan nomor : 00325, berlokasi di Kota Sumedang.

- Represents a Construction Credit Facility (KYG) for the construction of Louvin Apartments along with facilities/infrastructure, in accordance with the Approval Letter for Credit Issuance No.18 dated 29 May 2019 from Kristy Sada Perry Sinulingga, S.H., M.Kn., M.H.,. The guarantee given is the land and building of the project site covering an area of 5,939m² with proof of ownership in the form of a building use right certificate number: 00325, located in Sumedang City.

PPUR

Berdasarkan surat perjanjian No. 32 tanggal 17 Desember 2019 memberikan Fasilitas berupa pinjaman yang diberikan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk kepada PPUR dijamin dengan tanah dan bangunan Apartemen Urbantown@serpong.

PPUR

Based on the agreement letter No. 32 dated December 17, 2019 provided facilities in the form of loans provided by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk to PPUR secured by land and building Urbantown@serpong Apartments.

Pada tanggal 17 Desember 2019 PPUR telah melunasi utang PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk pada surat pelunasan No. 8858/KGS/BCSU/XII/2019. Jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah Deposito Berjangka senilai Rp50.000.000.000.

On December 17, 2019 PPUR has paid its debt to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as stated in the repayment letter No. 8858/KGS/BCSU/XII/2019. The collateral for the loan provided is a Time Deposit worth Rp50,000,000,000.

SCM

Merupakan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diakui SCM, sesuai dengan Akta Perjanjian kredit No. 69, pada tanggal 27 April 2018 dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp90.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan yang diberikan antara lain: (i) *Letter of Undertaking* dari Perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga serta mengambil alih atau memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Kredit. (ii) Nilai penjaminan piutang atas pembiayaan konsumen sebesar 125% dari nilai plafon kredit.

SCM

Represent a Working Capital Credit Facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk obtained to SCM, in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 69 dated April 27, 2018 with maximum Credit Ceiling Amounted Rp90,000,000,000 with a term of 120 months with an interest rate of 9.00% per annum. Guarantees provided include: (i) *Letter of Undertaking* from the Company to fulfill its principal and interest payments and take over or fulfill in accordance with the agreement in the Credit Agreement. (ii) The collateral value of receivables from consumer financing is 125% of the credit plafond value.

SCM wajib menjaga nilai rasio keuangan (*financial covenant*) selama jangka waktu kredit yang tercermin pada laporan keuangan sebagai berikut: Rasio modal disetor terhadap total hutang penerima kredit (hutang yang ada dan yang akan ada) di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk minimal 10% (sepuluh persen). DER (rasio hutang terhadap total modal) maksimal sebesar 500% (lima ratus persen). Menjaga ekuitas selalu positif.

SCM has to maintain the value of the financial ratio (a financial covenant) during the period of the credit reflected on the financial statements as follows: the ratio of paid-in capital to total debt (existing debt and that will be exist) in PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk at minimum of 10% (ten percent). DER (debt ratio divided total equity) at maximum of 500% (five hundred percent). Keep equity always positive.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

CPI

Sesuai dengan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 55, tanggal 28 Februari 2020 notaris di Jakarta. Utang Bank Jangka Panjang merupakan Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi untuk pembayaran kepada kontraktor/pemasok sehubungan dengan pembangunan proyek hotel Swiss Belhotel Darmo Centrum Surabaya, dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar rupiah) dengan jangka waktu 120 (seratus dua puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Jaminan atas fasilitas tersebut yaitu hak tanggungan atas tanah, fidusia atas mesin dan peralatan, fidusia atas pendapatan hotel, dan fidusia atas klaim asuransi.

PT Bank Syariah Mandiri

PPRE

PPRE memperoleh *line facility* sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 5 dan No. 7 tanggal 26 Juni 2019

Perjanjian dijamin dengan alat berat/ peralatan/ kendaraan yang menjadi objek pembiayaan dengan nilai minimal Rp375.000.000.000.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 1 kali.
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali.

Pada 18 Mei 2020, PPRE melakukan restrukturisasi untuk fasilitas investasi 2016, 2017, 2018 dan 2019 dan mendapat perpanjangan jangka waktu 12 bulan

PT Bank Negara Indonesia Syariah

PPIN

Merupakan fasilitas kredit yang diterima PPIN dari PT Bank BNI Syariah untuk pembangunan proyek Sistem Penyedia Air Minum (SPAM) Jatisari sesuai dengan Addendum Akta Perjanjian Kredit No. 013/ADD-ADMP/2020 tanggal 25 Februari 2020.

Selain itu, PPIN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI Syariah untuk pembangunan proyek Sistem Penyedia Air Minum (SPAM) Kali Angke sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 19 Agustus 2020.

CPI

In accordance with Notary Deed Ilmiawan Dekrit S., S.H., M.H., No. 55, dated February 28, 2020 notary in Jakarta. Long-term Bank Debt is an Investment Credit Loan Facility for payments to contractors/suppliers in connection with the construction of the Swiss Belhotel Darmo Centrum Surabaya hotel, with a maximum credit ceiling of Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty billion rupiah) with a term 120 (one hundred twenty) months with an interest rate of 9.75% per year. Guarantees for these facilities are mortgage rights to land, fiduciary for machinery and equipment, fiduciary for hotel income, and fiduciary for insurance claims.

PT Bank Syariah Mandiri

PPRE

PPRE obtained a line facility in accordance with the deed of credit agreements No. 5 and No. 7 dated June 26, 2019.

The agreement is guaranteed with heavy equipment/ equipment/ vehicles which become the object of financing with a minimum value of Rp375,000,000,000.

The loan agreement includes certain covenants as follows:

- *Current Ratio* at least 1 time.
- *Debt to Equity Ratio* (DER) a maximum of 3 times.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) at least 1 time .

On May 18, 2020, PPRE restructured its investment facilities for 2016, 2017, 2018 and 2019 and received an extension of the terms of 12 months.

PT Bank Negara Indonesia Syariah

PPIN

Represent loan facilities credit by PPIN from PT Bank BNI Syariah for the construction of the Jatisari Drinking Water Supply System (SPAM) project in accordance with Addendum the Deed of Credit Agreement No. 013/ADD-ADMP/2020 dated February 25, 2020.

In addition, PPIN obtained credit facility from PT Bank BNI Syariah for the construction of the Kali Angke Drinking Water Supply System (SPAM) project in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 18 dated August 19 2020

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PPIN juga memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah mutanaqisah untuk pembiayaan proyek pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jatisari dengan PT Widya Tirta Selaras. Nilai maksimum Plafon Pembiayaan sebesar Rp40.000.000. Akad Induk (penarikan/penggunaan fasilitas Plafon) berlaku untuk jangka waktu maksimum 120 (seratus dua puluh- bulan) sejak penandatanganan Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan MMQ termasuk *Grace Period* dengan Masa Penarikan (*Availability Period*) maksimum selama 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan MMQ atau 6 (enam) bulan setelah beroperasi secara komersial (mana yang terjadi lebih dahulu) dan Masa *Grace Period* Maksimum 24 (dua puluh empat) bulan sejak penandatanganan Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan MMQ atau pengoperasian proyek (mana yang terjadi lebih dahulu).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jenis fasilitas KMK Transaksional dan limit fasilitas senilai Rp1.000.000.000.000 sebagai tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek jasa konstruksi.

PPUR

Entitas anak PPUR yaitu PT Griyaton Indonesia memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Investasi. Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan bersama dan jaminan *cross default* yang terdiri dari:

- Forklift sebesar Rp459.750.000
- Overhead crane & roof loading/unloading sebesar Rp1.280.360.000
- Mixer batching plant-truck (HD mixer) sebesar Rp502.050.000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

PPRE

PPRE memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor No. 66 tanggal 22 November 2017, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Perubahan Keempat Perjanjian Kredit Investasi Ekspor Nomor 11 tanggal 16 Maret 2020 dengan jaminan:

- Fidusia atas seluruh persediaan barang PPRE dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.800.000.000 sebagaimana ternyata dalam akta Perjanjian Jaminan Fidusia Persediaan Barang No. 63 tanggal 16 Agustus 2017 dan akta Perubahan Perjanjian Jaminan Fidusia Persediaan Barang No. 68 tanggal 22 November 2017.

It is a musharaka mutanaqisah financing facility for financing a project to develop a Water Supply System (SPAM) Jatisari with PT Widya Tirta Selaras. The maximum value of the Financing Ceiling is Rp40,000,000. Parent Agreement (withdrawal/ use of Ceiling facility) is valid for a maximum period of 120 (one hundred and twenty-months) since the signing of the MMQ Financing Facility Line Agreement including a Grace Period with a Maximum Availability Period for 12 (twelve) months from the signing of the Facility Line Agreement MMQ Financing or 6 (six) months after commercial operation (whichever occurs first) and Grace Period Maximum 24 (twenty four) months from signing the MMQ Financing Facility Line Agreement or project operation (whichever occurs first).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

The company obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a Transactional KMK facility and a facility limit of Rp1,000,000,000,000 as additional working capital to support the implementation of construction service projects.

PPUR

The subsidiary of PPUR, PT Griyaton Indonesia, obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk in the form of working capital loan. Such loan facilities are collateralized by joint collateral and cross default as follows:

- Forklifts of Rp459,750,000
- Overhead crane & roof loading/unloading Rp1,280,360,000
- Mixer batching plant-truck (HD mixer) of Rp502,050,000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)

PPRE

PPRE obtained an export working capital credit facility in accordance to the Deed of Export Investment Credit Agreement, with the most recently amended based on the Deed of the Fourth Amendment of the Export Investment Credit Agreement No. 11 dated March 16, 2020 with guarantee:

- Fiduciary of the entire inventory of PPRE goods with a guarantee value of Rp2,800,000,000 as stated in the deed of Fiduciary Guarantee Agreement on Goods Inventory No. 63 on August 16, 2017 and the deed of Amendment of Fiduciary Guarantee Agreement on Goods Inventory No. 68 dated November 22, 2017.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Fidusia atas seluruh piutang usaha PPRE kepada pihak ketiga dengan nilai penjaminan sebesar Rp60.000.000.000 sebagaimana ternyata dalam akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 64 tanggal 16 Agustus 2017 dan akta Perubahan Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 69 tanggal 22 November 2017.
-
- Fidusia atas seluruh mesin dan alat berat PPRE yang dibeli dengan menggunakan fasilitas Kredit dengan nilai penjaminan sebesar harga pasar dari alat berat dengan total nilai Rp97.360.000.000 sebagaimana ternyata dalam akta Perjanjian Jaminan Fidusia Alat Berat No. 41 tanggal 16 Agustus 2018.

PPRE telah melunasi seluruh utangnya pada November 2020.

PT Bank BTPN Tbk

PPRO

Merupakan pinjaman berupa Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (*syndicated term loan*) dengan dengan Nomor: 3708/L/2019 yang telah ditandatangani pada tanggal 3 Oktober 2019. Suku bunga atas pinjaman untuk setiap jangka waktu bunga adalah presentase per tahun yang merupakan penjumlahan dari *margin* (2% per tahun) dan suku bunga yang ditetapkan oleh JIBOR (*Jakarta Inter-Bank Offered Rate*).

Tanah yang dijamin SHGB No. 4582/Dukuh Pakis, seluas 25.841m² dengan nilai sebesar Rp788.000.000.000 dan Tagihan/Piutang Dagang Lancar yang tidak pernah dijaminan kepada pihak lain sebesar Rp212.000.000.000 sebagaimana diatur dalam Akta Jaminan Fidusia.

Selama masa pembiayaan, peminjam wajib memastikan dan tidak melanggar salah satu janji keuangan diantaranya: rasio likuiditas minimum 1,00x, rasio jumlah seluruh hutang yang dikenai bunga terhadap ekuitas peminjam maksimum 3,0x dan *debt service coverage ratio* (DSCR) minimum 1,15x. nilai dari jaminan yang diberikan tidak kurang dari nilai minimum yang tersebut diatas.

PT Bank DKI

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank DKI dengan limit kredit sebesar Rp650.000.000.000 yang berjenis kredit modal kerja - pinjaman tetap berjangka. Jangka waktu berlaku sejak penandatanganan addendum perjanjian kredit sampai dengan 29 Mei 2022. Atas pinjaman tersebut diagunkan piutang tagihan proyek sebesar Rp650.000.000.000 dan diikat fidusia notariil dan cash collateral dalam deposito sebesar Rp25.000.000.000.

- *Fiduciary over all PPRE trade receivables to third parties with a guarantee value of Rp60,000,000,000 as stated in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement on Receivables No. 64 on August 16, 2017 and the deed of Amendment of Fiduciary Guarantee Agreement on Receivables No. 69 dated November 22, 2017.*

- *Fiduciary of all PPRE machinery and heavy equipment purchased using Credit facilities with a guarantee value of the market price of heavy equipment with a total value of Rp97,360,000,000 as stated in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement of Heavy Equipment No. 41 dated August 16, 2018.*

PPRE has settled all its debts on November 2020.

PT Bank BTPN Tbk

PPRO

A loan in the form of a syndicated term loan with Number: 3708/L/2019 signed on October 3, 2019. Interest on the Loan for each interest period is a percentage per year which is the sum of Margin (2% per year) and interest rates set by JIBOR (Jakarta Inter-Bank Offered Rate).

Land that is guaranteed by SHGB No. 4582/ Hamlet Pakis, covering an area of 25,841m² amounted Rp788,000,000,000 and Current Accounts/ Receivables that have never been pledged to other parties amounted Rp212,000,000,000 as stipulated in the Fiduciary Deed of Guarantee.

During the financing period, the borrower is obliged to ensure and not violate any of the financial promises including: a minimum liquidity ratio of 1.00x, a ratio of the total amount of interest bearing debt to the borrower's equity of a maximum of 3.0x and a minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.15x. the value of the guarantee provided is not less than the minimum value mentioned above.

PT Bank DKI

The Company

Credit facility provided by PT Bank DKI with a credit limit of IDR 650,000,000,000, which is a working capital loan - a fixed term loan. The period is valid from the signing of the credit agreement addendum until May 29, 2022. The project receivables are collateralized for Rp650,000,000,000 and are bound by notarial fiduciary and cash collateral in deposits of Rp25,000,000,000

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit dari PT Bank HSBC Indonesia kepada PT PP dengan jangka waktu sampai dengan 28 Januari 2022, suku bunga sebesar 6,3% dan jaminan fidusia atas piutang.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

LMA memperoleh fasilitas pinjaman kredit lokal dan *multi time loan revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk sesuai dengan perjanjian kredit No. 02846/ALK-KOM/2018 tanggal 14 September 2018.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, LMA diwajibkan menjaga finansial covenant sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- Current Ratio minimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio minimal 1,5 kali

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia tagihan/piutang, dengan *coverage* jaminan 100% terhadap total fasilitas. Perusahaan harus menjaga rasio keuangan perusahaan (*financial covenant*) yaitu *Current Ratio* minimal 1x, *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimal 1,25x dan Rasio *Interest Bearing Debt* maksimal 2,5x.

PPRE

PPRE memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan (ketentuan khusus) No. 145 tanggal 31 Oktober 2019, dengan nilai fasilitas pinjaman sebesar Rp350.000.000.000. Perjanjian dijamin dengan fidusia atas tagihan piutang PPRE senilai Rp93.750.000.000. Kewajiban finansial yang harus dipenuhi oleh PPRE adalah *Current Ratio minimum* 1x, *DSCR minimum* 1x, *ratio interest bearing debt* terhadap total ekuitas maksimum 2x.

PT Bank Bukopin Tbk

PPEN

Utang bank PPEN dijamin dengan:

1. Sebidang tanah seluas 119.900 m² dan bangunan instalasi pembangkit listrik milik PPEN yang terletak di Lampung Tengah, Lampung.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company

A credit facility from PT Bank HSBC Indonesia to PT PP with a period of up to January 28, 2022, with an interest rate of 6.3% and fiduciary security on receivables.

PT Bank Central Asia Tbk

LMA

LMA obtained credit investment and multi time loan revolving from PT Bank Central Asia Tbk according to credit agreement No. 02846/ALK-KOM/2018 dated September 14, 2018.

In connection with the loans mentioned above, LMA is required to maintain financial covenants as follows:

- EBITDA ratio of at least 1 time
- Current ratio at least 1 time
- Debt to Equity Ratio is at least 1.5 times

PT Bank Permata Tbk

The Company

This loan is guaranteed by fiduciary collections / receivables, with a 100% guaranteed coverage of the total facilities. The company must maintain the company's financial ratio (*financial covenant*), which is a *Current Ratio* of at least 1x, an *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* of at least 1.25x and a *Interest Bearing Debt Ratio* of a maximum of 2.5x.

PPRE

PPRE obtained a working capital credit facility in accordance with the deed of banking facility agreement (*special provisions*) No. 145 dated 31 October, 2019, with a loan facility value of Rp350,000,000,000. The agreement is guaranteed with fiduciary over PPRE receivables worth Rp93,750,000,000. Financial obligations that must be fulfilled by PPRE are a minimum *Current Ratio* of 1x, minimum *DSCR* of 1x, *ratio of interest bearing debt to maximum total equity* of 2x.

PT Bank Bukopin Tbk

PPEN

Loan to PPEN is collateralized by:

1. A land area of 119,900 m² and building of power plant installation owned by PPEN where located in Central Lampung, Lampung.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. Sebidang tanah dan bangunan milik PT Lima Putra Contrindo seluas 4.680 m² yang terletak di Kawasan Modern Cikande Industrial Estate, Serang, Banten.
3. Sebidang tanah dan bangunan milik PT Lima Putra Contrindo, seluas 120 m², yang terletak di Kawasan Modern Cikande Industrial Estate, Serang, Banten.
4. Sebidang tanah dan bangunan milik Maryati seluas 1.317 m² yang terletak di Jakarta Timur.
5. Sebidang tanah dan bangunan milik Maryati seluas 247 m² yang terletak di Jakarta Timur.
6. Sebidang tanah dan bangunan milik Rahardjo Moecharar seluas 894 m² yang terletak di Jakarta Timur.
7. Sebidang tanah dan bangunan milik Rahardjo Moecharar seluas 506 m² yang terletak di Jakarta Timur.
8. Sebidang tanah dan bangunan milik Rahardjo Moecharar seluas 390 m² yang terletak di Jakarta Timur.
9. Mesin dan peralatan PLTU sehubungan dengan transaksi yang dibiayai dari fasilitas-fasilitas tersebut.
10. Tagihan milik Perusahaan kepada PT PLN (Persero) atas transaksi sewa pembiayaan instalasi dan pembangkit power plant (atau "atas penjualan energi listrik" sesuai *power purchase agreement* tanggal 21 Maret 2007 dan addendumnya) sebesar Rp140.000.000.000.

PPEN wajib menjaga rasio keuangan seperti *leverage* maksimum 2x, *Interest Service coverage ratio* minimum 1,5x, *Current Ratio* minimum 1,1x, *debt to EBITDA* maksimum 4x dan *debt coverage service ratio* minimum 1x.

Pada tahun 2020, sesuai surat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit No. 06189/DKM/III/2020 tanggal 30 Maret 2020, PPEN mendapatkan keringanan kewajiban kredit kepada PT Bank Bukopin Tbk berupa perpanjangan waktu selama 120 bulan dan pembayaran suku bunga efektif sebesar 3,5% selama 12 bulan pertama dan terhadap sisa kewajiban bunga sebesar 8% ditangguhkan dan akan mulai dibayarkan sejak bulan ke 13 sampai dengan fasilitas kredit lunas selama 108 bulan secara pro rata.

PT Bank ICBC Indonesia

PPRO

Merupakan fasilitas kredit untuk pembangunan proyek Grand Kamala Lagoon (GKL) Tower 2 (Barclay) sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 58 dan 59 tanggal 17 Februari 2016 dari notaris Mellyani Noor Shandra, S.H. Terdapat penambahan plafon fasilitas kredit sesuai dengan surat No. 047/EXT/PP-PROP/2017 tanggal 18 Februari 2017.

2. A building and land area of 4,680 m² owned by PT Lima Putra Contrindo where located in Modern Cikande Industrial Estate Area, Serang, Banten.
3. A buildings and land area of 120 m² owned by PT Lima Putra Contrindowhere located in Modern Cikande Industrial Estate Area, Serang, Banten.
4. A building and land area of 1,317 m² owned by Maryati where located in East Jakarta.
5. A building and land area of 247 m² owned by Maryati where located in East Jakarta.
6. A building and land area of 894 m² owned by Rahardjo Moecharar where located in East Jakarta.
7. A building and land area of 506 m² owned by Rahardjo Moecharar where located in East Jakarta.
8. A building and land area of 390 m² owned by Rahardjo Moecharar where located in East Jakarta.
9. Machinery and equipment regarding to the transaction financed by those facilities.
10. The Company's receivable to PT PLN (Persero) over finance lease transaction of installation and power plant (or "on sale of electric energy" according to the power purchase agreement on March 21, 2007 and its addendums) amounted of Rp140,000,000,000.

PPEN is required to maintain certain financial ratio such as maximum of leverage ratio is 2x, minimum Interest Service coverage ratio is 1.5x, minimum coverage ratio is 1.1x, maximum debt to EBITDA of 4x and minimum debt coverage service ratio is 1x.

In 2020, based on the approval letter for extension of credit facility No.06189/DKM/III/2020 dated March 30, 2020, PPEN received a credit obligation relief to PT Bank Bukopin Tbk in the form of an extension of time for 120 months and an effective interest rate payment of 3.5% for the first 12 months and the remaining 8% interest obligation was deferred and will be paid starting from the 13th month. until the credit facility is paid off for 108 months on a pro rate basis.

PT Bank ICBC Indonesia

PPRO

Represent construction project Grand Kamala Lagoon (GKL) Tower 2 (Barclay) in accordance with the deed of Credit Agreement No. 58 and 59 on February 17, 2016 of a notary Mellyani Noor Shandra S.H. There is an addition of the plafond credit facility based on corresponding letter No. 047/EXT/PP-PROP/2017 dated February 18, 2017.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jaminan atas fasilitas yang diberikan oleh PT Bank ICBC Indonesia adalah SKMHT atas Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 8474 dengan total area 9.613 m² dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 8478 seluas 5.901 m². Jaminan persediaan berupa pembebanan Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 8508 seluas 14.715 m² atas nama debitur yang berlokasi di Pekayon Jaya, Bekasi Selatan.

The collateral for the facilities granted by PT Bank ICBC Indonesia is SKMHT of Building Use Right Certificate (SHGB) No. 8474 with total area of 9,613 m² and Building Utilization Right Certificate (SHGB) No. 8478 of 5,901 m². Inventory Guarantee is the imposition of First Rating Right of Building Certificate (SHGB) No. 8508 covering 14,715 m² on behalf of the debtor located in Pekayon Jaya, South Bekasi.

PPRO harus memenuhi *Debt to Equity Ratio* (DER) tiga kali.

PPRO has to maintain *Debt to Equity Ratio* (DER) three times.

Selama pembiayaan PPRO tidak diperkenankan: melakukan akuisisi, menjual asset, melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus atau pemegang saham dan komposisi permodalan, mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan kekayaan, melakukan penyertaan saham, memberikan piutang kepada pemegang saham.

During financing, PPRO is not allowed: to acquired, sell assets, make changes to the articles of association or to change the order of trustees or shareholders and capital composition, bind itself as guarantor or collateral wealth, make investment in shares, provides accounts receivable to the shareholders.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PPIN

PPIN

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 078/PrbMMQ/CDU1/2020 tanggal 15 April 2020 PPIN menerima pembiayaan fasilitas Musyarakah Mutanaqisah dan Bank Garansi untuk pembangunan jaringan telekomunikasi proyek fiberisasi bertahap sepanjang 7.500 Km berdasarkan kontrak kerja dengan PT XL Axiata Tbk dari PT Bank Maybank Indonesia, Tbk.

Based on Addendum credit agreement No. 078/PrbMMQ/CDU1/2020 dated April 15, 2020, PPIN received financing facility Musyarakah Mutanaqisah and Guarantee Bank for the construction of a telecommunication network for a fiberization project in stages of 7,500 km based on a work contract with PT XL Axiata Tbk from PT Maybank Indonesia, Tbk.

Jumlah plafon adalah Rp281.000.000.000 (dua ratus delapan puluh satu miliar rupiah) untuk seluruh fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga 9,75% dan dijamin dengan jaminan bersama dan jaminan *cross default* yang terdiri dari:

The ceiling amount is Rp281,000,000,000 (two hundred eighty-one billion rupiah) for all credit facilities with an interest rate of 9.75% and guaranteed by joint guarantees and cross default guarantees consisting of:

- Jaminan Fidusia kepada Bank atas proyek fiberisasi milik Debitur senilai 100% dari limit pembiayaan, sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 43.
- Pemberian Jaminan Fidusia kepada Bank atas piutang/tagihan milik Debitur, sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 44.
- Gadai atas rekening penampungan milik Debitur yang terdiri dari Rekening Pengumpulan (*Collection Account*), Rekening Pembayaran Hutang (*Debt Service Account*), Rekening Operasional (*Operational Account*), Rekening Distribusi (*Distribution Account*), sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 45.
- Gadai atas rekening penampungan milik PPIN, sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 47.
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan Penambahan Dana dari Perusahaan.
- Akta Perjanjian Kesanggupan Penambahan Dana dan Sub-ordinasi PT PP Infrastruktur.

- Fiduciary guarantees to the Bank for the debtor's Fibrous project valued at 100% of the financing limit, as it turns out of the Fidage Guarantee No. 43.
- The provision of fiduciary guarantee to the Bank for the receivables/bills of debtor, as amended by the Fiduciary No. 44.
- sPawn on account owned by debtor consisting of Collection Account, debt Service account, operational account (operational Account), distribution accounts (distribution Account), The fiduciary No. 45.
- Pawn on the shelter account belonging to PPIN, as amended from the Fiduciary No. 47.
- Deed of statement and capacity of the addition of funds from the Company.
- Agreement Deed of Fund addition and sub-ordination of PT PP Infrastruktur.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1;
- *Debt to Equity* ratio tidak lebih dari 5 : 1;
- *Debt Service Coverage* ratio tidak kurang dari 1 : 1.

PT Bank Index Selindo

LMA

LMA memperoleh fasilitas *term loan* sesuai dengan perjanjian kredit No. 007/SPK-STR/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai atas pinjaman tersebut berupa alat-alat berat sebesar Rp27.800.000.000.

The loan agreement also includes certain covenants to maintain financial ratios as follow:

- Current ratio shall not be less than 1 : 1;
- *Debt to Equity* ratio shall not exceed than 5 : 1;
- *Debt Service Coverage* ratio shall not be less than 1 : 1.

PT Bank Index Selindo

LMA

LMA obtained a term loan facility accordance to credit agreement No. 007/SPK-STR/VI/2018 dated June 6, 2018. This loan is collateralized by assets which have been financed for the loan in the form of heavy equipment amounting to Rp27,800,000,000.

37. UTANG OBLIGASI

37. BONDS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tbk Tahap I Tahun 2020 Tahun 2020 Seri A	368.565.000.000	-	-	PT PP Properti Tbk Sustainable Bond II Phase I Year 2020 Series A
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tbk Tahap I Tahun 2020 Tahun 2020 Seri B	47.900.000.000	-	-	PT PP Properti Tbk Sustainable Bond II Phase I Year 2020 Series B
Obligasi Berkelanjutan II PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2019 Seri A	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	-	PT PP (Persero) Tbk Sustainable Bond II Phase II Year 2019 Series A
Obligasi Berkelanjutan II PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2019 Seri B	250.000.000.000	250.000.000.000	-	PT PP (Persero) Tbk Sustainable Bond II Phase II Year 2019 Series B
Surat Berharga Perpetual PP Tahap I Tahun 2018	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	Perpetual Securities PP Phase I Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PT PP (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2018 Seri A	1.040.000.000.000	1.040.000.000.000	1.040.000.000.000	PT PP (Persero) Tbk Sustainable Bond II Phase I Year 2018 Series A
Obligasi Berkelanjutan II PT PP (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2018 Seri B	460.000.000.000	460.000.000.000	460.000.000.000	PT PP (Persero) Tbk Sustainable Bond II Phase I Year 2018 Series B
Obligasi Berkelanjutan I PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2015	-	300.000.000.000	300.000.000.000	PT PP (Persero) Tbk Sustainable Bond I Phase II Year 2015
Obligasi Tahap III PT PP Properti Tbk Tahun 2019	534.500.000.000	534.500.000.000	-	PT PP Properti Tbk Bond Phase III Year 2019
Obligasi Tahap II PT PP Properti Tbk Tahun 2019	800.000.000.000	800.000.000.000	-	PT PP Properti Tbk Bond Phase II Year 2019
Obligasi Tahap I PT PP Properti Tbk Tahun 2018 Seri A	523.000.000.000	523.000.000.000	523.000.000.000	PT PP Properti Tbk Bond Phase I Year 2018 Series A
Obligasi Tahap I PT PP Properti Tbk Tahun 2016 Seri B	400.000.000.000	400.000.000.000	400.000.000.000	PT PP Properti Tbk Bond Phase I Year 2016 Series B
Obligasi Tahap I PT PP Properti Tbk Tahun 2018 Seri B	142.500.000.000	142.500.000.000	142.500.000.000	PT PP Properti Tbk Bond Phase I Year 2018 Series A
Obligasi Tahap I PT PP Properti Tbk Tahun 2016 Seri A	-	-	200.000.000.000	PT PP Properti Tbk Bond Phase I Year 2016 Series B
Subjumlah	5.716.465.000.000	5.600.000.000.000	3.215.500.000.000	Subtotal
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(10.663.919.135)	(7.768.149.601)	(5.412.259.682)	Unamortized bond issuance cost
Jumlah	5.705.801.080.865	5.592.231.850.399	3.210.087.740.318	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.112.312.558.696)	(299.992.000.000)	(200.000.000.000)	Less current maturity portions
Utang obligasi jangka panjang	3.593.488.522.169	5.292.239.850.399	3.010.087.740.318	Long-term bonds payable

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan

Tahap I Tahun 2018 - Seri A

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT PP (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2018 - Seri A sebesar Rp1.040.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi 3 tahun sampai dengan 6 Juli 2021.

Tahap I Tahun 2018 - Seri B

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT PP (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2018 - Seri B sebesar Rp460.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 6 Juli 2023.

Tahap II Tahun 2019 - Seri A

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2019 - Seri A sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 27 November 2022.

Tahap I Tahun 2019 - Seri B

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2019 - Seri B sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 27 November 2024.

Surat Berharga Perpetual PP Tahap I

Perusahaan menerbitkan Surat Berharga Perpetual PP Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp150.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,04% per tahun. Surat Berharga Perpetual PP Tahap I Tahun 2018, yang diterbitkan sejak Tanggal Penerbitan 15 Mei 2018 dengan tidak mempunyai batas waktu atau sampai dengan dilaksanakannya Opsi Beli yaitu pada hari ulang tahun ke-3 (tiga) sejak Tanggal Penerbitan.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan rasio dari seluruh penerbitan obligasi ini.

The Company

Phase I Year 2018 - A Series

The Company issued PT PP (Persero) Tbk Sustainable Bond II Phase I Year 2018 - A Series amounting to Rp1,040,000,000,000 with fixed coupon rate of 8.25% per annum. The bonds have a term of 3 years and will due on July 6, 2021.

Phase I Year 2018 - B Series

The Company issued PT PP (Persero) Tbk Sustainable Bond II Phase I Year 2018 - B Series amounting to Rp460,000,000,000 with fixed coupon rate of 8.50% per annum. The bonds have a term of 5 years and will due on July 6, 2023.

Phase II Year 2019 - A Series

The Company issued PT PP (Persero) Tbk Sustainable Bond II Phase Year 2019 A Series amounting to Rp1,000,000,000,000 with fixed coupon rate of 8.25% per annum. The bonds have a term of 5 years and will due on November 27, 2022.

Phase I Year 2019 - B Series

The Company issued PT PP (Persero) Tbk Sustainable Bond II Phase Year 2019 B Series amounting to Rp250,000,000,000 with fixed coupon rate of 8.50% per annum. The bonds have a term of 5 years and will due on November 27, 2024.

Perpetual Securities PP Phase I

The Company issued Perpetual Securities PP Phase I Year 2018 amounting to Rp150,000,000,000 with a fixed interest rate of 9.04% per annum. Perpetual Securities PP Phase I Year 2018, issued since Issued Date May 15, 2018 with no time limit or until the Buy option is exercised on the 3rd (third) anniversary since the Issuance Date.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has fulfilled the minimum ratio required for these bonds issuance.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Entitas Anak

Tahap I Tahun 2020 - Seri A

PPRO menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I PT PP Properti Tbk Tahun 2020 seri A sebesar Rp368.565.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% per tahun. Jangka waktu obligasi 3 tahun sampai dengan 27 Mei 2023.

Tahap I Tahun 2020 - Seri B

PPRO menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I PT PP Properti Tbk Tahun 2020 seri B sebesar Rp47.900.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 27 Mei 2025.

Tahap III Tahun 2019

PPRO menerbitkan Obligasi Tahap II PT PP Properti Tbk Tahun 2019 sebesar Rp534.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,15% per tahun. Jangka waktu obligasi 3 tahun sampai dengan 19 Juli 2022.

Tahap II Tahun 2019

PPRO menerbitkan Obligasi Tahap II PT PP Properti Tbk Tahun 2019 sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,15% per tahun. Jangka waktu obligasi 3 tahun sampai dengan 22 Mei 2022.

Tahap I Tahun 2018 - Seri A

PPRO menerbitkan Obligasi Tahap I - Seri A PT PP Properti Tbk Tahun 2018 sebesar Rp523.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi 3 tahun sampai dengan 6 Juli 2021.

Tahap I Tahun 2018 - Seri B

PPRO menerbitkan Obligasi Tahap I - Seri B PT PP Properti Tbk Tahun 2018 sebesar Rp142.500.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% per tahun. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 6 Juli 2023.

Subsidiary

Phase I Year 2020 - A Series

PPRO issued PT PP Properti Tbk Sustainable Bond II Phase I Year 2018 - A Series amounting to Rp368,565,000,000 with fixed coupon rate of 9.90% per annum. The bonds have a term of 3 years and will due on May 27, 2023.

Phase I Year 2020 - B Series

PPRO issued PT PP Properti Tbk Sustainable Bond II Phase I Year 2018 - B Series amounting to Rp47,900,000,000 with fixed coupon rate of 10.25% per annum. The bonds have a term of 5 years and will due on May 27, 2025.

Phase III Year 2019

PPRO issued PT PP Properti Tbk Bond II Year 2019 amounting to Rp534,500,000,000 with fixed coupon rate of 11.15% per annum. The bonds have a term of 3 years and will due on July 19, 2022.

Phase II Year 2019

PPRO issued PT PP Properti Tbk Bond II Year 2019 amounting to Rp800,000,000,000 with fixed coupon rate of 11.15% per annum. The bonds have a term of 3 years and will due on May 22, 2022.

Phase I Year 2018 - A Series

PPRO issued PT PP Properti Tbk Bond I - A Series Year 2018 amounting to Rp523,000,000,000 with fixed coupon rate of 9.00% per annum. The bonds have a term of 3 years and will due on July 6, 2021.

Phase I Year 2018 - B Series

PPRO issued PT PP Properti Tbk Bond I - B Series Year 2018 amounting to Rp142,500,000,000 with fixed coupon rate of 9.90% per annum. The bonds have a term of 5 years and will due on July 6, 2023.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahap I Tahun 2018 - Seri B

PPRO menerbitkan Obligasi Tahap I - Seri B PT PP Properti Tbk Tahun 2016 sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% per tahun. Jangka waktu obligasi 5 tahun sampai dengan 1 Juli 2021.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan, yaitu untuk proyek pembangunan gedung, pelabuhan, jalan, dan jembatan dan infrastruktur lainnya.

Obligasi milik PPRO dijamin dengan seluruh harta kekayaan PPRO, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Sebagai emiten, PPRO dipersyaratkan memenuhi kinerja keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1,15 : 1;
- Rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 3 : 1;
- EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, PPRO telah memenuhi seluruh persyaratan rasio dari seluruh penerbitan obligasi ini.

Phase I Year 2018 - B Series

PPRO issued PT PP Properti Tbk Bond I - B Series Year 2016 amounting to Rp400,000,000,000 with fixed coupon rate of 9.90% per annum. The bonds have a term of 5 years and will due on July 1, 2021.

Funds raised from the bond issuance, after deducting the costs of issuance will be used for working capital, as follows building projects, ports, roads, and bridges and other infrastructure.

Bonds issued by PPRO are secured by all PPRO wealth property, either movable or immovable property, either existing or future.

As issuers, PPRO is required to meet its financial performance as follows:

- Current Ratio is not less than 1.15 : 1;
- Deb to equity ratio is not more than 3 : 1
- EBITDA to Interest Expense is not less than 1.5 : 1

As of December 31, 2020 and 2019, PPRO has fulfilled the minimum ratio required for these bonds issuance.

38. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

38. OTHER LONG TERM LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018	
Pembelian tanah	76.435.198.449	72.790.312.500	118.391.854.167	Land purchase
Utang atas modal kerja	103.061.510.972	136.711.107.448	124.446.513.508	Working capital loan
Beban pemeliharaan	59.842.083.854	69.924.272.787	164.564.338.966	Maintenance expense
Utang pemegang saham	-	10.000.000.000	5.145.315.615	Loan from shareholder
Jumlah	239.338.793.275	289.425.692.735	412.548.022.256	Total

Utang beban pemeliharaan proyek merupakan cadangan biaya yang akan digunakan selama masa pemeliharaan proyek.

Project maintenance expenses payable represents allowance for maintenance of project during their maintenance period.

Utang pembelian tanah merupakan liabilitas PPRO entitas anak setelah dikurangi bagian jangka pendek sebagai berikut:

Land purchase liabilities are liabilities of PPRO less current portion as follow:

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Utang kepada PT Aneka Bangun Mulia Jaya (Pemilik Tanah) untuk pembelian tanah seluas 41.634 m² yang terletak di Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli) dikarenakan proses penggabungan 14 Sertifikat HGB telah dilakukan terlebih dahulu.
- Utang PP Properti kepada PT Intersurabaya Intiland (Pemilik Tanah) untuk pembelian tanah seluas 16.263 m² yang terletak di Embong Sawo, Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli) No. 263 tanggal 31 Oktober 2016.

- Payable to PT Aneka Bangun Mulia Jaya (Land owner) originated from the purchase of the land with area of 41,634 m², located in Surabaya. Land acquisition process was facilitated through PPJB (Sale and Purchase binding Agreement) due to the process of merging of 14 HGB was accomplished first.
- PP Properti payable's to PT Intersurabaya Intiland (Land owner) originated from the purchase of the land area of 16,263 m², located on Embong Sawo, Surabaya. Land acquisition process has been made under PPJB (Sale and Purchase binding Agreement) No. 263 dated October 31, 2016

PPEN

Utang atas modal kerja merupakan pinjaman yang diberikan PT Odira Energy Persada merupakan pinjaman yang diberikan oleh entitas induk terdahulu. Pinjaman terdiri dari pencairan pinjaman dalam bentuk kas yang transaksinya dilakukan dalam mata uang dollar sebesar USD7.144.271

PPEN

Working capital loan is a loan provided by PT Odira Energy Persada represents payable of given by previous parent entity. Loans consist of loans disbursement in the form of cash which the transaction are conducted in dollar amounted USD7,144,271.

CPI

Utang atas modal kerja merupakan pinjaman yang diberikan PT Kana Revayah Makmur dan PT Barak Sejahtera Mulia kepada CPI.

CPI

Working capital loan is a loan provided by PT Kana Revayah Makmur and PT Barak Sejahtera Mulia to CPI.

PPSD

PPSD membuat perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian No. 007/PK/PPSD/VIII/2020 tanggal 11 Agustus 2020 mengenai Pemberian Pinjaman untuk Dana Talangan Tanah PSD dengan nilai pinjaman Rp78.450.000.000 dan bunga sebesar 10,9% per tahun. Jangka waktu pinjaman 6 bulan sejak ditandatangani perjanjian. Biaya provisi sebesar 0,05% yang dibayarkan dimuka.

PPSD

PPSD made an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk based on the agreement No. 007/PK/PPSD/VIII/2020 dated August 11, 2020 regarding a Loan Agreement for PSD Bridging Fund for Land with the amount of Rp78,450,000,000 and the interest at 10.9% per annum. The loan period is 6 months from the signing of the agreement. The provision fee of 0.05% is paid in advance.

Berdasarkan Perjanjian No. 008/PK/PPSD/IX/2020 tanggal 26 Agustus 2020 dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengenai pinjaman untuk biaya operasional dengan jumlah sebesar Rp9.152.500.000 dan jangka waktu lima bulan sejak ditandatangani perjanjian, PSD dikenakan bunga sebesar 10,9% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,05% yang dibayarkan dimuka dengan denda 2% per tahun.

Based on Agreement No. 008/PK/PPSD/IX/2020 dated August 26, 2020 with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk regarding a loan for operational costs amounted Rp9,152,500,000 with period of five months from the signing of the agreement, PSD bears an interest at 10.9% per annum and a provision fee of 0.05%, which is paid in advance with a penalty of 2% per annum.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. MODAL SAHAM

Berdasarkan dengan akta No. 46 tanggal 24 Juli 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta dalam rangka peningkatan modal dasar dan modal disetor, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/ December 31, 2020				Name of Shareholders
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal/ Par Value	
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia	1	-	100	Series A Dwiwarna shares Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B Pemerintah Republik Indonesia Koperasi Karyawan	3.161.947.835	51,00%	316.194.783.500	Series B shares Government of the Republic of Indonesia Employees Cooperative
Pemegang Saham - PT PP (Persero) Tbk Publik	2.029.692	0,03%	202.969.200	Shareholders of PT PP (Persero) Tbk Public
Saham treasury	3.021.363.926	48,74%	302.136.392.600	Treasury shares
Jumlah	14.555.900	0,23%	1.455.590.000	Total
	6.199.897.354	100,00%	619.989.735.400	
31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ December 31, 2019 and January 1, 2019/ December 31, 2018				Name of Shareholders
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Nominal/ Par Value	
Saham Seri A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia	1	-	100	Series A Dwiwarna shares Government of the Republic of Indonesia
Saham Seri B Pemerintah Republik Indonesia Koperasi Karyawan	3.161.947.835	51,00%	316.194.783.500	Series B shares Government of the Republic of Indonesia Employees Cooperative
Pemegang Saham - PT PP (Persero) Tbk Publik	4.529.692	0,07%	452.969.200	Shareholders of PT PP (Persero) Tbk Public
Jumlah	3.033.419.826	48,93%	303.341.982.600	Total
	6.199.897.354	100,00%	619.989.735.400	

Perusahaan hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam berita acara No. 09 tanggal 4 Juni 2020 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar 22,5% dari laba bersih atau sebesar Rp209.322.576.195 atau sebesar Rp33,84 per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan kepada pemegang saham.

39. SHARE CAPITAL

Based on deed No. 46 dated July 24, 2019 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta in order to increase authorized capital and paid-in capital, the composition of the Company's shareholders December 31, 2020 and 2019 are as follows:

The Company issued only 1 Series A Dwiwarna share which is held by the Government and cannot be transferred to any party, and has a veto in the General Meeting of Shareholders of the Company with respect to election and removal from the Boards of Commissioners and Directors, issuance of new shares, and amendments of the Company's Articles of Association.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated on Company's deed No. 09 dated on June 4, 2020 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta. The shareholders approved the distribution of cash dividends for 2019 of 22.5% of net income or amounting to Rp209,322,576,195 or amounting to Rp33.84 per shares was declared and paid as distribution to shareholders.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TAMBAHAN MODAL DISETOR

40. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ January 1, 2019/ 31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham	477.929.190.000	477.929.190.000	477.929.190.000	Difference in par value between par value and initial public offering
Biaya emisi saham	(15.477.842.291)	(15.477.842.291)	(15.477.842.291)	Share issuance cost
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(148.362.477)	(148.362.477)	(148.362.477)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control
Penawaran saham terbatas	4.234.385.791.348	4.234.385.791.348	4.234.385.791.348	Subscribed share capital
Saham treasury	(22.442.975.701)	-	-	Treasury share
Pengaruh akuisisi entitas anak	13.365.958.642	13.365.958.642	13.365.958.642	Effect of acquisition from a subsidiary
Jumlah	<u>4.687.611.759.521</u>	<u>4.710.054.735.222</u>	<u>4.710.054.735.222</u>	Total

Kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku.

Business combination under common control is the difference between the transfer price of shares and book value.

	2020 dan/ and 2019	
PT Prakarsa Dirganeka (PDA)	190.393.598	PT Prakarsa Dirganeka (PDA)
PT Primajasa Aldodua (PJA)	<u>(338.756.075)</u>	PT Primajasa Aldodua (PJA)
Jumlah	<u>(148.362.477)</u>	Total

41. PERUBAHAN EKUITAS PADA ENTITAS ANAK

41. CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

Akun ini merupakan perubahan ekuitas di PPRO, entitas anak dalam rangka penawaran umum saham yang dilaksanakan pada tahun 2015.

This account pertains to changes in PPRO, a subsidiary equity in relation to the initial public offering of its share held in 2015.

42. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

42. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Hak Non-pengendali atas Aset Bersih

a. Non-controlling Rights over the Net Assets

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Kepemilikan/ Ownership (%)	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan Pengurangan/ Addition / Reduction	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at the End of Year	
PPRO	35,04%	1.885.574.800.000	15.272.348.815	1.900.847.148.815	PPRO
PPRE	23,01%	1.216.366.624.645	(182.346.982)	1.216.184.277.663	PPRE
PPSD	26,15%	48.408.356.726	69.933.319.950	118.341.676.676	PPSD
PPEN	0,95%	69.589.909.329	7.170.773.743	76.760.683.072	PPEN
CPI	40,00%	37.040.364.064	11.726.461.907	48.766.825.971	CPI
PPIN	1,00%	6.199.419.690	10.947.547.566	17.146.967.256	PPIN
SCM	28,00%	8.752.265.194	(5.587.946.712)	3.164.318.482	SCM
PPUR	0,01%	1.514.045.817	23.207.678	1.537.253.495	PPUR
Jumlah		<u>3.273.445.785.465</u>	<u>109.303.365.965</u>	<u>3.382.749.151.430</u>	Total

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Kepemilikan/ Ownership (%)	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan/ Pengurangan/ Addition / Reduction	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at the End of Year	
PPRO	35,04%	1.810.911.352.868	74.663.447.132	1.885.574.800.000	PPRO
PPRE	23,01%	1.072.609.432.038	143.757.192.607	1.216.366.624.645	PPRE
PPEN	1,01%	105.474.032.339	(35.884.123.010)	69.589.909.329	PPEN
PPSD	35,00%	-	48.408.356.726	48.408.356.726	PPSD
CPI	43,00%	-	37.040.364.064	37.040.364.064	CPI
SCM	28,00%	8.792.841.558	(40.576.364)	8.752.265.194	SCM
PPIN	1,00%	3.027.609.931	3.171.809.759	6.199.419.690	PPIN
PPUR	0,01%	1.140.397.660	373.648.157	1.514.045.817	PPUR
Jumlah		3.001.955.666.394	271.490.119.071	3.273.445.785.465	Total

1 Januari/ January 1, 2019/ 31 Desember/ December 31, 2018					
	Kepemilikan/ Ownership (%)	Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount	Penambahan/ Pengurangan/ Addition / Reduction	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at the End of Year	
PPRO	35,04%	1.859.014.360.337	(48.103.007.469)	1.810.911.352.868	PPRO
PPRE	23,01%	898.769.962.478	173.839.469.560	1.072.609.432.038	PPRE
PPEN	1,01%	20.426.982.163	85.047.050.176	105.474.032.339	PPEN
SCM	28,00%	10.230.759.088	(1.437.917.530)	8.792.841.558	SCM
PPIN	1,00%	77.561.975	2.950.047.956	3.027.609.931	PPIN
PPUR	0,01%	870.452.255	269.945.405	1.140.397.660	PPUR
Jumlah		2.789.390.078.296	212.565.588.098	3.001.955.666.394	Total

b. Hak Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih
Entitas Anak.

b. Non-controlling Rights to the Subsidiary's Net
Profit or Loss

	Pemilikan/ Ownership (%)		Laba (rugi) entitas anak - bersih/ Profit (loss) of subsidiaries - net		
	2020	2019	2020	2019	
CPI	40,00%	43,00%	(6.768.884.408)	(1.338.181.279)	CPI
PPRO	35,04%	35,04%	48.532.981.750	85.091.244.245	PPRO
PPSD	26,15%	35,00%	11.188.340.109	1.408.356.726	PPSD
SCM	28,00%	28,00%	(5.587.136.160)	(4.760.606.364)	SCM
PPRE	23,01%	23,01%	70.789.379.297	184.210.335.675	PPRE
PPUR	0,01%	0,01%	356.350	50.856.387	PPUR
PPEN	0,95%	1,01%	8.621.237.062	(39.143.754.702)	PPEN
PPIN	1,00%	1,00%	10.741.077.959	3.171.809.759	PPIN
Jumlah			137.517.351.959	228.690.060.447	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PENDAPATAN USAHA

	2020	2019*)
Jasa konstruksi	12.243.471.681.443	18.535.510.100.423
Properti dan realti	2.226.512.116.029	1.644.482.944.958
EPC	956.149.911.204	2.934.125.407.289
Pracetak	149.091.915.075	137.837.679.043
Persewaan peralatan	140.908.232.128	238.481.511.418
Energi	62.721.620.335	81.455.245.131
Pendapatan keuangan atas konstruksi dari konsesi aset keuangan	52.532.985.952	1.299.088.930
Jumlah	15.831.388.462.166	23.573.191.977.192

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

Penjualan dari pihak pembeli yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp946.384.002.780 dan Rp2.731.703.826.122 dari PT Angkasa Pura I (Persero).

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020	2019*)
Pihak berelasi		
PT Angkasa Pura I (Persero)	946.384.002.780	2.731.703.826.122
PT Jasamarga Manado Bitung	619.043.136.320	1.005.574.309.531
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo IV)	515.946.280.288	878.253.224.567
KSO RDMP RU-V Balikpapan	495.635.138.227	32.010.488.428
PT Pertamina (Persero)	495.303.887.137	455.991.757.091
PT Marga Sarana Jabar	425.626.990.136	800.712.711.110
Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)	411.792.085.335	-
PT Utama Karya (Persero)	345.992.567.300	666.549.488.641
PT Pupuk Iskandar Muda	303.057.455.687	231.861.390.836
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	264.163.635.950	411.696.573.482
Konsorsium Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)	259.233.023.255	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III)	207.274.692.362	108.324.550.489
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	198.629.674.455	193.797.868.331
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	179.982.796.813	1.428.007.478.035
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	155.958.793.095	205.555.977.464
Yayasan Pendidikan Telkom	138.485.181.070	112.728.790.908
PT Jasa Marga Pandaan Malang	123.948.173.211	1.037.094.868.091
PT Menara Maritim Indonesia	123.757.227.000	199.111.869.000
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)	93.217.212.668	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	85.147.273.440	1.271.516.125.451
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	72.828.363.302	233.818.392.527
PT Indonesia Power	49.335.478.529	705.116.486.235
Perusahaan Umum dan Pembangunan		
Perumahan Nasional (Perum Perumnas)	44.625.604.099	181.960.106.274
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	37.566.958.764	271.500.932.345
PT Utama Karya Infrastruktur	36.466.467.191	68.911.627.797
PT Indonesia Ferry Property	28.423.098.383	147.011.395.237
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.278.140.165	117.604.673.746
PT Inpola Meka Energi	9.969.614.701	76.792.585.782
PT Surya Doho Investama	-	276.013.532.431
PT Bio Farma (Persero)	-	142.284.131.755
PT Sinergi Investasi Properti	-	122.983.445.727
PT Sigma Cipta Caraka	-	94.525.257.353
PT PP Sinergi Banjaratma	-	71.280.954.446
Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (Perum LPPNPI)	-	63.553.740.079
Lain-lain di bawah Rp 60 miliar	103.119.181.052	533.579.994.566
Sub-jumlah	6.783.192.132.715	14.877.428.553.877

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

43. REVENUE

Construction services	
Property and realty	
EPC	
Precast	
Equipment rent	
Energy	
Financial income on the construction of concession financial assets	
Total	

*) Restated in Note 62

Sales occurred from customer which represent more than 10% of total revenue for the 2020 and 2019 is amounting to Rp946,384,002,780 and Rp2,731,703,826,122 from PT Angkasa Pura I (Persero).

Details of revenue based on customers are as follows:

Related parties	
PT Angkasa Pura I (Persero)	
PT Jasamarga Manado Bitung	
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo IV)	
KSO RDMP RU-V Balikpapan	
PT Pertamina (Persero)	
PT Marga Sarana Jabar	
Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)	
PT Utama Karya (Persero)	
PT Pupuk Iskandar Muda	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Konsorsium Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III)	
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	
Yayasan Pendidikan Telkom	
PT Jasa Marga Pandaan Malang	
PT Menara Maritim Indonesia	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)	
PT Angkasa Pura II (Persero)	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Indonesia Power	
Perusahaan Umum dan Pembangunan	
Perumahan Nasional (Perum Perumnas)	
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	
PT Utama Karya Infrastruktur	
PT Indonesia Ferry Property	
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	
PT Inpola Meka Energi	
PT Surya Doho Investama	
PT Bio Farma (Persero)	
PT Sinergi Investasi Properti	
PT Sigma Cipta Caraka	
PT PP Sinergi Banjaratma	
Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (Perum LPPNPI)	
Others below Rp 60 billion	
Sub-total	

*) Restated in Note 62

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020	2019*)	
Pihak ketiga			Third parties
BPJT - PT PP Semarang Demak	1.431.029.428.169	240.073.821.779	BPJT - PT PP Semarang Demak
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	418.128.751.080	450.808.491.663	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
LMA Konsorsium	352.842.637.252	511.078.629	LMA Konsorsium
PDAM Giri Tirta	337.010.416.217	195.118.000.000	PDAM Giri Tirta
Pemerintah Provinsi Banten	262.247.434.067	-	Pemerintah Provinsi Banten
KSO Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - WIKA	211.978.814.895	16.310.126.650	KSO Penta Ocean - TOA - Rinkai - PP - WIKA
PDAM Pekanbaru dan Kampar	200.970.673.504	-	PDAM Pekanbaru dan Kampar
Kementerian Agama - UIN Antasari Banjarmasin	194.380.652.365	-	Kementerian Agama - UIN Antasari Banjarmasin
Direktorat Jenderal Bina Marga			Direktorat Jenderal Bina Marga
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VII Prov. Jawa Timur	182.344.947.670	-	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VII Prov. Jawa Timur
PPK SBSN UIN Imam Bonjol Padang	173.645.203.116	-	PPK SBSN UIN Imam Bonjol Padang
Pemerintah Kabupaten Bandung RSUD Soreang	171.507.775.728	118.034.121.445	Pemerintah Kabupaten Bandung RSUD Soreang
PT Pollux Bareleng Megasuperblok	166.191.113.961	391.121.890.555	PT Pollux Bareleng Megasuperblok
PT Chevron Pacific Indonesia	164.106.563.165	126.286.368.240	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Sirius Surya Sentosa	163.838.268.672	230.553.120.000	PT Sirius Surya Sentosa
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	128.491.149.668	23.186.799.124	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat			Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Direktorat Jenderal Cipta Karya	127.460.321.278	-	Direktorat Jenderal Cipta Karya
PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan	110.008.243.245	240.610.275.104	PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan
Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	95.927.940.000	28.913.580.000	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta
Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan	87.189.677.409	63.029.395.554	Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan
PT Pesona Citra Propertindo	85.247.488.317	90.867.649.905	PT Pesona Citra Propertindo
SNVT PJSA BWS Sulawesi I	73.928.054.852	212.775.193.540	SNVT PJSA BWS Sulawesi I
KSO SK E&C, Co.Ltd-HEC Ltd. - PT Rekind dan PT PP (Persero) Tbk	72.302.296.703	92.814.202.064	KSO SK E&C, Co. Ltd. - HEC Ltd - PT Rekind and PT PP (Persero) Tbk
PT Lintas Marga Sedaya	67.263.000.000	-	PT Lintas Marga Sedaya
PT Dharma Bhakti Adijaya	66.040.789.595	123.577.911.978	PT Dharma Bhakti Adijaya
PT Freeport Indonesia	62.950.494.197	-	PT Freeport Indonesia
PT Borneo Alumina Indonesia	59.828.604.990	188.958.256.586	PT Borneo Alumina Indonesia
Chiyoda Saipem Tripatra Suluh Ardh Engineering	52.098.342.283	167.512.141.716	Chiyoda Saipem Tripatra Suluh Ardh Engineering
Panitia/ Pokja Lelang the Construction of Learning Center Buildings at The State University of Malang (UM)	51.490.490.670	251.513.135.290	Panitia /Pokja Lelang the Construction of Learning Center Buildings at The State University of Malang (UM)
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat			Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Direktorat Jenderal Sumberdaya Air	47.759.985.858	233.276.892.101	Direktorat Jenderal Sumberdaya Air
PT Ceria Nugraha Indotama	47.673.870.034	423.900.818.520	PT Ceria Nugraha Indotama
Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Papua	46.327.106.945	201.822.589.609	Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Papua
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS			SNVT Pembangunan Bendungan BBWS
Bengawan Solo	42.511.542.062	163.291.895.748	Bengawan Solo
PT Sentul City Tbk	40.052.855.861	109.027.535.340	PT Sentul City Tbk
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat			Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Direktorat Bina Penataan Bangunan dan Lingkungan Strategis	34.841.141.488	186.004.254.708	Direktorat Bina Penataan Bangunan dan Lingkungan Strategis
KSO PP - Ashfri	30.932.048.297	128.159.627.374	KSO PP - Ashfri
Dana Pensiun Bank Indonesia	17.791.515.175	65.948.470.723	Dana Pensiun Bank Indonesia
PT Bumi Petangis	11.500.278.100	258.116.919.365	PT Bumi Petangis
Badan Pengawas Obat dan Makanan	10.150.000.000	72.939.557.390	Badan Pengawas Obat dan Makanan
PT Jhonlin Marine Trans	4.524.388.367	207.595.433.416	PT Jhonlin Marine Trans
Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan	3.978.749.156	157.123.523.571	Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan
PT Kapuk Naga Indah	3.161.654.933	161.594.759.019	PT Kapuk Naga Indah
PT Andyka Investa	1.555.895.073	66.502.384.200	PT Andyka Investa
PT Labersa Hutahaeen	-	108.925.318.182	PT Labersa Hutahaeen
PT OKI Pulp & Paper Mills	-	71.325.390.899	PT OKI Pulp & Paper Mills
Lain-lain di bawah Rp 60 miliar	3.134.985.725.034	2.827.632.493.328	Others below Rp 60 billion
Sub-jumlah	9.048.196.329.451	8.695.763.423.315	Sub-total
Jumlah pendapatan usaha	15.831.388.462.166	23.573.191.977.192	Total revenue

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. BEBAN POKOK PENDAPATAN

44. COST OF REVENUE

	2020	2019*)	
Jasa konstruksi			Construction services
Material	4.223.707.500.695	7.183.751.632.367	Materials
Sub-kontraktor	3.428.851.197.952	3.836.558.871.624	Sub-contractors
Upah	1.388.486.778.306	2.317.405.167.826	Wages
Beban tidak langsung	1.322.628.822.131	1.658.014.754.402	Indirect expenses
Peralatan	595.944.694.817	1.153.763.568.947	Equipments
Sub-jumlah	10.959.618.993.901	16.149.493.995.166	Sub-total
EPC			EPC
Material	401.703.854.558	793.739.740.880	Materials
Upah	111.399.542.275	408.062.395.365	Wages
Beban tidak langsung	109.938.869.461	150.728.690.481	Indirect expenses
Sub-kontraktor	65.006.543.516	619.142.371.605	Sub-contractors
Peralatan	43.286.100.727	185.838.271.362	Equipments
Sub-jumlah	731.334.910.537	2.157.511.469.693	Sub-total
Properti dan realti			Property and realty
Apartemen	1.081.682.517.003	439.869.138.817	Apartment
Penyusutan	76.870.511.135	93.574.454.294	Depreciation
Hotel	36.338.065.457	85.937.180.861	Hotel
Sewa bangunan	30.393.592.348	41.588.594.406	Rent of buildings
Pengelolaan gedung	22.812.202.536	23.784.696.232	Building management
Tanah	19.324.396.960	157.958.503.847	Land
Biaya jasa	18.673.354.962	23.385.558.737	Service charge
Lain-lain	1.738.166.780	2.841.948.159	Others
Sub-jumlah	1.287.832.807.181	868.940.075.353	Sub-total
Energi			Energy
Minyak	55.370.607.358	94.435.035.405	Oil
Batubara	20.911.566.645	15.671.665.613	Coal
Penyusutan dan amortisasi	5.273.634.147	5.414.378.532	Depreciation and amortization
Sewa operasi	6.662.412.773	14.483.403.021	Operating lease
Keuangan atas penjualan listrik	1.015.688.893	656.607.444	Finance of electricity sales
Sub-jumlah	89.233.909.816	130.661.090.015	Sub-total
Pracetak			Precast
Bahan	274.582.579.596	404.883.287.161	Materials
Beban tidak langsung	52.897.737.313	84.589.901.796	Indirect expenses
Sub-kontraktor	19.079.460.145	25.039.136.486	Sub-contractors
Upah	11.754.898.080	21.024.986.940	Wages
Peralatan	5.684.925.925	24.268.161.296	Equipments
Sub-jumlah	363.999.601.059	559.805.473.679	Sub-total
Persewaan peralatan			Equipments rent
Penyusutan	75.184.672.591	103.112.946.019	Depreciation
Peralatan	64.078.864.128	120.756.782.410	Equipments
Beban tidak langsung	31.143.826.877	21.834.816.691	Indirect expenses
Upah	23.364.751.426	24.168.344.716	Wages
Bahan	22.523.903.043	119.369.987.464	Materials
Sub-kontraktor	1.316.955.195	-	Sub-contractors
Sub-jumlah	217.612.973.260	389.242.877.300	Sub-total
Pendapatan keuangan atas konstruksi aset			Finance income on the construction of
keuangan konsesi			concession financial assets
Beban tidak langsung	2.991.526.424	1.105.045.330	Indirect expenses
Upah	2.951.419.286	984.735.503	Wages
Sub-kontraktor	2.354.535.269	-	Sub-contractors
Bahan	-	55.109.812	Materials
Sub-jumlah	8.297.480.979	2.144.890.645	Sub-total
Jumlah beban pokok pendapatan	13.657.930.676.733	20.257.799.871.851	Total cost of revenue

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. BEBAN USAHA

45. OPERATING EXPENSES

	2020	2019*)	
Pegawai	429.453.590.543	626.074.135.376	Employees
Administrasi dan umum	120.271.796.124	154.394.443.689	General administrative
Penyusutan dan amortisasi	27.654.367.514	28.407.358.510	Depreciation and amortization
Pemasaran	6.329.030.286	12.002.309.971	Marketing
Jumlah	583.708.784.467	820.878.247.546	Total

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

46. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

46. IMPAIRMENT LOSSES

	2020	2019	
Piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 7, 9, 10, dan 11)	250.757.823.957	120.192.897.340	Receivables and gross receivable from project owner (Notes 7, 9, 10 and 11)
Aset minyak dan gas bumi (Catatan 21)	16.943.847.804	42.050.328.031	Oil and gas properties (Note 21)
Aset keuangan dari proyek konsesi (Catatan 8)	10.871.720.772	14.003.090.847	Financial assets from concession project (Note 8)
Persediaan (Catatan 12)	9.642.294.000	14.253.909.771	Inventories (Note 12)
Bank dan deposito (Catatan 5)	412.439.309	-	Banks and deposits (Note 5)
Jumlah	288.628.125.842	190.500.225.989	Total

47. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA

47. SHARE IN PROFIT OF JOINT VENTURE

Ventura bersama berasal dari proyek-proyek
sebagai berikut:

The followings are details of joint ventures:

	2020	2019	
KSO RMDP RU-V Balikpapan	164.511.618.655	49.373.295.977	KSO RMDP RU-V Balikpapan
Patimban Port Development Paket 1	81.436.999.180	36.174.569.380	Patimban Port Development Paket 1
Kediri International Airport	51.442.594.664	-	Kediri International Airport
Bendungan Bagong	25.910.341.750	2.401.610.087	Bendungan Bagong
Jakarta Inter Stadium	16.151.010.746	19.985.304.175	Jakarta Inter Stadium
Kendari Toronipa 2	15.716.997.249	-	Kendari Toronipa 2
Bendungan Tamblang	15.666.169.353	8.751.380.267	Bendungan Tamblang
Bendungan Manikin	13.047.204.933	10.024.397.313	Bendungan Manikin
Soker Loan China	10.257.831.612	-	Soker Loan China
Bendungan Way Sekampung	7.723.886.208	17.455.363.593	Bendungan Way Sekampung
BSN Banjarmasin	1.261.108.216	40.340.100.415	BSN Banjarmasin
Lain-lain dibawah Rp10 miliar	46.789.573.502	15.689.337.626	Others below Rp10 billion
Jumlah	449.915.336.068	200.195.358.833	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Grup melakukan perjanjian ventura bersama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam perjanjian ventura bersama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dipilih dari anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan ventura bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja yang bertanggungjawab sepenuhnya atas seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada seluruh pihak ventura bersama.

The Group entered into joint venture agreements with various parties as specified at each agreement, in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the joint venture agreement. Project manager is appointed from among members of the joint venture parties. The project manager shall carry out activities of projects development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities, including responsibility for financial reporting of the project to the entire joint venture project members.

48. PENDAPATAN LAINNYA

48. OTHER INCOME

	2020	2019*)	
Pendapatan rupa - rupa	164.458.458.105	30.922.389.268	Miscellaneous income
Bunga bank dan deposito berjangka	163.406.055.842	193.333.261.183	Interest on banks and time deposits
Bunga jasa giro	25.498.823.776	69.865.908.388	Interest on current accounts
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	8.452.437.740	(12.844.425.482)	Gain (loss) exchange rates - net
Jumlah	361.815.775.463	281.277.133.357	Total

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

49. BEBAN LAINNYA

49. OTHER EXPENSE

	2020	2019*)	
Beban rupa - rupa	128.436.142.438	56.971.368.020	Miscellaneous expenses
Administrasi dan provisi bank	120.410.125.781	64.924.828.425	Administrative and bank provision
Amortisasi biaya emisi obligasi	6.978.042.408	3.863.440.015	Amortization of bonds issuance costs
Jumlah	255.824.310.627	125.759.636.460	Total

*) Disajikan kembali pada Catatan 62

*) Restated in Note 62

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

50. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	2020	2019
Pajak kini		
Pajak penghasilan tidak final	23.296.787.409	31.367.832.464
Pajak tangguhan	-	124.704.499
Jumlah	23.296.787.409	31.492.536.963

Current tax
Non-final income tax
Deferred tax

Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	289.566.658.260	1.079.645.616.846
Dikurangi: laba sebelum pajak - entitas anak	279.352.487.587	517.753.231.484
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	10.214.170.673	561.892.385.362
Perbedaan temporer:		
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan kena pajak final	(11.459.264.559.505)	(20.779.808.334.417)
Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	11.449.050.388.832	20.217.915.949.055
Penghasilan kena pajak	-	-
Beban pajak kini tidak final		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	23.296.787.409	31.367.832.464
Jumlah	23.296.787.409	31.367.832.464

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less: profit before tax of subsidiaries

Profit before tax - the Company
Temporary differences:
Non-deductible expenses
(non-taxable income):
Income subject to final tax
Expenses on income subject to final tax
Income tax
Current tax expense non-final:
The Company
Subsidiaries

Total

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) untuk tahun yang terkait yang disampaikan ke kantor Pelayanan Pajak.

50. INCOME TAX

Income tax expense of the Group consists of the following:

Current tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Taxable income reconciliation results became the basis for the preparation of annual tax returns filed with the Tax Service Office.

51. LABA PER SAHAM

	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	128.752.518.892	819.463.019.436
Jumlah rata-rata tertimbangan saham biasa beredar	6.199.897.354	6.199.897.354
Laba per saham	21	132

Profit of the year attributable to owners of the company
Weighted average number of outstanding ordinary shares

Earnings per share

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham dilusi pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

The Company has no potential dilutive shares as of December 31, 2020 and December 31, 2019.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tahun 2019, Grup melakukan beberapa akuisisi entitas anak.

Grup telah membuat analisa penilaian provisional atas nilai wajar sementara aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Menggunakan sejumlah pertimbangan untuk akuisisinya, Grup telah mengestimasi alokasi atas aset dan liabilitas tersebut.

Nilai wajar yang disajikan adalah jumlah sementara mengingat kompleksitas dari akuisisi dan sifat ketidakpastian, terutama dalam menentukan penilaian aset. Revisi atas nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi akan diselesaikan paling lambat dalam 12 bulan sejak tanggal akuisisi.

Alokasi harga pembelian provisional digunakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Alokasi harga pembelian final akan ditentukan pada saat Grup telah menyelesaikan penilaian yang rinci dan perhitungan lain yang dianggap perlu. Alokasi final mungkin berbeda secara material dari alokasi provisional. Alokasi final mungkin termasuk; (1) perubahan nilai wajar dari aset; (2) perubahan dalam alokasi aset tak berwujud serta goodwill; dan (3) perubahan lain dari aset dan liabilitas. Berikut adalah akuisisi yang signifikan di 2019:

Pengakuisisian PT Mahkota Dinamika Niaga oleh Perusahaan disetujui berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta No. 03 pada tanggal 18 Juni 2019, Entitas Anak - PT PP Energi (Entitas Anak) meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 73% atau senilai dengan Rp167.535.000.000.

MDN

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan melalui entitas anak Perusahaan - PT PPEN menyetorkan dana sebesar Rp6.000.000.000 dengan penyertaan setara dengan kepemilikan 99%. PT MDN didirikan sesuai dengan Akta No. 03 tanggal 11 Oktober 2017 dibuat oleh notaris Hana Badrina S.H., M.Kn., di Karawang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0127551.AH.01.11. Tahun 2017.

52. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

In 2019, the Group made several acquisitions of subsidiaries.

The Group has performed a provisional valuation analysis of the provisional fair value of identifiable assets and liabilities assumed. Using a number of judgment on the acquisitions, the Group has estimated the allocation of the assets and liabilities.

The fair value presented is a temporary amount given the complexity of the acquisition and the nature of uncertainty, especially in determining the valuation of assets. The revision of the fair values of the assets and liabilities acquired will be completed within 12 months from the acquisition.

This provisional purchase price allocation has been used in the consolidated statements of financial position and profit or loss and other comprehensive income. The final purchase price allocation will be determined when the Group has completed the detailed valuations and necessary calculations. The final allocation could differ materially from the provisional allocation. The final allocation may include; (1) changes in fair values of assets; (2) changes in allocations to intangible assets as well as goodwill; and (3) other changes to assets and liabilities. Following are the significant acquisitions in 2019:

The acquisition of PT Mahkota Dinamika Niaga on by the Company was approved by Extraordinary Shareholder's set forth in the Deed No. 03 on June 18, 2019 PT PP Energi (Parent Entity) increase its share ownership to 73% or equal to Rp167,535,000,000.

MDN

On July 4, 2018, the Company through subsidiary - PT PPEN paid capital up amounted Rp6,000,000,000 that is equal to 99% ownership. PT MDN was established according to the Deed of a notary Hana Badrina S.H., M.Kn., No. 03 dated October 11, 2017 in Karawang. The Deed Establishment had been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU0127551.AH.01.11. Tahun 2017.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal 18 Juni 2019, entitas anak - PT PPEN meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 73% atau senilai dengan Rp167.535.000.000, namun baru disetor sebesar Rp70.724.515.000. YKKPP, selaku pemegang saham lainnya belum menyetorkan setoran sahamnya.

On June 18, 2019, subsidiary - PT PPEN increase its share ownership to 73% or equal to Rp167,535,000,000, but the shares were paid amounted to Rp70,724,515,000. YKKPP, as the other share owner hasn't fully paid its shares.

Selisih antara nilai wajar dari aset bersih dengan nilai buku sebesar Rp4.191.614.700 dicatat sebagai goodwill. Goodwill tidak diamortisasi namun diuji untuk penurunan nilai setiap tahun. Perusahaan akan melakukan penilaian goodwill pada akhir tahun.

The difference between fair value with book value amounted to Rp4,91,614,700 is recognized as goodwill. Goodwill is not amortized but will be tested for impairment annually. The Company will conduct a goodwill assessment at the end of the year.

	Nilai wajar sementara/ Provisional fair value	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	13.972.519.456	Cash and cash equivalents
Aset tetap - bersih	301.493.897	Property and equipment - net
Aset lain-lain	66.319.259.037	Other assets
Jumlah aset	80.593.272.390	Total asset
	Nilai wajar sementara/ Provisional fair value	
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas lain-lain	5.443.345.767	Other liabilities
Jumlah	5.443.345.767	Total
Aset bersih	75.149.926.623	Net assets

53. DIVESTASI ENTITAS ANAK

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli saham bersyarat pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan melalui entitas anak Perusahaan - PT PPEN sepakat melakukan pengikatan untuk jual beli saham dengan PT Sa Ary Indoraya, dengan menjual dan mengalihkan 71.380 lembar saham atau 86% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam MDP. Berlaku efektif sejak tanggal penutupan, dengan harga Rp81.801.480.000. Transaksi tersebut telah dibuatkan akta jual beli saham pada tanggal 17 Februari 2020, sampai dengan tanggal pelaporan keuangan per 31 Desember 2019 Perusahaan belum menerima pembayaran dari penjualan saham MDP.

53. DIVESMENT OF A SUBSIDIARY

Based on the conditional sale and purchase agreement of shares on December 27, 2019, the Company through subsidiary - PT PPEN agreed to enter into a binding sale and purchase of shares with PT Sa Ary Indoraya, by selling and transferring 71,380 shares or 86% of the total issued and paid-up shares in MDP, which will be effective from the closing date, at a price of Rp81,801,480,000. The transaction was made for the sale and purchase deed of shares on February 17, 2020, as of financial reporting date at December 31, 2019 the Company had not receive a payment of the sale of MDP shares.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows

	MDP	
Aset lancar		Current assets
Kas dan setara kas	270.453.833	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	26.647.469.883	Trade accounts receivable
Biaya dibayar dimuka	994.745.775	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	12.494.546.956	Prepaid tax
Aset tidak lancar		Non-current assets
Piutang lain-lain		Other receivables
Pihak berelasi	382.079.267.404	Related parties
Pihak ketiga	159.461.695.314	Third parties
Investasi jangka panjang	2.295.000.000	Long-term investment
Aset tetap	115.367.571.240	Property and equipment
Biaya dibayar dimuka	126.746.851	Prepaid expenses
Aset tidak lancar lainnya	102.884.751	Other-non current asset
Liabilitas jangka pendek		Current liabilities
Utang usaha	(6.266.276.401)	Account payables
Utang pajak	(188.529.031)	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	(2.725.451.224)	Accrued Expenses
Utang bank	(55.847.183.861)	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	(30.022.254.551)	Other short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang		Non-current liabilities
Liabilitas program imbalan kerja	(1.138.203.310)	Employment benefits liabilities
Utang lain-lain	(512.065.406.308)	Others liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	(151.661.800.000)	Others long-term liabilities
Aset bersih yang dijual	(60.074.722.679)	Net assets for sale

Keuntungan atas penjualan yang termasuk dalam "keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih" adalah sebagai berikut:

The gain on disposal that is included in "other gains and losses - net" is computed as follows:

	MDP	
Nilai wajar divestasi	92.591.480.000	Fair value of divestment
Aset bersih yang dijual	(60.074.722.679)	Net assets for sale
Akumulasi keuntungan atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual direklasifikasi dari ekuitas pada saat hilangnya kendali atas entitas anak	60.074.722.679	Cumulative gain on available-for-sale financial assets reclassified from equity on loss of control of subsidiary
Keuntungan atas penjualan	92.591.480.000	Gain on disposal

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

54. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari Grup.
- Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- Dana Pensiun PP adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaan.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

Pihak-pihak Yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia - Eximbank)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	kas dan setara kas, utang bank/ <i>cash and cash equivalent, bank loans</i>
Kementerian BUMN	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha/ <i>trade accounts receivable</i>
Perusahaan Umum dan Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner, revenue</i>
Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (Perum LPPNPI)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi/ <i>trade accounts receivable, retention receivable</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha/ <i>trade accounts receivable</i>
PT Adhi Persada Gedung	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross receivable from project owner</i>
PT Amarta Karya (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, utang usaha/ <i>trade accounts receivable, trade accounts payables</i>
PT Angkasa Pura I (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>retention receivable, gross receivable from project owner, revenue</i>

**54. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationship

- The Government of Republic Indonesia, represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder.
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State-owned Enterprise (SOE).
- Related parties which main shareholder is the same with the Group.
- Related parties which are associates of the Group.
- Key management personnel include Boards of the Commissioners and Directors of the Company.
- Dana Pensiun PP is an entity co-founded by the Company to manage the Company's defined benefit and defined pension plan

Transactions with related parties

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pihak-pihak Yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, revenue</i>
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>gross receivable from project owner, advance from project owner, revenue</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	kas dan setara kas/ <i>cash and cash equivalent s</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	kas dan setara kas/ <i>cash and cash equivalent s</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang bank/ <i>cash and cash equivalents, short-term investments trade accounts receivable, bank loans</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank/ <i>cash and cash equivalents, trade accounts receivable, bank loans</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang bank, pendapatan usaha/ <i>cash and cash equivalents, short-term investment, trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, bank loans, revenue</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	kas dan setara kas, investasi jangka pendek, utang bank/ <i>cash and cash equivalents, short-term investment, bank loans</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	kas dan setara kas, investasi jangka pendek, utang bank/ <i>cash and cash equivalents, short-term investment, bank loans</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Bio Farma (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang retensi/ <i>retention receivable</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, revenue</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, revenue</i>
PT Dahana	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Gapura Angkasa	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>gross receivable from project owner, revenue</i>
PT GMF AeroAsia Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, revenue</i>

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pihak-pihak Yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Graha Sarana Duta	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha/ <i>trade accounts receivable</i>
PT Grahaprima Realtindo	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross receivable from project owner</i>
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Utama Karya (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, revenue</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, revenue</i>
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner, revenue</i>
PT Indonesia Ferry Property	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, other receivable, revenue</i>
PT Indonesia Power	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, gross receivable from project owner, revenue</i>
Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>gross receivable from project owner, revenue</i>
PT Industri Kereta Api (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>trade accounts receivable, gross receivable from project owner</i>
PT Inpol Meka Energi	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja piutang lain-lain, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, gross receivable from project owner, other receivable, revenue</i>
PT Jababeka PP Properti	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	pendapatan usaha/ <i>revenue</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja, pendapatan/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner, revenue</i>
PT Jasa Marga Pandaan Malang	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, investasi kepada entitas asosiasi, pendapatan usaha/ <i>retention receivable, gross receivable from project revenue, investments in associates</i>

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pihak-pihak Yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Jasa Marga Rest Area Batang	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja, investasi kepada entitas asosiasi, pendapatan usaha/ <i>gross receivable from project owner, investment in associates, revenue</i>
PT Jasamarga Jatim Pasuruan	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang retensi/ <i>retention receivable</i>
PT Jasamarga Kualanamu Tol	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, investasi jangka panjang lainnya/ <i>trade accounts receivable, other long-term investments</i>
PT Jasamarga Manado Bitung	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, investasi jangka panjang lainnya, pendapatan usaha/ <i>retention receivable, gross receivable from project owner, other long-term investment, revenue</i>
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, penjualan, utang usaha/ <i>trade accounts receivable, gross receivable from project owner, revenue, trade accounts payables</i>
PT Krakatau Wajatama	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel M	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Krakatau Tirta Industri	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Marga Sarana Jabar	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>gross receivable from project owner, revenue</i>
PT Menara Maritim Indonesia	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, gross receivable from project owner, revenue</i>
PT Meulaboh Power Generation	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, other receivables</i>
PT Pekanbaru Permai Propertindo	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi/ <i>trade accounts receivable, retention receivable</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja/ <i>gross receivable from project owner</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang retensi, pendapatan usaha/ <i>retention receivable, revenue</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner, revenue</i>
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo IV)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, revenue</i>
PT Pertamina (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, revenue</i>

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pihak-pihak Yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Pertamina EP Cepu	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, aset keuangan dari proyek konsesi, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja, piutang usaha lain-lain pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, financial assets from consession project, retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner, other receivables, revenue</i>
PT Perusahaan Ressort Indonesia Amerika	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja/ <i>trade accounts receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT PP Sinergi Banjaratma	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, investasi kepada entitas asosiasi, tagihan bruto kepada pemberi/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, investment in associate, gross receivable from project owner</i>
PT Prima Multi Terminal	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, investasi kepada entitas asosiasi, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, investment in associate, revenue</i>
PT Pupuk Indonesia Energi	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi/ <i>trade accounts receivable, retention receivable</i>
PT Pupuk Iskandar Muda	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner, revenue</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Semen Indonesia Beton	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Semen Gresik - KSO SG Semen Indonesia	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Semen Padang	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja, utang usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner, trade accounts payables</i>
PT Semen Tonasa	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Sigma Cipta Caraka	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja/ <i>retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner</i>
PT Sinergi Investasi Properti	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang retensi, investasi pada entitas asosiasi/ <i>retention receivable, investment in associates</i>

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pihak-pihak Yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Solo Citra Metro Plasma Power	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, investasi pada entitas asosiasi, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, investment in associates, revenue</i>
PT Surya Mina Asinusa	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha/ <i>trade accounts receivable</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payable s</i>
PT Telkom Enterprise (Persero) Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Trans Marga Jateng	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi/ <i>trade accounts receivable, retention receivable</i>
PT Varia Usaha Beton	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Waskita Beton Precast	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, revenue</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, revenue</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, revenue</i>
PT Wijaya Karya Beton	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang usaha/ <i>trade accounts payables</i>
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja, investasi jangka panjang lainnya, pendapatan usaha/ <i>gross receivable from project owner, advance from project owner, other long-term investments, revenue</i>
Yayasan Pendidikan Telkom	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja, pendapatan usaha/ <i>trade accounts receivable, retention receivable, gross receivable from project owner, advance from project owner, revenue</i>
BIJB Paket 2 Kertajati	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang, piutang dan laba/ rugi ventura bersama <i>payables, receivables and profit/ loss joint venture</i>
Sindang Heula	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang, piutang dan laba/ rugi ventura bersama <i>payables, receivables and profit/ loss joint venture</i>
Rekonstruksi Sabodam Merapi	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang, piutang dan laba/ rugi ventura bersama <i>payables, receivables and profit/ loss joint venture</i>
Bendung DI Kamijoro	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang, piutang dan laba/ rugi ventura bersama <i>payables, receivables and profit/ loss joint venture</i>

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pihak-pihak Yang Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
BSN Banjarmasin	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang, piutang dan laba/ rugi ventura bersama <i>payables, receivables and profit/ loss joint venture</i>
Bandara Kualanamu	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang, piutang dan laba/ rugi ventura bersama <i>payables, receivables and profit/ loss joint venture</i>
Bandara Sepinggan	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang, piutang dan laba/ rugi ventura bersama <i>payables, receivables and profit/ loss joint venture</i>
Cable Stayed Kendari	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang, piutang dan laba/ rugi ventura bersama <i>payables, receivables and profit/ loss joint venture</i>
Holtkamp bentang	Afiliasi/ <i>Affiliated</i>	utang, piutang dan laba/ rugi ventura bersama <i>payables, receivables and profit/ loss joint venture</i>

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following is the breakdown of transactions with related parties:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018*)		
	% dari jumlah %	Nilai / Amount Rp	% dari jumlah %	Nilai / Amount Rp	% dari jumlah %	Nilai / Amount Rp	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas	12,97	6.933.476.044.702	15,12	8.488.051.685.351	15,31	7.686.348.780.170	Cash and cash equivalents
Investasi Jangka Pendek	0,83	446.257.356.568	0,92	515.394.000.000	0,80	399.700.000.000	Short-term investments
Piutang Usaha	1,86	996.457.590.731	2,82	1.582.873.046.663	5,23	2.624.988.458.325	Trade accounts receivable
Piutang Retensi	2,08	1.111.739.517.145	2,22	1.244.833.545.089	2,88	1.448.006.145.116	Retentoin receivables
Tagihan Bruto kepada pemberi kerja	5,90	3.152.287.034.954	10,95	6.147.982.211.678	14,43	7.245.395.217.645	Gross receivables from project owners
Piutang Lain-lain	0,48	255.676.622.893	0,14	81.268.635.994			Other receivables
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2,71	1.068.048.599.109	2,53	1.039.582.612.360	2,55	918.202.608.115	Trade Payable
Utang Bank	8,16	3.218.809.099.274	4,28	1.761.274.135.816	2,97	1.071.416.511.295	Bank loans
Utang Non Bank		-	0,13	52.000.000.000	0,42	152.000.000.000	Non-bank loans
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1,15	453.375.824.829	1,58	649.663.050.523	0,53	191.727.362.634	Current portion of long-term loans from bank and financial institutions
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9,72	3.834.310.186.094	6,62	2.720.174.125.295	7,24	2.607.941.180.428	Long term loans from bank and financial institutions - net of current maturity

*) Disajikan pada kembali Catatan 62

*) Restated in Notes 62

	2020		2019		
	% dari jumlah %	Nilai/ Amount Rp	% dari jumlah %	Nilai/ Amount Rp	
Pendapatan usaha	42,81	6.783.192.132.715	63,15	14.899.699.646.738	Revenue
PT Angkasa Pura I (Persero)	5,97	946.384.002.780	11,58	2.731.703.826.122	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Jasamarga Manado Bitung	3,91	619.043.136.320	4,26	1.005.574.309.531	PT Jasamarga Manado Bitung
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo IV)	3,26	515.946.280.288	3,72	878.253.224.567	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo IV)
KSO RDMP RU-V Balikpapan	3,13	495.635.138.227	0,14	32.010.488.428	KSO RDMP RU-V Balikpapan
PT Pertamina (Persero)	3,13	495.303.887.137	1,93	455.991.757.091	PT Pertamina (Persero)
PT Marga Sarana Jabar	2,69	425.626.990.136	3,39	800.712.711.110	PT Marga Sarana Jabar
Indonesia Tourism Development Coporation (ITDC)	2,60	411.792.085.335	0,00	-	Indonesia Tourism Development Coporation (ITDC)
PT Hutama Karya (Persero)	2,18	345.992.567.300	2,82	666.549.488.641	PT Hutama Karya (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda	1,91	303.057.455.687	0,98	231.861.390.836	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,67	264.163.635.950	1,74	411.696.573.482	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Konsorsium Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)	1,64	259.233.023.255	0,00	-	Konsorsium Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III)	1,31	207.274.692.362	0,46	108.324.550.489	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III)
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	1,25	198.629.674.455	0,82	193.797.868.331	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,14	179.982.796.813	6,05	1.428.007.478.035	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	0,98	155.958.793.095	0,87	205.555.977.464	PT Wijaya Karya Serang Panimbang
Yayasan Pendidikan Telkom	0,87	138.485.181.070	0,48	112.728.790.908	Yayasan Pendidikan Telkom
PT Jasa Marga Pandaan Malang	0,78	123.948.173.211	4,40	1.037.094.868.091	PT Jasa Marga Pandaan Malang
PT Menara Maritim Indonesia	0,78	123.757.227.000	0,84	199.111.869.000	PT Menara Maritim Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)	0,59	93.217.212.668	0,00	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)
PT Angkasa Pura II (Persero)	0,54	85.147.273.440	5,39	1.271.516.125.451	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	0,46	72.828.363.302	0,99	233.818.392.527	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Indonesia Power	0,31	49.335.478.529	2,99	705.116.486.235	PT Indonesia Power
Perusahaan Umum dan Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas)	0,28	44.625.604.099	0,77	181.960.106.274	Perusahaan Umum dan Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	0,24	37.566.958.764	1,15	271.500.932.345	(Persero) (Pelindo II)
PT Hutama Karya Infrastruktur	0,23	36.466.467.191	0,29	68.911.627.797	PT Hutama Karya Infrastruktur
PT Indonesia Ferry Property	0,18	28.423.098.388	0,62	147.011.395.237	Pembangunan Perumahan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,08	12.278.140.165	0,50	117.604.673.746	Nasional (Perum Perumnas)
PT Inpolo Meka Energi	0,06	9.969.614.701	0,33	76.792.585.782	PT Inpolo Meka Energi

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2020		2019		
	% dari jumlah %	Nilai/ Amount Rp	% dari jumlah %	Nilai/ Amount Rp	
PT Surya Dhoho Investama	0,00	-	1,17	276.013.532.431	PT Surya Dhoho Investama
PT Bio Farma (Persero)	0,00	-	0,60	142.284.131.755	PT Bio Farma (Persero)
PT Sinergi Investasi Properti	0,00	-	0,52	122.983.445.727	PT Sinergi Investasi Properti
PT Sigma Cipta Caraka	0,00	-	0,40	94.525.257.353	PT Sigma Cipta Caraka
PT PP Sinergi Banjaratma	0,00	-	0,30	71.280.954.446	PT PP Sinergi Banjaratma
Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (Perum LPPNPI)	0,00	-	0,27	63.553.740.079	Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (Perum LPPNPI)
Lain-lain di bawah Rp 60 miliar	0,65	103.119.181.052	2,36	555.851.087.427	Others below Rp 60 billion
Jumlah		6.783.192.132.715		14.899.699.646.738	Total

Biaya remunerasi Komisaris, Direksi dan Karyawan kunci untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The remunerations of Commissioners, Directors and key employees for 2020 and 2019 as follow:

	2020	2019	
Komisaris	6.407.100.000	6.172.200.000	Commissioners
Direksi	13.933.500.000	13.356.000.000	Directors
Karyawan kunci	9.120.927.489	12.158.942.096	Key employees
Jumlah	29.461.527.489	31.687.142.096	Total

55. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

55. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2020, 2019 and 2018, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Mata uang lain/ Other currencies	Setara dengan Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang lain/ Other currencies	Setara dengan Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang lain/ Other currencies	Setara dengan Rp/ Equivalent in Rp	
Aset							Assets
Kas dan Setara Kas							Cash and Cash Equivalents
Euro	14.246.535	246.875.904.027	13.121.726	204.554.584.285	6.575.676	95.222.366.620	Euro
Dollar Singapura	6.868.997	73.114.225.613	6.855.134	70.751.837.039	14.403.418	173.925.436.420	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	401.949	5.530.209.995	8.422.791	117.085.211.377	213.234	3.531.151.411	U.S. Dollar
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Dollar Amerika Serikat	1.935.545	27.300.864.250	1.963.950	27.300.864.250	1.893.280	27.416.589.753	U.S. Dollar
Jumlah Aset Moneter		352.821.203.885		419.692.496.951		300.095.544.204	Total Monetary Assets

Pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2020, 2019 and 2018, are as follows:

	2020	2019	2018	
Mata uang				Foreign currencies
1 USD	14.105	13.901	14.481	1 USD
1 SGD	10.644	10.321	10.603	1 SGD
1 EUR	17.330	15.589	16.560	1 EUR

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

56. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi menetapkan operasi bisnis dari perspektif segmen primer yaitu berdasarkan jenis usaha. Grup melaporkan segmen primer berdasarkan jenis usaha atau produk yang dihasilkan sebagai berikut:

- Konstruksi
- EPC
- Properti dan Realiti
- Pracetak
- Persewaan Peralatan
- Energi

Segmen Primer

Segmen primer Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

56. SEGMENT INFORMATION

The Board of Director has determined business operations from both primary segment, which is based on business types. The Group's reportable primary segments are based on type of business or product as follows:

- Construction
- EPC
- Property and Realty
- Precast
- Equipment rent service
- Energy

Primary Segment

The Company and its subsidiaries' primary segments are group based on the type of business or product produced. Segment information based on type of business or product is as follows:

Keterangan	31 Desember/ December 31, 2020 (dalam juta / in million)								Description
	Konstruksi/ Construction	EPC	Properti dan realiti/ Property and Realty	Pracetak/ Precast	Persewaan peralatan/ Equipment rent	Energi/ Energy	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA									REVENUE
Penjualan eksternal	12.296.005	956.150	2.226.512	149.092	140.908	62.722	-	15.831.389	External sales
Penjualan antar segmen	2.994.496	-	27.353	247.217	121.623	-	(3.390.689)	-	inter-segmen sales
Jumlah pendapatan usaha	15.290.500	956.150	2.253.866	396.309	262.531	62.722	(3.390.689)	15.831.389	Total operating income
Hasil segmen	1.718.207	39.843	340.692	32.309	44.919	(26.512)	24.001	2.173.458	Segment Revenues
Bagian laba (rugi) pada investasi asosiasi dan ventura bersama	85.324	164.512	(11.338)	-	-	(3.030)	-	235.468	Share of gain (loss) in investment in associate and joint venture
Beban usaha	(457.329)	(34.588)	(69.887)	(9.543)	(3.743)	(26.397)	17.778	(583.709)	Operating expenses
Beban pajak final	(379.926)	(28.684)	(57.495)	-	-	-	-	(466.106)	Final tax expense
Pendapatan (beban) lain- lain	(914.937)	-	(127.135)	(17.728)	(9.071)	23.956	(24.630)	(1.069.544)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	51.338	141.082	74.837	5.037	32.104	(31.983)	17.150	289.567	Profit before income tax
Beban Pajak penghasilan	(6.360)	-	(1.592)	(3.884)	(11.461)	-	-	(23.297)	income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	44.979	141.082	73.245	1.153	20.644	(31.983)	17.150	266.270	Profit for the year
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Jumlah aset konsolidasian	40.274.110	2.659.549	19.960.729	1.402.682	710.061	1.889.183	(13.423.863)	53.472.451	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	28.667.772	2.384.086	14.788.982	797.688	417.763	1.491.765	(9.082.595)	39.465.461	Consolidated total liabilities

Keterangan	31 Desember/ December 31, 2019 (dalam juta/ in million)								Description
	Konstruksi/ Construction	EPC	Properti dan realiti/ Property and Realty	Pracetak/ Precast	Persewaan peralatan/ Equipment rent	Energi/ Energy	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
PENDAPATAN USAHA									REVENUE
Penjualan eksternal	18.536.809	2.934.125	1.644.483	137.838	238.482	81.455	-	23.573.192	External sales
Penjualan antar segmen	3.307.456	-	26.866	473.904	136.847	-	(3.945.073)	-	inter-segmen sales
Jumlah pendapatan usaha	21.844.265	2.934.125	1.671.349	611.740	375.329	81.455	(3.945.073)	23.573.192	Total operating income
Hasil segmen	2.476.033	449.418	433.706	51.936	(13.914)	(49.206)	(32.581)	3.315.392	Segment Revenues
Bagian laba (rugi) pada investasi asosiasi dan ventura bersama	55.357	49.373	(14.620)	-	-	(26.745)	-	63.365	Share of gain (loss) in investment in associate and joint venture
Beban usaha	(643.010)	(41.339)	(94.348)	(18.553)	(5.871)	(35.762)	18.004	(820.879)	Operating expenses
Beban pajak final	(625.912)	(88.024)	(39.752)	-	-	-	-	(753.688)	Final tax expense
Pendapatan (beban) lain- lain	(544.874)	-	(77.185)	4.338	(10.164)	(35.364)	(61.297)	(724.547)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak penghasilan	717.593	369.428	207.802	37.721	(29.949)	(147.077)	(75.873)	1.079.645	Profit before income tax
Beban Pajak penghasilan	(8.010)	-	(2.717)	(6.083)	(14.557)	(125)	-	(31.492)	income tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	709.583	369.428	205.085	31.638	(44.506)	(147.202)	(75.873)	1.048.153	Profit for the year
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
Jumlah aset konsolidasian	39.564.591	2.922.268	19.443.317	1.552.888	778.762	1.960.696	(10.091.995)	56.130.527	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	26.635.398	2.972.908	14.214.757	918.669	463.677	1.504.538	(5.591.378)	41.118.568	Consolidated total liabilities

Segmen Sekunder

Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan terdaftar di Indonesia. Seluruh kegiatan konstruksi dan penjualan barang dilakukan di Indonesia dengan pelanggan dalam negeri.

Secondary Segment

The company and its subsidiaries' are operating and registered in Indonesia. All construction and sales activities are carried out in Indonesia with domestic customers.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

57. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Grup memberikan Bank Garansi dan *Domestic Letter of Credit/ SKBDN* untuk kepentingan pemilik proyek dan pemasok. Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	2020	2019	
LC dan Bank Garansi (IDR)	16.794.088.111.690	20.321.957.960.085	<i>Letter of Credit and BG (IDR)</i>
LC dan Bank Garansi (USD)	1.937.026.563.925	302.834.136.392	<i>Letter of Credit and BG (USD)</i>
LC dan Bank Garansi (EURO)	194.329.910.050	1.373.084.411.541	<i>Letter of Credit and BG (EURO)</i>
Bank Garansi (PHP)	14.994.000.000	-	<i>Bank Guarantee (PHP)</i>

57. AGREEMENT AND COMMITMENTS

The Group provides bank guarantees and *Domestic Letter of Credit/ SKBDN* for the interest of project owners and suppliers. The balances as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Grup melakukan perikatan kontrak dengan berbagai pihak sebagai berikut:

The Group has entered into construction contract with other parties as follows:

Nama Proyek/ <i>Project Name</i>	Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i>	Pemberi Kerja/ <i>Bowheer</i>	Jangka Waktu/ <i>Period</i>	
			Mulai/ <i>Start</i>	Selesai/ <i>End</i>
Smelter Grade Alumina Refinery	1.442.486.143.567	PT Borneo Alumina Indonesia	25 November 2019/ <i>November 25, 2019</i>	20 Juni 2023/ <i>June 20, 2023</i>
Pembangunan Prasarana Pengendali Banjir Kawasan Strategis Nyia Pada Das Serang (Ksn Yia)	243.805.888.134	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	16 September 2020/ <i>September 16, 2020</i>	16 Juni 2023/ <i>June 16, 2023</i>
Lot 6 - Prigi - Bts. Kab. Tulungagung - Klatak - Brumbun	471.553.305.416	Direktorat Jenderal Bina Marga, Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VII Prov. Jawa Timur	14 April 2020/ <i>April 14, 2020</i>	30 Maret 2023/ <i>March 30, 2023</i>
Timor-1 Coal Fired Steam Power Plant	984.202.477.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 September 2019/ <i>September 9, 2019</i>	9 Desember 2022/ <i>December 9, 2022</i>
Sulut-1 Coal Fired Steam Power Plant	1.128.579.486.900	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 September 2019/ <i>September 9, 2019</i>	9 Desember 2022/ <i>December 9, 2022</i>
Uin Padang	340.561.919.080	PPK SBSN UIN Imam Bonjol Padang	24 Januari 2020/ <i>January 24, 2020</i>	30 Oktober 2022/ <i>October 30, 2022</i>
Pembangunan Flyover Kopo	238.766.377.273	Pejabat Pembuat Komitmen 4.5 Provinsi Jawa Barat	13 November 2020/ <i>November 13, 2020</i>	3 September 3, 2022/ <i>September 3, 2022</i>
Uin Banjarmasin	325.077.619.367	Kementerian Agama - UIN Antasari Banjarmasin	24 Januari 2020/ <i>January 24, 2020</i>	11 Agustus 2022/ <i>August 11, 2022</i>
Portsite Dual Fuel Power Plant	367.923.503.000	PT Freeport Indonesia	11 Mei 2020/ <i>May 11, 2020</i>	4 Juli 2022/ <i>July 4, 2022</i>
Terminal Petikemas Kalibaru	7.322.629.014.682	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)	28 September 2013/ <i>September 28, 2013</i>	19 April 2022/ <i>April 19, 2022</i>
Pekerjaan Pembangunan Makassar New Port Tahap Ib dan Tahap IC	2.499.013.272.727	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo IV)	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	14 April 2022/ <i>April 14, 2022</i>
Bogor Heritage & Ecopark	1.174.177.272.728	PT Sejahtera Eka Graha	1 Agustus 2020/ <i>August 1, 2020</i>	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>
Lot 7 : Bts Kab. Tulung Agung - Bts Kab. Malang	248.811.084.188	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	2 Oktober 2019/ <i>October 2, 2019</i>	20 Maret 2022/ <i>March 20, 2022</i>

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Bowheer	Jangka Waktu/ Period	
			Mulai/ Start	Selesai/ End
Pekerjaan Awal Pembangunan Pabrik Peleburan (Smelter) Feronikel	2.134.503.786.773	PT Ceria Nugraha Indotama	11 Januari 2020/ January 11, 2020	9 Februari 2022/ February 9, 2022
Pekerjaan Civil Works Package 11 Rdmp Ru-V Balikpapan	94.000.000.000	KSO RDMP RU-V Balikpapan	29 Mei 2020/ May 29, 2020	28 Januari 2022/ January 28, 2022
Plbn Long Nawang	204.847.913.636	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Satker Pelaksana Prasarana Permukiman Prov. Kalimantan Utara	3 September 2020/ September 3, 2020	26 Januari 2022/ January 26, 2022
Green Smart Apartment Bandung	220.000.000.000	PT Indostar Perdana	1 Februari 2020/ February 1, 2020	21 Januari 2022/ January 21, 2022
Revitalisasi T1C Bandara Soeta	659.446.011.089	PT Angkasa Pura II (Persero)	18 Februari 2019/ February 18, 2019	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Plbn Sei Pancang	205.619.904.545	PPK Penataan Bangunan Dan Lingkungan Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Pemukiman Kalimantan Utara	24 Februari 2020/ February 24, 2020	27 Desember, 2021/ December 27, 2021
Waduk Pidekso	397.205.330.909	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Bengawan	2 Januari 2015/ January 2, 2015	25 Desember 2021/ December 25, 2021
Stadion Banten	794.833.709.363	Pemerintah Provinsi Banten	28 Juli 2020/ July 28, 2020	22 Desember 2021/ December 22, 2021
Perkuatan Struktur Dermaga Terminal Berlian Pelabuhan Tanjung Perak	431.500.000.000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III)	21 November 2019/ November 21, 2019	4 November 2021/ November 4, 2021
Gedung Keuangan Negara Jayapura	204.090.909.090	Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan	4 Oktober 2019/ October 4, 2019	3 Oktober 2021/ October 3, 2021
Epc Isbl & Osbl Rdmp Ru V Balikpapan (Reg)	192.713.618.597	KSO SK E&C, Co.Ltd - HEC Ltd - PT Rekind dan PT PP (Persero) Tbk	17 Maret 2019/ March 17, 2019	2 September 2021/ September 2, 2021
Technopolis Apartment Kairaku Tower A & Ruko Dotonburi	174.340.000.000	PT Pollux Lito Karawang	17 Maret 2020/ March 17, 2020	16 Agustus 2021/ August 16, 2021
Construction Services - Work Unit Rate - Earthwork - Package G (Cs Wur-Ew-G)	592.806.282.427	PT Chevron Pacific Indonesia	20 April 2018/ April 20, 2018	8 Agustus 2021/ August 8, 2021
Pembangunan Jalan Akses Tol Bandara Internasional Jabar Paket 1	190.909.090.909	PT Lintas Marga Sedaya	28 September 2020/ September 28, 2020	30 Juli 2021/ July 30, 2021
Pembangunan Infrastruktur Laboratorium Genomic Dan	118.894.878.182	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	29 September 2020/ September 29, 2020	26 Juli 2021/ July 26, 2021
Hotel Mercure Pangkalan Bun	312.927.642.325	PT Pesona Citra Propertindo	15 November 2018/ November 15, 2018	12 Juli 2021/ July 12, 2021
Pabrik Npk Chemical Kap 500,000 Mtpy Pim	1.060.225.788.172	PT Pupuk Iskandar Muda	8 Maret 2019/ March 8, 2019	8 Juli 2021/ July 8, 2021
Pembangunan & Pembiayaan Jalan Kawasan dengan Spek Khusus di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika	823.998.918.182	Indonesia Tourism Development Coporation (ITDC)	15 Juli 2020/ July 15, 2020	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Pollux Meisterstadt Batam	1.059.742.023.028	PT Pollux Barelang Megasuperblok	1 Oktober 2017/ October 1, 2017	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Uiii Depok	231.788.181.993	Kementerian PU & PR Direktorat Jend Cipta Karya	19 Desember 2019/ December 19, 2019	30 Juni 2021/ June 30, 2021
Bri Gatsu Paket 2	806.509.110.885	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20 Desember 2018/ December 20, 2018	20 Juni 2021/ June 20, 2021

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Bowheer	Jangka Waktu/ Period	
			Mulai/ Start	Selesai/ End
Telkom University Landmark Tower	326.192.991.000	Yayasan Pendidikan Telkom	12 Juni 2019/ June 12, 2019	10 Juni 2021/ June 10, 2021
Maritim Tower	603.900.000.000	PT Menara Maritim Indonesia	22 Desember 2018/ December 22, 2018	31 Mei 2021/ May 31, 2021
Renovasi Stadion U20 Bali	139.124.744.175	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	20 November 2020/ November 20, 2020	18 Mei 2021/ May 18, 2021
		Direktorat Jenderal Cipta Karya Prasarana		
Project Rancang Bangun Transit Oriented Development (Lokasi Pondok Cina	394.545.454.546	Perusahaan Umum dan Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas)	18 Mei 2017/ May 18, 2017	7 Mei 2021/ May 7, 2021
Pekerjaan Pematang Lahan Kawasan Industri Batang	410.523.101.818	Konsorsium Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)	14 September 2020/ September 14, 2020	30 April 2021/ April 30, 2021
Kawasan Pelabuhan Labuhan Bajo	365.852.727.273	PT Indonesia Ferry Property	30 November 2017/ November 30, 2017	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Technoplex Living Apartment	215.610.212.728	PT Multi Karya Utama Abadi	1 Juni 2015/ June 1, 2015	31 Maret 2021/ March 31, 2021
Jasa Pemborongan (Design And Build) Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Manado Bitung	2.879.036.063.017	PT Jasamarga Manado Bitung	4 April 2017/ August 4, 2017	29 Maret 2021/ March 29, 2021
Ugm- Apslc, Dlc, Tilc, dan Frc	236.214.335.000	Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi	12 November 2019/ November 12, 2019	28 Maret 2021/ March 28, 2021
Bangkanai Gepp Peaker Stage 2 (140 Mw)	780.188.000.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30 Januari 2018/ January 30, 2018	20 Februari 2021/ February 20, 2021
Vasanta Innopark Apartment	460.024.937.430	PT Sirius Surya Sentosa	1 Agustus 2018/ August 1, 2018	31 Januari 2021/ January 31, 2021
Warehouse Pertamina	981.550.000.000	PT Pertamina (Persero)	16 November 2018/ November 16, 2018	26 Januari 2021/ January 26, 2021
Jhonlin House Pattimura	85.831.721.319	PT Jhonlin Marine Trans	1 Juli 2019/ July 1, 2019	12 Januari 2021/ January 12, 2021
Pembangunan Jalan Tol Bogor Ring Road Seksi Iliia	1.228.200.909.090	PT Marga Sarana Jabar	21 Desember 2018/ December 21, 2018	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Ruas Simpang Yasmin - Simpang Semplak				
Paket 2 Pembangunan Konstruksi Simpang Susun Jalan Tol Serang Panimbang	536.212.739.581	PT Wijaya Karya Serang Panimbang	5 Maret 2018/ March 5, 2018	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Bendung Lolak - Sulawesi Utara	773.096.363.636	SNVT PJSA BWS Sulawesi I	9 Maret 2015/ March 9, 2015	31 Desember 2020/ December 31, 2020

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nama Proyek/ <i>Project Name</i>	Nilai Kontrak/ <i>Contract Value</i>	Pemberi Kerja/ <i>Bowheer</i>	Jangka Waktu/ <i>Period</i>	
			Mulai/ <i>Start</i>	Selesai/ <i>End</i>
Darmo Hills Apartment Surabaya	255.195.756.443	PT Dharma Bhakti Adijaya	1 Februari 2018/	31 Desember 2020/
			February 1, 2018	December 31, 2020
Depo Makassar	180.000.000.000	Kementerian Perhubungan	6 Desember 2019/ December 6, 2019	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pembangunan Masjid Hajah Yuliana Kampus Madrasah Mualimin Yogyakarta	24.050.000.000	Madrasah Mualimin Muhammadiyah Yogyakarta	4 Maret 2020/	31 Desember 2020/
			March 4, 2020	December 31, 2020
Apartemen Gunawangsa Surabaya	418.008.689.713	PT Warna Warni Investama	3 Agustus 2015/ August 3, 2015	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Design And Build Pekerjaan Pematangan Lahan Pantai	1.489.454.545.455	PT Angkasa Pura I (Persero)	14 Maret 2018/ March 14, 2018	30 Desember 2020/ December 30, 2020
Rrsdc20-05 Wisma Atlet	1.610.700.000	Kementrian PUPR Dirjen Perumahan Satuan Kerja	19 Maret 2020/	30 Desember 2020/
		Pengembangan Perumahan	March 19, 2020	December 30, 2020
Rs Covid Manado	38.727.272.727	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Dirjen Cipta Karya Balai Prasarana pemukiman Wilayah Sulawesi Utara	25 November 2020/ November 25, 2020	24 Desember 2020/ December 24, 2020
Pembangunan Jalan Tol Ruas Indrapura - Kisaran	3.674.271.818.182	PT Hutama Karya (Persero)	20 Desember 2018/ December 20, 2018	19 Desember 2020/ December 19, 2020
Rsud Soreang	289.541.897.173	Pemerintah Kabupaten Bandung RSUD Soreang	23 Mei 2019/ May 23, 2019	15 Desember 2020/ December 15, 2020
Jasa Rancang Bangun Masjid Agung Medan	81.836.705.910	Panitia Pembangunan Mesjid Agung Medan	30 Januari 2017/ January 30, 2017	15 Desember 2020/ December 15, 2020
Pembangunan Sts Lenteng Agung - Iisip	130.500.000.000	Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta	1 Oktober 2019/ October 1, 2019	30 November 2020/ November 30, 2020
Emission Reduction In Cities Programme-Solid Waste	364.640.274.000	Ministry Of Public Works and Housing Directorate General of Human Settlement, Directorate of Environmental Sanitation Development	27 Juli 2018/ July 27, 2018	30 November 2020/ November 30, 2020
Emission Reduction In Cities Programme (Eric) Solid Management In Malang Municipality, Indonesia	229.045.996.320	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	27 Juli 2018/ July 27, 2018	30 November 2020/ November 30, 2020
Emission Reduction In Cities Programme (Eric), Solid Waste Management In Jambi Municipality, Indonesia	228.496.749.760	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	13 Agustus 2018/ August 13, 2018	30 November 2020/ November 30, 2020
Kawasan Stadion Papua	133.419.693.688	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	29 Januari 2020/ January 29, 2020	24 November 2020/ November 24, 2020
Civil Works Pack #18 & Bored Pile Pack #7 Rdmp Ru-V	263.721.000.000	KSO RDMP RU-V Balikpapan	14 Oktober 2019/	13 November 2020/

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Bowheer	Jangka Waktu/ Period	
			Mulai/ Start	Selesai/ End
Gedung Kuliah Bersama Universitas Negeri Malang (Um)	394.281.483.570	Panitia/Pokja Lelang The Construction of Learning Center Buildings at The State University of Malang (UM)	3 September 2020/ September 3, 2018	12 November 2020/ November 12, 2020
Transmart Mx Mall Malang	185.868.865.232	PT Trans Retail Indonesia	22 November 2017/ November 22, 2017	31 Oktober 2020/ October 31, 2020
Pondasi Menara Bri Gatsu	102.636.363.636	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Januari 2018/ January 24, 2018	31 Oktober 2020/ October 31, 2020
Pltsa Surakarta	390.095.000.000	PT Solo Citra Metro Plasma Power	31 Oktober 2016/ October 31, 2016	15 Oktober 2020/ October 15, 2020
Lapangan Volley Jayapura Tahap 2	248.149.696.553	Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Papua	5 Maret 2019/ March 5, 2019	30 Maret 2020/ March 30, 2020
Istora Papua	253.270.830.858	Kementerian PU dan PR Direktorat Bina Penataan Bangunan dan Lingkungan Strategis	5 November 2018/ November 5, 2018	30 September 2020/ September 30, 2020
Proyek Midtown Point Tower & Ibis Styles Hotel (Paket : Sap)	143.218.382.313	PT Kurnadi Abadi	1 Februari 2016/ February 1, 2016	30 September 2020/ September 30, 2020
Pembangunan Dermaga Iv Pelabuhan Penyeberangan Merak dan Bakauheni	344.154.116.000	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	26 Agustus 2016/ August 26, 2019	8 September 2020/ September 8, 2020
Tangguh Expansion Project - Temporary Civil Works	400.000.000.000	Chiyoda Saipem Tripatra Suluh Ardhi Engineering	5 Juli 2017/ July 5, 2017	31 Agustus 2020/ August 31, 2020
Gedung Pt Inalum (Persero)	384.154.000.000	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	31 Juli 2018/ July 31, 2018	31 Agustus 2020/ August 31, 2020
Plta Lau Gunung 2X7.5 Mw	169.441.650.000	PT Inpolo Meka Energi	22 Desember 2015/ December 22, 2015	31 Juli 2020/ July 31, 2020
Aeon Mixed Use Sentul City	683.154.342.852	PT Sentul City Tbk	15 Desember 2016/ December 15, 2016	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Pembangunan Fasilitas Penunjang Terminal Gilimas	41.632.514.000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III)	25 Oktober 2019/ October 25, 2019	21 Mei 2020/ May 21, 2020
Paramount Mandalika Resort	850.087.000.000	PT Perusahaan Ressorst Indonesia Amerika	15 Maret 2018/ March 15, 2018	15 Mei 2020/ May 15, 2020
Gardenia Apartment Bogor Paket Pekerjaan Arsitek Dan Mep	190.037.272.728	PT Duta Senawijaya Mandiri	1 Oktober 2017/ October 1., 2017	2 Mei 2020/ May 2, 2020
Rekonstruksi Mrp & Lapas Abepura	8.650.854.545	Pembangunan Sarana Prasarana Pendidikan, Olahraga dan Pasar Satker Pelaksana Prasarana Pemukiman Wilayah II Provinsi Papua	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	30 April 2020/ April 30, 2020

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Bowheer	Jangka Waktu/ Period	
			Mulai/ Start	Selesai/ End
Pembangunan Simpang Susun Sentul Selatan	183.403.017.273	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	29 Januari 2019/ January 29, 2019	28 April 2020/ April 28, 2020
Jembatan Penghubung Pulau 2A Ke Pulau 2B	178.298.784.545	PT Kapuk Naga Indah	21 Mei 2018/ May 21, 2018	15 April 2020/ April 15, 2020
Pembangunan Jalan Tol Malang - Pandaan	4.033.364.636.363	PT Jasa Marga Pandaan Malang	8 November 2016/ November 8, 2016	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Apartemen Evencio Paket Arsitek Dan Mep	203.870.697.567	PT Wisma Seratus Sejahtera	25 Juli 2018/ July 25, 2018	30 Maret 2020/ March 30, 2020
Mixed Used Metro Stater	107.823.636.364	PT Andyka Investa	1 Oktober 2019/ October 1, 2019	29 Maret 2020/ March 29, 2020
Penanganan Tanggap Darurat Bencana Alam Longsor Desa	26.004.995.454	Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga Balai Besar	5 Januari 2020/ January 5, 2020	2 Maret 2020/ March 2, 2020
Harkatjaya - Kiarapandak - Kiarasari - Pasir Madang - Cisarua Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor		Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah V, Provinsi Jawa Barat		
Pembangunan Rest Area Dan Penyempurnaan Bangunan	243.834.552.605	PT Utama Karya (Persero)	1 Juli 2019/ July 1, 2019	29 Februari 2020/ February 29, 2020
Rs Upt Ambon Thp 2	161.102.272.727	Direktorat Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Kementerian Kesehatan	26 Juni 2019/ June 26, 2019	18 Februari 2020/ February 18, 2020
Pembangunan Runway 3 Bandara Soekarno-Hatta (Section 1)	1.213.007.393.000	PT Angkasa Pura II (Persero)	14 Mei 2018/ May 14, 2018	17 Februari 2020/ February 17, 2020
Pekerjaan Peningkatan Jalan Dan Penanganan Longcor Access Road Plta Cisokan	454.263.776.807	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	19 Maret 2018/ March 19, 2018	2 Februari 2020/ February 2, 2020
Design And Build Dermaga Cruise Dan Petikemas	260.163.120.200	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III)	21 Februari 2018/ February 21, 2018	28 Januari 2020/ January 28, 2020
Lombok Gecc Power Plant (Peaker)	444.088.363.000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	24 Agustus 2017/ August 24, 2017	19 Januari 2020/ January 19, 2020
Jhonlin Office	257.173.748.529	PT Jhonlin Marine Trans	1 Mei 2018/ May 1, 2018	15 Januari 2020/ January 15, 2020

Perjanjian Bangun, Serah Penyediaan Instalasi Sambungan Rumah Kota Tangerang Selatan.

Berdasarkan surat No. 001B/PKSSR/TTM/ANGKE /XI/2018 PT Tirta Tangsel Mandiri (TTM) dan PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan telah melakukan kerjasama untuk menyediakan fasilitas instalasi sambungan rumah. Pekerjaan konstruksi dikerjakan dengan Jangka waktu 4 (empat) tahun. tahap operasi dan masa pemeliharaan selama 30 (tiga puluh) tahun.

Construction Agreement, Transfer Over Installation of House Connection in South Tangerang City.

Based on letter No. 001B/PKSSR/TTM/ANGKE /XI/2018 PT Tirta Tangsel Mandiri (TTM) and PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan has cooperated to provide home connection installation facilities. Construction work is carried out with a term of 4 (four) years. operation phase and maintenance period for 30 (thirty) years.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perjanjian Pembangunan dan Sewa Jaringan Telekomunikasi.

Berdasarkan surat No. 001/UMT-XL/IV/2019 pada 1 April 2019 PT Ultra Mandiri Telekomunikasi (UMT) dan PT XL Axiata telah setuju melakukan pembangunan dan sewa jaringan telekomunikasi. Perjanjian sewa ini akan berlangsung selama 10 tahun. Pekerjaan konstruksi dikerjakan dengan jangka waktu 6 (enam) bulan. Nilai perjanjian tersebut adalah untuk setiap 4 core sebesar Rp900.000/km/bulan dan 6 core sebesar Rp990.000/km/bulan.

Telecommunications Network Development and Lease Agreement.

Based on letter No. 001/UMT-XL/IV/2019 on April 1, 2019 PT Ultra Mandiri Telekomunikasi (UMT) and PT XL Axiata agreed to construct and lease a telecommunications network. This lease agreement will last for 10 years. The construction work will be carried out for a period of 6 (six) months. The value of the agreement is for every 4 cores of Rp900,000/km/month and 6 cores of Rp990,000/km/month.

Perjanjian Jasa Pengelolaan Cleaning Service

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Sinergi Colomadu dengan PT Angkasa Pura Supports tentang Jasa Pengelolaan *Cleaning Service* dengan No. PKS/74/VII/2018/DKT pada tanggal 5 Juli 2018. Perjanjian ini efektif dan akan berlangsung untuk jangka waktu 12 Bulan terhitung sejak tanggal 23 Maret 2018 sampai dengan 22 Maret 2019. PT Sinergi Colomadu setiap bulannya akan memberikan kepada PT Angkasa Pura Supports sebesar Rp54.035.148. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 22 Maret 2019

Cleaning Service Management Agreement

Based on the cooperation agreement between PT Sinergi Colomadu and PT Angkasa Pura Supports regarding *Cleaning Service Management Services* with No. PKS/74/VII/2018/DKT on July 5, 2018. This agreement is effective and will last for a period of 12 months from March 23, 2018 to March 22, 2019. PT Sinergi Colomadu will give PT Angkasa Pura Supports amounting to Rp54,035,148 per month. This agreement ended on March 22, 2019.

Perjanjian Jasa Pengelolaan Parking Service

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Sinergi Colomadu dengan PT Angkasa Pura Supports tentang Jasa Pengelolaan *Parking Service* di PT Sinergi Colomadu dengan No. PKS/75/VII/2018/DKT pada tanggal 28 Juli 2018. Perjanjian ini efektif dan akan berlangsung untuk jangka waktu 60 bulan atau 5 tahun terhitung sejak tanggal 23 Maret 2018 sampai dengan 22 Maret 2023. PT Angkasa Pura Supports bertanggung jawab atas pengumpulan dan pelaporan secara harian dan bulanan atas seluruh pendapatan perparkiran dari pengelolaan perparkiran di PT Sinergi Colomadu. PT Sinergi Colomadu setiap bulannya akan memberikan sejumlah biaya operasional tetap kepada PT Angkasa Pura Supports sebesar Rp42.750.000.

Parking Service Management Agreement

Based on the cooperation agreement between PT Sinergi Colomadu and PT Angkasa Pura Supports regarding *Parking Service Management* at PT Sinergi Colomadu with No. PKS/75/VII/2018/DKT on July 28, 2018. This agreement is effective and will last for a period of 60 months or 5 years from March 23, 2018 to March 22, 2023. PT Angkasa Pura Support is responsible for daily and monthly collection and reporting of all parking revenues from parking management at PT Sinergi Colomadu. PT Sinergi Colomadu every month will provide a number of fixed operational costs to PT Angkasa Pura Supports amounting to Rp42,750,000.

Perjanjian Pengelolaan Security Service

Berdasarkan surat perintah kerja antara PT Sinergi Colomadu dengan PT Investama Komando Security tentang pekerjaan Jasa Pengelolaan *Security Service* dengan No. 026/SPK/SC/III/2018 pada tanggal 10 Maret 2018. Jangka waktu kerjasama selama 1 tahun mulai dari 21 Maret 2018 sampai dengan 20 Maret 2019. Nilai kontrak Rp81.200.000 atau Rp2.000.000 per personil belum termasuk PPN 10%. PT Investama Komando Security wajib melaksanakan pekerjaan pengelolaan keamanan PT Sinergi Colomadu dengan lingkup pekerjaan terdiri dari:

Security Service Management Agreement

Based on the work order between PT Sinergi Colomadu and PT Investama Komando Security regarding *Security Service Management* No. 026/SPK/SC/III/2018 on March 10, 2018. The period of cooperation is 1 (one) year starting from March 21, 2018 to March 20, 2019. Contract value of Rp81,200,000 or Rp2,000,000 per person excluding 10% VAT. PT Investama Komando Security is required to carry out security management work at PT Sinergi Colomadu with the scope of work consisting of:

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Biaya karyawan 28 personil (12 jam per shift).
- BPJS, THR, seragam, operasional dan pembinaan, peralatan dan 7 HT.
- Semua personil security berstandar Gada Pratama dan memiliki kartu anggota satuan pengamanan resmi yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia.

Pada tahun 2019, telah terjadi perubahan Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Pekerjaan Penjagaan Keamanan, sesuai dengan Surat No. 035/BUJP-LKS/MOU/III/2019 tanggal 21 Maret 2019 dengan jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 21 Maret 2019 sampai dengan 20 Maret 2020.

Nilai kontrak Rp90.262.171 belum termasuk PPN 10%. PT Investama Komando Security wajib melaksanakan pekerjaan pengelolaan keamanan PT Sinergi Colomadu dengan lingkup pekerjaan terdiri dari:

- Pekerjaan rutin berupa penjagaan keamanan pada batas wilayah lokasi pekerjaan.
- Batas wilayah pekerjaan rutin yang dilaksanakan oleh Pihak Pertama adalah ring bagian dalam dan luar lokasi pekerjaan.

Perjanjian bangun operasi dan transfer (BOT) dengan PD Pasar Surya - PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak PPRO).

Saat ini operasional PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak) adalah mengelola Kaza Plaza yang berdiri diatas lahan seluas 25.420 M2 yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pasar Modern (Mall), Trade Center dan Hotel yang berlokasi di Jalan Tambahrejo Kecamatan Simokerto, Kapas Krampung, Kota Surabaya. Pengelolaan tersebut berdasarkan akta perjanjian bangun operasi dan transfer serah (BOT) antara Perusahaan dengan PD Pasar Surya notaris Noor Irawati, S.H., No. 141 tanggal 21 Juni 2014.

Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 27 tahun 6 bulan terhitung dari tanggal 10 Januari 2005 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032 atau sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.

- The employees cost for 28 personnels (12 hours per shift).
- BPJS, THR, uniform, operational and coaching benefits, equipment and 7 HT.
- All security personnel are standard Gada Pratama and have a member of the official security unit card issued by Police of the Indonesian Republic.

In 2019, there has been a change in the Cooperation Agreement Implementation of Security Guard Duties, according to the letter No. 035/BUJP-LKS/MOU/III/2019 dated March 21, 2019 for a period of 1 year from the date of March 21, 2019 until March 20, 2020.

Contract value of Rp90,262,171 excluding 10% VAT. PT Investama Komando Security is required to carry out security management work at PT Sinergi Colomadu with the scope of work consisting of:

- Routine work is surveillance the borders of the work location.
- Boundaries routine work carried out by the First Parties inner ring and outside of the work location.

Agreement on operation, operate and transfer (BOT) with PD Pasar Surya - PT Gitanusa Sarana Niaga (subsidiary of PPRO).

PT Gitanusa Sarana Niaga (subsidiaries) current operation is to manage Kaza Plaza which stands on an area of 25,420 M2 consisting of the Traditional Market, Modern Market (Mall), Trade Center and Hotel located at Jalan Tambahrejo, Simokerto, Kapas Krampung, Surabaya City. The operating is based on the agreement deed of build, operate and transfer (BOT) between the Company with PD Pasar Surya by a notary Noor Irawati, S.H., No. 141 dated June 21, 2014.

The term of the agreement is for 27 years 6 months commencing from January 10, 2005 up to July 10, 2032 or since the signing of Minutes of Land Use Handover.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perjanjian Bangun Guna Serah (BOT) dengan
PD Pasar Surya PT Hasta Kreasi Mandiri (entitas
anak PPRO)

Saat ini operasional Perusahaan adalah mengelola Ocean Square yang berdiri diatas lahan seluas 23.280 M² yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pasar Modern (Mall), Trade Center, Kondotel dan Hotel yang berlokasi di Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, Kalimantan Timur. Pengelolaan tersebut berdasarkan akta perjanjian Bangun Guna Serah (BGS) antara Perusahaan dengan PD Pasar Surya dengan perjanjian ventura bersama adendum No. 060/LGL/HKMPKS/XII/2004 tanggal 15 Desember 2004. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 25 tahun terhitung dari bulan Desember 2004 sampai dengan bulan November 2034 atau sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT No. 260/HKM/XII/2017 tanggal 22 November 2017 Perusahaan telah mengajukan permohonan perpanjangan atas kerjasama tersebut menjadi berakhir pada bulan November 2064.

Penyediaan Jasa Implementasi Dan Pengelolaan
Enterprise Resource Planning (ERP) System
Applications And Product In Data Processing (SAP)

Berdasarkan surat No. K.TEL.2229/HK.81/Des00/2016 dan No.012 / EXT / PP / 2016 tanggal 14 Maret 2016 Perusahaan membuat komitmen dengan PT Telekomunikasi Tbk tentang Perusahaan Penyedia Jasa Implementasi dan Pengelolaan Enterprise Resource Planning (ERP) System Application and Product in Data Processing (SAP).

Jangka waktu pelaksanaan implementasi selama 8 bulan dan masa pemeliharaan selama 5 tahun terhitung sejak berakhirnya masa suport setelah Go Live ERP.

Imbalan jasa yang akan dibayarkan untuk melaksanakan pekerjaan adalah sebesar Rp46.748.000.000 belum termasuk dengan PPN 10% dengan rincian penyediaan lisensi (ERP, BI, BPC) sebesar Rp6.998.006.250, implementasi (ERP, BI, BPC) sebesar Rp14.250.000.000 dan Managed Service sebesar Rp25.499.933.750.

Agreement on Build Operate and Transfer (BOT)
with PD Pasar Surya - PT Hasta Kreasi Mandiri
(subsidiary of PPRO)

The Company current operational is to manage Ocean Square which stands on an area of 23.280 M² consisting of the Traditional Market, Modern Market (Mall), Trade Center, Condotel and Hotel located at Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, East Kalimantan. The operating is based on the agreement deed of Build, Operate and Transfer (BOT) between the Company with PD Pasar Surya with of the joint venture addendum No. 060/LGL/HKMPKS/XII/2004 dated December 15, 2004. The term of the agreement is for 25 years commencing from December, 2004 until November, 2034 or since the signing of the handover of land use.

Based on a application letter the extension of BOT agreement term letter No. 260/HKM/XII/2017 dated November 22, 2017 the Company have proposed an extension of the cooperation being ended in November 2064.

Provision of Service Implementation and
Management of Enterprise Resource Planning
(ERP) System Applications and Product In Data
Processing (SAP)

Based on letter No. K.TEL.2229/HK.81/Dec00/2016 and No.012 / EXT / PP / 2016 dated on March 14, 2016 the Company made a commitment with PT Telekomunikasi Tbk about Provision of Service Implementation and Management of Enterprise Resource Planning (ERP) System Applications and Product In Data Processing (SAP).

The implementation period for 8 months and the 5 years managed service period is calculated from the end of the Go Live ERP support period.

In exchange for a service that will be paid to carry out the work is Rp46,748,000,000 is not included twith the details of VAT 10% provision of license (ERP, BI, BPC) amounting to Rp6,998,006,250, implementation (ERP, BI, BPC) Rp14.250.000.000 and Managed Service amounting to Rp25,499,933,750.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

58. KONTIJENSI

- Pada pelaksanaan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan, terjadi perbedaan pendapat antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel dalam menafsirkan dokumen CNA (*Contract Negotiation Agreement*) No. 8 dan 11 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Surat Perjanjian/ Kontrak Pihak Pertama No. 083/062/KITSBS/2011 dan No. Pihak Kedua No. 002/Ext/KONSPBN LG/TD/III/2011 tanggal 24 Maret 2011, tentang Sewa Beli Bangun, Milik, Operasi dan Transfer (BOOT) PLTG Talang Duku.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melepas 86% kepemilikan saham di MDP (Catatan 53).

- Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), PT Paula Jaya bersama Gubernur Kalimantan Timur dan Walikota Samarinda sebagai tergugat dalam gugatan PT Nuansa Cipta Realindo (NCR) dengan perkara No. 304/pdt.G/2013/PN Jakarta Timur. tanggal 30 Juli 2013. NCR menilai tergugat melakukan perbuatan melanggar hukum karena Gubernur dan Walikota mengalihkan perjanjian kontrak proyek Bandara Samarinda Baru (BSB) ke Perusahaan dan lainnya, pada saat yang sama masih terkait kontrak dengan NCR. Mediasi yang dilakukan tanggal 26 September 2013 gagal menghasilkan kesepakatan. Pada tanggal 8 Januari 2015, telah dibacakan putusan yaitu menolak gugatan penggugat untuk keseluruhan.

Putusan Banding mengabulkan sebagian permohonan NRC yaitu Pemerintah Daerah melakukan perbuatan melawan hukum, dan menghukum Pemerintah Daerah membayar ganti rugi sebesar Rp182.825.428.080 dan bunga 6% setiap tahun dari jumlah tersebut.

58. CONTINGENCIES

- In the implementation of the Gas Power Plant Project (PLTG) Talang Duku, Musi Banyuasin, South Sumatra, there is a difference of interpretation between the Company with PT PLN (Persero) Sumbagsel in interpreting the document CNA (*Contract Negotiation Agreement*) No. 8 and 11, which is an integral part of the document Letter of Agreement/ Contract First Party No. 083/062/KITSBS/ 2011 and the Second Party No. 002/Ext/KONSPBNLG/ TD/III/2011 dated March 24, 2011, regarding Build, Own, Operate and Transfer (BOOT) PLTG Talang Duku.

In 2019, the Company has disposed 86% of its shares in MDP (Notes 53).

- The Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), PT Paula Jaya with the Governor of East Kalimantan and the Mayor of Samarinda, together referred as co-defendant, in a lawsuit submitted by PT Nuansa Cipta Realindo (NCR) with the case No. 304/pdt.G/2013/PN East Jakarta dated July 30, 2013. NCR assess that co-defendant was against the law since the Governor and Mayor diverted the (Bandara Samarinda Baru (BSB) project contract to the Company and others, while the contract with NCR are still valid. On September 26, 2013 mediation session failed to reach agreement. On January 8, 2015, it is decided that all of the claims are rejected.

The Appeal Decision grants partially the NRC request i.e. the Regional Government was against the law hence, punishing the Regional Government to pay compensation amounting to Rp182,825,428,080 and pays 6% interest per annum from the amount.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Perusahaan menggugat Wong Jong Kheng dan tergugat lainnya dengan perkara No. 448/Pdt.G/2012/PN.BKS tanggal 11 Desember 2012 dalam gugatan perbuatan melawan hukum pembelian tanah seluas 34.120 M², Pekayon Jaya, Bekasi. Dalam sidang tanggal 13 November 2013 Pengadilan Negeri Bekasi memutuskan antara lain Wong Jong Kheng harus membayar ganti rugi ke Perusahaan senilai Rp18,3 miliar, Wong Jong Kheng harus membayar pajak bumi dan bangunan Perusahaan sebesar Rp291 juta dan menolak tuntutan Perusahaan selainnya. Perusahaan menyatakan banding pada tanggal 26 November 2013. Pada tanggal 24 November 2014, Wong Jong Kheng mengajukan kasasi dan pada tanggal 28 Agustus 2015 Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi Wong Jong Kheng. Pada tanggal 5 Oktober 2016 Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung untuk membatalkan APJB tahun 2008 antara Rustamadi Anjung dan A. Zuabedi Arief. Permohonan peninjauan kembali ini ditolak MA pada tanggal 13 Juni 2017.

- The Company sued Wong Jong Kheng and other defendants through the against the law case No. 448/Pdt.G/2012/PN.BKS dated December 11, 2012 for the land area of 34,120 M², Pekayon Jaya, Bekasi. On November 13, 2013 the Regional Court of Bekasi decides among others that Wong Jong Kheng had to pay compensation to the Company amounted to Rp18.3 billion, Wong Jong Kheng must pay land and building tax (PBB) of Rp291 million reject the other defendants. The Company filed an appeal on November 26, 2013. On November 24, 2014 Wong Jong Kheng submitted cassation, and on August 28, 2015 the Supreme Court rejected the cassation of Wong Jong Kheng. On October 5, 2016, the Company submitted judicial review requesting the Supreme Court to cancel APJB year 2008 between Rustamadi Anjung and A. Zuabedi Arief. The request of judicial review is rejected by the Supreme Court on June 13, 2017.*

59. KONDISI EKONOMI

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa datang yang dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan harga saham yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor lainnya yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kontrol Perusahaan. Laporan keuangan konsolidasian ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diestimasi.

59. ECONOMIC CONDITION

The Company's activities are affected by the future economic condition in Indonesia that could lead to unstable value of currency and interest rate, and decrease of economic growth. Economic improvement and recovery depend on several factors such as monetary and fiscal policies of the government and other factors, which are beyond control of the Company. The consolidated financial statements encompass the effect of economic condition as long as it can be determined and estimated.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

60. KATEGORI DAN KEUANGAN	DAN	KELAS	INSTRUMEN	60. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
31 Desember/ December 31, 2020				
	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	7.503.103.308.368	-	-	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	499.858.077.114	-	-	Short-term investments
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	996.457.590.731	-	-	Related parties
Pihak ketiga	4.214.114.431.801	-	-	Third parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	1.111.739.517.145	-	-	Related parties
Pihak ketiga	572.995.765.045	-	-	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross receivables from project owners
Pihak berelasi	3.152.287.034.954	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.404.405.481.056	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	255.676.622.893	-	-	Related parties
Pihak ketiga	82.928.690.439	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.500.000.000	-	-	Restricted bank
Piutang usaha jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	210.142.422.408	-	-	Long-term account receivables - less current portion
Piutang lain-lain	110.248.301.272	-	-	Other receivables
Investasi jangka panjang lainnya	-	1.586.466.982.500	-	Other long-term investments
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	-	-	1.068.048.599.109	Related parties
Pihak ketiga	-	-	14.458.137.422.733	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	287.578.999.977	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	-	-	3.218.809.099.274	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.838.774.447.027	Third parties
Utang non-bank - pihak berelasi	-	-	-	Non-bank loans - related parties
Pendapatan diterima dimuka	-	-	29.283.682.510	Unearned revenue
Utang bank dari lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Bank loans and long-term financial institution of current portion
Pihak berelasi	-	-	453.375.824.829	Related parties
Pihak ketiga	-	-	12.024.335.032	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - current portion
Surat berharga jangka menengah	-	-	680.000.000.000	Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	-	2.273.062.626.645	Advances from project owners and consumers
Sewa pembiayaan	-	-	126.428.957.135	Financial lease obligation
Utang obligasi	-	-	2.112.312.558.696	Bonds payable
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang bank dari lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans from bank and financial institutions - net current maturity
Pihak berelasi	-	-	3.834.310.186.094	Related parties
Pihak ketiga	-	-	2.439.154.272.629	Third parties
Liabilitas jangka panjang dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Surat berharga jangka menengah	-	-	150.000.000.000	Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	-	969.575.071.405	Advances from project owner and consumers
Sewa pembiayaan	-	-	96.880.265.134	Financial lease obligations
Utang obligasi	-	-	3.593.488.522.169	Bonds payable
Jumlah	21.126.457.243.226	1.586.466.982.500	37.641.244.870.398	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2019			
	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	9.081.336.804.234	-	-	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	564.494.000.000	-	-	Short-term investments
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	1.582.873.046.663	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3.314.958.508.985	-	-	Third parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	1.244.833.545.089	-	-	Related parties
Pihak ketiga	727.908.920.378	-	-	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross receivables from project owners
Pihak berelasi	6.147.982.211.678	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3.293.655.385.645	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	81.268.635.994	-	-	Related parties
Pihak ketiga	86.589.657.065	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	Restricted cash
Piutang usaha jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	286.784.149.204	-	-	Long-term account receivables - less current portion
Piutang lain-lain	173.137.009.100	-	-	Other receivables
Investasi jangka panjang lainnya	-	1.152.763.572.500	-	Other long-term investments
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	-	-	1.039.582.612.360	Related parties
Pihak ketiga	-	-	17.043.566.816.358	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	331.319.544.241	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	-	-	1.761.274.135.816	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.946.731.934.990	Third parties
Utang non-bank - pihak berelasi	-	-	52.000.000.000	Non-bank loans - related parties
Pendapatan diterima dimuka	-	-	28.536.933.252	Unearned revenue
Utang bank dari lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term loans from bank and financial institutions
Pihak berelasi	-	-	649.663.050.523	Related parties
Pihak ketiga	-	-	252.249.395.430	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - current portion
Surat berharga jangka menengah	-	-	1.230.000.000.000	Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	-	3.387.311.609.768	Advances from project owners and consumers
Sewa pembiayaan	-	-	185.333.500.751	Financial lease obligation
Utang obligasi	-	-	299.992.000.000	Bonds payable
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang bank dari lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans from bank and financial institutions - net current maturity
Pihak berelasi	-	-	2.720.174.125.295	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.187.225.766.299	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Surat berharga jangka menengah	-	-	600.000.000.000	Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsur	-	-	1.025.563.682.715	Advances from project owner and consumers
Sewa pembiayaan	-	-	180.494.532.206	Financial lease obligations
Utang obligasi	-	-	5.292.239.850.399	Bonds payable
Jumlah	26.585.821.874.035	1.152.763.572.500	39.213.259.490.403	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2018			
	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Kas dan setara kas	9.081.336.804.234	-	-	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	388.800.000.000	-	-	Short-term investments
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	1.784.810.183.483	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.191.543.280.000	-	-	Third parties
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	6.725.252.038.823	-	-	Related parties
Pihak ketiga	793.844.764.548	-	-	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross receivables from project owners
Pihak berelasi	6.725.252.038.823	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.248.617.004.887	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	87.415.436.027	-	-	Related parties
Pihak ketiga	36.320.992.780	-	-	Third parties
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>				<u>Non-current financial assets</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash
Piutang usaha jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar				Long-term account receivables - less current portion
Piutang lain-lain	414.647.973.817	-	-	Other receivables
Investasi jangka panjang lainnya	-	635.082.637.500	-	Other long-term investments
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	-	-	918.202.608.115	Related parties
Pihak ketiga	-	-	16.713.230.057.899	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	335.384.885.435	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek				Short-term bank loans
Pihak berelasi	-	-	1.071.416.511.295	Related parties
Pihak ketiga	-	-	1.393.654.075.943	Third parties
Utang non-bank - pihak berelasi	-	-	152.000.000.000	Non-bank loans - related parties
Pendapatan diterima dimuka	-	-	25.432.722.653	Unearned revenue
Utang bank dari lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term loans from bank and financial institutions
Pihak berelasi	-	-	191.727.362.634	Related parties
Pihak ketiga	-	-	638.611.388.079	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	200.000.000.000	Long-term liabilities - current portion
Surat berharga jangka menengah	-			Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	-	2.861.356.652.797	Advances from project owners and consumers
Sewa pembiayaan	-	-	166.308.276.353	Financial lease obligation
Utang obligasi	-		200.000.000.000	Bonds payable
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang bank dari lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans from bank and financial institutions - net current maturity
Pihak berelasi	-	-	2.607.941.180.428	Related parties
Pihak ketiga	-	-	575.411.170.281	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	Long-term liabilities - net of current maturity
Surat berharga jangka menengah	-	-	1.710.000.000.000	Medium-term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	-	980.422.090.279	Advances from project owner and consumers
Sewa pembiayaan	-	-	313.401.921.043	Financial lease obligations
Utang obligasi	-		3.010.087.740.318	Bonds payable
Jumlah	30.477.840.517.422	635.082.637.500	34.064.588.643.552	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang, terdiri dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan dan liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain.

Nilai wajar instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatat dikarenakan jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel, terdiri dari pinjaman, kewajiban sewa pembiayaan dan utang obligasi yang tidak dikuotaskan.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini yang tidak diperjualbelikan pada pasar aktif ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Instrumen ini diukur menggunakan Level 2.

Nilai wajar dari utang obligasi dengan harga kuotasi diukur berdasarkan harga pasar kuotasi pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain, terdiri dari piutang/ utang pihak berelasi, investasi jangka panjang, investasi pada entitas asosiasi, kewajiban sewa pembiayaan dan aset/ liabilitas keuangan lain-lain tidak lancar.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan). Piutang/ utang pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas keuangan lain-lain jangka panjang dan aset keuangan lain-lain jangka panjang, diukur menggunakan Level 2 sedangkan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam Hirarki Nilai Wajar yang mencerminkan harga perolehan yang dibayar.

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less, which comprise of cash and cash equivalents, restricted bank, short-term investments, trade and other accounts receivables, other current financial assets, short-term loans, trade accounts payable, accrued expenses, advance from customers and other current financial liabilities.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities, which comprise of unquoted loans, obligations under finance lease and bonds payable.

The fair value of these financial liabilities that are not traded in active market is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities. These instruments are included in Level 2.

The fair value of quoted bonds payable is based on quoted market prices at the financial position date. These instruments are included in Level 1.

Other long-term financial assets and liabilities, which comprise of due from/ to related parties, long-term investments, obligations under finance lease and other non-current financial assets/ liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the liabilities). Due from/ to related parties, obligations under finance lease, other non-current financial liabilities and other non-current financial assets are measured using Level 2 while long-term investments classified as available for sale whose fair values cannot be reliably measured are measured using Level 3 of Fair Value Hierarchy which represent consideration payment or cost.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**61. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

Manajemen risiko modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank, utang non-bank pihak berelasi, utang obligasi, surat berharga jangka menengah dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan, modal saham dan laba ditahan.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif dan terencana.

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

- i. Manajemen risiko mata uang asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang luar negeri.

Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.
- ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga pinjaman, namun demikian Grup tetap melakukan monitoring secara ketat terhadap kemungkinan terjadinya perubahan suku bunga pinjaman.
- iii. Manajemen risiko kredit

Keterlambatan pembayaran, tidak membayar sebagian atau seluruh hasil kerja proyek dari pemilik proyek akan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Grup.

**61. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**

Short-term financial assets and liabilities

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes bank loans, non-bank loans related party, bonds payable, medium-term notes, and finance lease obligation disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owner of the Company, comprising issued capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

Financial risk management objectives and policies

The Group perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore management continually strive to improve the risk management capability through proactive and systematic approach.

The Group identified the main financial risk facing the Group are as follows:

- i. Foreign currency risk management

Risk exposure of foreign exchange currency rate is part of normal operations of the Company and the foreign branches.

The effect of foreign exchange currency differences is not significant.
- ii. Interest rate risk management

The Group is not significantly exposed to interest rate risks of loans, the Group nevertheless remained closely monitoring the possibility of changes in interest rates.
- iii. Credit risk management

Late payment, do not pay part or all of the work of the project the project owner will be able to negatively affect the Group's working capital turnover.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Hal ini menyebabkan perubahan alokasi pendanaan pada beberapa proyek yang sedang dan akan berjalan serta keterbatasan arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka pendek.

Late payment, do not pay part or all of the work of the project the project owner will be able to negatively affect the Group's working capital turnover.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as the due falls.

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of a liability payments are due.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

The following is aging summary of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

31 Desember/ December 31, 2020						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	1.068.048.599.109	-	1.068.048.599.109	Related parties
Pihak ketiga	-	-	14.458.137.422.733	-	14.458.137.422.733	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	138.631.049.227	-	148.947.950.750	-	287.578.999.977	Accrued Expenses
Pendapatan diterima dimuka	-	-	29.283.682.510	-	29.283.682.510	Unearned Revenues
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	-	2.273.062.626.645	969.575.071.405	3.242.637.698.050	Advances from project owners
Instrument suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank						Bank loans
Pihak berelasi	0,70%-11%	-	3.465.691.757.188	-	3.465.691.757.188	Related parties
Pihak ketiga	0,3%-12,5%	-	1.977.374.775.052	-	1.977.374.775.052	Third parties
Utang non bank - pihak berelasi	-	-	-	-	-	Non bank loans - related parties
Utang bank dan lembaga keuangan						Bank and financial institutions loans
Pihak berelasi	0,30%-12,5%	-	496.363.011.588	4.197.863.333.475	4.694.226.345.064	Related parties
Pihak ketiga	7,75%-12,5%	-	13.186.401.125	2.674.881.110.548	2.688.067.511.673	Third parties
Instrument suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Surat berharga jangka menengah	9,25%-11,25%	-	747.065.000.000	164.793.750.000	911.858.750.000	Medium term notes
Sewa pembiayaan	8,83%-11,57%	-	138.930.673.846	106.460.108.685	245.390.782.531	Finance lease obligation
Utang obligasi	8,25%-11,15%	-	2.301.485.236.274	3.915.311.087.104	6.216.796.323.378	Bonds payable
Jumlah	138.631.049.227	-	27.117.577.136.821	12.028.884.461.218	39.285.092.647.265	Total

31 Desember/ December 31, 2019						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga						Non Interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	1.039.582.612.360	-	1.039.582.612.360	Related parties
Pihak ketiga	-	-	17.043.566.816.358	-	17.043.566.816.358	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	188.989.744.783	-	142.329.799.458	-	331.319.544.241	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	-	-	28.536.933.252	-	28.536.933.252	Unearned revenues
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	-	3.387.311.609.768	1.025.563.682.715	4.412.875.292.483	Advances from project owners
Instrument suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank						Bank loans
Pihak berelasi	7%-9%	842.400.000.000	1.059.776.066.681	-	1.902.176.066.681	Related parties
Pihak ketiga	7,25%-10,55%	571.725.000.000	1.548.266.077.204	-	2.119.991.077.204	Third parties
Utang non-bank - pihak berelasi	9,00%	56.680.000.000	-	-	56.680.000.000	Non-bank loans - related parties
Utang bank dan lembaga keuangan						Bank and financial institutions loans
Pihak berelasi	9% - 11,75%	-	717.065.592.015	3.002.392.190.794	3.719.457.782.809	Related parties
Pihak ketiga	7,50% - 12,50%	-	277.474.334.973	1.305.948.342.929	1.583.422.677.902	Third parties
Instrument suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Surat berharga jangka menengah	10,38%	-	1.357.612.500.000	662.250.000.000	2.019.862.500.000	Medium-term notes
Sewa pembiayaan	10%	-	205.518.723.185	198.342.433.199	403.861.156.384	Finance lease obligation
Utang obligasi	9,23%	-	327.666.262.000	5.780.448.976.598	6.108.115.238.598	Bonds payable
Jumlah	188.989.744.783	1.470.805.000.000	27.134.707.327.254	11.974.945.626.235	40.769.447.698.272	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total
Tanpa bunga						Non Interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	918.202.608.115	-	918.202.608.115
Pihak ketiga	-	-	-	16.713.230.057.899	-	16.713.230.057.899
Biaya yang masih harus dibayar	-	223.631.103.307	-	335.384.885.435	-	559.015.988.742
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	25.432.722.653	-	25.432.722.653
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	-	-	2.861.356.652.797	980.422.090.279	3.841.778.743.076
Instrument suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank						Bank loans
Pihak berelasi	7% - 9%	-	896.400.000.000	260.729.832.199	-	1.157.129.832.199
Pihak ketiga	7,50%-11,75%	-	1.239.790.234.355	288.003.046.397	-	1.527.793.280.752
Utang non-bank - pihak berelasi	7,95%-9%	-	108.475.000.000	56.407.000.000	-	164.882.000.000
Utang bank dan lembaga keuangan						Bank and financial institutions loans
Pihak berelasi	9%-12,5%	-	-	212.338.054.117	2.888.294.857.324	3.100.632.911.441
Pihak ketiga	7,91%-12,5%	-	-	703.781.680.232	634.131.880.208	1.337.913.560.440
Instrument suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Surat berharga jangka menengah	0,1038	-	-	220.750.000.000	1.887.412.500.000	2.108.162.500.000
Sewa pembiayaan	10%	-	-	182.939.103.988	344.742.113.147	527.681.217.135
Utang obligasi	0,0923	-	-	218.450.000.000	3.287.768.334.362	3.506.218.334.362
Jumlah		223.631.103.307	2.244.665.234.355	22.997.005.643.832	10.022.771.775.320	35.488.073.756.814
						Total

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, dan kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Perusahaan.

The Group has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted and unrestricted and cash, which arise directly from the Company's operations.

Berikut ini adalah ikhtisar umur aset keuangan yang belum jatuh tempo dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetap tidak mengalami penurunan nilai:

The following is the summary of financial assets not due and over due and at the end of the reporting period remain no impairment in value:

	31 Desember/ December 31, 2020						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020							December 31, 2020
Tanpa bunga							Non interest bearing
Kas	-	8.994.274.610	-	-	-	8.994.274.610	Cash on hand
Piutang usaha							Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	-	996.457.590.731	-	996.457.590.731	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	4.214.114.431.801	-	4.214.114.431.801	Third parties
Aset Keuangan dari proyek konsesi	-	-	-	61.138.854.234	1.319.188.218.027	1.380.327.072.261	Financial asset from concession project
Piutang retensi							Retention receivables
Pihak berelasi	-	-	-	1.111.739.517.145	-	1.111.739.517.145	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	572.995.765.045	-	572.995.765.045	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja							Gross receivables from project owners
Pihak berelasi	-	-	-	3.152.287.034.954	-	3.152.287.034.954	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	2.404.405.481.056	-	2.404.405.481.056	Third parties
Piutang lain-lain							Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	-	255.676.622.893	-	255.676.622.893	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	82.928.690.439	-	82.928.690.439	Third parties
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Bank	0,04%-5%	-	2.624.735.925.149	-	-	2.624.735.925.149	Cash in banks
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito berjangka	4%-6%		5.190.029.131.798	-	-	5.190.029.131.798	Time deposits
Jumlah		8.994.274.610	7.814.765.056.947	12.851.743.988.298	1.319.188.218.027	21.994.691.537.882	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

31 Desember/ December 31, 2019							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total		
31 Desember 2019							December 31, 2019
Tanpa bunga						Non interest bearing	
Kas	-	8.332.005.677	-	-	8.332.005.677	Cash on hand	
Piutang usaha						Trade accounts receivable	
Pihak berelasi	-	-	1.582.873.046.663	-	1.582.873.046.663	Related parties	
Pihak ketiga	-	-	3.314.958.508.985	-	3.314.958.508.985	Third parties	
Aset Keuangan dari proyek konsesi	-	-	19.189.285.461	706.593.040.472	725.782.325.933	Financial asset from concession project	
Piutang retensi						Retention receivables	
Pihak berelasi	-	-	1.244.833.545.089	-	1.244.833.545.089	Related parties	
Pihak ketiga	-	-	727.908.920.378	-	727.908.920.378	Third parties	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja						Gross receivables from project owners	
Pihak berelasi	-	-	6.147.982.211.678	-	6.147.982.211.678	Related parties	
Pihak ketiga	-	-	3.293.655.385.645	-	3.293.655.385.645	Third parties	
Piutang lain-lain						Other accounts receivable	
Pihak berelasi	-	-	81.268.635.994	-	81.268.635.994	Related parties	
Pihak ketiga	-	-	86.589.657.065	-	86.589.657.065	Third parties	
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments	
Bank	0,05%-2,75%	-	6.064.829.173.891	-	6.064.829.173.891	Cash in banks	
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments	
Deposito berjangka	4,255%-7,50%	-	3.282.459.723.437	-	3.282.459.723.437	Time deposits	
Jumlah		8.332.005.677	9.347.288.897.328	16.499.259.196.958	706.593.040.472	26.561.473.140.435	Total
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total		
31 Desember 2019							December 31, 2019
Tanpa bunga						Non interest bearing	
Kas	-	8.332.005.677	-	-	8.332.005.677	Cash on hand	
Piutang usaha						Trade accounts receivable	
Pihak berelasi	-	-	1.582.873.046.663	-	1.582.873.046.663	Related parties	
Pihak ketiga	-	-	3.314.958.508.985	-	3.314.958.508.985	Third parties	
Aset Keuangan dari proyek konsesi	-	-	19.189.285.461	706.593.040.472	725.782.325.933	Financial asset from concession project	
Piutang retensi						Retention receivables	
Pihak berelasi	-	-	1.244.833.545.089	-	1.244.833.545.089	Related parties	
Pihak ketiga	-	-	727.908.920.378	-	727.908.920.378	Third parties	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja						Gross receivables from project owners	
Pihak berelasi	-	-	6.147.982.211.678	-	6.147.982.211.678	Related parties	
Pihak ketiga	-	-	3.293.655.385.645	-	3.293.655.385.645	Third parties	
Piutang lain-lain						Other accounts receivable	
Pihak berelasi	-	-	81.268.635.994	-	81.268.635.994	Related parties	
Pihak ketiga	-	-	86.589.657.065	-	86.589.657.065	Third parties	
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments	
Bank	0,05%-2,75%	-	6.064.829.173.891	-	6.064.829.173.891	Cash in banks	
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments	
Deposito berjangka	4,25%-8,50%	-	3.282.459.723.437	-	3.282.459.723.437	Time deposits	
Jumlah		8.332.005.677	9.347.288.897.328	16.499.259.196.958	706.593.040.472	26.561.473.140.435	Total

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar:

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate:

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 - Jatuh Tempo Tahun 2020	30.000.000.000	31.923.035.766	MTN I PT PP Property Tbk Year 2014 - Maturity 2020
MTN X PT PP Properti Tbk Tahun 2017- Jatuh Tempo Tahun 2020	200.000.000.000	208.560.304.515	MTN X PT PP Property Tbk Year 2017 - Maturity 2020
MTN XI PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	100.000.000.000	101.486.968.657	MTN XI PT PP Property Tbk Year 2018 - Maturity 2021
MTN XII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	300.000.000.000	304.460.905.971	MTN XII PT PP Property Tbk Year 2018 - Maturity 2021
MTN XIII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	80.000.000.000	81.916.227.860	MTN XIII PT PP Property Tbk Year 2018 - Maturity 2021
MTN XIV PT PP Properti Tbk Tahun 2019 - Jatuh Tempo Tahun 2022	120.000.000.000	129.963.103.776	MTN XIV PT PP Property Tbk Year 2019 - Maturity 2022
Sub-jumlah	830.000.000.000	858.310.546.545	Sub-total
Utang Obligasi	2.816.465.000.000	2.968.602.553.154	Bonds payable
Jumlah	3.646.465.000.000	3.826.913.099.699	Total
	31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 - Jatuh Tempo Tahun 2020	30.000.000.000	29.721.495.732	MTN I PT PP Property Tbk Year 2014 - Maturity 2020
MTN VI PT PP Properti Tbk Tahun 2017- Jatuh Tempo Tahun 2020	287.000.000.000	285.681.277.604	MTN VI PT PP Property Tbk Year 2017 - Maturity 2020
MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 - Jatuh Tempo Tahun 2019 Seri A	250.000.000.000	241.331.745.126	MTN VII PT PP Property Tbk Year 2017 - Maturity 2019 Series A
MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 - Jatuh Tempo Tahun 2020 Seri B	50.000.000.000	49.770.257.422	MTN VII PT PP Property Tbk Year 2017 - Maturity 2020 Series B
MTN VIII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 - Jatuh Tempo Tahun 2020	200.000.000.000	199.362.347.131	MTN VIII PT PP Property Tbk Year 2017 - Maturity 2020
MTN IX PT PP Properti Tbk Tahun 2019 - Jatuh Tempo Tahun 2022	213.000.000.000	211.521.958.160	MTN IX PT PP Property Tbk year 2019 - Maturity 2022
MTN X PT PP Properti Tbk Tahun 2017 - Jatuh Tempo Tahun 2020	200.000.000.000	198.612.167.286	MTN X PT PP Property Tbk Year 2017 - Maturity 2020
MTN XI PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	100.000.000.000	94.021.552.355	MTN XI PT PP Property Tbk Year 2018 - Maturity 2021
MTN XII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	300.000.000.000	294.122.501.336	MTN XII PT PP Property Tbk Year 2018 - Maturity 2021
MTN XIII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	80.000.000.000	78.587.699.164	MTN XIII PT PP Property Tbk Year 2018 - Maturity 2021
MTN XIV PT PP Properti Tbk Tahun 2019 - Jatuh Tempo Tahun 2020	120.000.000.000	122.154.399.233	MTN XIV PT PP Property Tbk Year 2019 - Maturity 2020
Jumlah	1.830.000.000.000	1.804.887.400.549	Total
Utang Obligasi	5.300.008.000.000	5.272.371.821.742	Bonds payable
Jumlah	7.130.008.000.000	7.077.259.222.291	Total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman jangka panjang			
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014 - Jatuh Tempo Tahun 2020	30.000.000.000	29.857.895.543	MTN I PT PP Property Tbk Year 2014 - Maturity 2020
MTN III PT PP Properti Tbk Tahun 2016 - Jatuh Tempo Tahun 2019	100.000.000.000	101.025.697.671	MTN III PT PP Property Tbk Year 2016 - Maturity 2019
MTN V PT PP Properti Tbk Tahun 2016 - Jatuh Tempo Tahun 2019	100.000.000.000	100.107.818.025	MTN V PT PP Property Tbk Year 2016 - Maturity 2019
MTN VI PT PP Properti Tbk Tahun 2017 - Jatuh Tempo Jatuh tempo 2020	287.000.000.000	287.499.628.170	MTN VI PT PP Property Tbk Year 2017 - Maturity 2020
MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 - Jatuh Tempo Tahun 2020	300.000.000.000	300.340.289.705	MTN VII PT PP Property Tbk Year 2017 - Maturity 2020
MTN VIII PT PP Properti Tbk Tahun 2017 - Jatuh Tempo Tahun 2020	200.000.000.000	200.947.749.868	MTN VIII PT PP Property Tbk Year 2017 - Maturity 2020
MTN IX PT PP Properti Tbk Tahun 2017 - Jatuh Tempo Tahun 2020	213.000.000.000	212.485.800.992	MTN IX PT PP Property Tbk Year 2017 - Maturity 2020
MTN X PT PP Properti Tbk Tahun 2017 - Jatuh Tempo Tahun 2020	200.000.000.000	199.517.184.030	MTN X PT PP Property Tbk Year 2017 - Maturity 2020
MTN XI PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	100.000.000.000	99.688.008.251	MTN XI PT PP Property Tbk Year 2018 - Maturity 2021
MTN XII PT PP Properti Tbk Tahun 2018 - Jatuh Tempo Tahun 2021	300.000.000.000	295.597.449.769	MTN XII PT PP Property Tbk Year 2018 - Maturity 2021
MTN XIII PT PP Properti Tbk Tahun 2019 - Jatuh Tempo Tahun 2021	80.000.000.000	79.211.510.660	MTN XIII PT PP Property Tbk Year 2019 - Maturity 2020
Sub-jumlah	1.910.000.000.000	1.906.279.032.684	Sub-total
Utang Obligasi	3.015.500.000.000	2.943.708.567.509	Bonds payable
Jumlah	4.925.500.000.000	4.849.987.600.193	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit PPRO (untuk liabilitas keuangan). Piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas keuangan lain-lain jangka panjang dan aset keuangan lainlain jangka panjang, diukur menggunakan Level 2 sedangkan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur menggunakan Level 3 dalam hirarki nilai wajar yang mencerminkan harga perolehan yang dibayar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar terdiri dari sebagai berikut:

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and PPRO credit risk (for financial liabilities). Due from/to related parties, obligations under finance lease, other non-current financial liabilities and other non-current financial assets, are measured using Level 2 while long-term investments classified as available for sale which fair values cannot be measured reliably, are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy. The fair value hierarchy consists as follows:

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu, harga) atau secara tidak langsung (yaitu, deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember/ December 31, 2020			Jumlah/ Total
	Level 1	Level 2	Level 3	
Pinjaman jangka panjang				
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014	-	31.923.035.766	-	31.923.035.766
- Jatuh Tempo Tahun 2020	-		-	
MTN X PT PP Properti Tbk Tahun 2017	-	208.560.304.515	-	208.560.304.515
- Jatuh Tempo Tahun 2020	-		-	
MTN XI PT PP Properti Tbk Tahun 2018	-	101.486.968.657	-	101.486.968.657
- Jatuh Tempo Tahun 2021	-		-	
MTN XII PT PP Properti Tbk Tahun 2018	-	304.460.905.971	-	304.460.905.971
- Jatuh Tempo Tahun 2021	-		-	
MTN XIII PT PP Properti Tbk Tahun 2018	-	81.916.227.860	-	81.916.227.860
- Jatuh Tempo Tahun 2021	-		-	
MTN XIV PT PP Properti Tbk Tahun 2019	-	129.963.103.776	-	129.963.103.776
- Jatuh Tempo Tahun 2022	-		-	
Utang obligasi	-	2.968.602.553.154	-	2.968.602.553.154
Jumlah	-	3.826.913.099.699	-	3.826.913.099.699

Long-term loan
MTN I PT PP Properti Tbk Year 2014
- Maturity 2020
MTN X PT PP Properti Tbk Year 2017
- Maturity 2020
MTN XI PT PP Properti Tbk Year 2018
- Maturity 2021
MTN XII PT PP Properti Tbk Year 2018
- Maturity 2021
MTN XIII PT PP Properti Tbk Year 2018
- Maturity 2021
MTN XIV PT PP Properti Tbk Year 2019
- Maturity 2022
Bonds payable
Total

	31 Desember/ December 31, 2019			Jumlah/ Total
	Level 1	Level 2	Level 3	
Pinjaman jangka panjang				
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014	-	29.721.495.732	-	29.721.495.732
- Jatuh Tempo Tahun 2020	-		-	
MTN VI PT PP Properti Tbk Tahun 2017	-	285.681.277.604	-	285.681.277.604
- Jatuh Tempo Tahun 2020	-		-	
MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017	-	241.331.745.126	-	241.331.745.126
- Jatuh Tempo Tahun 2019 Seri A	-		-	
MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017	-	49.770.257.422	-	49.770.257.422
- Jatuh Tempo Tahun 2019 Seri B	-		-	
MTN VIII PT PP Properti Tbk Tahun 2017	-	199.362.347.131	-	199.362.347.131
- Jatuh Tempo Tahun 2020	-		-	
MTN IX PT PP Properti Tbk Tahun 2017	-	211.521.958.160	-	211.521.958.160
- Jatuh Tempo Tahun 2020	-		-	
MTN X PT PP Properti Tbk Tahun 2017	-	198.612.167.286	-	198.612.167.286
- Jatuh Tempo Tahun 2020	-		-	
MTN XI PT PP Properti Tbk Tahun 2018	-	94.021.552.355	-	94.021.552.355
- Jatuh Tempo Tahun 2021	-		-	
MTN XII PT PP Properti Tbk Tahun 2018	-	294.122.501.336	-	294.122.501.336
- Jatuh Tempo Tahun 2021	-		-	
MTN XIII PT PP Properti Tbk Tahun 2018	-	78.587.699.164	-	78.587.699.164
- Jatuh Tempo Tahun 2021	-		-	
MTN XIV PT PP Properti Tbk Tahun 2019	-	122.154.399.233	-	122.154.399.233
- Jatuh Tempo Tahun 2022	-		-	
Utang obligasi	-	2.398.929.229.841	-	2.398.929.229.841
Jumlah	-	4.203.816.630.390	-	4.203.816.630.390

Long-term loan
MTN I PT PP Properti Tbk Year 2014
- Maturity 2020
MTN VI PT PP Properti Tbk Year 2017
- Maturity 2020
MTN VII PT PP Properti Tbk Year 2017
- Maturity 2019 Series A
MTN VII PT PP Properti Tbk Year 2017
- Maturity 2019 Series B
MTN VIII PT PP Properti Tbk Year 2017
- Maturity 2020
MTN IX PT PP Properti Tbk Year 2017
- Maturity 2020
MTN X PT PP Properti Tbk Year 2017
- Maturity 2020
MTN XI PT PP Properti Tbk Year 2018
- Maturity 2021
MTN XII PT PP Properti Tbk Year 2018
- Maturity 2021
MTN XIII PT PP Properti Tbk Year 2018
- Maturity 2021
MTN XIV PT PP Properti Tbk Year 2019
- Maturity 2022
Bonds payable
Total

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2019			Jumlah/ Total	
	Level 1	Level 2	Level 3		
Pinjaman jangka panjang					Long-term loan
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014	-	29.857.895.543	-	29.857.895.543	MTN I PT PP Properti Tbk Year 2014
- Jatuh Tempo Tahun 2020	-	-	-	-	- Maturity 2020
MTN III PT PP Properti Tbk Tahun 2016	-	101.025.697.671	-	101.025.697.671	MTN III PT PP Properti Tbk Year 2016
- Jatuh Tempo Tahun 2019	-	-	-	-	- Maturity 2019
MTN V PT PP Properti Tbk Tahun 2016	-	100.107.818.025	-	100.107.818.025	MTN V PT PP Properti Tbk Year 2016
- Jatuh Tempo Tahun 2019	-	-	-	-	- Maturity 2019
MTN VI PT PP Properti Tbk Tahun 2017	-	287.499.628.170	-	287.499.628.170	MTN VI PT PP Properti Tbk Year 2017
- Jatuh Tempo Tahun 2020	-	-	-	-	- Maturity 2020
MTN VII PT PP Properti Tbk Tahun 2017	-	300.323.454.075	-	300.323.454.075	MTN VII PT PP Properti Tbk Year 2017
- Jatuh Tempo Tahun 2020	-	-	-	-	- Maturity 2020
MTN VIII PT PP Properti Tbk Tahun 2017	-	200.947.749.868	-	200.947.749.868	MTN VIII PT PP Properti Tbk Year 2017
- Jatuh Tempo Tahun 2020	-	-	-	-	- Maturity 2020
MTN IX PT PP Properti Tbk Tahun 2017	-	212.485.800.992	-	212.485.800.992	MTN IX PT PP Properti Tbk Year 2017
- Jatuh Tempo Tahun 2020	-	-	-	-	- Maturity 2020
MTN X PT PP Properti Tbk Tahun 2017	-	199.517.184.030	-	199.517.184.030	MTN X PT PP Properti Tbk Year 2017
- Jatuh Tempo Tahun 2020	-	-	-	-	- Maturity 2020
MTN XI PT PP Properti Tbk Tahun 2018	-	99.688.008.251	-	99.688.008.251	MTN XI PT PP Properti Tbk Year 2018
- Jatuh Tempo Tahun 2021	-	-	-	-	- Maturity 2021
MTN XII PT PP Properti Tbk Tahun 2018	-	295.597.449.769	-	295.597.449.769	MTN XII PT PP Properti Tbk Year 2018
- Jatuh Tempo Tahun 2021	-	-	-	-	- Maturity 2021
MTN XIII PT PP Properti Tbk Tahun 2018	-	79.211.510.660	-	79.211.510.660	MTN XIII PT PP Properti Tbk Year 2018
- Jatuh Tempo Tahun 2021	-	-	-	-	- Maturity 2021
Utang obligasi	-	1.254.857.339.032	-	1.254.857.339.032	Bonds payable
Jumlah	-	3.161.119.536.086	-	3.161.119.536.086	Total

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Tujuan dari penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terkini antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing model*).

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation technique includes the use of recent arm's length market transactions between, willing parties with mutual understanding, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan sebanyak mungkin atas input pasar dan sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian suatu instrumen keuangan.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

62. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangannya pada tahun-tahun sebelumnya untuk menerapkan PSAK 72, penyesuaian dan reklasifikasi beberapa akun laporan keuangan tahun 2019 dan 2018. Rincian atas penyajian kembali adalah sebagai berikut:

**62. RESTATEMENTS
STATEMENTS**

OF FINANCIAL

The Company restated its financial statements in previous years to apply PSAK 72, adjustments and reclassifications of several financial statement accounts for 2019 and 2018. Details of the restatement are as follows:

	1 January 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018				
	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian PSAK 72/ Adjustment PSAK 72	Penyesuaian Penyajian kembali dan Reklasifikasi/ Adjustment restatement and reclassification	Sebagaimana disajikan kembali/ As restated	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.647.426.549.628	-	-	8.647.426.549.628	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	388.800.000.000	-	-	388.800.000.000	Short term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					Trade accounts receivable - allowance for impairment losses
Pihak berelasi	2.624.988.458.325	(840.178.274.842)	-	1.784.810.183.483	Related parties
Pihak ketiga	7.661.984.116.041	(4.742.440.836.041)	-	2.919.543.280.000	Third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	23.318.382.819	-	-	23.318.382.819	Financial assets from concession project - current portion
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					Retention receivable - allowance for impairment losses
Pihak berelasi	1.448.006.145.116	-	-	1.448.006.145.116	Related parties
Pihak ketiga	793.844.764.548	-	-	793.844.764.548	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					Gross receivables from project owners - allowance for impairment losses
Pihak berelasi	7.245.395.217.645	(520.143.178.822)	-	6.725.252.038.823	Related parties
Pihak ketiga	2.248.617.004.887	-	-	2.248.617.004.887	Third parties
Piutang lain-lain - bagian lancar					Other receivables - current portion
Pihak berelasi	87.415.436.027	-	-	87.415.436.027	Related parties
Pihak ketiga	36.320.992.780	-	-	36.320.992.780	Third parties
Persediaan	4.659.429.626.289	3.488.151.361.243	(285.636.420.000)	7.861.944.567.532	Inventories
Uang muka	256.259.711.735	-	318.765.021.960	575.024.733.695	Advances
Pajak dibayar dimuka	883.228.634.344	547.875.185.144	-	1.431.103.819.488	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	524.881.007.099	-	(38.765.021.960)	486.115.985.139	Prepaid expenses
Investasi jangka panjang lainnya yang dimiliki untuk dijual	-	-	-	-	Other long term investment held - for sale
Jaminan	4.567.115.670	-	-	4.567.115.670	Guarantees
Jumlah Aset Lancar	37.534.483.162.953	(2.066.735.743.318)	(5.636.420.000)	35.462.110.999.635	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	265.992.079.449	-	-	265.992.079.449	Financial assets from concession project - net of current portion
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian lancar	414.647.973.817	-	-	414.647.973.817	Other receivables - net of current portion
Tanah yang akan dikembangkan	3.519.464.016.928	1.868.863.600	-	3.521.332.880.528	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1.857.806.717.792	-	(276.796.550.866)	1.581.010.166.926	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang lainnya	635.082.637.500	-	-	635.082.637.500	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6.605.378.728.189	-	-	6.605.378.728.189	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti investasi	265.138.841.478	-	-	265.138.841.478	Investment property
Aset minyak dan gas bumi setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.082.150.394.970	-	-	1.082.150.394.970	Oil & gas properties net of accumulated depreciation
Goodwill	291.867.234.877	-	-	291.867.234.877	Goodwill
Aset tak berwujud	76.096.359.433	-	-	76.096.359.433	Intangible assets
Aset lain-lain	1.042.755.586	-	-	1.042.755.586	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	15.014.667.740.019	1.868.863.600	(276.796.550.866)	14.739.740.052.753	Total non-current assets
JUMLAH ASET	52.549.150.902.972	(2.064.866.879.718)	(282.432.970.866)	50.201.851.052.388	TOTAL ASSETS

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	1 January 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018				
	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian PSAK 72/ Adjustment PSAK 72	Penyesuaian Penyajian kembali dan Reklasifikasi/ Adjustment restatement and reclassification	Sebagaimana disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade accounts payables
Pihak berelasi	918.202.608.115	-	-	918.202.608.115	Related parties
Pihak ketiga	18.653.286.751.259	1.940.056.693.356	(3.880.113.386.716)	16.713.230.057.899	Third parties
Utang pajak	885.208.258.139	200.432.591.010	(400.865.182.020)	684.775.667.129	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	335.384.885.435	-	-	335.384.885.435	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak berelasi	1.071.416.511.295	-	-	1.071.416.511.295	Related parties
Pihak ketiga	1.393.654.075.943	-	-	1.393.654.075.943	Third parties
Utang non-bank - pihak berelasi	152.000.000.000	-	-	152.000.000.000	Non-bank loans - related parties
Pendapatan diterima dimuka	25.432.722.653	-	-	25.432.722.653	Unearned revenue
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current portion of long-term loans from bank and financial institutions
Pihak berelasi	191.727.362.634	-	-	191.727.362.634	Related parties
Pihak ketiga	638.611.388.079	-	-	638.611.388.079	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - current portion
Surat berharga jangka menengah	200.000.000.000	-	-	200.000.000.000	Medium term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	934.994.869.874	(1.926.361.782.923)	3.852.723.565.846	2.861.356.652.797	Advances from project owners and consumers
Sewa pembiayaan	166.308.276.353	-	-	166.308.276.353	Finance lease obligation
Utang obligasi	200.000.000.000	-	-	200.000.000.000	Bonds payable
Utang jangka pendek lainnya	819.302.167.040	-	-	819.302.167.040	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	26.585.529.876.819	214.127.501.443	(428.255.002.890)	26.371.402.375.372	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas program imbalan kerja	38.196.926.129	-	-	38.196.926.129	Employment benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo					Long term loans from bank and financial institutions - net of current maturity
Pihak berelasi	2.607.941.180.428	-	-	2.607.941.180.428	Related parties
Pihak ketiga	575.411.170.281	-	-	575.411.170.281	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long term liabilities - net of current maturity
Surat berharga jangka menengah	1.710.000.000.000	-	-	1.710.000.000.000	Medium term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	980.422.090.279	-	-	980.422.090.279	Advances from project owners and consumers
Sewa pembiayaan	313.401.921.043	-	-	313.401.921.043	Finance lease obligation
Utang obligasi	3.010.087.740.318	-	-	3.010.087.740.318	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya	412.548.022.256	-	-	412.548.022.256	Other long term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	9.648.009.050.734	-	-	9.648.009.050.734	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	36.233.538.927.553	214.127.501.443	(428.255.002.890)	36.019.411.426.106	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	619.989.735.400	-	-	619.989.735.400	Share capital
Tambahan modal disetor	4.710.054.735.222	-	-	4.710.054.735.222	Additional paid-in capital
Perubahan ekuitas pada entitas anak	842.694.595.831	-	-	842.694.595.831	Changes in equity of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	1.318.695.800.430	-	-	1.318.695.800.430	Other comprehensive income
Saldo Laba:					Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	3.772.345.080.460	1.811.235.242.481	(2.882.013.557.122)	2.701.566.765.819	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.501.973.077.232	-	(514.490.750.046)	987.482.327.186	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	12.765.753.024.575	1.811.235.242.481	(3.396.504.307.168)	11.180.483.959.888	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.549.858.950.844	39.504.135.792	(587.407.420.242)	3.001.955.666.394	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	16.315.611.975.419	1.850.739.378.273	(3.983.911.727.410)	14.182.439.626.282	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	52.549.150.902.972	2.064.866.879.716	(4.412.166.730.300)	50.201.851.052.388	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian PSAK 72/ Adjustment PSAK 72	Penyesuaian Penyajian kembali dan Reklasifikasi/ Adjustment restatement and reclassification	Sebagaimana disajikan kembali/ As restated	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.105.081.988.091	-	(15.413.178.180)	9.089.668.809.911	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	564.494.000.000	-	-	564.494.000.000	Short term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					Trade accounts receivable - allowance for impairment losses
Pihak berelasi	2.005.580.823.159	(709.491.925.700)	286.784.149.204	1.582.873.046.663	Related parties
Pihak ketiga	8.722.457.504.463	(5.120.714.846.270)	(286.784.149.208)	3.314.958.508.985	Third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	19.189.285.461	-	-	19.189.285.461	Financial assets from concession project - current portion
Piutang retensi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					Retention receivable - allowance for impairment losses
Pihak berelasi	1.244.833.545.089	-	-	1.244.833.545.089	Related parties
Pihak ketiga	727.908.920.378	-	-	727.908.920.378	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					Gross receivables from project owners - allowance for impairment losses
Pihak berelasi	6.690.396.483.361	(542.414.271.683)	-	6.147.982.211.678	Related parties
Pihak ketiga	3.293.655.385.645	-	-	3.293.655.385.645	Third parties
Piutang lain-lain - bagian lancar					Other receivables - current portion
Pihak berelasi	81.268.635.994	-	-	81.268.635.994	Related parties
Pihak ketiga	86.589.657.065	-	-	86.589.657.065	Third parties
Persediaan	6.338.315.936.962	3.184.303.979.396	(285.636.420.000)	9.236.983.496.358	Inventories
Uang muka	427.695.819.439	-	290.355.923.822	718.051.743.261	Advances
Pajak dibayar dimuka	1.812.946.830.606	467.815.293.538	(519.799.290)	2.280.242.324.854	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	539.306.688.587	-	(24.166.849.133)	515.139.839.454	Prepaid expenses
Investasi jangka panjang lainnya yang dimiliki untuk dijual	42.000.000.000	-	-	42.000.000.000	Other long term investment held - for sale
Jaminan	2.868.880.270	-	(172.007.999)	2.696.872.271	Guarantees
Jumlah Aset Lancar	41.704.590.384.570	(2.720.501.770.719)	(35.552.330.784)	38.948.536.283.067	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - setelah dikurangi bagian lancar	286.784.149.204	-	-	286.784.149.204	Trade accounts receivable - net of current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	698.708.963.539	-	7.884.076.933	706.593.040.472	Financial assets from concession project - net of current portion
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar	173.137.009.100	-	-	173.137.009.100	Other receivables - allowance for impairment losses
Tanah yang akan dikembangkan	3.809.041.165.276	(21.094.988.719)	-	3.787.946.176.557	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1.986.032.819.072	-	(257.220.921.085)	1.728.811.897.987	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang lainnya	1.152.763.572.500	-	-	1.152.763.572.500	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7.424.558.967.269	-	(16.129.913.495)	7.408.429.053.774	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti investasi	331.187.657.399	-	(16.382.027.027)	314.805.630.372	Investment property
Aset minyak dan gas bumi setelah dikurangi akumulasi penyusutan	995.210.622.112	-	-	995.210.622.112	Oil & gas properties net of accumulated depreciation
Goodwill	300.636.465.202	-	-	300.636.465.202	Goodwill
Aset tak berwujud	302.509.570.270	-	23.975.628.151	326.485.198.421	Intangible assets
Aset lain-lain	387.088.308	-	-	387.088.308	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	17.460.958.049.251	(21.094.988.719)	(257.873.156.523)	17.181.989.904.009	Total non-current assets
JUMLAH ASET	59.165.548.433.821	(2.741.596.759.438)	(293.425.487.307)	56.130.526.187.076	TOTAL ASSETS

PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian PSAK 72/ Adjustment PSAK 72	Penyesuaian Penyajian kembali dan Reklasifikasi/ Adjustment restatement and reclassification	Sebagaimana disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade accounts payables
Pihak berelasi	928.604.214.867	-	110.978.397.493	1.039.582.612.360	Related parties
Pihak ketiga	20.235.116.149.078	(3.079.040.324.632)	(112.509.008.088)	17.043.566.816.358	Third parties
Utang pajak	945.575.373.211	(215.734.994.614)	1.338.646.916	731.179.025.513	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	331.319.544.241	-	-	331.319.544.241	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek					Short-term bank loans
Pihak berelasi	1.761.274.135.816	-	-	1.761.274.135.816	Related parties
Pihak ketiga	1.946.731.934.990	-	-	1.946.731.934.990	Third parties
Utang non-bank - pihak berelasi	52.000.000.000	-	-	52.000.000.000	Non-bank loans - related parties
Pendapatan diterima dimuka	28.536.933.252	-	-	28.536.933.252	Unearned revenue
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current portion of long-term loans from bank and financial institutions
Pihak berelasi	649.663.050.523	-	-	649.663.050.523	Related parties
Pihak ketiga	252.249.395.430	-	-	252.249.395.430	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - current portion
Surat berharga jangka menengah	1.230.000.000.000	-	-	1.230.000.000.000	Medium term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	813.190.713.668	2.574.120.896.100	-	3.387.311.609.768	Advances from project owners and consumers
Sewa pembiayaan	186.835.202.895	-	(1.501.702.144)	185.333.500.751	Finance lease obligation
Utang obligasi	299.992.000.000	-	-	299.992.000.000	Bonds payable
Utang jangka pendek lainnya	829.904.195.556	-	(944.283)	829.903.251.273	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	30.490.992.843.527	(720.654.423.146)	(1.694.610.106)	29.768.643.810.275	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas program imbalan kerja	54.800.403.694	-	-	54.800.403.694	Employment benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh					Long term loans from bank and financial institutions - net of current maturity
Pihak berelasi	2.720.174.125.295	-	-	2.720.174.125.295	Related parties
Pihak ketiga	1.187.225.766.299	-	-	1.187.225.766.299	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturity
Surat berharga jangka menengah	600.000.000.000	-	-	600.000.000.000	Medium term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	1.025.563.682.715	-	-	1.025.563.682.715	Advances from project owners and consumers
Sewa pembiayaan	178.992.830.062	-	1.501.702.144	180.494.532.206	Finance lease obligation
Utang obligasi	5.292.239.850.399	-	-	5.292.239.850.399	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya	289.425.692.735	-	-	289.425.692.735	Other long term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	11.348.422.351.199	-	1.501.702.144	11.349.924.053.343	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	41.839.415.194.726	(720.654.423.146)	(192.907.962)	41.118.567.863.618	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham	619.989.735.400	-	-	619.989.735.400	Share capital
Tambahan modal disetor	4.710.054.735.222	-	-	4.710.054.735.222	Additional paid-in capital
Perubahan ekuitas pada entitas anak	837.156.695.507	-	-	837.156.695.507	Changes in equity of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	1.363.007.362.018	-	189.318.255	1.363.196.680.273	Other comprehensive income
Saldo Laba :					Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	4.973.920.736.841	(1.811.235.242.480)	225.966.177.794	3.388.651.672.155	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	930.322.560.867	(149.599.935.643)	38.740.394.212	819.463.019.436	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	13.434.451.825.855	(1.960.835.178.123)	264.895.890.261	11.738.512.537.993	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.891.681.413.240	60.107.158.170	(678.342.785.945)	3.273.445.785.465	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	17.326.133.239.095	(1.900.728.019.953)	(413.446.895.684)	15.011.958.323.458	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	59.165.548.433.821	(2.621.382.443.099)	(413.639.803.646)	56.130.526.187.076	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2019				
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated/ 2019	Penyesuaian PSAK 72/ Adjustment PSAK 72	Penyesuaian penyajian kembali dan reklasifikasi/ Adjustment restatement and reclassification	Setelah disajikan kembali/ After restated/ 2019	
PENDAPATAN USAHA	24.659.998.995.266	(1.086.807.018.074)	-	23.573.191.977.192	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(21.174.884.307.780)	885.224.730.845	31.859.705.084	(20.257.799.871.851)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	3.485.114.687.486	(201.582.287.229)	31.859.705.084	3.315.392.105.341	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(828.429.133.890)	(583.708.784.467)	591.259.670.811	(820.878.247.546)	Operating expenses
Beban penurunan nilai	-	(288.628.125.842)	98.127.899.853	(190.500.225.989)	Provision for impairment losses
Beban penurunan nilai piutang	(120.192.897.340)	-	120.192.897.340	-	Provision for impairment losses on receivables
Beban penurunan nilai persediaan	(14.253.909.771)	-	14.253.909.771	-	Provision for inventory obsolescence
Penurunan nilai atas aset proyek konsesi	(14.003.090.847)	-	14.003.090.847	-	Provision for impairment losses on concession project
Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi	(42.050.328.031)	-	42.050.328.031	-	Provision for impairment losses on oil and gas properties
Labas atas divestasi entitas anak dan investasi lainnya	92.591.480.000	-	-	92.591.480.000	Gain on divestment of subsidiaries and other investment
Beban keuangan	(782.155.094.120)	-	-	(782.155.094.120)	Finance cost
Bagian laba ventura bersama	200.195.358.833	-	-	200.195.358.833	Share in profit of joint venture
Bagian laba entitas asosiasi	(107.893.439.754)	-	(28.936.310.740)	(136.829.750.494)	Share in profit of associates
Pendapatan lainnya	281.760.433.701	-	(483.300.344)	281.277.133.357	Other income
Beban lainnya	(125.854.138.690)	-	94.502.230	(125.759.636.460)	Other expense
Beban pajak final	(785.066.835.284)	31.379.329.208	-	(753.687.506.076)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK	1.239.763.092.293	(1.042.539.868.330)	882.422.392.883	1.079.645.616.846	PROFIT BEFORE TAX
Pajak kini	(31.367.832.464)	(23.296.787.409)	23.296.787.409	(31.367.832.464)	Current tax
Pajak Tangguhan	(124.704.499)	-	-	(124.704.499)	Deferred tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(31.492.536.963)	(23.296.787.409)	-	(31.492.536.963)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.208.270.555.330	(1.065.836.655.739)	882.422.392.883	1.048.153.079.883	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified subsequently to Profit (Loss):
Keuntungan revaluasi aset tetap	61.187.329.508	-	-	61.187.329.508	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(26.708.118.653)	-	-	(26.708.118.653)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified subsequently to Profit (Loss):
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	342.415.428	-	-	342.415.428	Foreign Exchange due to the translation of the financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	34.821.626.283	-	-	34.821.626.283	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.243.092.181.613	(1.065.836.655.739)	882.422.392.883	1.082.974.706.166	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated 2019	Penyesuaian penyajian kembali/ Adjustment Restatement	Setelah disajikan kembali/ After restated 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	24.445.686.341.981	-	24.445.686.341.981	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Payments to:
Pemasok dan subkontraktor	(20.545.082.275.652)	910.212.053	(20.544.172.063.599)	Supplier and subcontractors
Direksi, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(916.607.417.579)	5.234.319.635	(911.373.097.944)	Directors, employees and third party
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.983.996.648.750	6.144.531.688	2.990.141.180.438	Cash provided by operating activities
Pembayaran Pajak-pajak	(1.914.800.715.566)	-	(1.914.800.715.566)	Taxes payment
Penerimaan Pajak	78.118.692.650	-	78.118.692.650	Taxes Received
Pembayaran beban keuangan	(847.174.424.775)	-	(847.174.424.775)	Payments of finance charges
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	300.140.201.059	6.144.531.688	306.284.732.747	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi jangka pendek	1.698.235.400	-	1.698.235.400	Proceeds from short-term investments
Pembayaran investasi jangka pendek	(175.694.000.000)	-	(175.694.000.000)	Payment of short-term investments
Penambahan investasi ventura bersama	(853.166.680)	-	(853.166.680)	Proceed from investment joint venture
Penerimaan bunga	263.682.469.915	(483.300.344)	263.199.169.571	Interest received
Pemberian pinjaman kepada entitas asosiasi dan jangka panjang lainnya	(92.735.806.853)	-	(92.735.806.853)	Loan to investment associates company and long-term investment others
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(207.080.278.468)	-	(207.080.278.468)	Addition of investment in associates company
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(364.008.601.000)	-	(364.008.601.000)	Addition for long-term investment others
Penambahan aset keuangan dari proyek konsesi	(27.057.264.298)	-	(27.057.264.298)	Addition financial assets from concession project
Perolehan tanah yang akan dikembangkan	(1.307.072.963.338)	-	(1.307.072.963.338)	Addition of land for development
Penambahan aset tak berwujud	(62.135.134.647)	-	(62.135.134.647)	Addition of intangible assets
Akuisisi entitas anak	21.182.956.865	-	21.182.956.865	Acquisition of subsidiary
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(6.057.398.897)	-	(6.057.398.897)	Addition of oil & gas properties
Hasil dari penjualan aset tetap	12.651.529.234	-	12.651.529.234	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.021.194.457.789)	-	(1.021.194.457.789)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan Properti investasi	(60.418.992.798)	-	(60.418.992.798)	Acquisition of investment property
Kas bersih digunakan untuk aktifitas investasi	(3.025.092.873.354)	(483.300.344)	(3.025.576.173.698)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(300.397.420.851)	-	(300.397.420.851)	Payment of dividend
Pembayaran obligasi	(200.000.000.000)	-	(200.000.000.000)	Payment of non bank loans
Penerimaan penerbitan obligasi	2.584.500.000.000	-	2.584.500.000.000	Proceed from bond issuance
Pembayaran biaya emisi	(4.256.927.611)	-	(4.256.927.611)	Payment of issuance
Penerimaan utang bank	11.517.318.408.353	-	11.517.318.408.353	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(9.478.761.688.660)	-	(9.478.761.688.660)	Payment of bank loans
Hak kepentingan non-pengendali	9.105.069.096	(21.074.409.524)	(11.969.340.428)	Non-controlling ownership rights
Penambahan surat berharga jangka menengah	120.000.000.000	-	120.000.000.000	Payment of medium term notes
Pembayaran surat berharga jangka menengah	(200.000.000.000)	-	(200.000.000.000)	Proceeds from non bank loans
Penerimaan utang non-bank	2.081.174.068.855	-	2.081.174.068.855	Payment of non-bank loans
Pembayaran utang non-bank	(2.933.228.972.942)	-	(2.933.228.972.942)	Proceeds from non-bank loans
Kas bersih diperoleh dari aktifitas pendanaan	3.195.452.536.240	(21.074.409.524)	3.174.378.126.716	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	470.499.863.945	(15.413.178.180)	455.086.685.765	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PERUBAHAN PENGARUH SELISIH KURS	(12.844.425.482)	-	(12.844.425.482)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN CURRENCIES
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	8.647.426.549.628	-	8.647.426.549.628	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	9.105.081.988.091	(15.413.178.180)	9.089.668.809.911	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

63. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya atas PPSD menjadi 73,5% melalui pembelian saham yang dimiliki PT Misi Mulia Metrical.
- Pada tanggal 26 Februari 2021, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Indonesia Ferry Properti sebesar Rp162.407.805.000,- dengan bunga sebesar 8,1% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.
- Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai. Perusahaan masih menilai dampak dari penerapan PP 35/2021 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

63. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- On January 25, 2021, the Company increased its ownership in PPSD to 73.5% through the purchase of shares owned by PT Misi Mulia Metrical.
- On February 26, 2021, the Company provided a loan to PT Indonesia Ferry Properti amounting to Rp162,407,805,000, - with interest at 8.1% per annum with a period of 12 months.
- On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. The Company is still assessing the impact of the implementation of PP 35/2021 on the Company's financial statements.

64. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

64. ACTIVITIES OF NON-CASH TRANSACTIONS

	2020	2019	
Penambahan tanah yang akan dikembangkan melalui utang usaha	623.028.421.421	-	Addition of land for development through trade accounts payable
melalui utang lain-lain	69.040.376.032	-	through other accounts payable
Penambahan aset hak guna usaha melalui utang usaha	2.292.360	-	Addition of right use assets through trade payable
Penambahan properti investasi melalui utang usaha	1.144.281.999	-	Addition of investment property through trade payable
melalui revaluasi	226.675.051	4.101.324.559	through revaluations
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	17.318.899.583	-	Addition of property and equipment through trade payable
melalui sewa pembiayaan	-	67.622.207.838	through finance lease
melalui revaluasi	23.841.793.672	57.086.004.949	through revaluations
Penambahan aset tak berwujud melalui laba kotor konstruksi	220.212.242.856	-	Addition of intangible asset through gross margin

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan
1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020, 2019 And
January 1, 2019/ December 31, 2018 And
For The Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**65. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	31 Desember/ December 31/ 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing Cashflows	Arus kas dari aktivitas biaya transaksi/ Cashflow from transaction cost	Biaya transaksi yang belum dibayarkan/ Unpaid transaction cost	31 Desember/ December 31/ 2020	
Utang bank - jangka pendek	3.708.006.070.806	1.349.577.475.495	-	-	5.057.583.546.301	Short-term bank loans
Utang non-bank - pihak berelasi	52.000.000.000	(52.000.000.000)	-	-	-	Non-bank loans - related parties
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	4.809.312.337.547	1.929.552.281.037	-	-	6.738.864.618.584	Long-term loans from bank and financial
Surat berharga jangka menengah	1.830.000.000.000	(1.000.000.000.000)	-	-	830.000.000.000	Mediumterm notes
Sewa pembiayaan	365.828.032.957	(142.518.810.688)	-	-	223.309.222.269	Finance lease obligation
Utang obligasi	5.592.231.850.399	116.465.000.000	(4.354.664.783)	1.458.895.249	5.705.801.080.865	Bonds payable
	31 Desember/ December 31/ 2018	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing Cashflows	Arus kas dari aktivitas biaya transaksi/ Cashflow from transaction cost	Biaya transaksi yang belum dibayarkan/ Unpaid transaction cost	31 Desember/ December 31/ 2019	
Utang bank - jangka pendek	2.465.070.587.238	1.242.935.483.568	-	-	3.708.006.070.806	Short-term bank loans
Utang non-bank - pihak berelasi	152.000.000.000	(100.000.000.000)	-	-	52.000.000.000	Non-bank loans - related parties
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	4.013.691.101.422	795.621.236.125	-	-	4.809.312.337.547	Long-term loans from bank and financial
Surat berharga jangka menengah	1.910.000.000.000	(80.000.000.000)	-	-	1.830.000.000.000	Mediumterm notes
Sewa pembiayaan	479.710.197.396	(113.882.164.439)	-	-	365.828.032.957	Finance lease obligation
Utang obligasi	3.210.087.740.318	2.384.500.000.000	(4.256.927.611)	1.901.037.692	5.592.231.850.399	Bonds payable

66. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT PP (Persero) Tbk (induk Perusahaan saja) dari halaman 206 sampai 210 menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

**67. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah di setujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2021.

**65. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

66. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Financial information of PT PP (Persero) Tbk (parent Company only) on pages 206 to 210 presented the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

**67. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on March 9, 2021.

PT PP (PERSERO) Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (ENTITAS INDUK) Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT PP (PERSERO) Tbk SUPPLEMENTARY INFORMATION STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (PARENT ENTITY) As of December 31, 2020, 2019 And January 1, 2019/ December 31, 2018 And For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019*)	1 Januari 2019 / January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018 *)		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	6.466.741.528.918	7.752.403.091.678	7.156.290.656.236	Cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek	91.075.044.755	98.800.000.000	98.800.000.000	Short term investments	
Piutang usaha				Trade accounts receivable	
cadangan kerugian penurunan nilai sebesar				allowance for impairment losses of	
Rp 824.625.018.730 pada 31 Desember 2020,				Rp 824,625,018,730 at December 31, 2020,	
Rp 221.283.325.241 pada 31 Desember 2019				Rp 221,283,325,241 at December 31, 2019 and	
dan Rp 172.802.926.549 pada 31 Desember 2018				Rp 172,802,926,549 at December 31, 2019	
Pihak berelasi	1.098.472.841.172	1.720.802.185.770	1.813.500.087.719	Related parties	
Pihak ketiga	1.564.201.599.693	1.005.371.510.488	1.333.334.742.832	Third parties	
Piutang retensi				Retention receivable	
cadangan kerugian penurunan nilai sebesar				allowance for impairment losses of	
Rp 297.634.495.358 pada 31 Desember 2020,				Rp 297,634,495,358 at December 31, 2020,	
Rp 169.170.652.560 pada 31 Desember 2019 dan				Rp 169,170,652,560 at December 31, 2019 and	
Rp 139.164.968.356 pada 31 Desember 2018				Rp 139,164,968,356 at December 31, 2018	
Pihak berelasi	919.645.324.517	1.107.773.373.623	1.530.191.619.921	Related parties	
Pihak ketiga	855.999.691.167	917.836.486.845	723.654.576.161	Third parties	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja				Gross receivables from project owners	
dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar				allowance for impairment losses of	
Rp 492.235.282.474 pada 31 Desember 2020,				Rp 492,235,282,474 at December 31, 2020	
Rp 236.215.540.972 pada 31 Desember 2019 dan				Rp 236,215,540,972 at December 31, 2019 and	
Rp 197.929.283.978 pada 31 Desember 2018				Rp 197,929,283,978 at December 31, 2018	
Pihak berelasi	3.825.951.151.867	5.326.208.227.327	7.040.601.567.972	Related parties	
Pihak ketiga	1.106.632.005.373	3.123.599.796.893	1.841.411.644.391	Third parties	
Piutang lain-lain				Other receivables	
Pihak berelasi	63.423.888.697	28.796.989.822	39.813.057.929	Related parties	
Pihak ketiga	30.319.452	3.298.919.412	509.494.411	Third parties	
Persediaan	604.910.537.318	662.227.291.295	572.176.503.172	Inventories	
Uang muka	385.432.533.058	456.661.615.351	379.042.188.442	Advances	
Pajak dibayar dimuka	1.158.256.187.343	1.286.621.346.597	554.298.836.084	Prepaid taxes	
Biaya dibayar dimuka	541.185.505.273	229.382.929.654	211.478.472.458	Prepaid expenses	
Investasi jangka panjang lainnya				Other long term investment	
yang dimiliki untuk dijual	-	42.000.000.000	-	held - for sale	
Jaminan	3.029.508.879	10.956.488.879	21.234.042.415	Guarantees	
Jumlah Aset Lancar	18.684.987.667.482	23.772.740.253.634	23.316.337.490.143	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Piutang lain-lain	849.102.133	849.102.133	9.122.064.453	Other receivables	
Piutang kepada entitas anak	5.205.666.799.958	2.622.195.492.693	2.146.586.110.404	Receivables to subsidiaries	
Uang muka investasi pada entitas anak	211.710.000.000	127.486.000.000	-	Advance investment in subsidiaries	
Investasi pada entitas anak	4.397.589.755.174	4.119.998.755.174	3.793.091.165.174	Investment in subsidiaries	
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1.082.370.129.373	1.179.742.657.726	1.099.959.538.408	Investments in associates and joint ventures	
Investasi jangka panjang lainnya	1.334.057.047.500	900.453.637.500	586.096.637.500	Other long-term investments	
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi				Property and equipment net of	
penyusutan sebesar Rp 11.230.442.119				accumulated depreciation of	
pada 31 Desember 2020, Rp 10.779.315.329				Rp 11,230,442,119 at December 31, 2020,	
pada 31 Desember 2019 dan Rp 17.963.634.842				Rp 10,779,315,329 at December 31, 2019,	
pada 31 Desember 2018	951.659.502.043	948.305.340.647	958.224.970.905	and Rp 17,963,634,842 at December 31, 2018	
Properti investasi	217.401.103.884	188.461.032.688	124.278.176.598	Investment property	
Aset tak berwujud	37.002.851.669	39.608.396.873	28.608.104.906	Intangible assets	
Jumlah aset tidak lancar	13.438.306.291.734	10.127.100.415.434	8.745.966.768.348	Total non-current assets	
JUMLAH ASET	32.123.293.959.216	33.899.840.669.068	32.062.304.258.491	TOTAL ASSETS	

*) Disajikan kembali

*) Restated

PT PP (PERSERO) Tbk INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN POSISI KEUANGAN (ENTITAS INDUK) Tanggal 31 Desember 2020, 2019 Dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT PP (PERSERO) Tbk SUPPLEMENTARY INFORMATION STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (PARENT ENTITY) As of December 31, 2020, 2019 And January 1, 2019/ December 31, 2018 And For the Years Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember / December 31, 2020	31 Desember / December 31, 2019*)	1 Januari 2019 / January 1, 2019 31 Desember 2018/ December 31, 2018 *)		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha				Trade accounts payables	
Pihak berelasi	2.849.210.725.552	2.325.156.368.531	2.876.808.845.500	Related parties	
Pihak ketiga	9.201.061.955.121	13.237.865.300.137	12.820.396.561.887	Third parties	
Utang pajak	363.601.296.287	492.978.125.731	501.052.855.246	Taxes payable	
Biaya yang masih harus dibayar	181.114.750.750	282.273.728.934	276.156.734.049	Accrued expenses	
Utang bank - jangka pendek				Short-term bank loans	
Pihak berelasi	2.570.344.775.378	1.303.002.205.316	854.916.511.295	Related parties	
Pihak ketiga	900.000.000.000	1.075.000.000.000	900.000.000.000	Third parties	
Utang non-bank - pihak berelasi	-	-	-	Non-bank loans - related parties	
Pendapatan diterima dimuka	4.606.579.813	8.622.402.082	12.487.142.084	Unearned revenue	
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term liabilities - current portion	
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	646.383.380.936	683.709.121.810	653.614.726.853	Advances from project owners and consumers	
Utang obligasi	1.189.312.558.696	299.992.000.000	-	Bonds payable	
Utang jangka pendek lainnya	210.383.137.578	211.216.176.707	127.686.259.123	Other current liabilities	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18.116.019.160.111	19.919.815.429.248	19.123.119.636.037	Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas program imbalan kerja	114.529.085.790	16.056.657.004	844.422.669	Employment benefits liabilities	
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.225.000.000.000	73.490.342.603	350.000.000.000	Long term loans from bank and financial institutions - net of current maturity	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term liabilities - net of current maturity advances from project owners and consumers	
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	969.575.071.405	1.025.563.682.715	980.422.090.279	Bonds payable	
Utang obligasi	1.707.723.107.199	2.894.780.288.270	1.944.916.100.124	Other long term liabilities	
Utang jangka panjang lainnya	59.842.083.854	69.924.272.787	81.299.304.030	Total non-current liabilities	
Jumlah liabilitas jangka panjang	5.076.669.348.248	4.079.815.243.379	3.357.481.917.102	TOTAL LIABILITIES	
JUMLAH LIABILITAS	23.192.688.508.359	23.999.630.672.627	22.480.601.553.139		
EKUITAS				EQUITY	
Modal saham	619.989.735.400	619.989.735.400	619.989.735.400	Share capital	
Tambahan modal disetor	4.695.103.119.846	4.703.202.890.865	4.703.202.890.865	Additional paid-in capital	
Penghasilan komprehensif lain	788.907.580.815	839.741.764.431	865.579.630.471	Other comprehensive income	
Saldo Laba :				Retained earnings:	
Ditentukan penggunaannya	2.816.390.844.123	3.175.383.220.383	2.651.378.030.712	Appropriated	
Tidak ditentukan penggunaannya	10.214.170.673	561.892.385.362	741.552.417.904	Unappropriated	
Jumlah ekuitas	8.930.605.450.857	9.900.209.996.441	9.581.702.705.352	Total equity	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	32.123.293.959.216	33.899.840.669.068	32.062.304.258.491	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

*) Disajikan kembali

*) Restated

PT PP (PERSERO) Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(ENTITAS INDUK)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 Dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(PARENT ENTITY)
For The Years Ended
December 31, 2020 And 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019*)	
PENDAPATAN USAHA	11.449.050.388.832	20.217.915.949.055	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(10.295.418.600.538)	(18.257.086.612.369)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	1.153.631.788.294	1.960.829.336.686	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(400.561.665.650)	(580.767.641.089)	Operating expenses
Beban penurunan nilai piutang	(227.925.312.081)	(131.026.249.661)	Provision for impairment losses
Beban keuangan	(539.445.295.544)	(448.430.984.350)	Finance cost
Bagian laba ventura bersama	382.726.358.996	191.001.294.521	Share in profit of joint venture
Bagian laba entitas asosiasi	(185.071.489.749)	(85.940.024.682)	Share in profit of associates
Laba atas divestasi investasi lainnya	7.675.875.000	-	Gain on divestment of other investment
Pendapatan lainnya	261.334.822.447	271.947.680.825	Other income
Beban lainnya	(115.239.123.465)	(16.729.917.026)	Other expense
Beban pajak final	(326.911.787.575)	(598.991.109.862)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK	10.214.170.673	561.892.385.362	PROFIT BEFORE TAX
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak Tangguhan	-	-	Deferred tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	-	-	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	10.214.170.673	561.892.385.362	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to Profit (Loss):
Keuntungan revaluasi aset tetap	2.559.296.484	5.451.648.732	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(53.393.480.100)	(31.289.514.772)	Remeasurement of defined benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(50.834.183.616)	(25.837.866.040)	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(40.620.012.943)	536.054.519.322	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan kembali

*) Restated

PT PP (PERSERO) Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 Dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (PARENT ENTITY)
For The Years Ended
December 31, 2020 And 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Laba Ditahan / Retained Earnings								
	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Ditentukan Penggunaannya / Appropriated				
	Pengukuran Kembali	Keuntungan Revaluasi	Cadangan untuk Pengembangan	Cadangan Bertujuan / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Total Equity			
Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Addition Paid in Capital	Program Pensiu Imbalan Pasti / Remeasurement Employee Benefit Pension Program	Aset Tetap / Gain of Fixed Asset Revaluation	Perseroan / Reserved for Company Development	Reserve				
Saldo 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018	619.989.735.400	4.703.202.890.865	(80.882.518.282)	946.462.148.753	2.666.236.874.043	261.951.478.843	1.087.736.141.167	10.204.696.750.789	Balance as of January 1, 2019/ December 31, 2018
Penyesuaian penyajian kembali	-	-	-	-	(276.810.322.174)	-	(346.183.723.263)	(622.994.045.437)	Adjustment restatement
Saldo 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 setelah penyesuaian kembali	619.989.735.400	4.703.202.890.865	(80.882.518.282)	946.462.148.753	2.389.426.551.869	261.951.478.843	741.552.417.904	9.581.702.705.352	Balance as of January 1, 2019/ December 31, 2018 after restatement
Dividen	-	-	-	-	-	-	(217.547.228.233)	(217.547.228.233)	Dividend
Cadangan	-	-	-	-	524.005.189.671	-	(524.005.189.671)	-	Reserve
Laba Bersih Komprehensif	-	-	(31.289.514.772)	5.451.648.732	-	-	561.892.385.362	536.054.519.322	Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2019	619.989.735.400	4.703.202.890.865	(112.172.033.054)	951.913.797.485	2.913.431.741.540	261.951.478.843	561.892.385.362	9.900.209.996.441	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	-	-	-	(783.087.638.982)	-	-	(783.087.638.982)	Adjustment of allowance for impairment losses in relation to application of PSAK 71
Dividen	-	-	-	-	-	-	(137.797.122.640)	(137.797.122.640)	Dividend
Cadangan	-	-	-	-	424.095.262.722	-	(424.095.262.722)	-	Reserve
Saham treasuri	-	(8.099.771.019)	-	-	-	-	-	(8.099.771.019)	Treasury stock
Laba Bersih Komprehensif	-	-	(53.393.480.100)	2.559.296.484	-	-	10.214.170.673	(40.620.012.943)	Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2020	619.989.735.400	4.695.103.119.846	(165.565.513.154)	954.473.093.969	2.554.439.365.280	261.951.478.843	10.214.170.673	8.930.605.450.857	Balance as of December 31, 2020

PT PP (PERSERO) Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020 Dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PP (PERSERO) Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS (PARENT ENTITY)
For The Years Ended
December 31, 2020 And 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15.967.228.700.935	21.663.025.069.147	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok dan subkontraktor	(14.064.464.827.342)	(18.586.220.023.316)	Supplier and subcontractors
Direksi, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(496.029.941.567)	(497.516.626.199)	Directors, employees and third party
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.406.733.932.026	2.579.288.419.632	Cash provided by operating activities
Penerimaan Pajak	625.963.944.990	78.118.692.650	Taxes Received
Pembayaran Pajak-pajak	(1.626.170.542.321)	(1.570.063.286.927)	Taxes payment
Pembayaran beban keuangan	(600.762.431.988)	(453.883.979.879)	Payments of finance charges
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(194.235.097.293)	633.459.845.476	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi jangka pendek	7.500.000.000	-	Proceeds from short-term investments
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(3.343.708.418.446)	(396.925.395.762)	payment loan to related parties
Penerimaan bunga	255.645.193.069	193.274.044.185	Interest received
Penambahan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	(309.408.961.396)	(602.579.544.000)	Addition of investment in subsidiaries and associates company
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(433.603.410.000)	(356.357.000.000)	Addition for long-term investment others
Hasil divestasi pada entitas anak, asosiasi dan jangka panjang lainnya	49.675.875.000	-	Proceed from divestment of investment in subsidiaries, associates and long-term investment others
Perolehan aset tetap	(4.539.311.139)	(241.105.401)	Acquisition of property and equipment
Hasil dari penjualan aset	439.369.999	2.354.858.878	Proceeds from asset sale
Perolehan aset tidak berwujud	(11.207.684.500)	(20.408.803.956)	Acquisition of intangible asset
Perolehan Properti investasi	(28.648.143.246)	(59.519.023.005)	Acquisition of investment property
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(3.817.855.490.659)	(1.240.401.969.061)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(209.323.431.248)	(300.397.420.851)	Payment of dividend
Pembayaran obligasi	(300.000.000.000)	-	Payment of non bank loans
Penerimaan penerbitan obligasi	-	1.250.000.000.000	Proceed from bond issuance
Pembayaran biaya emisi	-	(2.045.733.332)	Payment of issuance
Saham treasury	(8.099.771.019)	-	Treasury stock
Penerimaan utang bank	10.620.468.919.286	8.251.492.547.919	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(7.376.616.691.827)	(7.904.916.511.295)	Payment of bank loans
Penerimaan utang non bank	-	1.920.000.000.000	Proceeds from non bank loans
Pembayaran utang non bank	-	(2.020.000.000.000)	Payment of non bank loans
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.726.429.025.192	1.194.132.882.441	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.285.661.562.760)	587.190.758.856	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PERUBAHAN PENGARUH SELISIH KURS	-	8.921.676.586	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN CURRENCIES
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	7.752.403.091.678	7.156.290.656.236	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6.466.741.528.918	7.752.403.091.678	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Disajikan kembali

*) Restated



CONSTRUCTION & INVESTMENT

Plaza PP - Wisma Subiyanto
Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo
Jakarta 13760 - Indonesia
Phone: +62.21.8403883 (Hunting)
Fax: +62.21.8403890 & 8403936
Website: <http://www.pt-pp.com>



www.pt-pp.com



PTPP_ID



PTPP_ID



PTPPTBK